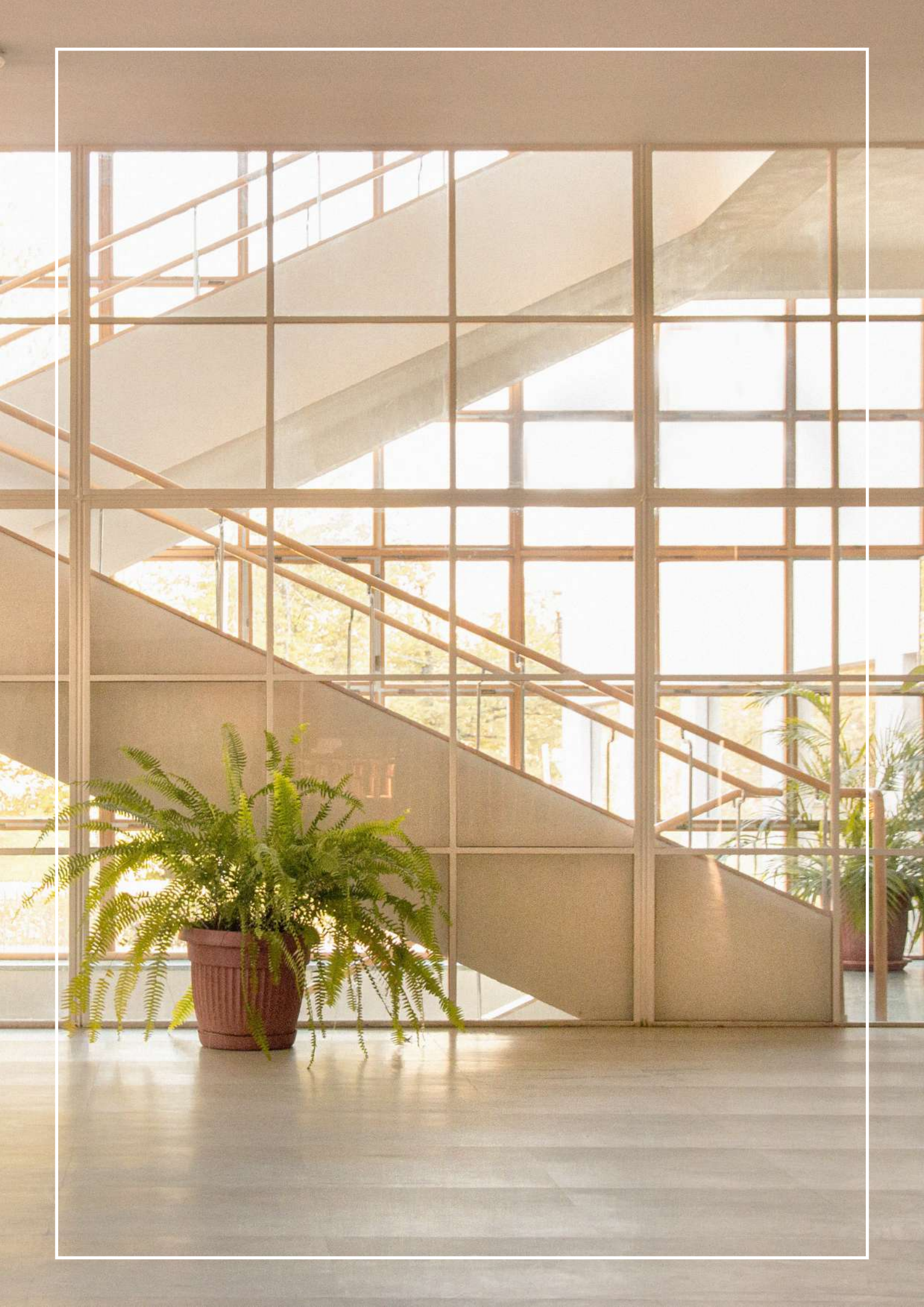


Creating Sustainable

# SYNERGY

## THROUGH DIGITALIZATION





# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## Disclaimer

Laporan Tahunan menjelaskan tentang kinerja masa depan termasuk tanpa terbatas pada pendapatan, laba, strategi, prospek, akibat dan semua pernyataan lain yang tidak sepenuhnya fakta historis merupakan pernyataan prospektif (*forward-looking statement*).

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Pernyataan-pernyataan berdasarkan data terkini dan kondisi prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha belum tentu menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

Selanjutnya, Laporan ini memuat kata "Perseroan" dan "Perusahaan" demi memudahkan penyebutan **PT. Victoria Investama Tbk** yang bergerak di Bidang Jasa Keuangan, selanjutnya disingkat "Victoria Investama", Perusahaan atau Perseroan.

*Annual Report describes future performance without limitation income, profits, strategies, prospects, consequences, and all other statements that are not strictly historical facts which are forward-looking statements.*

*Prospective statements in this annual report are made based on the assumptions of changes ineconomy and politics, both national and regional, changes in foreign exchange rates,prices and demand supply of commodity markets, changes in corporate competition, changes in laws or regulations and principles, accounting principles, policies and guidelines, as well as in assumptions used in making forward-looking statements.*

*Company does not guarantee documents that have been legally confirmed will bring certain results as expected. Statements based on the latest data and prospective conditions in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and futureconditions of the company and the business environmentwhich the company conducts do not necessarily guaranteedocuments that have been legally confirmed will bring certain resultsas expected.*

*Furthermore, this report contains the word "The company" in order to facilitate the mention of PT. Victoria Investama Tbk which engaged in Financial Services, hereinafter abbreviated as "Victoria Investama" or "The company".*

# PENJELASAN TEMA

## Theme Explanation



Pandemi COVID-19 menghantam perekonomian global tahun 2020. Pandemi COVID-19 ini meluluh-lantakkan sendi-sendi perekonomian, industri, dan bisnis dari perusahaan global maupun nasional. Sehingga, semua perusahaan dipaksa untuk bertahan, beradaptasi, hingga melakukan reformasi diri. Kendati demikian, Pandemi COVID-19 juga membawa berkah. Mau tidak mau, perilaku masyarakat berubah dan pemerintah juga dengan sigap mengambil langkah menuju lompatan digitalisasi yang disebut transformasi digital.

Sebagai tahap adaptasi, Perseroan melakukan sejumlah strategi. Salah satunya menelaah dan merancang langkah-langkah digitalisasi yang perlu diambil dan efeknya dalam mengembangkan potensi dan/ atau mengatasi kendala yang ada. Strategi-strategi tersebut untuk tercapainya tujuan bersama, yakni "Menciptakan suatu ekosistem jasa keuangan cepat, lengkap, terpadu, efisien serta berkelanjutan melalui digitalisasi. Sehingga kami dapat menciptakan Victoria Group sebagai pelopor One Stop Financial Solution yang Unggul di Indonesia". Maka dari itu, Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2020 ini mengambil tema **Creating Sustainable Synergy Through Digitalization (Menciptakan Sinergi yang Berkelanjutan Melalui Digitalisasi)**.

*The COVID-19 pandemic hit global economy in 2020. This pandemic devastated the joints of economy, industry, and business global, as well as national companies. Thus, all companies were forced to survive, adapt, and reform themselves. However, the pandemic had also brought blessings. Like it or not, people's behavior changed and the government was also swiftly taking steps towards called digital transformation.*

*As an adaptation stage, the company had implemented a number of strategies. One of them was to study and design the digitization steps that need to be taken and their effects in developing potential and / or overcoming existing obstacles. These strategies were aimed at achieving common goal, which was "Creating a fast, complete, integrated, efficient, and sustainable financial services ecosystem through digitization so we can create Victoria Group as a pioneer of One Stop Financial Solution which is Excellent in Indonesia". Therefore, the company's Annual Report for the 2020 Fiscal Year takes the theme Creating Sustainable Synergy through Digitalization*

# SEKILAS LAPORAN TAHUNAN 2020

## Overview Of 2020 Annual Report

Laporan Tahunan **PT. Victoria Investama Tbk.** untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2020 dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

PT Victoria Investama Tbk merupakan sebuah perusahaan solusi satu atap untuk kebutuhan jasa keuangan bagi korporasi dan pelanggan ritel. Berdiri sejak tahun 1989 hingga saat ini, Perseroan telah melayani berbagai jasa baik secara langsung maupun Entitas Anak. Jasa-jasa tersebut meliputi perdagangan efek dan penjaminan emisi efek, pengelolaan aset, asuransi umum, asuransi jiwa, serta perbankan konvensional dan syariah.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan **PT. Victoria Investama Tbk.** dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan [www.victoriainvestama.co.id](http://www.victoriainvestama.co.id).

Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan". Penyebutan kata ini mengacu atas dasar kemudahan untuk menyebut **PT. Victoria Investama Tbk** secara umum.

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi situs [www.victoriainvestama.co.id](http://www.victoriainvestama.co.id). Permohonan data bisa diajukan melalui form di website.

*Annual Report of PT. Victoria Investama Tbk. for the financial year that ended at December 31st 2020 was published in accordance with company's financial condition throughout 2020 with reference to the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No.29 / POJK.04 / 2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies.*

*PT Victoria Investama Tbk is a one stop solution company for the needs of financial services for corporate and retail customers. Established since 1989 until present, the company has served various services, both directly and through subsidiaries. These services include securities trading and underwriting, asset management, general insurance, life insurance, as well as conventional and syariah banking.*

*This report is presented in two languages, Bahasa Indonesia and English, using easy-to-read font and print in a good quality. Annual Report of PT. Victoria Investama Tbk can be seen and downloaded on the company's official website [www.victoriainvestama.co.id](http://www.victoriainvestama.co.id).*

*This Annual Report contains the word "The company". The mention of this word refers to the convenience of calling PT. Victoria Investama Tbk in general.*

*For more information, please visit the website [www.victoriainvestama.co.id](http://www.victoriainvestama.co.id). Data requests can be submitted via the form on the website.*



# DAFTAR ISI

## Table of Content

Sanggahan dan Batasan  
Tanggung Jawab  
*Disclaimer* **3**

Tentang Tema  
*Theme* **4**

Sekilas Laporan Tahunan 2020  
*Overview 2020 Annual Report* **5**

### ▼ Ikhtisar Data Keuangan Dan Informasi Pasar Saham *Financial Data and Stock Market Overview*

<b>12</b>	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Important Financial Data Overview</i>
<b>12</b>	Laba Rugi dan Penghasilan lain Konsolidasian <i>Consolidated Profit or Loss and Other Income</i>
<b>13</b>	Posisi Keuangan Kekonsolidasian <i>Consolidated Financial Position</i>
<b>13</b>	Laporan Arus Kas Konsolidasian <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
<b>13</b>	Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>
<b>14</b>	Grafik Pertumbuhan Tahunan <i>Annual Growth Chart</i>
<b>15</b>	Ikhtisar Kinerja Saham <i>Share Performance Overview</i>
<b>15</b>	Ringkasan Kinerja Saham <i>Share Performance Summary</i>
<b>16</b>	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>

### ▼ Laporan Manajemen *Management Report*

<b>20</b>	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>
<b>28</b>	Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>
<b>35</b>	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT. Victoria Investama Tbk <i>The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Statement of Responsibility for The 2020 Annual Report of PT. Victoria Investama Tbk.</i>

### ▼ Profil Emiten *Company Profile*

<b>38</b>	Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>
<b>39</b>	Riwayat singkat emiten <i>History of the Company</i>
<b>42</b>	Jejak Langkah <i>Milestone</i>
<b>44</b>	Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>
<b>45</b>	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>
<b>48</b>	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
<b>50</b>	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>
<b>52</b>	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>
<b>54</b>	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
<b>60</b>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>
<b>63</b>	Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>
<b>79</b>	Suspensi <i>Delisting</i>
<b>79</b>	Informasi Dividen Saham <i>Stock Dividend Information</i>
<b>80</b>	Informasi Pencatatan Efek Lainnya <i>Other Securities Listing Information</i>
<b>81</b>	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institution and Professions</i>
<b>82</b>	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>

	<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> <i>Management Discussion and Analysis</i>
<b>86</b>	Tinjauan Makro Ekonomi <i>Macro Economy Review</i>
<b>88</b>	Tinjauan Industri <i>Industri Review</i>
<b>92</b>	Tinjauan Operasional Per Segmen <i>Operational Review Per Segment</i>
<b>95</b>	Tinjauan Pemasaran <i>Marketing Review</i>
<b>98</b>	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>
<b>107</b>	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Ability to Repay Debts &amp; Collectibility of Accounts Receivable</i>
<b>108</b>	Struktur Permodalan dan Investasi barang Modal <i>Capital Structure and Material Transactions for Capital Goods Investment</i>
<b>109</b>	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
<b>110</b>	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring</i>
<b>110</b>	Transaksi Berbenturan Kepentingan dan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Transactions Conflict Of Interest and Or Transactions With Affiliated Parties</i>
<b>111</b>	Prospek Usaha Tahun 2021 <i>2021 Business Prospect</i>
<b>112</b>	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information and Material Facts After The Date Of Accountant Reports</i>
<b>113</b>	Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan <i>Changes In Regulations Affecting Significant to the Company</i>
<b>113</b>	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Amendment to Accounting Policies</i>

	<b>Tata Kelola Perusahaan yang Baik</b> <i>Good Corporate Governance</i>
<b>119</b>	Prinsip Tata Kelola Perusahaan <i>Principles of Good Corporate Governance</i>
<b>121</b>	Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Legal Basis of Good Corporate Governance</i>
<b>122</b>	Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>The Implementation of Open Corporate Governance Guidelines</i>
<b>126</b>	Tujuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Purpose of Good Corporate Governance</i>
<b>126</b>	Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance Structure</i>
<b>126</b>	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
<b>131</b>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
<b>135</b>	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite <i>Performance Appraisal of the Board of Commissioners and Committees</i>
<b>137</b>	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
<b>142</b>	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
<b>147</b>	Komite Investasi <i>Investment Committee</i>
<b>150</b>	Direksi <i>Board of Directors</i>
<b>155</b>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
<b>158</b>	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
<b>160</b>	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
<b>162</b>	Sistem Manajemen Risiko <i>Ability to Repay Debts &amp; Collectibility of Accounts Receivable</i>
<b>169</b>	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanctions</i>



<b>169</b>	Akses Informasi <i>Information Access</i>
<b>170</b>	Kode Etik <i>Code Of Ethics</i>
<b>172</b>	Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>
<b>174</b>	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Violation Reporting System</i>

▼	<b>Laporan Keuangan</b> <i>Financial Report</i>
<b>186</b>	Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 <i>Consolidated Financial Statement For The Year Ended 31 December 2020</i>

▼	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> <i>Corporate Social Responsibility</i>
---	---

<b>178</b>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
<b>179</b>	Implementasi dan Dasar Hukum Program CSR <i>Implementation Aand Legal Basis Of CSR Programs</i>
<b>180</b>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan <i>Corporate Social Responsibility Related To Community Social Development</i>
<b>180</b>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup <i>Corporate Social Responsibility Related To The Environment</i>
<b>181</b>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja <i>Corporate Social Responsibility Related To Employment, Health and Safety</i>
<b>182</b>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia <i>Corporate Social Responsibility Related To Human Rights</i>
<b>182</b>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil <i>Corporate Social Responsibility Related To Fair Operations</i>
<b>183</b>	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen <i>Corporate Social Responsibility Governance Related To Consumer Responsibility</i>

# IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN PASAR SAHAM

*Financial Data and Stock  
Market Overview*





# PENCAPAIAN PENTING VICTORIA INVESTAMA

## Business Highlight Victoria Investama

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

#### Financial Highlights

Stabilitas sektor jasa keuangan terjaga dengan baik di tahun 2020 di tengah tekanan ekonomi yang terjadi akibat pandemi Covid-19. Kendati demikian, Perseroan telah berupaya maksimal dalam menjaga kinerja keuangan di tengah ketidakpastian selama Pandemi Covid-19. Berikut ringkasan pencapaian kinerja keuangan dan operasional pada tabel-tabel berikut :

Stability of the financial services sector was well maintained in 2020 amidst the economic pressures that had occurred due to the Covid-19 pandemic. Nevertheless, the company had made maximum efforts in maintaining financial performance amidst the uncertainty during the pandemic. The following is a summary achievements of financial and operational performance in the following tables:

<b>Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Dalam Juta Rupiah)</b>	<b>2020</b>	2019	2018	<b>Consolidated Profit Loss and Other Comprehensive Income (in Million Rupiah)</b>
Pendapatan Usaha	864.182	1.081.784	1.112.846	Revenue
Beban Usaha	596.053	835.315	662.535	Operating Expenses
Laba Usaha	268.129	246.469	450.312	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(556.348)	(206.074)	(350.505)	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(288.219)	40.395	99.806	Income (Loss) Before Taxes
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	50.139	7.271	(18.984)	Income Tax Benefit (Expenses)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(238.080)	47.666	80.822	Net Income (Loss) for the Year Parent
Entitas Induk	(109.273)	49.658	39.171	Entity
Kepentingan Non Pengendali	(128.807)	(1.992)	41.650	Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain	(71.273)	103.124	(144.062)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba(Rugi)Komprehensif Tahun Berjalan	(140.908)	150.790	(63.241)	Total Comprehensive Income (loss) the year
Entitas Induk	(71.273)	103.980	(41.059)	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(69.635)	46.810	(22.182)	Non Controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	(11,94)	5,43	4,28	Earnings (Loss) per Share- Basic

<b>Posisi Keuangan Konsolidasian (Dalam Juta Rupiah)</b>	<b>2020</b>	2019	2018	<b>Consolidated Financial Position (in Million Rupiah)</b>
Aset	26.961.961	31.243.748	30.815.123	Assets
Liabilitas	22.447.784	26.052.543	25.993.108	Liabilities
Dana Syirkah Temporer	1.379.182	1.687.485	1.534.220	Temporary Syirkah Funds
Ekuitas	3.134.995	3.503.720	3.287.795	Equity
Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	26.961.961	31.243.748	30.815.123	Total Liabilities, Temporary Syirkah Funds, and Equity

<b>Laporan Arus Kas Konsolidasian (Dalam Juta Rupiah)</b>				<b>Consolidated Cash Flow Statements (in Million Rupiah)</b>
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(1.233.563)	(1.268.477)	(1.110.703)	Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi	1.681.749	(825.349)	837.805	Cash Flows From Investment Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(178.632)	276.497	343.871	Cash Flows From Financing Activities

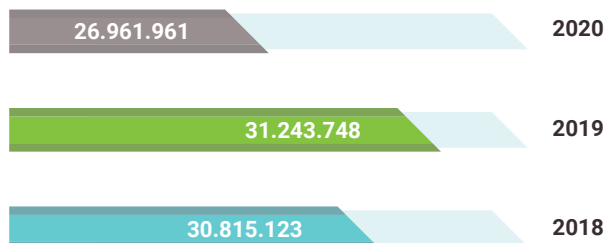
<b>Rasio Keuangan (Dalam Juta Rupiah)</b>				<b>Financial Ratios (in Million Rupiah)</b>
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset	(0,88%)	0,15%	0,26%	Return (Loss) on Assets
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap ekuitas	(7,59%)	1,36%	2,46%	Return (Loss) on Equity
Rasio Margin Laba usaha terhadap Pendapatan	31,03%	22,78%	40,46%	Operating Income Margin
Rasio Margin Laba Bersih terhadap Pendapatan	(27,55%)	4,41%	7,26%	Net Income Margin
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset	(0,52%)	0,48%	-0,21%	Return on Assets (Comprehensive)
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas	(4,49%)	4,30%	-1,92%	Return on Equity (Comprehensive)
Rasio Laba Komprehensif terhadap Pendapatan	(16,31%)	13,94%	-5,68%	Comprehensive Income Margin
Rasio Lancar	1,20%	1,20%	1,19%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	83,26%	80,18%	83,54%	Liabilities to Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	716,04%	743,57%	790,59%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Ekuitas terhadap Aset	11,63%	11,21%	10,67%	Equity to Assets Ratio

## Rata-Rata Pertumbuhan Tahunan

### Compound Annual Growth

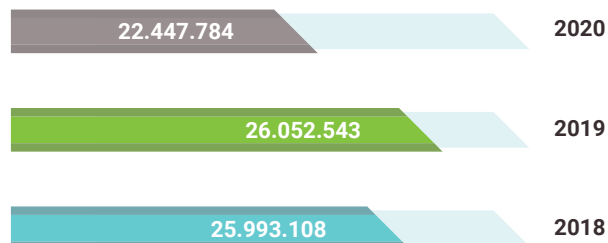
#### Aset / Asset

(Dalam Juta Rupiah / in Million Rupiah)



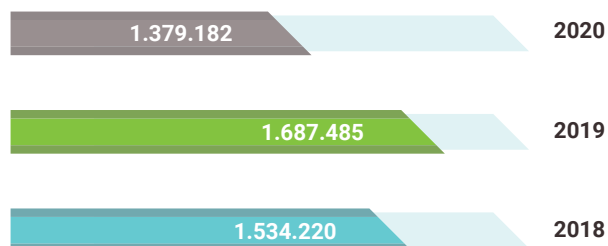
#### Liabilitas / Liabilities

(Dalam Juta Rupiah / in Million Rupiah)



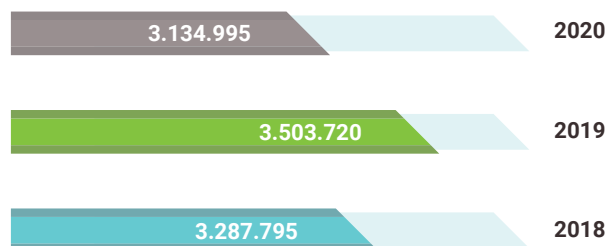
#### Dana Syirkah Temporer / Temporary Syirkah Funds

(Dalam Juta Rupiah / in Million Rupiah)



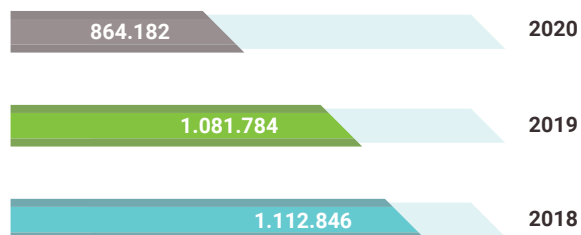
#### Ekuitas / Equity

(Dalam Juta Rupiah / in Million Rupiah)



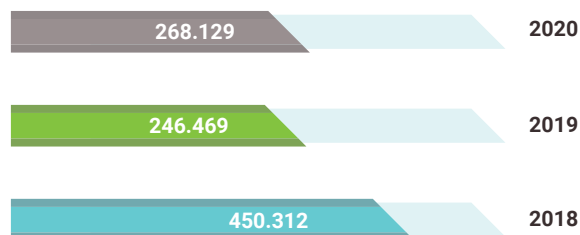
#### Pendapatan Usaha / Revenue

(Dalam Juta Rupiah / in Million Rupiah)



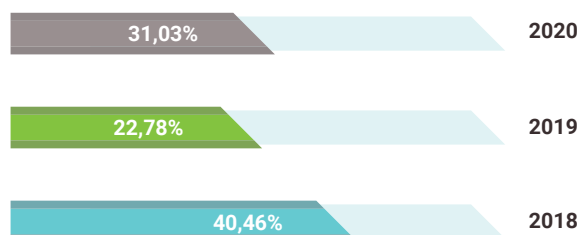
#### Laba Usaha / Operating Income

(Dalam Juta Rupiah / in Million Rupiah)



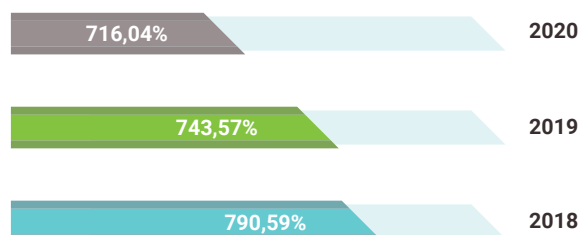
#### Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan / Operating Income Margin

(Dalam % / in %)



#### Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity

(Dalam % / in %)



# INFORMASI HARGA SAHAM DAN IKHTISAR SAHAM

## Share Price Information and Stock Overview

PT Victoria Investama Tbk (VICO) menjadi perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdaftar sebagai emiten ke-19 yang listing perdana di tahun 2013. Saham VICO tercatat di papan utama dan masuk ke sektor jasa keuangan dan sub sektor lain-lain. Pasar modal Indonesia menghadapi sejumlah tantangan di tengah pandemi virus corona (Covid-19) di tahun 2020. Namun, regulator pasar modal mampu beradaptasi dan terus berupaya menjawab kebutuhan pasar. Ringkasan kinerja saham Perseroan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

*PT Victoria Investama Tbk (VICO) became a listed company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and was listed as the 19th issuer that was first listed in 2013. VICO shares were listed on the main board and entered the financial services sector and other sub-sectors. The Indonesian capital market faces a number of challenges amid the coronavirus (Covid-19) pandemic in 2020. However, capital market regulators were able to adapt and continue to strive to answer market needs. A summary of the performance of the company's shares can be seen in the following tables:*

**Tabel Harga, Volume, Nilai Dan Kapitalisasi Saham 2020**

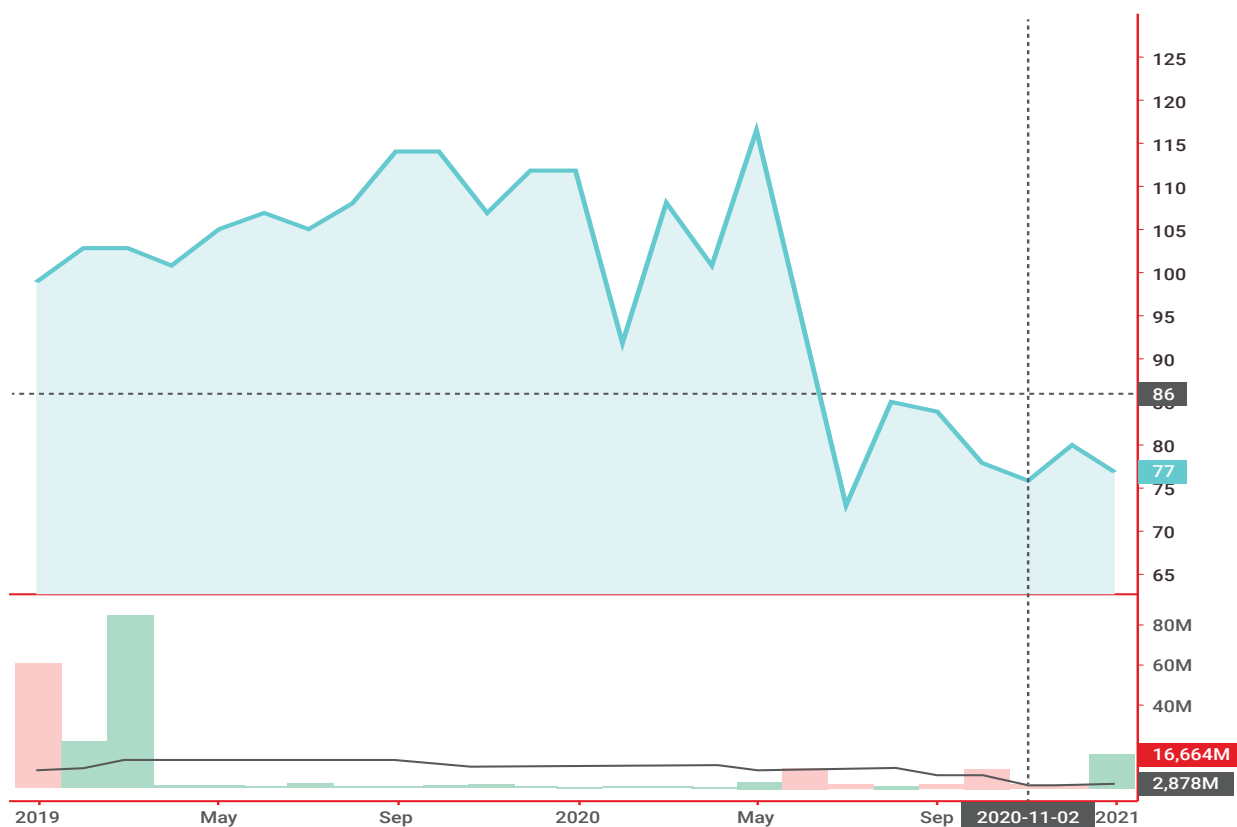
Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan End Price	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Capitalization (Rp Million)
Triwulan I 1 <sup>st</sup> Triwulan	113	88	108	450.900	9.150.094.680	988.210.225.440
Triwulan II 2 <sup>nd</sup> Triwulan	108	83	91	10.369.800	9.150.094.680	832.658.615.880
Triwulan III 3 <sup>rd</sup> Triwulan	108	74	84	1.456.300	9.150.094.680	768.607.953.120
Triwulan IV 4 <sup>th</sup> Triwulan	75	75	80	3.355.800	9.150.094.680	732.007.574.400

**Tabel Harga, Volume, Nilai Dan Kapitalisasi Saham 2019**

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan End Price	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Capitalization (Rp Million)
Triwulan I 1 <sup>st</sup> Triwulan	126	96	103	167.019.100	9.150.094.680	942.459.752.040
Triwulan II 2 <sup>nd</sup> Triwulan	113	98	107	2.993.100	9.150.094.680	979.060.130.760
Triwulan III 3 <sup>rd</sup> Triwulan	119	101	114	4.138.400	9.150.094.680	1.043.110.793.520
Triwulan IV 4 <sup>th</sup> Triwulan	115	100	112	3.597.600	9.150.094.680	1.024.810.604.160

## Tabel Pergerakan Harga Saham VICO

VICO Stock Price Movement 2020



## Aksi Korporasi

### Corporate Action

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

*In 2020, the Company does not/ carry out corporate actions that can increase the number of shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

## Sanksi Perdagangan Saham

### Share Trade Sanctions

Pada tahun 2020 Perseroan tidak dikenakan sanksi berkaitan dengan aksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan maupun penghapusan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

*In 2020 the company did not subject to any sanctions related to stock trading actions, either in the form of temporary suspension of trading or delisting from Indonesia Stock Exchange (IDX).*





# LAPORAN MANAJEMEN

*Management Report*







▶ **Untung Woenardi**  
Komisaris Utama / *Commisioner*

### **Kondisi Ekonomi Global**

Perekonomian di tahun 2020 menghadapi krisis luar biasa (*extraordinary*) akibat Pandemi COVID-19 di Tiongkok yang menyebar meluas dan cepat ke seluruh dunia dan kemudian menimbulkan masalah kesehatan dan kemanusiaan yang besar, termasuk di Indonesia. Kompleksitas masalah akibat Pandemi Covid-19 itu membutuhkan respons kebijakan yang segera dan luar biasa, baik dari sisi kesehatan maupun ekonomi dan keuangan. Setelah sepuluh bulan berjuang melawan Covid-19, perekonomian nasional menunjukkan ketahanan yang cukup kuat. Hal ini berkat sinergi kebijakan antar otoritas yang menjadi kunci atas terjaganya stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan,

### **Global Economic Conditions**

*The economy in 2020 faced a crisis due to the COVID-19 pandemic in China which spread rapidly throughout the world and caused major health and humanitarian problems, including in Indonesia. The complexity of the problems caused by the Covid-19 pandemic required an immediate and extraordinary policy response, from a health, economic, and financial. After ten months of fighting against Covid-19, national economy had shown fairly strong resilience. This was due to the policy synergy between authorities which was the key to maintaining macro economic and financial system stability, and then encouraging the improvement of the national economy which began to appear*

# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,  
Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, izinkan kami mewakili segenap Dewan Komisaris **PT Victoria Investama Tbk** untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Berikut pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perusahaan di tahun buku 2020.

*Dear Shareholders and Stakeholders,  
All praise and gratitude be to God Almighty, allow us to represent the entire Board of Commissioners of **PT Victoria Investama Tbk** to submit Annual Report for the 2020 financial year as a form of accountability to Shareholders and all other Stakeholders. The following are the main points of the Supervisory Report on the company's operations in 2020 financial year.*

dan kemudian mendorong perbaikan ekonomi nasional yang mulai nampak pada Semester II 2020. Sinergi kebijakan didukung oleh landasan hukum yang kuat, yakni UU No. 2 Tahun 2020, sehingga Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dapat segera mengambil langkah kebijakan luar biasa yang diperlukan.

*in Term II 2020. Policy synergy is supported by a strong legal foundation, Law no. 2 of 2020, so the Government, Bank Indonesia, Financial Services Authority / Otoritas Jasa Keuangan (OJK), and the Deposit Insurance Corporation Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) can immediately take necessary policy steps.*

## Penilaian Atas Kinerja Direksi

### *Assessment Performance of Board of Directors*

Sepanjang tahun 2020, kami melihat Direksi di bawah kepemimpinan **Direktur Utama Aldo Jusuf Tjahaja** terus melakukan upaya dalam meningkatkan kinerja setiap lini bisnis dan meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk saling memadukan kemampuan dan kerja bersama dalam sinergi dengan pemerintah dan swasta dalam menciptakan Perusahaan yang tumbuh secara sehat, bersih, efektif, efisien dan transparan berlandaskan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sesuai peraturan pemerintah dan Perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris mengapresiasi Kinerja Perseroan di tahun 2020, yang mampu menjaga keseimbangan kinerja keuangan dan manajemen di tengah tantangan menghadapi Pandemi COVID-19. Upaya mengelola Perseroan di masa Pandemi COVID-19 pasti tidak mudah, namun kami melihat jajaran manajemen saling bersinergi dan bahu-membahu menjaga kestabilan Kinerja Perusahaan menghadapi tantangan Pandemi COVID-19.

Pendapatan Premi Bersih Perseroan tercatat sebesar 20,11%, atau Rp864,18 miliar di tahun 2020. Hal ini menunjukkan penurunan dibanding tahun 2019 sebesar Rp1.081,78 miliar. Dari aspek keuangan, performa perusahaan secara keseluruhan menggambarkan kondisi yang kurang kondusif. Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang baik kepada Direksi dan seluruh jajarannya. Dewan komisaris bisa memahami penurunan tersebut akibat krisis kesehatan (Pandemi Covid-19) yang melanda dunia di semua sektor usaha.

## Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

### *Implementation Supervision Functions*

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan Direksi berdasarkan fungsi dan tanggung

*Throughout 2020, Board of Directors under the leadership of President Director Aldo Jusuf Tjahaja continued to make efforts in improving the performance of each line of business and increasing the ability of Human Resources (HR) to integrate capabilities and work together in synergy with the government and the private sector in creating a company that is grow in a healthy, clean, effective, efficient, and transparent manner based on Good Corporate Governance (GCG) in accordance with government regulations and applicable laws and regulations.*

*Board of Commissioners appreciates the company's performance in 2020, where the company was able to maintain a balance of financial and management performance amidst the challenges facing the COVID-19 pandemic. Efforts to manage company during pandemic were certainly not easy, but we see that the management worked hand in hand to maintain the stability of the company's performance in facing the challenges of the COVID-19 pandemic.*

*The Company's Net Premium Income was recorded at 20.11% or Rp864.18 billion in 2020. This shows a decrease compared to 2019 of Rp1,081.78 billion. From the financial aspect, the company's overall performance described conditions that were not conducive. For this achievement, the Board of Commissioners gives good appreciation to the Board of Directors and all staff. The Board of Commissioners understands that the decline was due to the health crisis (Covid-19 pandemic) that had hit the world in all business sectors.*

*Board Commissioners supervises the implementation of strategies by Board Directors based on their functions and responsibilities. Board*

jawabnya. Dewan Komisaris melakukan pertemuan secara berkala dengan Direksi melalui rapat gabungan disepanjang tahun 2020, untuk memperoleh informasi terkait perkembangan setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi. Dalam pertemuan rapat gabungan itu, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait hal-hal yang akan berdampak terhadap upaya pencapaian kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil mengimplementasikan program kerja strategis yang sudah dijabarkan di awal tahun 2020 dan dievaluasi pada akhir tahun 2020.

Dalam rapat gabungan tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan pandangannya dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal-hal yang akan berdampak pada upaya pencapaian kinerja Perseroan.

Beberapa hal yang menjadi fokus perhatian Dewan Komisaris adalah SDM, GCG dan persaingan bisnis yang sehat. Dewan Komisaris juga dibantu Komite-komite yang sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara bagus di tahun 2020. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal 6 (enam) kali dan rapat dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.

*Commissioners holds regular meetings with Board Directors through joint meetings in 2020 to obtain information related to the development of every strategic initiative by Board Directors. In joint meeting, the Board Commissioners conveyed its views and provided advice to the Board Directors on matters that would have an impact on efforts to achieve the Company's performance. The Board Commissioners assesses that the Board Directors has successfully implemented a strategic work program that was outlined in early 2020 and evaluated at the end of 2020.*

*In the joint meeting, the Board Commissioners conveyed its views and provided advice to the Board Directors on matters that would have an impact on efforts to achieve the Company's performance.*

*Several things that become the focus of attention of the Board Commissioners are HR, GCG and fair business competition. The Board of Commissioners is also assisted by Committees that have carried out their duties and responsibilities well in 2020. Throughout 2020, Board Commissioners held 6 (six) internal meetings and 3 (three) meetings with Board Directors.*

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

### *Implementation of Good Corporate Governance*

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menilai Direksi memiliki komitmen optimal dalam memenuhi tujuan dan penerapan GCG sebagaimana yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di lingkungan di tahun 2020 berjalan efektif sesuai prinsip-prinsip GCG. Perseroan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dimonitor oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk itu, Perseroan menyadari penuh bahwa mutu serta keberlangsungan bisnis secara berkelanjutan harus didukung oleh Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang menjadi kontrol terhadap kegiatan usaha.

*Throughout 2020, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had an optimal commitment in fulfilling the objectives and implementation of GCG as mandated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners considered that the implementation of GCG in the environment in 2020 ran effectively in accordance with the principles of GCG. The company is listed on the Indonesia Stock Exchange and is monitored by the Financial Services Authority / Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The company is fully aware that the quality and sustainability of business in a sustainable manner must be supported by Good Corporate Governance, which becomes the control of business activities.*

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

### *Changes in The Composition of The Board of Commissioners*

Terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2020. Berikut susunan keanggotaan Dewan Komisaris PT Victoria Investama Tbk per 31 Desember 2020:

#### *Changes in the Composition of the Board Commissioners*

*There is change in the composition of the Board Commissioners in 2020. The following is the composition of the Board Commissioners of PT Victoria Investama Tbk as of December 31, 2020:*

Jabatan Position	Nama Name	Pengangkatan Appointment
Komisaris Utama President Commissioners	Untung Woenardi	Akta No.183 tanggal 20 Januari 2017
Komisaris Independen Independent Commissioners	Eko Rachmansyah Gindo	Akta No. 79 tanggal 28 Agustus 2020



## Pandangan Atas Prospek Usaha

### *View on Business Prospects*

Bank Indonesia (BI) optimis pemulihan ekonomi nasional pada tahun 2021 dapat terwujud dengan penguatan sinergi melalui 1 prasyarat dan 5 strategi. Dalam pertemuan virtual yang diselenggarakan BI dengan para pelaku usaha industri keuangan bertema **“Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi”**, disebutkan bahwa satu prasyarat tersebut adalah vaksinasi dan disiplin protokol COVID-19, dan 5 strategi respons kebijakan sebagai berikut :

1. pembukaan sektor produktif dan aman,
2. percepatan stimulus fiskal (realisasi anggaran),
3. peningkatan kredit dari sisi permintaan dan penawaran,
4. stimulus moneter dan kebijakan makroprudensial, dan
5. digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya UMKM.

*Bank Indonesia (BI) is optimistic that national economic recovery in 2021 can be realized by strengthening synergies through one prerequisite and five strategies. In a virtual meeting held by BI with financial industry players with the theme **“Synergize to Build Optimism for Economic Recovery”**, it was stated that one prerequisite was vaccination and the discipline of the COVID-19 protocol, and five policy response strategies are as follows:*

1. opening productive and safe sectors,
2. accelerating fiscal stimulus (budget realization),
3. increasing credit from the demand and supply side,
4. monetary stimulus and macroprudential policies, and
5. digitizing the economy and finance, particularly MSMEs.



Kemajuan teknologi yang terus berkembang pesat berdampak kepada perubahan cara hidup masyarakat maupun pelanggan Perseroan. Manajemen sudah mengantisipasi hal tersebut dengan menyediakan strategi dan layanan baru untuk kemudahan pelanggan. Dengan komitmen ini, kami meyakini Perseroan makin sukses menunjukkan eksistensi di industri investasi dan jasa keuangan menuju terwujudnya Visi Perseroan, yakni: **"Menjadi Perusahaan Investasi Papan Atas Dalam Skala Internasional Dan Memberikan Jasa Pelayanan Keuangan Terpadu Yang Terpercaya Melalui Entitas Anak."**

## Penerapan Asas Keberlanjutan

### *Application of The Principles of Sustainability*

Kami menyadari bahwa membentuk hubungan yang harmonis antara Perusahaan, pemangku kepentingan, dan lingkungan tempat kami beroperasi merupakan salah satu faktor pendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan di tahun mendatang. Untuk itu, kami terus mendukung pengembangan strategi keberlanjutan atau Corporate Social Responsibility (CSR) Perseroan dalam setiap keputusan strategis Perusahaan. Uraian mengenai komitmen kami terhadap sustainability dapat dibaca pada BAB CSR di Laporan Tahunan ini.

*Technology continues to develop rapidly and has an impact on changes in the way of community and customers' life. Management anticipates this by providing new strategies and services for customer convenience. With this commitment, we believe that the company will be more successful in demonstrating its existence in the investment and financial services industry towards the realization of Company's Vision, which is: **"Become the Top Investment Company on an International Scale and Provide Trusted Integrated Financial Services through Subsidiaries."***

*We realize that forming a harmonious relationship between company, stakeholders, and the environment we operate is one of the factors supporting the sustainability of the company's business growth in the coming years. For this reason, we continue to support the development of the company's sustainability strategy or Corporate Social Responsibility (CSR) in every strategic decision of the company. A description of our commitment to sustainability can be read in the CSR chapter of this Annual Report.*

## Apresiasi

### *Appreciation*

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perusahaan di tahun 2020. Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, kerja keras dan kekompakan memadukan kemampuan yang diberikan, sehingga kinerja Perusahaan di tahun 2020 sangat baik di tengah situasi dan kondisi ekonomi global, nasional serta Pandemi Covid-19.

*This is the report of the supervisory duties of the Board of Commissioners on the performance and implementation of the company's business in 2020. The Board of Commissioners would like to express its highest appreciation to all members of the Board of Directors and all employees of company for their dedication, hard work, and solidarity to combine capabilities, so the company's performance in 2020 could run very well, amidst of global and national economic situations, as well as the Covid-19 pandemic.*

Apresiasi juga diberikan kepada pemegang saham, stakeholder, mitra kerja, pelanggan, regulator, serta masyarakat atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan. Semoga kerjasama ini tetap terjalin, dipertahankan dan dikembangkan demi pencapaian target Bersama dan perkembangan bisnis Perseroan di masa mendatang.

*Appreciation to shareholders, stakeholders, business partners, customers, regulators, and community for their assistance and cooperation, so the Board of Commissioners can carry out its supervisory function. Hopefully this collaboration will be maintained and developed for achieving joint targets and the development of the company's business in the future.*

Atas Nama Dewan Komisaris

*On behalf of the Board of Commissioners*



**Untung Woenardi**  
Komisaris Utama

*President Commissioner*





▶ **Aldo Jusuf Tjahaja**  
Direktur Utama / *President Director*

Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2020 mengambil tema **“Creating Sustainable Synergy Though Digitalization”**. Di masa Pandemi COVID-19, Perseroan memerlukan upaya Menciptakan Sinergi yang Berkelanjutan. Segenap jajaran Manajemen dan karyawan di Perseroan juga menjalankan masa adaptasi kehidupan baru dengan merubah pola pikir untuk tetap menggerakkan roda kinerja perusahaan namun tetap mengedepankan Protokol Kesehatan (Prokes).

*The 2020 Company Annual Report has the theme “Creating Sustainable Synergy Though Digitalization”. During the COVID-19 pandemic, the company needed efforts to Create Sustainable Synergies. All levels of management and employees in the company were also carrying out a period of adaptation to a new life by changing their mindset to keep moving the wheels of the company’s performance while still prioritizing Health Protocols / Protokol Kesehatan (Prokes).*

**Analisis Ekonomi**  
*Economic Analysis*

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 mengalami resesi. Sepanjang Januari-Desember 2020, pertumbuhan ekonomi mengalami

*Central Statistics Agency /Badan Pusat Statistik (BPS) reported that Indonesia’s economic growth in 2020 experienced a recession. During January-*

# Laporan Direktur Utama

## Report Of The President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,  
Pada Laporan Tahunan ini, perkenankanlah kami menyampaikan hasil kinerja **PT. Victoria Investama Tbk** selama tahun 2020 yang telah dilakukan oleh Direksi. Kami menghaturkan puji dan syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena pada tahun yang penuh tantangan ketika pertumbuhan perekonomian dunia mengalami tantangan sangat luar biasa sepanjang tahun 2020 akibat Pandemi Covid-19, namun kami masih mampu menghasilkan kinerja sesuai dengan yang diharapkan dan meraih hasil positif sesuai target dalam Rencana Bisnis Perseroan.

*Our Respected Shareholders and Stakeholders,*

*In this Annual Report, please allow us to convey the results of the performance of **PT. Victoria Investama Tbk** during 2020 which had been carried out by the Board of Directors. All praise and gratitude be to God Almighty, because in a year full of challenges when world economic growth experienced tremendous challenges throughout 2020 due to the Covid-19 pandemic, we were still able to produce the expected performance and achieve positive results accordingly targets in the Company's Business Plan.*

kontraksi 2,07% dibandingkan periode sama tahun 2019. Kontraksi ini dipengaruhi oleh pelemahan di berbagai sektor ekonomi karena Pandemi COVID-19. Indeks **Purchasing Managers Index (PMI)** melemah pada November 2020 dan Desember 2020 setelah sempat menguat pada Oktober 2020. Pada Kuartal IV 2020, penyebaran virus COVID-19 masih tinggi dan sulit diturunkan.

Kendati mengalami resesi, Pemerintah masih menganggap kondisi ekonomi nasional masih lebih baik dibandingkan kondisi beberapa negara lain. Indikatornya terlihat saat laju inflasi pada level yang rendah. BPS melaporkan inflasi tahun kalender selama tahun 2020 ada pada kisaran 1,68%. Laju inflasi ini lebih rendah dibandingkan tahun 2019, yakni di posisi 2,72%. Perkembangan positif perekonomian nasional pada Semester II

*December 2020, economic growth contracted 2.07% compared to the same period in 2019. This turbulent was affected by the weakening in various economic sectors due to the COVID-19 pandemic. **Purchasing Managers Index (PMI)** weakened in November 2020 and December 2020 after strengthening in October 2020. In the fourth quarter of 2020, the spread of the COVID-19 virus was still high and difficult to reduce.*

*Despite experiencing a recession, the government still considered that the national economic condition was still better than the conditions of several other countries because the inflation rate was at a low level. BPS reported that calendar year inflation for 2020 was in the range of 1.68%. This inflation rate was lower than in 2019, which was at 2.72%. The positive development of the national economy in Term II 2020 was due to the collaboration and*

2020 terjadi berkat kolaborasi dan dampak sinergi kebijakan yang dilakukan Pemerintah bersama Bank Indonesia maupun otoritas terkait.

*impact of policy synergies by the government with Bank Indonesia and related authorities.*

## Kinerja Keuangan Tahun 2020

### *Financial Performance in 2020*

Kinerja Perseroan pada tahun 2020 telah sesuai dengan target yang dicanangkan oleh manajemen. Meski menghadapi Pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2020, Perseroan masih bisa menghasilkan laba positif. Pendapatan di tahun 2020 mencapai sebesar Rp 864,182 miliar, atau turun dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp1.081,8 miliar. Perbankan di tahun 2020 menjadi penopang utama, dengan perolehan pendapatan sebesar Rp218,4 miliar, yakni menurun dibandingkan tahun 2019 yang mencapai sebesar Rp307,4 miliar.

*The Company's performance in 2020 is in accordance with targets set by management. Despite facing the COVID-19 Pandemic throughout 2020, Company can still generate positive profits. Revenues in 2020 reached IDR864.18 billion, or decreased compared to 2019 which reached IDR1,081.8 billion. Banking in 2020 is the main support, with revenue of IDR218.4 billion, which is decreasing compared to 2019 which reached IDR 307.4 billion.*

Sedangkan pertumbuhan Premi Bersih mencapai Rp96,5 miliar di tahun 2020. Jumlah ini menurun 253,09% dibandingkan di tahun 2019 yang sebesar Rp340,5 miliar. Dari aspek Pendapatan hasil investasi diperoleh angka sebesar Rp383,7 miliar untuk tahun 2020. Angka ini mengalami kenaikan sekitar 20,45% atau Rp65,2 miliar dibandingkan perolehan di tahun 2019 yang mencapai Rp318,6 miliar.

*Meanwhile, the growth in Net Premiums will reach IDR96.5 billion in 2020. This number is decreasing 253,09% compared to 2019 which was IDR 340.5 billion. In terms of income from investment, it is obtained a figure of IDR383.7 billion for 2020. This figure has increased by around 20.45% or IDR65.2 billion compared to the acquisition in 2019 which reached Rp318.6 billion.*

Kendati demikian, laba bersih mengalami penurunan sekitar 120,02% , menjadi minus Rp238,1 miliar di tahun 2020, dibandingkan dengan Rp47,7 miliar di tahun 2019.

*However, net profit has decreased by around 120,02%, to minus IDR238,1 billion in 2020, compared to IDR 47.7 billion in 2019.*

## Kebijakan Strategis Perusahaan

### *Company Strategic Policies*

Direksi memiliki sejumlah kebijakan strategis dalam mendukung kinerja Perusahaan di tahun 2020. Hingga 31 Desember 2020, Perseroan

*The Board Directors has a number of strategic policies to support the Company's performance in 2020. Until December 31 2020, the Company*

mengimplementasikan program kerja strategis selaras dengan peran PT Victoria Investama Tbk sebagai pelaku industri bidang Investasi dan Jasa Keuangan di Indonesia. Dalam operasionalnya, Perseroan membagi 6 (enam) segmen usaha yang terdiri: Sektor Bank, Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek, Asuransi Kerugian, Asuransi Jiwa, Pengelolaan Investasi, dan Jasa Konsultasi.

*implemented a strategic work program in line with the role of PT Victoria Investama Tbk as an investment and financial services industry player in Indonesia. In its operations, the Company divides 6 (six) business segments consisting of: Banking Sector, Guarantee and Securities Trading Brokerage, Loss Insurance, Life Insurance, Investment Management, and Consulting Services.*

## **Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

### *Implementation of Good Governance*

Kami mengembangkan Perseroan dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) berlandaskan 5 (lima) prinsip dasar yaitu; transparansi, akuntabilitas, independen, kewajaran dan kesetaraan. Penerapan GCG tersebut akan mengarahkan pengelolaan Perusahaan menjadi lebih profesional dari waktu ke waktu. Sehingga dapat memberikan nilai tambah yang optimal kepada seluruh pemegang saham.

*We develop the company by implementing Good Corporate Governance (GCG) based on five basic principles; transparency, accountability, independence, fairness, and equality. The implementation of GCG will direct the management of company to become more professional from time to time. Therefore, it can provide optimal added value to all shareholders.*

Perseroan bergerak di Industri Investasi dan Jasa Keuangan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dimonitor oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk itu, Perseroan menyadari penuh bahwa mutu serta keberlangsungan bisnis secara berkelanjutan harus didukung oleh Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang menjadi kontrol terhadap kegiatan usaha. Untuk itu, Direksi menggelar rapat secara berkala sebanyak 12 (dua belas) kali pada tahun 2020. Direksi juga mengikuti rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali di tahun 2020.

*The company is engaged in the Investment and Financial Services Industry which listed on the Indonesia Stock Exchange and monitored by the Financial Services Authority / Otoritas Jasa Keuangan (OJK). For this reason, the company is fully aware the quality and sustainability of business in a sustainable manner must be supported by Good Corporate Governance, which becomes the control of business activities. The Board of Directors held regular meetings 12 (twelve) times in 2020. Board of Directors also attended joint meetings with the Board of Commissioners 3 (three) times in 2020.*



## Perubahan Komposisi Direksi

### *Change in Board of Directors Composition*

Terjadi perubahan komposisi direksi perseroan pada pada tahun 2020. Berikut susunan keanggotaan Direksi PT Victoria InvestamaTbk sesuai dengan Akta No. 79 tanggal 28 Agustus 2020:

*There was a change in the company's Board of Directors in 2020. The following is the Board of Directors of PT Victoria Investama Tbk in accordance with Deed No. 79, 28 August 2020:*

<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Pengangkatan</b> <i>Appointment</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	Aldo Jusuf Tjahaja	Akta No. 200 tanggal 27 Juni 2014
Direktur <i>Director</i>	Peter Rulan Isman	Akta No. 15 tanggal 04 Februari 2020

Segenap jajaran Direksi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab ini dengan senantiasa mengedepankan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk kepentingan para Pemegang Saham maupun para Pemangku Kepentingan lainnya.

*The entire Board Directors is committed to carrying out these duties and responsibilities by always prioritizing the Principles of Good Corporate Governance for the benefit of Shareholders and other Stakeholders.*

## Prospek Usaha Tahun 2021

### *Business Prospects in 2021*

Secara keseluruhan terdapat perlambatan pertumbuhan ekonomi makro Indonesia pada tahun 2020 dibandingkan pada tahun 2019 akibat dampak penyebaran virus COVID-19, meski demikian perekonomian Indonesia terkendali. Dalam menyikapi besarnya tuntutan dari para pemangku kepentingan, pemegang saham, mitra kerja Perseroan dan masyarakat untuk Indonesia dapat segera bangkit kembali dari dampak Pandemi Covid-19 serta perkembangan sektor investasi dan jasa keuangan ke depan, maka saat ini merupakan momentum yang tepat untuk melakukan reformasi fundamental di sektor jasa keuangan. Kami, seluruh Manajemen dan jajaran di Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk turut mendukung program Pemerintah Indonesia maupun Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas sistem keuangan di tengah Pandemi COVID-19, dan turut mendukung memfasilitasi berbagai upaya pemerintah untuk melakukan pemulihan ekonomi dan melanjutkan pembangunan nasional demi masyarakat Indonesia yang lebih adil dan sejahtera.

*Overall, there was a slowdown in Indonesia's macro economic growth in 2020 compared to 2019 due to the impact of the spread of the COVID-19 virus, even though the Indonesian economy was under control. In response to the large demands from stakeholders, shareholders, partners of the company, and the community for Indonesia to immediately rise again from the impact of the Covid-19 pandemic and the development of the investment and financial services sector going forward, it was the right moment to carry out fundamental reforms in the financial services sector. All management and ranks in the company were highly committed to support the programs of the Government of Indonesia and Bank Indonesia in maintaining financial system stability in the midst of the COVID-19 pandemic, also to support the facilitation of various government efforts to carry out economic recovery and continue national development for the sake of society.*



## Penerapan Keberlanjutan

### *Sustainability Implementation*

Perseroan sangat memprioritaskan kondisi lingkungan di sekitar operasional Perusahaan. Keberlanjutan Perusahaan juga terwujud dalam bentuk nyata dalam program tanggung jawab sosial (**Corporate Social Responsibility/CSR**) Perusahaan. Informasi Program CSR terdapat pada BAB CSR di Laporan Tahunan ini.

*The company deeply cares about the environmental conditions around the company's operations. Corporate sustainability is also manifested in the form of a concrete **Corporate Social Responsibility (CSR)** program. Information on CSR programs can be found in the CSR chapter of this Annual Report.*

## Apresiasi

### *Appreciation*

Atas pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2020, Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dewan Komisaris yang senantiasa atas semua pengarahan, saran serta pengawasan dalam rangka terwujudnya pengelolaan Perusahaan yang mematuhi semua regulasi, menjalankan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik maupun standar yang berlaku.

*For the achievement of the company's performance in 2020, we would like to express our gratitude and high appreciation to the shareholders for their trust and support. Thanks to the Board of Commissioners for always providing all directions, suggestions, and supervision in order to realize the management of the company that complies with all regulations, and implements Good Corporate Governance as well as applicable standards.*

Kami juga memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham, atas segenap kepercayaan dan dukungan yang optimal. Kami berharap terjalin keterhubungan yang baik demi keberlanjutan usaha Perseroan. Apresiasi terakhir diberikan kepada para nasabah maupun mitra Perseroan atas kepercayaan dan loyalitas kepada kami. Kami sangat mengharapkan dukungan yang baik ini bisa memacu semangat kami mengendalikan perusahaan agar terus berkelanjutan di masa mendatang.

*We also give appreciation and gratitude to the shareholders, for all their trust and optimal support. We hope that there will be good relationships for the sustainability of the company's business. The final appreciation is given to the customers and partners of the company for their trust and loyalty to us. We really hope that this kind of support can spur our enthusiasm to control the company so that it will continue to be sustainable in the future.*

Atas Nama Direksi  
*On behalf of the Board of Directors*

**Aldo Jusuf Tjahaja**  
Direktur Utama  
*President Director*

**DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI  
PT. VICTORIA INVESTAMA Tbk**

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020  
PT VICTORIA INVESTAMA Tbk**

**STATEMENT OF THE BOARD COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD  
DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT  
VICTORIA INVESTAMA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Victoria Investama Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We state that all information in the 2020 Annual Report of PT Victoria Investama Tbk has been fully published and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the company's Annual Report.*

*This statement was made actual.*

Jakarta, 25 Mei 2021

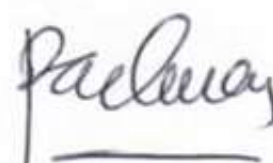
Atas Nama Dewan Komisaris

*On behalf of the Board of Commissioners*



**Untung Woenardi**  
Komisaris Utama

*President Commissioner*



**Eko Rachmansyah Gindo**  
Komisaris Independen

*Independent Commissioner*

Direksi

*Board of Directors*



**Aldo Jusuf Tjahaja**  
Direktur Utama

*President Director*



**Peter Rulan Isman**

Direktur

*Director*

# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*





# IDENTITAS PERUSAHAAN

## Corporate Identity



### Nama Perusahaan

Name of Company  
PT. Victoria Investama Tbk.



### Nama Kode Saham

Ticker Symbol  
VICO



### Kegiatan Usaha dan Produk

Line of Business and Product

Investasi dan Jasa Keuangan  
Investment and financial services



### Status Perusahaan

Company Status  
Perusahaan Terbuka  
public company



### Tanggal Pendirian

Date of Establishment  
26 Oktober 1989  
October 26th, 1989



### Kepemilikan

Ownership  
PT Gratamulia Pratama 68,16%  
Suzanna Tanojo 21,77%  
Masyarakat / Publik 10,07%



### Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Nomor 39 tanggal 26 Oktober 1989 di Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Serang, Banten.

### Akta Perubahan Terakhir:

Dicatat dalam Akta No. 133 tanggal 22 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta.

*Deed No. 39 dated October 26th, 1989 by Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notary in Serang*

### last amendment deed:

*recorded in the deed No. 133 dated July 22th, 2013 by Humberg Lie, S.H., Notary in Jakarta*



### Modal Dasar

Authorized Capital

Rp 1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) dalam 15.000.000.000 (lima belas miliar) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.

*IDR 1,500,000,000 (one trillion five hundred bill on rupiah) in 15,000,000,000 (fifteen billion) shares with nominal value of IDR 100 (one hundred rupiah) per share*



### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp 915.009.468.000 (sembilan ratus lima belas miliar sembilan juta empat ratus enam puluh delapan ribu Rupiah) dalam 9.150.094.680 (sembilan miliar seratus lima puluh juta sembilan puluh empat ribu enam ratus delapan puluh) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham

*IDR 915,009,468,000 (nine hundred fifteen billion nine million four hundred sixty eight thousand rupiah ribu) in 9,150,094,680 (nine billion one hundred fifty million ninety four thousand six hundred eighty) shares with nominal value of IDR 100 (one hundred rupiah) per share*



### Pencatatan di Bursa

Share Listing

8 Juli 2013 di Bursa Efek Indonesia  
July 8th, 2013 in Indonesia Stock Exchange



### Alamat

Address

**HEAD OFFICE**  
Graha BIP Lantai 3A  
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23  
Jakarta Selatan, Indonesia. 12930



(+62 21) 5099 2950



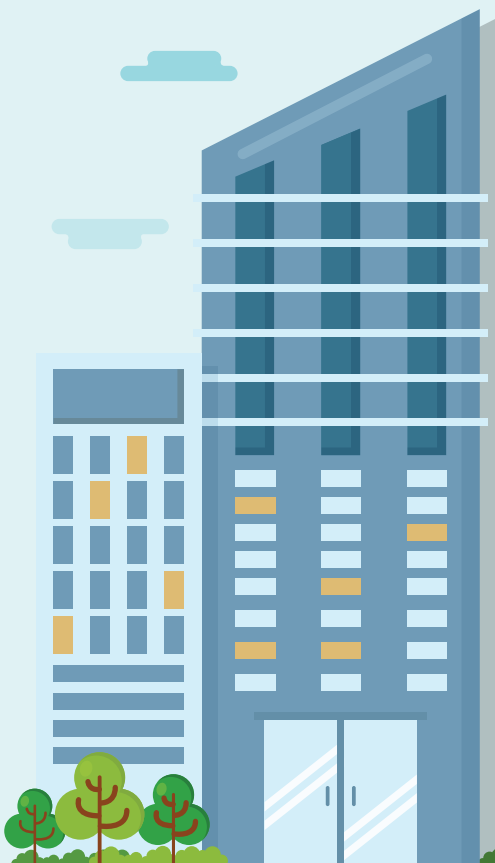
(+62 21) 5099 2951



corsec@victoriainvestama.co.id



www.victoriainvestama.co.id



# RIWAYAT SINGKAT

## Brief History



PT Victoria Investama Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) adalah perusahaan investasi yang menyediakan solusi satu atap untuk kebutuhan jasa keuangan bagi korporasi dan pelanggan ritel. PT Victoria Investama Tbk berdiri pada tanggal 26 Oktober 1989 berdasarkan Akta No. 39 tanggal 26 Oktober 1989 oleh Ny. Machrani Moertolo Soenarto, SH, Notaris di Serang, Banten. Akta ini atas nama perusahaan PT Tata Sekuritas Maju, cikal bakal PT Victoria Investama Tbk. Saat awal berdiri, bidang usaha Perseroan saat itu adalah Perantara Perdagangan Efek.

Pada tahun 2000, Perseroan melakukan transformasi dengan berganti nama menjadi PT Victoria Sekuritas. Pergantian nama ini berimplikasi pada perluasan kegiatan usaha, yakni sebagai Penjamin Emisi Efek. Kemudian, pada tanggal 28 Mei 2012, Perseroan berganti nama menjadi PT Victoria Investama.

Setelah berganti nama, fokus dan konsolidasi usaha adalah menjadi Perusahaan Bidang Investasi dan Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi kepada masyarakat. Bidang Investasi

*PT Victoria Investama Tbk (hereinafter referred to Perseroan) is an investment company that provides a one-stop solution for the needs of financial services for corporate and retail customers. PT Victoria Investama Tbk was established on 26 October 1989 based on Deed No. 39 dated October 26 1989 by Mrs. Machrani Moertolo Soenarto, SH, in Serang, Banten. This deed is in the name of the company PT Tata Sekuritas Maju, the forerunner of PT Victoria Investama Tbk. When it was first established, the Company's line of business at that time was Securities Trading Intermediary.*

*In 2000, the Company underwent a transformation by changing its name to PT Victoria Sekuritas. This name change has implications for the expansion of business activities as an Underwriter. Then, on May 28, 2012, the Company changed its name to PT Victoria Investama.*

*After changing its name, the focus and business was to become a Company in the Field of Investment and Business Consulting, Management and Administration Services to the public. Investment*



berupa Penyertaan Saham, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Pasar Modal dan Non Pasar Modal. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dicatat dalam Akta No. 133 tanggal 22 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta.

Perseroan melanjutkan transformasi bisnis dengan menjadi Perusahaan Publik untuk mewujudkan Visi Perseroan sebagai Perusahaan Investasi Papan Atas dalam Skala Internasional dan memberikan Jasa Pelayanan Keuangan Terpadu yang Terpercaya melalui Entitas Anak. Selanjutnya, pertepatan tanggal 8 Juli 2013 dilakukan proses Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham VICO. Aksi korporasi IPO tersebut bertujuan untuk mengakomodasi ekspansi usaha Perseroan dan Entitas Anak di masa mendatang.

Sepanjang tahun 2020, kinerja Perseroan tetap terjaga meski masa Pandemi Covid-19. Hal ini didukung keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan berdedikasi tinggi,

*in the form of Equity Participation, either directly or indirectly through the Capital Market and Non-Capital Market. The Company's Articles of Association have been amended several times, which was recorded in Deed No. 133 dated July 22 2013 made before Humberg Lie, S.H., Notary in Jakarta.*

*The Company continues its business transformation by becoming a Public Company to realize the Company's Vision as a Top Investment Company on an International Scale and providing Trusted Integrated Financial Services through its Subsidiaries. Furthermore, on July 8, 2013, an Initial Public Offering (IPO) was carried out on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code VICO. The IPO corporate action aims to accommodate the future business expansion of the Company and its Subsidiaries.*

*Throughout 2020, Company's performance was maintained despite the Covid-19 Pandemic. This supported by the existence of professional and highly dedicated Human Resources (HR), the*



hasil pengelolaan secara kontinyu. Dukungan lain kinerja Perseroan juga berasal dari pengelolaan bisnis perusahaan yang efektif dan progresif serta sinergi yang kuat dengan Entitas Anak. Sehingga, Perseroan berhasil melewati tantangan demi tantangan selama masa Pandemi Covid-19 dan krisis keuangan.

Perseroan berkomitmen untuk terus mempertahankan pengelolaan usaha yang pruden, terus berinovasi dan mengembangkan layanan investasi sesuai misi memaksimalkan nilai Pemegang Saham. Perjalanan panjang Perseroan sejak berdiri hingga akhir tahun 2020 bisa dilihat dalam Sub Bab Jejak Langkah, berikut:

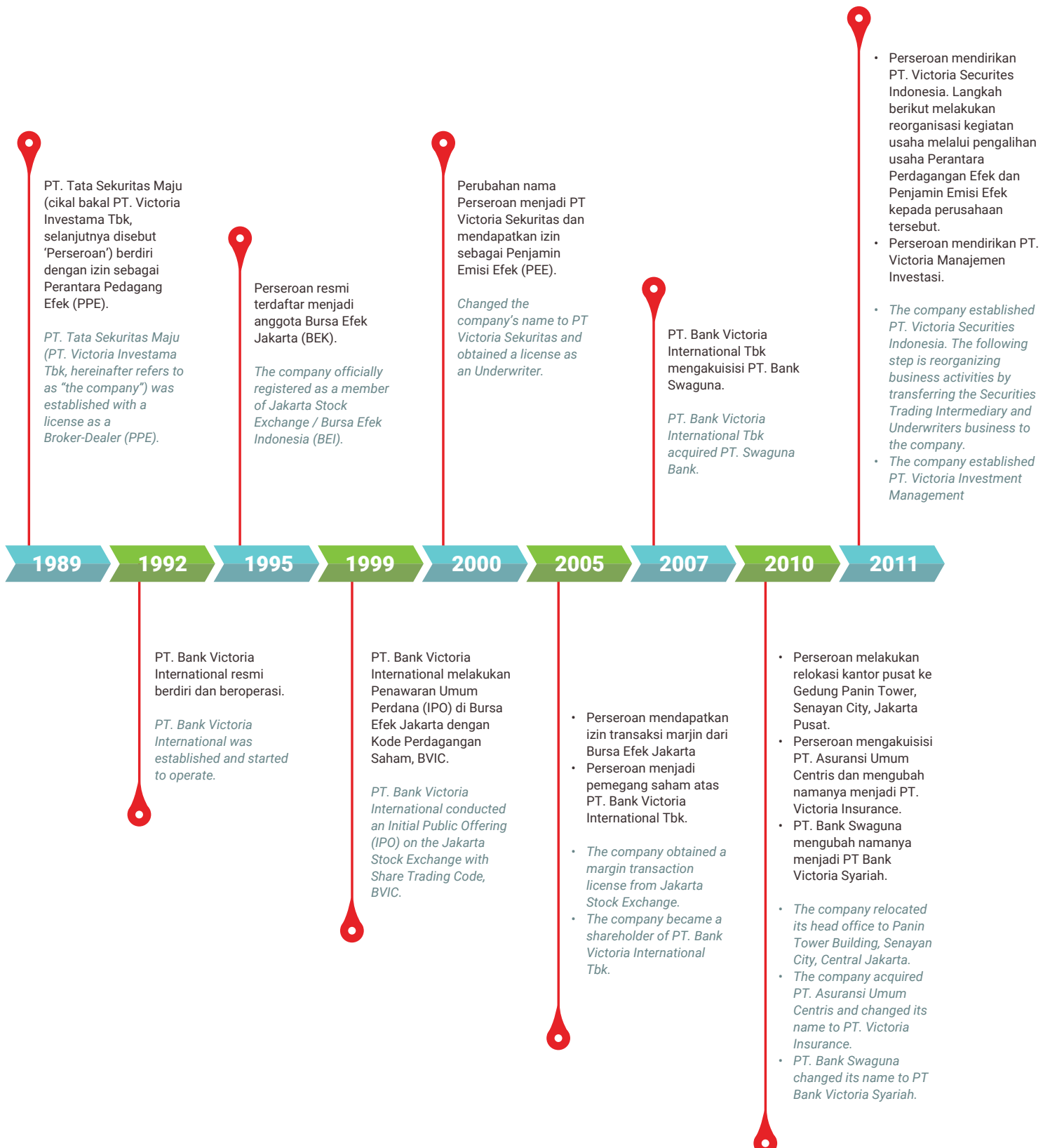
*result of continuous management. Other support for the Company's performance also comes from effective and progressive business management of the company as well as strong synergies with its Subsidiaries. Thus, the Company has succeeded in passing through challenge during the Covid-19 Pandemic and financial crisis.*

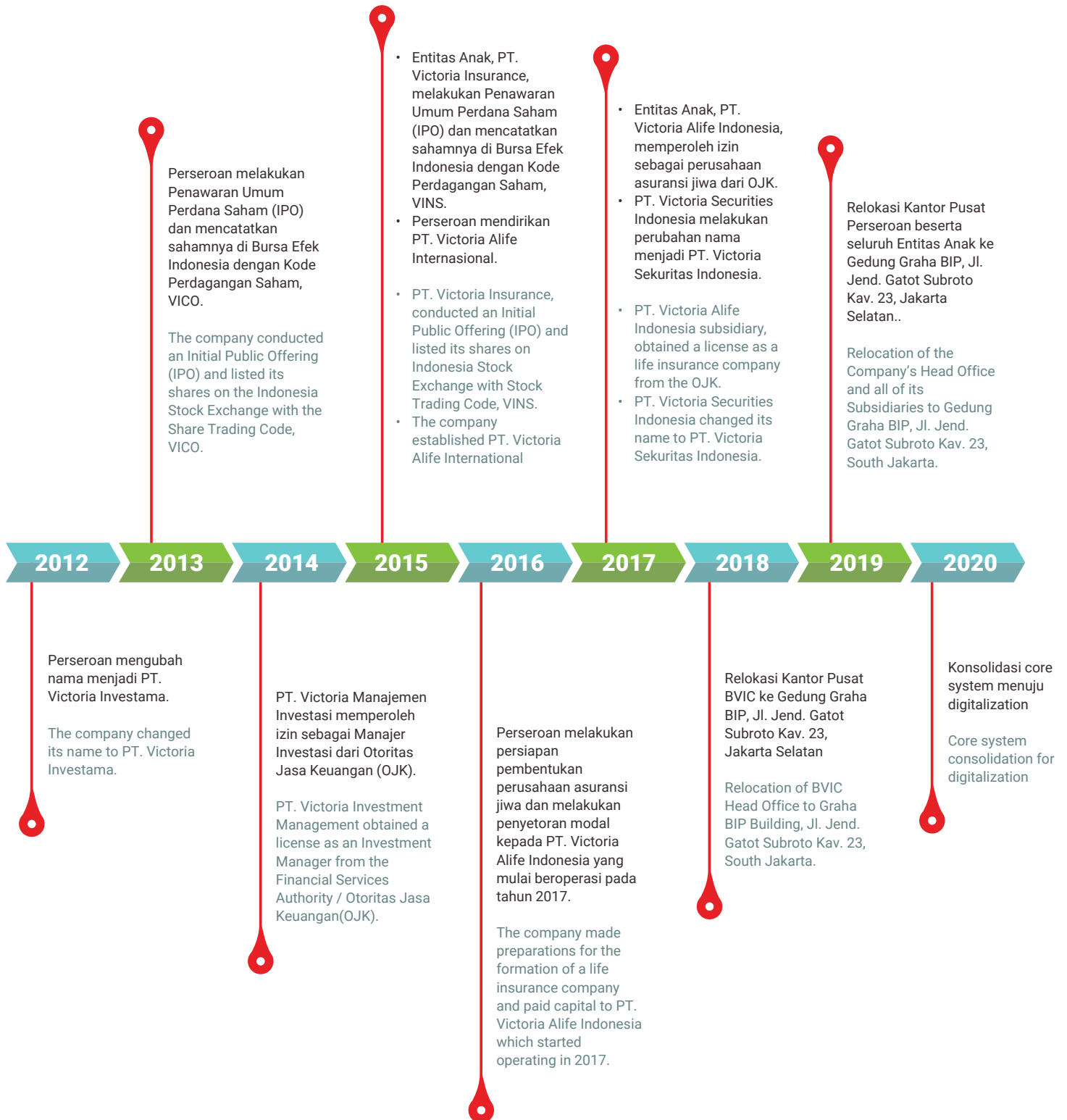
*The Company is committed to continuing to maintain prudent business management, continuously innovating and developing investment services in accordance with the mission of maximizing Shareholder value. The long journey of the Company since its establishment until the end of 2020 can be seen in the Sub-Chapter, as follows:*



# JEJAK LANGKAH

## Milestone





# VISI

## Vision

Menjadi Perusahaan Investasi Papan Atas Dalam Skala Internasional Dan Memberikan Jasa Pelayanan Keuangan Terpadu Yang Terpercaya Melalui Entitas Anak.

*To Become a Top Investment Company on an International Scale and Providing Reliable Integrated Financial Services through Subsidiaries.*

# MISI

## Mission

1. Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang berprospek baikguna memaksimalkan nilai Pemegang Saham;
2. Memberikan pelayanan dan jasa informasi terkini di Bidang Keuangan yang terintegrasi bagi Customer (konsumen/pelanggan);
3. Mendorong pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pengembangan yang berkelanjutan

1. *Invest in companies with good prospects in order to maximize shareholder value;*
2. *Provide the latest information services and integrated financial sector for customers (consumers / customers);*
3. *Encourage the development of Human Resources through sustainable development*

# KEGIATAN USAHA

## Business Activities

Perseroan adalah Industri Jasa Keuangan yang merupakan Entitas Induk dengan kegiatan utama Bidang Investasi. Layanan Perseroan meliputi Jasa Penasihat Keuangan dan Structured Financing. Disamping itu, Lima Entitas Anak Perseroan memiliki beberapa layanan, sebagai berikut:

*The company is a Financial Services Industry, which is Parent Entity with the main activity in the Investment Sector. The company's services include Financial Advisory Services and Structured Financing. In addition, the company's five subsidiaries have several services, as follows:*

### 1. Perbankan / Banking

Perseroan melalui PT. Bank Victoria International Tbk (BVIC), bergerak di Bidang Perbankan sebagai bank umum. BVIC memiliki produk dan layanan perbankan sebagai berikut:

*The company through PT. Bank Victoria International Tbk (BVIC) is engaged in banking as a commercial bank. BVIC has the following banking products and services:*

#### a. Produk Simpanan

BVIC mempunyai penawaran produk simpanan melalui 4 Lini Utama, yakni:

#### a. Saving Product

*BVIC offers savings products through 4 main lines:*

- **Tabungan**

Layanan produk terdiri VIP Pro, VIP Safe, TabunganKu, V88, VIP Plan, Tabungan Victoria, Vbisnis, Victoria Maxima, Victoria Junior, Edusafe, dan Smart Spend.

- **Savings**

*Product services consist of VIP Pro, VIP Safe, TabunganKu, V88, VIP Plan, Tabungan Victoria, Vbisnis, Victoria Maxima, Victoria Junior, Edusafe, and Smart Spend.*

- **Deposito**

BVIC menawarkan produk Deposito dengan bunga kompetitif dan fleksibilitas yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan Nasabah. Deposito yang ditawarkan dalam mata uang Rupiah dan US Dollar.

- **Deposits**

*BVIC offers Deposit products with competitive interest and flexibility that can be adjusted to the needs of the customer. Deposits are offered in Rupiah and US Dollar.*

- **Giro**

BVIC menawarkan Rekening Giro. Produk ini menawarkan kemudahan bagi Nasabah dalam penarikan dana melalui Cek, Bilyet Giro maupun Pindahbukuan.

- **Current Accounts**

*BVIC offers a Checking Account. This product offers the customer convenience in withdrawing funds via Check, Bilyet Giro, or overbooking.*

- **Investasi**

Produk Investasi dari BVIC adalah melalui Surat Berharga Negara Ritel Online.

- **Investments**

*The investment product from BVIC is through Online Retail Government Securities.*

**b. Produk Simpanan**

BVIC memiliki Layanan Produk Pembiayaan dengan berbagai pilihan, terdiri Kredit Produksi dan Kredit Konsumsi. Berikut sejumlah layanan produk yang ditawarkan:

- **Kredit Konsumsi**

Penawaran Kredit Konsumsi dari BVIC melalui Produk KPR dengan bunga cicilan rendah dan multifungsi lewat Produk VIP Home.

- **Kredit Produktif**

BVIC menawarkan Kredit Produktif melalui Layanan Produk Pinjaman Rekening Koran, Demand Loan, Fixed Loan, Term-Loan, Bank Garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

**b. Saving Product**

*BVIC has various options for Financing Product Services, consisting of Production Loans and Consumption Loans. The following are some of the product services offered:*

- **Consumption Credit**

*Offer Consumer Credit from BVIC through KPR Products with low and multi-functional installments through VIP Home Products.*

- **Productive Credit**

*BVIC offers Productive Credit through Current Account Loan Product Services, Demand Loans, Fixed Loans, Term-Loans, Bank Guarantees, and Domestic Letters of Credit / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).*

**2. Perusahaan Efek / Securities Companies**

Perseroan menjalankan Bidang Usaha Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek melalui Entitas Anak, PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI). Layanan jasa keuangan ini diperuntukkan bagi Klien Perorangan, Badan Usaha Lokal dan Badan Usaha Asing yang ingin memperoleh akses ke Pasar Modal di Indonesia.

*The company operates the Broker-Dealer and Underwriters through its subsidiary, PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI). This financial service is intended for Individual Clients, Local Business Entities, and Foreign Business Entities who want to gain access to the Capital Market in Indonesia.*

**3. Manajemen Investasi / Investment Management**

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di Bidang Manajemen Investasi melalui Entitas Anak, PT Victoria Manajemen Investasi (VMI). Pengelolaan yang dilakukan meliputi beragam produk efek atau surat berharga seperti Saham, Obligasi, atau Aset lain seperti Properti. Layanan ini bertujuan mencapai target pengembalian investasi sehingga investor memperoleh keuntungan. Hingga per tanggal 31 Desember 2020, VMI memiliki Reksadana berikut:

*The company carries out business activities in the field of Investment Management through its subsidiary, PT Victoria Manajemen Investasi (VMI). The management that is carried out includes various securities products or securities such as shares, bonds, or other assets such as property. This service aims to achieve the target return on investment so investors can make a profit. As of December 31st 2020, VMI has the following mutual funds:*

- Reksadana Victoria Campuran Dinamis
  - Reksadana Campuran Victoria Jupiter
  - Reksadana Victoria Pasar Uang Syariah
  - Reksadana Victoria Dana Kas
  - Reksadana Victoria Dana Lancar
  - Reksadana Lancar Victoria Merkurius
  - Reksadana VMI Dana Likuid
  - Reksadana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah
  - Reksadana Syariah Victoria Saham Syariah
  - Reksadana Victoria Equity Maxima
  - Reksadana Victoria Prime Equity Fund
  - Reksadana VMI Dana Saham
  - Reksadana Terproteksi Victoria.
- *Reksadana Victoria Campuran Dinamis*
  - *Reksadana Campuran Victoria Jupiter*
  - *Reksadana Victoria Pasar Uang Syariah*
  - *Reksadana Victoria Dana Kas*
  - *Reksadana Victoria Dana Lancar*
  - *Reksadana Lancar Victoria Merkurius*
  - *Reksadana VMI Dana Likuid*
  - *Reksadana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah*
  - *Reksadana Syariah Victoria Saham Syariah*
  - *Reksadana Victoria Equity Maxima*
  - *Reksadana Victoria Prime Equity Fund*
  - *Reksadana VMI Dana Saham*
  - *Reksadana Terproteksi Victoria.*

#### 4. Asuransi / Insurance

Perseroan menjalankan kegiatan usaha Bidang Asuransi melalui Entitas Anak, PT. Victoria Insurance Tbk (VINS) dan PT. Victoria Alife Indonesia (Vlife).

##### a. Asuransi Umum

VINS menyediakan Jasa Asuransi Umum, baik program standar maupun khusus. Diantaranya Asuransi Harta Benda, Kendaraan Bermotor, Kecelakaan Diri, Pengangkutan, Rekyasa, Uang, Tanggung Gugat, dan Rangka Kapal. Para nasabah VINS meliputi Perusahaan Multifinance, Perbankan, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta serta Individu.

##### b. Asuransi Jiwa

Vlife menyediakan Jasa Asuransi Jiwa, melalui produk dan layanan sebagai berikut:

- VAI Accident Assurance.
- VAI Term Life Assurance
- VAI Credit Life Assurance
- VAI Platinum Safe Assurance

Produk dan layanan ini dipersiapkan untuk melindungi sekaligus menjawab kebutuhan nasabah dan pemegang polis atas perlindungan jiwa.

*The Company carries out business activities in the Insurance Sector through its subsidiaries, PT. Victoria Insurance Tbk (VINS) and PT. Victoria Alife Indonesia (Vlife).*

##### a. General Insurance

*VINS provides General Insurance Services, both standard and special programs. Among them are Property, Motor Vehicle, Personal Accident, Transportation, Engineering, Money, Liabilities, and Shipbuilding Insurance. VINS customers include multi-finance companies, banks, local governments, state-owned companies, private*

##### b. Life Insurance

*Vlife provides Life Insurance Services, through the following products and services:*

- *VAI Accident Assurance.*
- *VAI Term Life Assurance*
- *VAI Credit Life Assurance*
- *VAI Platinum Safe Assurance*

*These products and services are prepared to protect as well as to answer the needs of customers and policyholders for life protection.*

# BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

## Organizational Structure Chart

Sebagai Entitas Induk, Perseroan menyusun Struktur Organisasi dengan menyesuaikan kebutuhan bisnis terkini. Rigiditas sebuah Struktur Organisasi, diimbangi dengan penempatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional, handal dan terlatih di masing-masing divisi/bidang.

*As the Parent Entity, the company prepares an Organizational Structure according to the latest business needs. The rigidity of an organizational structure, balanced with the placement of professional, reliable, and trained Human Resources (HR) in each division / field.*

### Keterangan / Description

#### Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / President Commissioner

**UNTUNG WOENARDI**

Komisaris Independen / Independent Commissioner

**EKO RACHMANSYAH GINDO**

#### Dewan Direksi / Board of Directors

Direktur Utama / President Director

**ALDO JUSUF TJAHAJA**

Direktur / Director

**PETER RULAN ISMAN**

#### Komite Audit / Audit Committee

Ketua / Chairman

**EKO RACHMANSYAH GINDO**

Anggota / Member

**ALFIA OKTAVIANI**

Anggota / Member

**YOLANDA ANDIKA**

#### Komite Nominasi & Remunerasi / Nomination & Remuneration Committee

Ketua / Chairman

**EKO RACHMANSYAH GINDO**

Anggota / Member

**UNTUNG WOENARDI**

Anggota / Member

**NENENG KHAIRUNNISA**

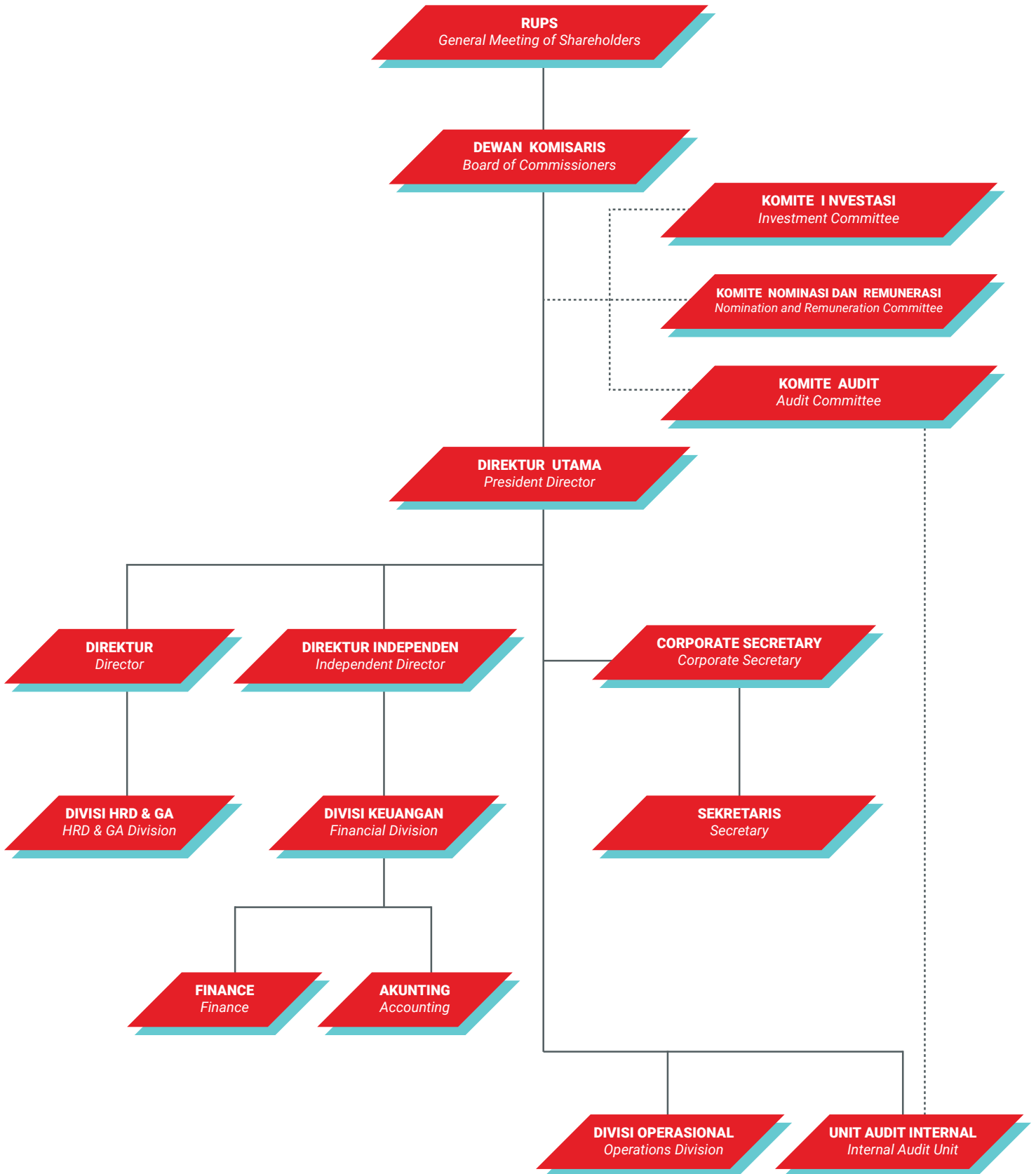
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

**RINALDO BUDDY RIAWAN**

Divisi Hrd & Ga / Hrd & Ga Division

**RINALDO BUDDY RIAWAN**





# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Board Commissioners Profile



### UNTUNG WOENARDI

Komisaris Utama / President Commissioner

#### TEMPAT & TANGGAL LAHIR PLACE & BIRTHDAY

Lahir di Indonesia pada tahun 1957, usia 63 tahun

*Born in Indonesia in 1957  
63 years old*



#### DOMISILI / DOMICILE

Jakarta Indonesia



#### KEWARGANEGARAAN / KEWARGANEGARAAN

Indonesia



#### PENDIDIKAN / EDUCATION

- Diploma in Business Studies dari Ngee Ann College, Singapura (Lulus tahun 1980).
- Magister of Business Administration in Banking dari Golden Gate University, Amerika Serikat (AS) (Lulus tahun 1987).

#### RIWAYAT PENUNJUKAN / APPOINTMENT HISTORY

Diangkat sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Utama) berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT. Victoria Investama Tbk, Tahun Buku 2020 sesuai Akta Notaris Nomor 183 tanggal 20 Januari 2017.

*Appointed as President Commissioner (Main Commissioner) based on the resolution of the Annual GMS of PT. Victoria Investama Tbk, Fiscal Year 2020 according to Notary Deed Number 183/2017.*

#### PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

- Direktur / *Director* PT. Bank Surya Indonesia (1981-1988)
- Wakil Direktur Utama / *Deputy President Director* PT. Bank Ekonomi Raha (1989 - 1997)
- Direktur Utama / *President Director* PT. Bank Victoria International Tbk (1997 - 2005)
- Direktur / *Director* PT. Gema Rahmi Persada (2008 - 2014).
- Wakil Direktur Utama / *Deputy President Director* PT. Arkon (sejak 2016 - sekarang / *since 2016 - present*)
- Presiden Komisaris / *President Commissioner* PT. Victoria Investama Tbk (2017 - sekarang / *since 2017 - present*)

#### RANGKAP JABATAN / CONCURRENT JOB

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

*Concurrent positions do not conflict with Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board Directors and Board Commissioners of Issuers or Public Companies.*

#### JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM / SHAREHOLDINGS AMOUNT

Tidak Ada / *Nothing*

#### HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

*Has no affiliation with other BoC, BoD, or Majority and Controlling Shareholders.*



## EKO RACHMANSYAH GINDO

Komisaris Independen / Independent Commissioner

### TEMPAT & TANGGAL LAHIR PLACE & BIRTHDAY

Lahir di Jakarta pada tahun 1970, usia 50 tahun per 27 Mei 2020

*Born in Jakarta in 1970, 50 years old as of May 27th, 2020*



#### DOMISILI / DOMICILE

Jakarta Indonesia



#### KEWARGANEGARAAN / KEWARGANEGARAAN

Indonesia



#### PENDIDIKAN / EDUCATION

- Gelar Bachelor of Gas and Petrochemical Technology dari Universitas Indonesia, (Lulus tahun 1990)
- Gelar Bachelor of Petroleum Engineering dari Institut Teknologi Bandung (Lulus tahun 1995)

### RIWAYAT PENUNJUKAN / APPOINTMENT HISTORY

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT. Victoria Investama Tbk, Tahun Buku 2020 sesuai Akta Notaris Nomor 79/2020.

*Appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Annual GMS of PT. Victoria Investama Tbk, Fiscal Year 2020 in accordance with Notary Deed Number 79/2020.*

### PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

- Direktur Utama / *President Director* PT. Bank Bukopin, Tbk (Jan 2018–Jun 2020)
- Direktur Keuangan / *Director of Finance* PT. Bank Bukopin, Tbk (Mei 2015–Jan 2018)
- Direktur Utama / *President Director* PT. Bank Victoria Internasional, Tbk (Jun 2012–Jun 2015)
- Komisaris Utama / *President Commissioner* PT. Bank Victoria Internasional, Tbk (Nov 2011–Jun 2012)
- Komisaris / *Commissioner* PT. Bank Victoria Syariah (Nov 2006–Feb 2012)
- Direktur Utama / *President Director* PT. Semen Bosowa Indonesia (Jan 2008–Dec 2011)
- Direktur Operasional / *Operations Director* PT. Nusantara Infrastruktur, Tbk (Jul 2007–Jul 2008)
- Vice President SME Business Head PT. Bank Danamon, Tbk (Des 2000–Feb 2005)
- Beliau berpengalaman di berbagai posisi di Schlumberger–Anadrill, PT. Bank Niaga Tbk, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), PT. Bank Danamon, Tbk dan Bosowa Corporindo.

### RANGKAP JABATAN / CONCURRENT JOB

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

*Concurrent positions do not conflict with Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding Board Directors and Board Commissioners of Issuers or Public Companies.*

### JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM / SHAREHOLDINGS AMOUNT

Tidak Ada / *Nothing*

### HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

*Has no affiliation with other BoC, BoD, or Majority and Controlling Shareholders.*

# PROFIL DIREKSI

## Directors Profile



### ALDO JUSUF TJAHAJA

Direktur Utama / Head Director

#### TEMPAT & TANGGAL LAHIR PLACE & BIRTHDAY

Lahir pada tahun 1973,  
usia 48 tahun

*Born in 1973  
48 years old*



#### DOMISILI / DOMICILE

Jakarta Indonesia



#### KEWARGANEGARAAN / KEWARGANEGARAAN

Indonesia



#### PENDIDIKAN / EDUCATION

- Bachelor of Science dari University of Oregon, AS (Lulus tahun 1995).
- Magister Management dari Binus Business School, Jakarta (Lulus tahun 2013)

#### IZIN PROFESIONAL / PROFESSIONAL LICENSES

- Wakil Manajer Investasi (WMI)
- Broker Bursa Berjangka (BBJ),
- Sertifikasi JATS (Jakarta Automated Trading System)

#### RIWAYAT PENUNJUKAN / APPOINTMENT HISTORY

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT. Victoria Investama Tbk, Tahun Buku 2020 sesuai Akta Notaris Nomor 200/2014.

*Appointed as President Director based on the resolution of the Annual GMS of PT. Victoria Investama Tbk, Fiscal Year 2020 in accordance with Notary Deed Number 200/2014.*

#### PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

- Analis Kredit / *Credit Analyst* di PT. Bank Aspac (1995 - 1996)
- Equity Sales di PT. Sasson Securities Indonesia (1996 - 1997)
- Wakil Direktur Utama / *Deputy President Director* PT. Ciptamahardhika Sekuritas (1997 - 1999)
- Vice President PT. Henan Putihrai Sekuritas (1999 - 2000)
- dan Direktur Asset Management / *Asset Management Director* PT. Ekokapital Sekuritas (2003 - 2009)
- Komisaris Utama / *President Commissioner* PT. Victoria Sekuritas Indonesia (sejak 2012 - sekarang / *since 2012 - present*)
- Direktur Utama / *Director* PT. Victoria Investama Tbk (2009- sekarang / *since 2009 - present*)

#### RANGKAP JABATAN / CONCURRENT JOB

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

*Concurrent positions do not conflict with Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding Board Directors and Board Commissioners of Issuers or Public Companies.*

#### JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM / SHAREHOLDINGS AMOUNT

Tidak Ada / *Nothing*

#### HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

*Has no affiliation with other BoC, BoD, or Majority and Controlling Shareholders.*



## PETER RULAN ISMAN

Direktur / Director

### TEMPAT & TANGGAL LAHIR PLACE & BIRTHDAY

Lahir pada tahun 1971,  
usia 50 tahun

*Born in 1971  
50 years old*



#### DOMISILI / DOMICILE

Jakarta Indonesia



#### KEWARGANEGARAAN / KEWARGANEGARAAN

Indonesia



#### PENDIDIKAN / EDUCATION

- Gelar Bachelor of Business and Management dari Boston University di Massachusetts, AS (Lulus tahun 1993).

### RIWAYAT PENUNJUKAN / APPOINTMENT HISTORY

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT. Victoria Investama Tbk, Tahun Buku 2020 sesuai Akta Notaris Nomor 15/2020.

*Appointed as Director based on the resolution of the Annual GMS of PT. Victoria Investama Tbk, Fiscal Year 2020 in accordance with Notary Deed Number 15/2020.*

### PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

- Direktur / *Director* PT. Redialindo Mandiri (1998 - 1999)
- Direktur Utama / *President Director* PT. Victoria Kapitalindo International (1999 - 2003)
- Direktur Utama / *President Director* PT. Victoria Sekuritas (2003 - 2005)
- Direktur Utama / *President Director* PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (2005 - 2012)
- Direktur Utama / *President Director* PT. Cakrawala Sejahtera Sejati (sejak 2013 - 2014 / *since 2013 - 2014*)
- Komisaris Independen PT Victoria Investama Tbk (2013-2014)/ *Independent Commissioner Victoria Investama Tbk (2013-2019)*

### RANGKAP JABATAN / CONCURRENT JOB

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

*Concurrent positions do not conflict with Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding Board Directors and Board Commissioners of Issuers or Public Companies.*

### JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM / SHAREHOLDINGS AMOUNT

Tidak Ada / *Nothing*

### HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

*Has no affiliation with other BoC, BoD, or Majority and Controlling Shareholders.*

# SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resource

Perseroan sangat menyadari pentingnya keberadaan sumber daya manusia (SDM) yang profesional, handal dan berdedikasi tinggi sebagai penopang kesuksesan serta pencapaian dalam proses transformasi dan pengembangan usaha. Upaya Perseroan masih kokoh dan bertahan dalam melewati Pandemi Covid-19 maupun krisis ekonomi yang kompleks dan dinamis tak lepas dari peran aktif SDM Perseroan. Untuk itu, Perseroan sangat memperhatikan kualitas SDM saat proses perekrutan, pendidikan, pembinaan maupun pengelolaan demi keberlangsungan usaha di masa kini dan mendatang. Salah satu kunci kekuatan bisnis adalah pengembangan karyawan demi menumbuhkembangkan layanan investasi, menjaga pengelolaan usaha secara bijak maupun peningkatan nilai bagi seluruh pemegang saham.

Hingga akhir tahun 2020, mayoritas karyawan Perseroan beraktivitas di Entitas Anak di bawah Grup Victoria dengan komposisi 9 orang karyawan di Kantor Pusat Perseroan dan 932 orang karyawan bekerja di Perusahaan-perusahaan Entitas Anak. Jumlah karyawan berdasarkan Divisi Human Resource, hingga tanggal 31 Desember 2020, serta perbandingnya untuk tahun 2019, dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

*The Company is very aware of the importance of professional, reliable, and highly dedicated Human Resources (HR) as the support for success and achievement in the process of business transformation and development. The company's efforts to remain strong and survive Covid-19 pandemic and economic crisis cannot be separated from the active role of the company's Human Resources. For this reason, the company is very concerned about the quality of human resources during the recruitment, education, coaching, and management processes for business continuity in the present and future. One of the keys to business power is employee development in order to develop investment services, maintain business management wisely, and increase value for all shareholders.*

*Until the end of 2020, the majority of the company's employees were active in Subsidiaries under the Victoria Group with the composition of 9 employees at Company's Head Office and 932 employees working in Subsidiary companies. The number of employees based on the Human Resource Division, as of December 31st 2020, as well as the comparison for 2019, can be seen in the following tables:*

### Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employees Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2020						2019					
	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE
Sarjana (S1 & S2) Bachelor & Master	9	22	35	18	455	16	10	26	31	20	506	16
Sarjana Muda (D3) Diploma	0	7	6	1	137	4	0	5	10	1	187	3
Non Sarjana Non Bachelor	0	3	5	1	207	4	0	3	5	1	321	4
<b>TOTAL</b>	<b>9</b>	<b>32</b>	<b>46</b>	<b>20</b>	<b>799</b>	<b>24</b>	<b>10</b>	<b>34</b>	<b>46</b>	<b>22</b>	<b>1.014</b>	<b>23</b>

### Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

#### Employees Based on Position

Jabatan Position	2020						2019					
	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE
Manajemen Management	4	5	14	11	186	12	10	13	10	13	247	15
Pelaksana Staff	5	27	32	9	613	12	0	21	36	9	767	8
<b>TOTAL</b>	<b>9</b>	<b>32</b>	<b>46</b>	<b>20</b>	<b>799</b>	<b>24</b>	<b>10</b>	<b>34</b>	<b>46</b>	<b>22</b>	<b>1.014</b>	<b>23</b>

### Karyawan Berdasarkan Usia

#### Employees Based on Age Group

Kelompok Usia Age	2020						2019					
	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE
< 30	0	10	14	9	244	1	2	8	10	12	365	1
31- 40	2	12	12	5	310	5	3	10	18	6	359	6
> 41	7	10	20	6	245	18	5	16	18	4	290	16
<b>TOTAL</b>	<b>9</b>	<b>32</b>	<b>46</b>	<b>20</b>	<b>799</b>	<b>24</b>	<b>10</b>	<b>34</b>	<b>46</b>	<b>22</b>	<b>1.014</b>	<b>23</b>

### Karyawan Berdasarkan Status

#### Employees Based on Employment Status

Status Kerja Employment Status	2020						2019					
	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE
Karyawan Tetap Permanent Employees	9	26	41	19	468	20	10	31	40	21	552	23
Karyawan Kontrak Contract Employees	0	6	5	1	331	4	0	3	6	1	462	0
<b>TOTAL</b>	<b>9</b>	<b>32</b>	<b>46</b>	<b>20</b>	<b>799</b>	<b>24</b>	<b>10</b>	<b>34</b>	<b>46</b>	<b>22</b>	<b>1.014</b>	<b>23</b>

## Program Pengembangan SDM

### HR development program

Perseroan memiliki Program Pengembangan SDM dalam bentuk pendidikan dan pelatihan. Pelaksanaan program ini sudah berjalan terarah dengan tujuan menjaga kompetensi kerja yang baik dan berkelanjutan. Disamping melakukan pendidikan dan pelatihan di dalam kelas, Divisi Human Resources juga menggelar Program Pelatihan dalam bentuk keterlibatan karyawan dalam aktivitas proyek di internal Perseroan yang sesuai dengan kebutuhan ekspansi bisnis. Sepanjang Januari-Desember 2020, Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

*The company has an HR Development Program in the form of education and training. The implementation of this program has been directed with aim of maintaining good and sustainable work competency. Besides education and training in the classroom, Human Resources Division also holds a Training Program in the form of employee involvement in project activities within company that are in line with business expansion needs. During January-December 2020, the Employee Training and Development Program can be seen in the table below:*

**Tabel Program Pelatihan Dan Pengembangan Karyawan PT Victoria Sekuritas Indonesia Tahun 2020**  
**Training and Development Program Table PT Victoria Securitas Indonesia Employees In 2020**

Waktu Time	Nama Pelatihan Workshop Name	Peserta Participant	Jumlah Peserta Total Participant	Penyelenggara Organizer
9 Maret 2020	Sertifikasi Wakil Perantara Pedagang Efek	Karyawan Employee	3	TICMI
9 Juli 2020	Program Pendidikan Berkelanjutan Komisaris Bagi Perusahaan Efek	Komisaris Commisioner	1	APEI
13 Agustus 2020	Program Pendidikan Berkelanjutan Komisaris Bagi Perusahaan Efek	Komisaris Utama President Commisioner	1	APEI
9 Juli 2020	Program Pendidikan Berkelanjutan Direksi Bagi Perusahaan Efek	Direksi Directors	3	APEI
10 September 2020	Pelatihan Sistem E-IPO	Karyawan Employee	3	BEI



**Tabel Program Pelatihan Dan Pengembangan Karyawan PT Victoria Alife Indonesia Tahun 2020**  
*Training and Development Program Table PT Victoria Alife Indonesia Employees In 2020*

<b>Waktu</b> <i>Time</i>	<b>Nama Pelatihan</b> <i>Workshop Name</i>	<b>Peserta</b> <i>Participant</i>	<b>Jumlah Peserta</b> <i>Total Participant</i>	<b>Penyelenggara</b> <i>Organizer</i>
29-30 Januari 2020	Sosialisasi PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73	Akuntansi <i>Accounting</i>	1	Pusat Study Pengembangan Informasi Nasional
11 Februari 2020	Seminar Nasional "The Governance Risk Management Compliance (GRC): The Learned Lesson from the Cases of AJB Bumiputera 1912 and Jiwasraya"	Direksi <i>Directors</i>	2	ITIKAD ACADEMY IRMAPA
12 Februari 2020	COO Forum 2020	Direksi <i>Directors</i>	1	AAJI
18 Februari 2020	Legal & Compliance Forum 2020	Risk Mangamenet, Internal Audit	2	AAJI
24 Juni 2020	Webinar Stastitcal Approach For Quantitative Risk Assesment	Direksi dan Dewan komisaris <i>Directors and Commisioners</i>	4	ITIKAD ACADEMY IRMAPA
25 Juni 2020	Webinar Critical Illness – Future Prospects	Underwriting, Aktuaria	2	Nusantara Re Indonesia
16 Juli 2020	Managing, Marketing, Sales And Complaint Risk In Insurance Bussiness	Dewan Komisaris <i>Comissioners</i>	2	ITIKAD ACADEMY IRMAPA
07 Juli 2020	Menyambut ISO 31022:2020 panduan implementasi manajemen risiko hukum	Direksi <i>Directors</i>	4	CRMS Indonesia

Program pengembangan SDM dalam bentuk pelatihan dilaksanakan secara terarah dengan tujuan menjaga kompetensi kerja yang baik. Tidak hanya pelatihan di dalam kelas, program pelatihan dalam bentuk keterlibatan karyawan dalam aktivitas proyek di internal Perseroan juga berjalan sesuai dengan kebutuhan ekspansi bisnis. Pada tahun 2020, program pelatihan dan pengembangan karyawandapat dilihat pada tabel di bawah ini:

*Human Resources development programs in the form of training are carried out in a targeted manner with the aim of maintaining good work competencies. Not only in-class training, training programs in the form of employee involvement in project activities within the Company are also running due to the business expansion needs. In 2020, employee training and development programs can be seen in the table below:*

**Tabel Program Pelatihan Dan Pengembangan Karyawan Tahun 2020**  
**Table Of Employee Training And Development Programs Of 2020**

<b>Waktu</b> <i>Time</i>	<b>Nama Pelatihan</b> <i>Workshop Name</i>	<b>Peserta</b> <i>Participant</i>	<b>Jumlah Peserta</b> <i>Total Participant</i>	<b>Penyelenggara</b> <i>Organizer</i>
4 Februari 2020	Seminar Terkait Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017	Rinaldo Buddy (Sekertaris Perusahaan) <i>Corporate Secretary</i>	1	OJK
11 Agustus 2020	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan	Rinaldo Buddy (Sekertaris Perusahaan) <i>Corporate Secretary</i>	1	OJK
25 Agustus 2020	Virtual Seminar dengan tema "Etika, Integritas, dan Tatakelola di Industri Finansial"	Aldo Jusuf Tjahaja (Direktur Utama) <i>President Director</i>	1	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
6 November 2020	Webinar: "THE AGE OF DIGITAL TRANSFORMATION : ENABLING ORGANIZATIONS WITH ARTIFICIAL INTELLIGENCE DURING MARKET TRANSITIONS" .	Aldo Jusuf Tjahaja (Direktur Utama) <i>President Director</i>	1	IICD
27 Oktober 2020	Virtual Live Event : Program in GK-Plug and Play EXPO Day 7.0	Aldo Jusuf Tjahaja (Direktur Utama) <i>President Director</i>	1	GK Plug And Play
9 September 2020	Webinar implementasi nasional e-bupot 23/26	Rinaldo Buddy (Sekertaris Perusahaan) <i>Corporate Secretary</i>	1	HIS Consulting
27 September 2020	Onlien Webinar: SD-WAN-NGAF, Optimize Your Link With Security GW	Aldo Jusuf Tjahaja (Direktur Utama) <i>President Director</i>	1	Sangfor
27 Oktober 2020	Seminar Virtual: Indonesia Financial Sector Outlook (IFSO) 2021 : <i>Paving The Way to The New Future of Non-Bank Industry</i>	Aldo Jusuf Tjahaja (Direktur Utama) <i>President Director</i>	1	LPPI
11 Des 2020	Webinar: Unboxing of Startup Valuation: <i>Venture Capital Method "Pre-Money and Post-Money Valuation"</i>	Aldo Jusuf Tjahaja (Direktur Utama) <i>President Director</i>	1	BDO Manajemen Indonesia

<b>Waktu</b> <i>Time</i>	<b>Nama Pelatihan</b> <i>Workshop Name</i>	<b>Peserta</b> <i>Participant</i>	<b>Jumlah Peserta</b> <i>Total Participant</i>	<b>Penyelenggara</b> <i>Organizer</i>
16 Desember 2020	Webinar "Peluang Baru: Bagaimana Akuntan Publik Mengoptimalkan Jasa Audit"	Aldo Jusuf Tjahaja (Direktur Utama) <i>President Director</i>	1	Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP)
10 Desember 2020	Webinar: "INSURANCE OUTLOOK 2021" dengan tema "GELIAT INDUSTRI ASURANSI TAHUN 2021"	Aldo Jusuf Tjahaja (Direktur Utama) <i>President Director</i>	1	BRI Insurance bekerja sama dengan Majalah Investor
16 Desember 2020	Webinar "Memperingati Perjalanan Kongres Perempuan Indonesia 1928: MENUJU PLANET 50:50 - KONTRIBUSI BISNIS PADA PENCAPAIAN SDG 5"	Aldo Jusuf Tjahaja (Direktur Utama) <i>President Director</i>	1	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)
10 Desember 2020	Virtual Seminar LPPI #36: "Indonesia Risk Management Outlook 2021 - Mitigating What's Next: From The Second Wave to The Great Reset"	Aldo Jusuf Tjahaja (Direktur Utama) <i>President Director</i>	1	LPPI
10 Desember 2020	Webinar, Digital Transformation: <i>How Identity &amp; Security are Shaping the Financial Industry</i>	Aldo Jusuf Tjahaja (Direktur Utama) <i>President Director</i>	1	NEC Indonesia
1-2 Desember 2020	Virtual Conference, WFIS 2020: LIVE – INDONESIA	Aldo Jusuf Tjahaja (Direktur Utama) <i>President Director</i>	1	WFIS
24 November 2020	CEO Networking 2020 secara virtual dengan tema "Building Resilience to Economic Recovery"	Aldo Jusuf Tjahaja (Direktur Utama) <i>President Director</i>	1	OJK, BEI, KPEI dan KSEI
18 November 2020	Webinar Pengenalan easySR.com - Platform Laporan Keberlanjutan	Aldo Jusuf Tjahaja (Direktur Utama) <i>President Director</i>	1	Sekretariat Asosiasi Emiten Indonesia
19 November 2020	Webinar: IPO: It's a Risk or Opportunity? Pembahasan dari Perspektif Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan	Aldo Jusuf Tjahaja (Direktur Utama) <i>President Director</i>	1	BEI, KPEI, KSEI dan BDO

# INFORMASI BAGI INVESTOR DAN PEMEGANG SAHAM

## Information For Investors And Shareholders

Perseroan menyatakan pemegang saham utama adalah PT. Gratomulia Pratama dengan porsi sebesar 68,16%. Berdasarkan data dari PT. Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

The company stated the main shareholder is PT. Gratomulia Pratama with a portion of 68.16%. Based on data from PT. Adimitra Jasa Korpora as a Securities Administration Agency, the composition of shareholders as of December 31st 2020 is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares (Share)	Nominal (Rupiah) Nominal (rupiah)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage
Kepemilikan saham mencapai 5% atau lebih			
PT. Grata Mulia Pratama	6.236.500.000	623.650.000.000	68,16
Suzanna Tanojo	1.992.135.800	148.950.000.000	21,77
Masyarakat	921.458.880	142.409.468.000	10,07
<b>TOTAL</b>	<b>9.150.094.680</b>	<b>915.009.468.000</b>	<b>100,00</b>

## Dewan Komisaris dan Direksi

### The Composition of the Board of Commissioner and Board Directors's Share

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares (Share)	Nomial Nominal	Persentase Percentage
<b>DIREKSI / DIRECTOR</b>				
Aldo Jusuf Tjahaja	Direktur Utama President Director	0	0	0
Peter Rulan Isman	Direktur Director	0	0	0
<b>DEWAN KOMISARIS / COMMISSIONER</b>				
Untung Woenardi	Komisaris Utama President Commissioner	0	0	0
Eko Rachamnsyah Gindo	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0

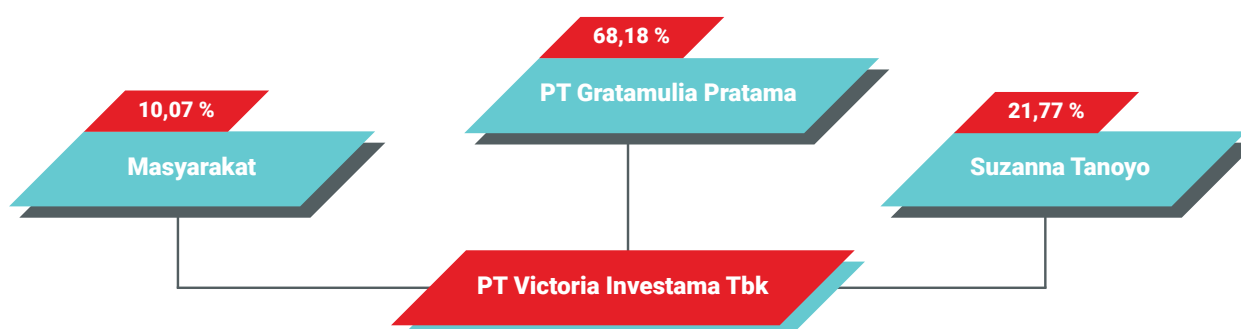
## Komposisi Saham Lokal dan Asing

*The Composition of share Domestic and Foreign*

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares (Share)	Nomial Nominal	Persentase Percentage
<b>INDIVIDU / INDIVIDUAL</b>			
Lokal	2.070.646.280	207.064.628.000	22,63
Asing	281.735.400	28.173.540.000	3,08
<b>INSTITUSI / INSTITUTION</b>			
Lokal	6.348.167.900	634.816.790.000	69,38
Asing	449.545.100	44.954.510.000	4,91
<b>SUB TOTAL</b>	<b>9.150.094.680</b>	<b>915.009.468.000</b>	<b>100,00</b>

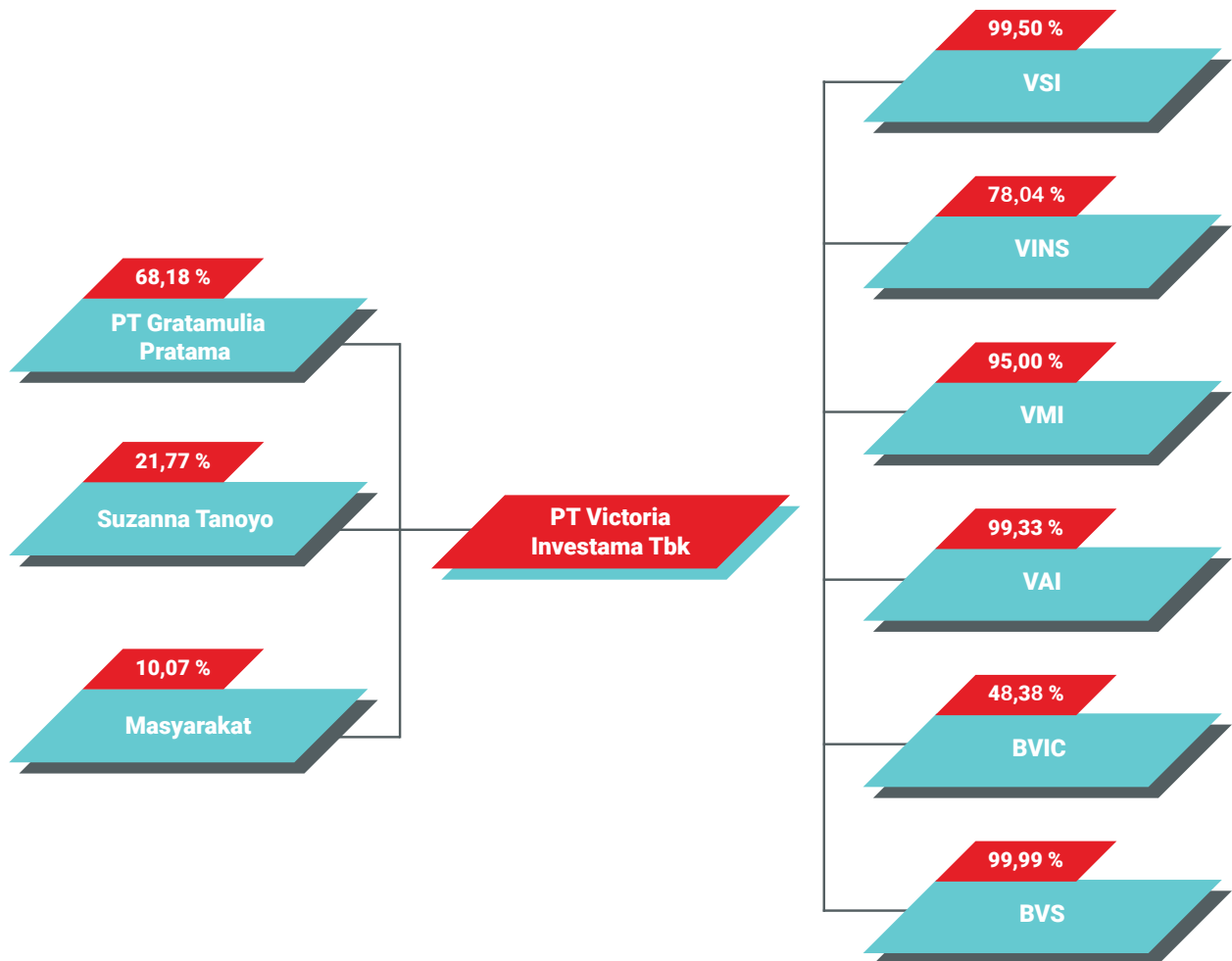
## Struktur Pemegang Saham

*Shareholder Structure*



## Struktur Entitas Anak

Subsidiary Structure



## Entitas Anak

### Subsidiary

#### KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN PADA ENTITAS ANAK COMPOSITION OF THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES

#### Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries

Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset 2020 (Juta Rp) Total Assets (Million Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Status Operasional Operational Status
PT. Victoria Sekuritas Indonesia	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi/Penasihat Investasi <i>Securities Brokerage, Securities Underwriting, Investment Management/ Advisory</i>	146,644	99,50%	Beroperasi <i>Operational</i>
PT. Victoria Insurance, Tbk	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	Asuransi Umum <i>General Insurance</i>	284,171	78,04%	Beroperasi <i>Operational</i>
PT. Victoria Manajemen Investasi	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.	Manajer Investasi <i>Investment Manager</i>	30,972	95,00%	Beroperasi <i>Operational</i>
PT. Victoria Alife Indonesia	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.	Asuransi Jiwa <i>Life Insurance</i>	421,315	99,33%	Beroperasi <i>Operational</i>
PT. Bank Victoria International, Tbk	Gedung Graha BIP Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.	Bank Umum <i>Banking</i>	30,456,459	48,38%	Beroperasi <i>Operational</i>

**Entitas Anak Tidak Langsung Melalui BVIC/ Indirect Subsidiaries**

<b>Name</b> Name	<b>Alamat</b> Address	<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	<b>Total Aset</b> 2020 (Juta Rp) Total Assets (Million Rp)	<b>Persentase</b> Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	<b>Status</b> Operasional Operational Status
PT. Bank Victoria Syariah	Gedung Graha BIP Lantai 5, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.	Bank Syariah <i>Sharia banking</i>	2.296.027	99,99 %	Beroperasi Operational

**Profil dan Kinerja Entitas Anak***Subsidiaries Profile and Performance***PT. Victoria Sekuritas Indonesia**

Entitas Anak Perseroan ini memiliki Bidang Usaha Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek. PT. Victoria Sekuritas Indonesia (VSI) menawarkan Jasa Keuangan bagi klien perorangan, serta badan usaha lokal dan asing yang ingin memperoleh akses ke pasar modal Indonesia. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, VSI mempunyai beberapa rencana usaha strategis, yakni:

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia yang handal, kompeten dan memiliki etika yang baik
2. Penyediaan infrastruktur yang memadai untuk menunjang berbagai kegiatan operasional
3. Pengembangan cabang-cabang pada beberapa provinsi di Indonesia
4. Pengembangan cabang-cabang pada beberapa provinsi di Indonesia
5. Penyediaan Jasa Penasihat Keuangan dalam rangka Restrukturisasi Keuangan dan Struktur Modal serta Jasa Fund Raising
6. Memiliki kemampuan untuk menerbitkan produk-produk baru beserta turunannya
7. Pengembangan Divisi Riset yang independen. Juga senantiasa memberikan rekomendasi-rekomendasi yang terbaik bagi nasabah
8. Peningkatan kemampuan untuk berpartisipasi dalam melakukan perdagangan surat berharga

*Subsidiary of the company has Broker-Dealer and Underwriters business fields. PT. Victoria Sekuritas Indonesia (VSI) offers Financial Services for individual clients, as well as local and foreign business entities who wish to gain access to Indonesia capital market. In carrying out its business activities, VSI has several strategic business plans, which are:*

1. *Human Resource Development that is reliable, competent, and has good ethics*
2. *Provision of infrastructure to support various operational activities*
3. *Development of subsidiaries in several places in Indonesia*
4. *Development of subsidiaries in several places in Indonesia*
5. *Provision of Financial Advisory Services for Financial Restructuring and Capital Structure as well as Fund Raising Services*
6. *Ability to publish new products and their derivatives*
7. *Development of an independent research division. Always provides the best recommendations for customers*
8. *Increasing the ability to participate in trading securities by the government, such as*



yang diterbitkan oleh pemerintah seperti Surat Utang Negara (SUN), Sukuk, dan Obligasi Ritel Indonesia (ORI)

9. Melakukan penetrasi pada pasar Online Trading

*Government Securities / Surat Utang Negara (SUN), sukuk, and Indonesia Retail Bonds / Obligasi Ritel Indonesia (ORI)*

9. *Penetrating Online Trading market*

Pada tahun 2020, tidak ada perubahan modal disetor. Ada perubahan Modal Kerja Bersih Dिसesuaikan (MKBD) untuk tahun 2020 dan perbandingannya tahun 2019 adalah sebagai berikut:

*In 2020, there will be no change in paid-in capital. There is a change in Adjusted Net Working Capital (MKBD) for 2020 and the comparison for 2019 is as follows:*

<b>Keterangan</b> <i>Description</i>	<b>2020 (Jutaan Rp)</b> <i>(Million Rp)</i>	<b>2019 (Jutaan Rp)</b> <i>(Million Rp)</i>	<b>Perubahan (%)</b> <i>Changes (%)</i>
Modal Disetor <i>Paid-up Capital</i>	125.000	125.000	-
Modal Kerja Bersih Dिसesuaikan (MKBD) <i>Net Adjusted Working Capital</i>	59.677	52.650	7.027

Pendapatan VSI bersumber dari 3 (tiga) Divisi yang terdiri :

#### 1. Divisi Perdagangan Saham

Divisi perdagangan saham memberikan layanan jasa transaksi jual dan beli saham, baik bagi nasabah ritel maupun nasabah institusi. Divisi ini beranggotakan tenaga profesional yang ahli dalam melakukan eksekusi transaksi secara cepat dan akurat, serta mampu memberikan rekomendasi berdasarkan analisis yang mendalam dan informasi yang komprehensif, akurat, dan terkini. Dengan didukung oleh sistem informasi yang terstruktur dengan baik, VSI telah mengembangkan sistem remote trading yang semakin membuka peluang nasabah untuk terus tumbuh di pasar saham.

VSI juga memberikan pembiayaan kepada nasabah untuk melakukan transaksi margin. Produk dan layanan yang diberikan oleh divisi perdagangan saham adalah:

- a. Perantara perdagangan saham;
- b. Layanan nasabah korporasi dan perorangan;
- c. Repo saham; dan
- d. Agen penjual.

*VSI's revenue comes from 3 (three) Divisions consisting of:*

#### 1. Stock Trading Division

*Stock trading division provides sale and purchase transaction services for both retail and institutional customers. This division consists of professionals who are experts in executing transactions quickly and accurately, and are able to provide recommendations based on in-depth and comprehensive analysis, as well as accurate and up-to-date information. Supported by a well-structured information system, VSI has developed a remote trading system that opens up more opportunities for customers to continue growing in the stock market.*

*VSI also provides financing customers to conduct margin transactions. Products and services provided by stock trading division are:*

- a. *Stock trading intermediaries;*
- b. *Corporate and individual customer services;*
- c. *Share repo; and*
- d. *Selling agent.*

## 2. Divisi Perdagangan Fixed Income

Divisi Perdagangan *Fixed Income* melayani perdagangan transaksi jual dan beli obligasi, baik obligasi pemerintah atau obligasi korporasi. Transaksi perdagangan obligasi dilakukan melalui bursa dan di luar bursa (*over the counter*). VSI senantiasa membantu nasabah mendapatkan harga yang terbaik, dilandasi oleh pengetahuan yang mendalam tentang perdagangan obligasi pemerintah maupun korporasi. Tim pemasaran VSI terdiri dari para profesional yang memiliki keahlian dalam perdagangan dan instrumen *Fixed Income*, baik dengan investor domestik maupun luar negeri. Berikut adalah produk dan layanan dari Divisi perdagangan *Fixed Income*.

Fixed Income.

- a. Pasar perdana: peserta lelang dalam pelaksanaan lelang surat utang negara dan lelang surat berharga syariah negara;
- b. Pasar sekunder:
  - Pedagang perantara transaksi obligasi negara dan surat berharga syariah negara;
  - Pedagang perantara transaksi obligasi negara ritel dan surat berharga syariah negara ritel;
  - Pedagang perantara transaksi obligasi dan sukuk korporasi;
  - Peserta lelang dalam pelaksanaan lelang *buy back* dan *debt switching*.
- c. Repo obligasi

Kinerja Divisi Fixed Income mengalami kenaikan pada tahun 2020 dengan total transaksi sebesar Rp 582.558.975, naik 39,47% dari tahun 2019 yang sebesar Rp 417.696.860. Hal ini terutama disebabkan VSI fokus pada transaksi pada obligasi korporasi yang dinilai memiliki marjin keuntungan yang lebih baik.

## 3. Divisi Corporate Finance

Divisi *Corporate Finance* memberikan jasa penjaminan emisi saham dan obligasi, arranger, serta penasihat keuangan. Divisi *Corporate Finance* aktif dalam membantu

## 2. Fixed Income Trading Division

*Fixed Income Trading Division* serves trading transactions of buying and selling bonds, both government and corporate bonds. Bond trading transactions are carried out through the stock exchange and outside the exchange (*over the counter*). VSI always helps customers to get the best prices, based on in-depth knowledge of government and corporate bond trading. VSI's marketing team consists of professionals with expertise in Fixed Income, both with domestic and foreign investors. Following are the products and services of the Division Fixed Income trading.

Fixed Income

- a. Primary Market Participation in the auction of government bonds and sharia bonds;
- b. Secondary Market:
  - Brokerage services for government bonds and sharia bonds;
  - Brokerage services for government retail bonds and sharia retail bonds;
  - Brokerage services for corporate bonds and sukuk;
  - Participation in the auction of buybacks and debt switching.
- c. Bond Repurchase

The performance of Fixed Income Division had increased in 2020 with total transactions of IDR 582,558,975, increasing 39,47% from 2019 which amounted to IDR 417,696,860. This was mainly due to VSI's focus on transactions in corporate bonds which are considered to have better profit margins.

## 3. Corporate finance division

*Corporate Finance Division* provides equity and bond underwriting, arranger, and financial advisor services. The *Corporate Finance Division* is active in assisting the process of

proses penawaran umum perdana saham (IPO) beberapa perusahaan besar dan menengah di Indonesia. Divisi *Corporate Finance* juga berkomitmen untuk selektif dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga hanya menangani emiten-emiten yang berkinerja dan bereputasi baik.

Mengingat persaingan pasar yang semakin kuat, kualitas layanan yang baik, terintegritas dan penguasaan mendalam mengenai bidang usaha dari Divisi *Corporate Finance* merupakan modal terbesar untuk menjalankan kegiatan usaha VSI.

Untuk itu, VSI mengajak para pengusaha dan pemilik modal di Indonesia untuk lebih memperhatikan pasar modal sebagai alternatif sumber pendanaan, mengingat masih banyak dari mereka yang belum memanfaatkan akses ke pasar modal. VSI yakin bahwa tim penasihat keuangan yang dimilikinya saat ini dapat membantu klien merestrukturisasi keuangan mereka, sehingga memberikan nilai tambah yang optimal bagi bisnisnya. Disamping itu, VSI juga membantu persiapan klien dalam rangka memasuki pasar modal untuk mencari pendanaan melalui mekanisme penawaran perdana.

Divisi *Corporate Finance* menawarkan sejumlah keunggulan, antara lain:

- a. Biaya yang kompetitif;
- b. Komitmen dan tanggung jawab terhadap proses penjaminan; dan
- c. Kreativitas untuk menciptakan nilai tambah bagi klien.

Produk dan jasa yang ditawarkan oleh Divisi *Corporate Finance* sebagai berikut.

**a. Penjaminan Emisi**

VSI menyediakan layanan satu atap yang efektif bagi klien untuk memperoleh pendanaan melalui mekanisme penawaran perdana saham atau obligasi, dilandasi oleh pemahaman yang mendalam tentang bisnis dan industry klien sehingga klien

*initial public offering (IPO) of several large and medium companies in Indonesia. The Corporate Finance Division is also committed to be selective in carrying out their business activities so that they only handle those issuers.*

*Considering the strong market competition, the good and integrated quality service, and in-depth mastery of the business field of the Corporate Finance are the biggest capital to run the business activities of VSI.*

*VSI invites the entrepreneurs and capital owners in Indonesia to pay more attention to the capital market as an alternative source funding, considering there are many of them who have not taken the advantage of the access to the capital market. VSI believes that its financial advisors team can help clients to restructure their finances, thereby providing optimal added value for the business. In addition, VSI also assists in preparing clients to enter the capital market to seek funding through the initial offering mechanism.*

*The Corporate Finance offers a number of advantages:*

- a. Competitive costs;*
- b. Commitment and responsibility to the guarantee process; and*
- c. Creativity to create added value for clients.*

*The products and services offered by the Corporate Finance are:*

**a. Underwriting**

*VSI provides an effective one-stop service for clients to obtain funding through initial stock or bond offering mechanism, based on a deep understanding of the client's business and industry so as the clients can effectively maximize the value of their*

dapat efektif memaksimalkan nilai usahanya. Komitmen VSI dalam IPO akan terus berlanjut hingga ke pasar sekunder. VSI juga memberikan jasa penasihat aksi korporasi untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga menguntungkan Pemegang Saham. Jasa yang ditawarkan adalah penjaminan emisi perdana saham dan penerbitan obligasi.

**b. Arranger**

Dalam melaksanakan kegiatan sebagai *arranger*, VSI membantu klien mencari pendanaan bersifat hutang, yang dapat dilakukan melalui mekanisme langsung melalui bank ataupun investor langsung dengan berbagai instrumen yang dinilai paling baik dan tepat untuk klien. Jasa yang ditawarkan adalah penerbitan *medium term note* dan *bank financing*.

**c. Jasa Penasihat Keuangan**

VSI menyediakan layanan yang berkaitan dengan merger dan akuisisi, divestasi, termasuk mengidentifikasi dan menghubungi target atau pembeli, membantu negosiasi *Letter of Intent* dan persetujuan pembelian dan memberikan nasihat pada struktur transaksi. Jasa yang ditawarkan adalah merger dan akuisisi, penawaran tender, restrukturisasi, penawaran umum terbatas, privatisasi dan divestasi, pelepasan dan penempatan aset, mitra strategis dan keuangan.

**d. Agen Penjual**

VSI juga dapat bertindak sebagai agen penjualan dalam pelaksanaan penawaran umum perdana saham, obligasi korporasi, dan sukuk korporasi.

Pada tahun 2020, Divisi *Corporate Finance* melakukan kegiatan penjaminan dengan total nilai sebesar Rp3,316 miliar, menurun sebesar sebesar 61,52% dibandingkan kegiatan penjaminan yang dilakukan tahun 2019 yang sebesar Rp Rp8,615 . Hal ini antara lain mewujudkan komitmen untuk lebih selektif dalam hal menangani emiten

*business. The commitment of VSI to IPO will continue to the secondary market. VSI provides advisory services for corporate actions to increase the value of the company so as to benefit the shareholders. The services offered are underwriting of the initial shares and issuance of the bonds.*

**b. Arranger**

*In executing the activities as the arranger, VSI helps the clients to find debt funding, which can be done through a direct mechanism through banks or direct investors with various instrument that are considered the best and appropriate for the clients. The services offered are the medium term notes issuance and bank financing.*

**c. Financial Advisor**

*VSI provides the services related to the mergers and acquisitions, divestiture, including identifying and contacting the target or buyer, assisting in negotiating the Letter of Intent and purchase approvals and providing advice on transaction structure. The services offered are mergers and acquisitions, tender offers, restructuring, limited public offerings, privatization and divestiture, disposal and placement of assets, strategic partners and finance.*

**d. Sales Agent**

*VSI can also take action as a sales agent in the implementation of the IPO offering shares, corporate bonds, and corporate sukuk.*

*In 2020, the Corporate Finance carried out guarantee activities with a total value of Rp3.316 billion, a decrease of 61.52% compared to underwriting activities in 2019 which amounted to Rp8.615 billion. This includes implementing a commitment to be more selective in dealing with issuers and clients with good performance and*

dan klien yang berkinerja dan memiliki reputasi yang baik, dalam memanfaatkan akses pendanaan pasar modal.

*reputation, in utilizing access to capital market funding.*

Dalam hal kegiatan VSI sebagai agen penjualan, Divisi *Corporate Finance* membukukan peningkatan kinerja transaksi di tahun 2020 yang sebesar Rp105.500.000 juta atau menurun sebesar 87,77% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp862.966.250 juta. Berdasarkan pertumbuhan kinerja operasional tersebut, maka pada tahun 2020, kinerja keuangan VSI mengalami pertumbuhan sebagai berikut.

*In terms of VSI's activities as sales agent, the Corporate Finance recorded an increase in performance transaction in 2020 which amounted to IDR105,500,000 million, decreased by 87.77% compared to 2019 which amounted to IDR862,966,250 million. Based on the growth in operational performance, in 2020, VSI's financial performance will grow as follows.*

<b>Keterangan</b> <i>Description</i>	<b>2020 (Jutaan Rp)</b> <i>(Million Rp)</i>	<b>2019 (Jutaan Rp)</b> <i>(Million Rp)</i>	<b>Perubahan (%)</b> <i>Changes (%)</i>
Aset <i>Assets</i>	176.261	146.644	29.617
Liabilitas <i>Liabilities</i>	48.115	27.180	20.935
Ekuitas <i>Equity</i>	128.146	119.464	8.682
Pendapatan Usaha <i>Revenue</i>	24.963	32.031	-7.068
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	17.884	22.431	-4.547
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	7.079	9.600	-2.521
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	6.804	7.535	-0.731

## PT Victoria Insurance Tbk (VINS)

VINS menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian. VINS menerapkan kegiatan *underwriting*, manajemen risiko, dan strategi investasi yang disiplin dan konservatif, untuk menjaga likuiditas yang cukup agar klaim pembayaran dapat dilakukan tepat waktu. Hal ini dicapai dengan berfokus pada *underwriting* yang *prudent*, pangsa pasar, dan peningkatan portofolio bisnis. VINS juga fokus meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan keterbukaan dan dengan cara merespon klaim dan keluhan secara cepat dan efektif sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan.

*VINS runs business activities in the field of loss insurance. VINS implements disciplined and conservative underwriting, risk management and investment strategies to maintain sufficient liquidity so that payment claims can be made on time. Those are achieved by focusing on prudent underwriting, market share and increasing business portfolio. VINS also focuses on increasing public trust with openness and by responding to claims and complaints quickly and effectively so as to increase customer satisfaction.*

Sebagai penyedia layanan asuransi umum, VINS menyediakan produk melalui program standar dan program umum. Sedangkan produk yang disediakan adalah Produk Asuransi Kebakaran, Kendaraan Bermotor, Angkutan Laut, *Engineering*, dan *Surety Bond*. Dengan jenis pelanggan diantaranya Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Bank Swasta, perbankan, multifinance, maupun Individu.

Segmen usaha VINS dibagi dalam 6 kelompok segmen, yaitu:

1. Asuransi properti;
2. Asuransi kendaraan bermotor;
3. Asuransi kecelakaan diri;
4. Asuransi pengangkutan;
5. Asuransi rekayasa; dan
6. Lain-lain.

Ringkasan Kinerja VINS untuk tahun 2020 serta perbandingannya dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

*As a general insurance service provider, VINS provides products through standard and general programs. Mean while, the products provided are Fire Insurance Products, Motor Vehicles, Sea Transportations, Engineering, and Surety Bond. The types of customers include the State-owned Enterprises (BUMN), Private Banks, Multi-finance, and Individuals.*

*VINS' business segment is divided into 6 segment groups:*

- 1. Property insurance;*
- 2. Motor vehicle insurance;*
- 3. Personal accident insurance;*
- 4. Cargo Insurance;*
- 5. Engineering insurance; and*
- 6. Others.*

*Summary of VINS Performance for 2020 and the comparison with 2019 are as follows:*

<b>Keterangan</b> <i>Description</i>	<b>2020 (Jutaan Rp)</b> <i>(Million Rp)</i>	<b>2019 (Jutaan Rp)</b> <i>(Million Rp)</i>	<b>Perubahan (%)</b> <i>Changes (%)</i>
Properti <i>Property</i>	82.726	45.592	37.134
Kecelakaan Diri <i>Personal Accident</i>	16.153	16.120	33
Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle</i>	4.226	3.729	497
Pengangkutan <i>Transport</i>	1.721	2.243	-522
Rekayasa <i>Engineering</i>	766	505	261
Aneka <i>Others</i>	1.259	907	352
<b>TOTAL</b>	<b>106.851</b>	<b>69.095</b>	<b>37.756</b>

## Kinerja Keuangan dan Operasional

## Financial and Operational Performance

Keterangan Description	2020 (Jutaan Rp) (Million Rp)	2019 (Jutaan Rp) (Million Rp)	Perubahan (%) Changes (%)
Aset Assets	322.342	284.171	13,43%
Liabilitas Liabilities	138.095	97.839	41,15%
Ekuitas Equity	184.247	186.332	-1,12%
Pendapatan Usaha Revenue	19.879	37.064	-46,37%
Beban Usaha Operating Expenses	13.577	15.315	-11,35%
Laba Usaha Operating Income	6.301	21.749	-71,03%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	6.211	21.806	-71,52%
Laba Komprehensif Comprehensive Income	11.476	18.918	-39,34%

## PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)

VMI merupakan perusahaan manajer investasi berdasarkan izin usaha yang diperoleh melalui Keputusan Dewan komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-64/D.04/2014 tanggal 31 Desember 2014 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Manajer Investasi PT Victoria Manajemen Investasi. VMI mengelola 14 Produk Reksa Dana, yang terdiri dari 3 Reksa Dana Pasar Uang, 2 Reksa Dana Pendapatan Tetap, 3 Reksa Dana Campuran, 2 Reksa Dana Saham dan 4 Reksa Dana Terproteksi. Produk-produk tersebut meliputi:

*VMI is an investment manager company based on a business license obtained through the Decision Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-64/D.04/2014 dated 31 December 2014 concerning Granting of Business Licenses for Securities Companies Conducting Business Activities as Investment Managers of PT Victoria Manajemen Investasi. VMI manages 14 Mutual Funds Products, which consist of 3 Money Market Mutual Funds, 2 Fixed Income Mutual Funds, 3 Mied Mutual Funds, 2 Equity Mutual Funds, and 4 Protected Mutual Funds. These products include:*

### 1. Reksana Dana Pasar Uang

- Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius  
Tanggal peluncuran : 4 Juni 2015
- Reksa Dana Victoria Dana Likuid  
Tanggal peluncuran : 29 November 2016
- Reksa Dana Syariah Victoria Pasar Uang Syariah  
Tanggal peluncuran : 18 Oktober 2017

### 1. Money Market Funds

- Victoria Mercury Current Mutual Funds  
Launch date: June 4, 2015*
- Mutual Fund Victoria Fund Liquid  
Launch date: November 29, 2016*
- Victoria Sharia Mutual Funds Islamic Money Market  
Launch date: October 18, 2017*

**2. Reksa Dana Pendapatan Tetap**

- a. Reksa Dana Victoria Obligasi Negara  
Tanggal peluncuran : 16 Agustus 2016
- b. Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah  
Tanggal peluncuran : 20 Desember 2017

**3. Reksa Dana Campuran**

- a. Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter  
Tanggal peluncuran : 29 Juli 2015
- b. Reksa Dana Victoria Campuran Dinamis  
Tanggal peluncuran : 15 November 2016
- c. Reksa Dana Victoria Mandiri Berimbang  
Tanggal peluncuran : 24 Juli 2017

**4. Reksa Dana Saham**

- a. Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund  
Tanggal peluncuran : 23 Maret 2017
- b. Reksa Dana Victoria Equity Maxima  
Tanggal peluncuran : 16 Agustus 2017

**5. Reksa Dana Terproteksi**

- a. Reksa Dana Terproteksi Victoria 1  
Tanggal peluncuran : 26 Oktober 2016
- b. Reksa Dana Terproteksi Victoria 2  
Tanggal peluncuran : 24 Mei 2017
- c. Reksa Dana Terproteksi Victoria 3  
Tanggal peluncuran : 23 November 2017
- d. Reksa Dana Terproteksi Victoria 4  
Tanggal peluncuran : 22 Desember 2017

VMI senantiasa berusaha untuk menjaga momentum positif di tahun 2020 dengan mempersiapkan strategi bisnis yang mencakup pengembangan internal setiap divisi, yaitu Divisi Investasi, Divisi Operasi, dan Divisi Penjualan.

Pengembangan setiap divisi mencakup:

1. Pengembangan dari sisi sumber daya manusia, melalui penambahan karyawan maupun pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi yang dibutuhkan;
2. Membangun sistem kerja yang teratur melalui penyempurnaan standard operating procedure (SOP); dan

**2. Fixed Income Mutual Funds**

- a. *Mutual Fund Victoria Government Bonds*  
*Launch date: August 16, 2016*
- b. *Victoria Sharia Mutual Funds Sharia Government Bonds*  
*Launch date: December 20, 2017*

**3. Mixed Mutual Funds**

- a. *Victoria Jupiter Mixed Mutual Fund*  
*Launch date: July 29, 2015*
- b. *Dynamic Mixed Mutual Fund Victoria*  
*Launch date: November 15, 2016*
- c. *Balanced Mutual Fund Victoria Mandiri*  
*Launch date: July 24, 2017*

**4. Equity Funds**

- a. *Mutual Fund Victoria Prime Equity Fund*  
*Launch date: March 23, 2017*
- b. *Victoria Equity Maxima Mutual Fund*  
*Launch date: August 16, 2017*

**5. Protected Mutual Funds**

- a. *Victoria Protected Funds 1*  
*Launch date: October 26, 2016*
- b. *Victoria Protected Fund 2*  
*Launch date: May 24, 2017*
- c. *Victoria Protected Funds 3*  
*Launch date: 23 November 2017*
- d. *Victoria Protected Funds 4*  
*Launch date: December 22, 2017*

*VMI always strives to maintain positive momentum in 2020 by preparing business strategy that includes the internal development of each division, namely the Investment Division, Operations Division, and Sales Division.*

*The development of each division included:*

- 1. The development in terms of human resources, through the addition of employees as well as the competency development through required training and certification;*
- 2. Develop an orderly work system through the improvement of Standard Operating Procedure (SOP); and*



3. Meningkatkan efisiensi kerja melalui penyempurnaan hardware dan software penunjang kerja.

Selain pengembangan internal, VMI akan melakukan penambahan jumlah produk yang disesuaikan dengan potensi nasabah dan calon nasabah, memperkuat branding perusahaan melalui kegiatan-kegiatan sosialisasi dan edukasi masyarakat maupun sponsorship kegiatan.

Melalui seluruh upaya pengembangan yang dilakukan sepanjang tahun 2020, VMI mampu mencatat akselerasi pertumbuhan, baik dari sisi dana kelolaan, jumlah produk yang dikelola, maupun pendapatan perusahaan.

Ringkasan Kinerja VMI untuk tahun 2020 serta perbandingannya dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

3. *Improve the work efficiency through hardware and software enhancement to support the work.*

*In addition to internal development, VMI will increase the number of its products tailored to potential and prospective consumers, strengthen the company's branding through the outreach activities and public education, as well as sponsorship activities.*

*Through all the development performed in 2020, VMI was able to record accelerated growth, both in terms of funds under management, number of products managed, and company revenues.*

*The summary of VMI's Performance for 2020 and its comparison with 2019 as follows:*

<b>Keterangan</b> <i>Description</i>	<b>2020 (Jutaan Rp)</b> <i>(Million Rp)</i>	<b>2019 (Jutaan Rp)</b> <i>(Million Rp)</i>	<b>Perubahan (%)</b> <i>Changes (%)</i>
Aset <i>Assets</i>	32.527	30.972	5%
Liabilitas <i>Liabilities</i>	1.548	565	174%
Ekuitas <i>Equity</i>	30.980	30.407	2%
Pendapatan Usaha <i>Revenue</i>	11.897	16.148	(42%)
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	8.794	12.520	(30%)
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	3.103	3.629	(86%)
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	2.653	3.164	(16%)
Laba Komprehensif <i>Comprehensive Income</i>	656	3.285	(80%)

## PT Victoria Alife Indonesia (VLife)

PT Victoria Alife Indonesia berdiri berdasarkan Akta No. 80 tanggal 17 April 2015. VLife bergerak di bidang jasa keuangan Asuransi Jiwa. VLife mendapatkan izin operasional OJK melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa

*PT Victoria Alife Indonesia was established based on Deed No. 80 dated 17 April 2015. VLife is engaged in Life Insurance Financial Services. VLife obtained an OJK operational permit through the Decision Letter of The Board of Commissioners of the Financial*

Keuangan No. KEP-40/D.05/2017 pada tanggal 19 Juni 2017. VLife memiliki 5 produk terkait asuransi jiwa, yaitu:

VLife memiliki 4 produk terkait asuransi jiwa, yaitu:

**1. VAI Accident Assurance**

Merupakan produk asuransi kecelakaan diri untuk individu maupun kumpulan yang memiliki manfaat asuransi atau jaminan risiko apabila tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan, cacat tetap, serta perawatan di Rumah Sakit maka akan mendapatkan uang pertanggungan

**2. VAI Term Life Assurance**

Merupakan produk asuransi kematian berjangka untuk individu maupun kumpulan yang memiliki manfaat asuransi atau jaminan risiko apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi maka akan mendapatkan uang pertanggungan.

**3. VAI Credit Life Assurance**

Merupakan produk asuransi kematian berjangka menurun untuk kumpulan yang memiliki manfaat asuransi atau jaminan risiko apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi maka akan dibayarkan sebesar sisa pinjaman setelah dikurangi premi tertunggak (apabila ada).

**4. VAI Platinum Life Assurance**

Merupakan produk asuransi dwiguna kombinasi untuk individu yang memiliki manfaat asuransi atau jaminan risiko apabila tertanggung meninggal dunia secara alami maupun akibat kecelakaan dalam masa asuransi maka akan mendapatkan uang pertanggungan maksimal Rp1.500.000.000,-.

Ringkasan Kinerja VLIFE untuk tahun 2020 serta perbandingannya dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

*Services Authority No. KEP-40/D.05/2017 on 19 June 2017.*

*VLife has 4 products related to Life Insurance:*

**1. VAI Accident Assurance**

*A personal accident insurance product for any individuals or groups that has insurance or risk insurance benefit if the insured dies due to accident, permanent disability, as well as hospital care then they will received the sum insured.*

**2. VAI Term Life Assurance**

*A term life insurance product for individuals or groups that have insurance or risk insurance benefit if the insured dies in the coverage period, than they or the heir will get the sum insured.*

**3. VAI Credit Life Assurance**

*A decreasing term life insurance product for groups that have insurance or risk insurance benefit if the insured dies in the coverage period, they they or the heir will get the rest of the loan after deducted by premium payable (if any).*

**4. VAI Platinum Life Assurance**

*An endowment insurance product for individuals who have insurance or risk insurance benefit if the insured dies naturally or due to an accident in the coverage period, then they or the heir will get a limited sum insured amounting to Rp1,500,000,000.*

*The summary of VLIFE's performance in 2020 and its comparison with 2019 is as follows:*

Keterangan Description	2020 (Jutaan Rp) (Million Rp)	2019 (Jutaan Rp) (Million Rp)	Perubahan / Changes	
			Rp	%
Aset Assets	267.248	421.315	(154.067)	(36,56%)
Liabilitas Liabilities	92.098	232.698	(140.600)	(60,42%)
Ekuitas Equity	175.149	188.617	(13.468)	(7,14%)
Pendapatan Usaha Revenue	132.298	385.912	(13.468)	(65,71%)
Beban Usaha Operating Expenses	121.337	356.202	(234.865)	(65,93%)
Laba Usaha Operating Income	10.962	29.710	(18.748)	(63,10%)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	17.034	29.408	(12.374)	(41,15%)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	1.376	25.772	(24.396)	(94,66%)

## PT Bank Victoria International Tbk (BVIC)

BVIC menjalankan kegiatan dalam industri perbankan sebagai bank umum berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994. BVIC mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994.

BVIC juga telah memperoleh izin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia dengan Surat Izin No.29/126/UOPM tanggal 25 Maret 1997 yang kemudian diperpanjang melalui Surat No. 5/6/KEP.DIR.PIP/2003 tanggal 24 Desember 2003, dan telah memperoleh pernyataan pencatatan pendaftaran ulang dari Bank Indonesia melalui Surat No. 10/365/DPIP/ PRZ tanggal 8 April 2008. Pada tahun 2017, Bank Victoria kembali memperluas portofolio layanan dengan melaksanakan kegiatan usaha dalam valutaasing setelah memperoleh izin dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-114/D.03/2016 tanggal 8 Desember 2016.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BVIC senantiasa memperhatikan ketentuan-ketentuan

*BVIC operates in the banking industry as a commercial bank based on the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. 402/KMK/017/1994 dated 10 August 1994. BVIC started its commercial operations on 5 October 1994.*

*BVIC has obtained a business license as a foreign exchange trader from Bank Indonesia with a License No. 29/126/UOPM dated 25 March 1997, which was later extended through Letter No. 5/6/KEP.DIR.PIP/2003 dated 24 December 2003, and has obtained a statement of registration of re-registration from Bank Indonesia through Letter No. 10/365/DPIP/ PRZ dated 8 April 2008. In 2017, Bank Victoria expanded the service portfolio by performing business activities in foreign exchange after obtaining permission from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority through Decree No. KEP-114/D.03/2016 dated 8 December 2016.*

*In performing its business activities, BVIC always pays attention to the general provisions and*

umum dan ketentuan perbankan yang berlaku. BVIC menawarkan produk-produk jasa perbankan umum, yang meliputi produk penghimpunan dana, seperti rekening giro, tabungan, dan deposito berjangka, serta layanan pembayaran gaji karyawan (*payroll*). Pada tahun 2017, BVIC menyediakan layanan transaksi dalam valuta asing, yang meliputi transaksi pengiriman uang (*remittance*), perdagangan internasional (*trade nance*), *treasury* dan layanan interbank lain. Sebagai upaya untuk mendiversifikasi bisnisnya ke dalam perbankan berbasis syariah, BVIC telah mengakuisisi sebanyak 99,80% saham Bank Swaguna pada bulan Agustus 2007 dan telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia pada September 2007. Melalui penempatan modal tersebut, BVIC menjadi Pemegang Saham pengendali Bank Swaguna yang memiliki kantor pusat di Jakarta, serta kantor-kantor cabang di Jakarta, Bekasi, Cirebon, Bandung, Tegal, dan Denpasar. Pada 1 April 2010, Bank Swaguna berubah status menjadi bank syariah ditandai dengan pergantian namanya menjadi Bank Victoria Syariah, dimana kepemilikan BVIC atas Bank Victoria Syariah mencapai 99,98%.

### 1. Penghimpunan Dana

BVIC memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi sehingga memberikan kepuasan kepada nasabah dengan menawarkan suku bunga yang wajar dan kompetitif melalui produk-produk penghimpunan dananya. Kegiatan operasional perbankan BVIC selain didanai dari modal sendiri dan laba ditahan, juga diperoleh melalui dana masyarakat yang dihimpun melalui giro, tabungan, dan deposito berjangka.

### 2. Penyaluran Kredit

Kegiatan penyaluran dana BVIC meliputi pemberian kredit fasilitas pinjaman, penempatan pada bank lain, serta investasi sementara dalam bentuk surat berharga dan penyertaan. Dalam menempatkan dananya, BVIC menyalurkan kredit ke sektor-sektor yang dianggap mempunyai prospek yang baik. Kredit diberikan melalui suatu proses studi kelayakan yang selektif dengan cara melakukan penelitian secermat mungkin sebelum dibawa ke komite

*applicable banking regulation. BVIC offers general banking service products, which include fundraising products, namely checking accounts, savings and time deposits, as well as payroll services. In 2017, BVIC provided transaction services in foreign currencies, which included remittance transactions, international trade (trade -nance), treasury and other interbank services. As to diversify its business into Sharia-based banking, BVIC has acquired 99.80% stake in Bank Swaguna in August 2007, and received approval from Bank Indonesia in September 2007. By this capital placement, BVIC became the controlling shareholder of Bank Swaguna which has its head office in Jakarta, as well as the branch offices in Jakarta, Bekasi, Cirebon, Bandung, Tegal, and Denpasar. On 1 April 2010, Bank Swaguna changed its status to become a sharia bank, marked by the change of its name to Bank Victoria Syariah, where BVIC's ownership of Bank Victoria Syariah reached 99.98%.*

### 1. Fund Raising

*BVIC provides high quality services to provide satisfaction to customers by offering reasonable and competitive interest rates through its fundraising products. BVIC's banking operations are not only funded by own capital and retained earnings, but also from public funds collected through demand deposits, savings, and time deposits.*

### 2. Credit Distribution

*The fund distribution activities of BVIC include providing loan facilities, placements with other banks, as well as temporary investments in the form of securities and investments. In placing its funds, BVIC distributes credit to sectors that are considered to have good prospects. The credit is granted through a selective feasibility study process by conducting research as carefully as possible before being brought to the Credit Committee, with due observance of Prudential*

Kredit, dengan memperhatikan Prinsip-prinsip Kehati-hatian.

Langkah-langkah yang dilakukan BVIC dalam penyaluran kredit sebagai berikut:

- a. BVIC menempuh proses pemberian kredit yang sehat, termasuk prosedur persetujuan kredit, proses dokumentasi dan administrasi kredit, serta prosedur pengawasan kredit;
- b. BVIC melakukan pemantauan, pembinaan, dan pengawasan yang lebih intensif terhadap kredit yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu kredit yang kolektibilitasnya non lancar dan kredit lancar yang cenderung memburuk;
- c. BVIC tidak akan mengkapitalisasi tunggakan bunga kredit yang melebihi 3 bulan;
- d. Prosedur penyelesaian kredit bermasalah dan prosedur penghapusbukuan kredit macet serta tata cara pelaporan kredit macet didasarkan prinsip perkreditan yang sehat sesuai ketentuan Bank Indonesia yang berlaku; dan
- e. Tata cara penyelesaian agunan kredit yang diambil alih BVIC didasarkan pada ketentuan yang berlaku.

*Regulations.*

*The steps taken by BVIC in Credit Distribution are:*

- a. *BVIC takes a sound credit granting process, including the credit approval procedures, credit documentation and administration processes, and credit supervising procedures;*
- b. *BVIC performs more intensive monitoring, guidance, and supervision of loans that need special attention, namely loans that the collectability is non-current and current loans that tend to deteriorate;*
- c. *BVIC will not capitalize the loan interest arrears that exceed 3 months;*
- d. *The procedure for resolving the non-performing loans and writing-off procedures for bad loans as well as the procedures for reporting bad loans are based on the sound credit principles in accordance with the applicable regulations of Bank Indonesia; and*
- e. *The procedure for the settlement of credit collateral taken over by BVIC is based on the applicable provisions.*

Keterangan Description	2020 (Jutaan Rp) (Million Rp)	2019 (Jutaan Rp) (Million Rp)	Perubahan / Changes	
			Rp	%
Lembaga Pembiayaan <i>Financing Institutions</i>	2.190	3.239	(1.049)	(32,39%)
Real Estate <i>Real Estate</i>	3.228	3.738	(510)	(13,64%)
Perdagangan, Restoran dan Hotel <i>Commerce, Restaurant and Hotel</i>	3.126	3.668	(542)	(14,78%)
Industri <i>Industries</i>	1.460	1.840	(380)	(20,65%)
Syariah <i>Sharia</i>	-	1.232	-	-
Konstruksi <i>Construction</i>	708	848	(140)	(16,51%)
Jasa-Jasa Sosial/Masyarakat <i>Social/Community Services</i>	663	581	82	14,11%
Lain-lain <i>Others</i>	2.301	2.294	7	0,31%
<b>TOTAL</b>	<b>13.676</b>	<b>17.440</b>	<b>(3.764)</b>	<b>(21,58%)</b>

### 3. Jasa Layanan Perbankan Lainnya

BVIC memberikan jasa layanan yang unggul sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui upaya peningkatan teknologi, perluasan, dan relokasi jaringan kantor serta kemitraan dengan lembaga/badan usaha instansi lainnya.

Pada tahun 2020, kinerja kegiatan usaha utama BVIC mengalami peningkatan, baik dari penghimpunan dana, penyaluran kredit, maupun layanan lainnya.

Ringkasan Kinerja BVIC untuk tahun 2020 serta perbandingannya dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

### 3. Other Banking Services

*BVIC provides advanced services in accordance with the needs of the community through action to improve technology, expand, and relocate office networks as well as partnerships with other institutions/business entities.*

*In 2020, the performance of BVIC's main business activities has increased in raising, distributing, and other services.*

*Summary of BVIC Performance for 2020 and the comparison with 2019:*

Keterangan Description	2020 (Jutaan Rp) (Million Rp)	2019 (Jutaan Rp) (Million Rp)	Perubahan / Changes	
			Rp	%
Aset Assets	26.221.407	30.456.459	(4.235.052)	(13,91%)
Liabilitas Liabilities	22.197.850	25.782.314	(3.584.464)	(13,90%)
Ekuitas Equity	2.644.375	2.986.455	(342.080)	(11,45%)
Pendapatan Usaha Revenue	189.658	269.148	(79.490)	(29,53%)
Beban Usaha Operating Expenses	(928.353)	(648.357)	(279.996)	5,19%
Laba Usaha Operating Income	(247.689)	(17.054)	(230.635)	1.352,39%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	(252.194)	(13.764)	(238.429)	1.732,27%

## Suspensi

### Delisting

PT. Victoria Investama Tbk tidak dikenakan sanksi berkaitan dengan aksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan maupun penghapusan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

*PT Victoria Investama Tbk is not subjected to sanctions related to stock trading actions, either in the form of the temporary suspension of trading or delisting from the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

## Informasi Tentang Dividen Saham

### Information on The Stock Dividend

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2020, para Pemegang Saham menyetujui tidak melakukan pembagian Dividen.

*According to the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), all the Shareholders agreed to not distribute the dividend.*

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

### Other Share Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2020, pencatatan saham dan efeklainnya yang diterbitkan Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

*As of 31 December 2020, the listing of Shares and other securities issued by the Company can be seen in the table below:*

Tanggal Date	Peristiwa Event	Jumlah Saham yang Ditransaksikan Number of Share Traded	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid Shares	Nominal (Rp) Nominal (IDR)	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (IDR)
8 Juli 2013	Penawaran Perdana Saham	1.200.000.000	7.350.000.000	100	125
21 Juli 2014	Pelaksanaan Waran	50	7.350.000.050	100	125
2 Oktober 2014	Pelaksanaan Waran	200.00.000	7.550.000.050	100	100
17 November 2014	Pelaksanaan Waran	192.000.000	7.742.000.050	100	100
20 Maret 2015	Pelaksanaan Waran	192.000.000	7.742.000.175	100	100
15 Juli 2015	Pelaksanaan Waran	5	7.742.000.180	100	125
13 Mei 2016	Pelaksanaan Waran	10.500	7.742.010.680	100	125
24 Mei 2016	Pelaksanaan Waran	3.500	7.742.014.180	100	125
30 Mei 2016	Pelaksanaan Waran	4.000	7.742.018.180	100	125
16 Juni 2016	Pelaksanaan Waran	10.000	7.742.028.180	100	100
28 Juni 2016	Pelaksanaan Waran	1.500.000	7.743.528.180	100	100
30 Juni 2016	Pelaksanaan Waran	34.000.000	8.077.528.180	100	125
11 Juni 2016	Pelaksanaan Waran	2.106.500	8.079.634.650	100	100
12 Juni 2016	Pelaksanaan Waran	812.060.000	8.891.694.680	100	100
13 Juli 2016	Pelaksanaan Waran	258.400.000	9.150.094.680	100	125

## Wilayah Operasional

### Areas of Operation

Perusahaan tidak memiliki kantor cabang. Kantor cabang dimiliki Entitas Anak.

*The company does not have any branch. The branches are owned by the Subsidiary.*



## Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Institutions and Professions for Capital Market

### AKUNTAN PUBLIK

*Public Accountant*

#### Tjahjadi& Tamara

Centennial Tower 15th Floor, Suite B  
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25  
Jakarta Selatan, 12930, Indonesia  
Telp. (+62-21) 2295 8368  
Fax. (+62-21) 2295 8353

Pada tahun 2020, Akuntan Publik bertugas menjalankan Jasa Audit Independen atas Laporan Keuangan Perseroan dan entitas anaknya terdiri laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Akuntan Publik melaksanakan audit untuk tahun buku 2020 yang hasilnya akan disampaikan dalam RUPST 2021.

*In 2020, the Public Accountant was tasked with the Independent Audit Services on the Final Statements of the Company and its Subsidiaries consisting of a statement of financial position as of 31 December 2020, as well as the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Public Accountant audits for the 2020 financial year which the results will be delivered at the 2021 AGMS.*

### BIRO ADMINISTRASI EFEK

*Share Administrator*

#### PT. Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5,  
Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14250

Biro Administrasi Efek (BAE) pada tahun 2020 memiliki tugas administrasi saham sesuai kebutuhan Perseroan. BAE menjalankan fungsi administrasi efek untuk tahun buku 2020 yang hasilnya akan dilaporkan dalam RUPST 2021.

*In 2020, the Securities Administration Bureau (BAE) has the task of administering shares according to the needs of the company. BAE carried out the securities administration functions for the 2020 financial year which the results will be delivered at the 2021 AGMS.*

**NOTARIS****Notary****Surjadi, SH., MKn., MM., MH**

Kompleks Harmoni Plaza Blok E 38-39 Lantai 2  
Jl. Suryopranoto Nomor 2  
Jakarta Pusat - Indonesia

Notaris menjalankan fungsi kenotariatan untuk tahun buku 2020 yang hasilnya akan disampaikan dalam RUPST 2021.

*Notaries carry out notarial functions for the 2020 financial year, the results of which will be submitted at the 2021 AGMS.*

**Penghargaan Dan Sertifikasi***Awards And Certifications*

Perseroan memperoleh Penghargaan-penghargaan sebagai bentuk apresiasi selama berkiprah di industri Indonesia:

*The company received awards as a form of appreciation for its work in Indonesia industry:*

<b>Penghargaan</b> <i>Appreciation</i>	<b>Pemberi Penghargaan</b> <i>Appreciator</i>	<b>Tanggal</b> <i>Date</i>	<b>Penerima</b> <i>Receiver</i>
Peringkat Pertama Perusahaan Asuransi Umum berpremi Bruto di bawah Rp 1 Miliar.	Majalah "INFOBANK"	24 Agustus 2020	VINS (Entitas Anak)
Peringkat Pertama Perusahaan Asuransi Jiwa berpremi Bruto di Rp 250 Miliar s/d Rp 1 Triliun.	Majalah "INFOBANK"	13 Agustus 2020	VLIFE (Entitas Anak)
Best Listed Company 2020 sektor Asuransi.	-	21 Juli 2020	VINS (Entitas Anak)



# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion And Analysis*





# TINJAUAN MAKRO EKONOMI

## Macro Economy Review

Pandemi Corona Virus 2019 (Covid-19) secara nyata telah mengganggu aktivitas perekonomian di dunia maupun Indonesia di tahun 2020. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) RI mengatakan, sebelum terjadi pandemi Covid-19, kondisi ekonomi dunia dalam keadaan optimisme yang cukup tinggi. Pasalnya, sedang berlangsung kesepakatan dagang antara Amerika Serikat dengan China. Namun, rasa optimisme itu sirna ketika muncul pandemi Covid-19 pada Maret 2020. Wabah virus asal China itu, memberikan tekanan perekonomian global luar biasa. Sehingga terjadi kepanikan. Harga-harga ditingkat internasional, komoditas, hingga harga minyak dunia berkontraksi.

Perekonomian Indonesia berada di zona negatif. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh minus 2,07% secara tahunan (yoy) pada 2020. Pertumbuhan ini berada dalam kisaran sasaran Pemerintah. Kemenkeu RI sempat memprediksi pertumbuhan ekonomi 2020 berada di kisaran minus 2,2% yoy dengan batas atas minus 1,7% yoy. Namun, diluar perkiraan Bank Indonesia (BI), yakni minus 2% (yoy) hingga minus 1% (yoy).

Meski mengalami resesi, capaian perekonomian pada Januari-Desember 2020 tak lepas dari kinerja pertumbuhan ekonomi di kuartal IV-2020. Pada kuartal terakhir 2020, Perekonomian Indonesia atas dasar harga berlaku tercatat Rp 3.929 triliun dan atas harga konstan sebesar Rp 2.709 triliun. BPS juga melaporkan inflasi selama tahun 2020 di level 1,68% atau terjadi kenaikan indeks dari 103,93 pada Desember 2019 menjadi 105,68 pada Desember 2020. Laju inflasi tahun 2020 ini lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yakni mencapai 2,72%. Bahkan, tingkat inflasi 2020 merupakan yang terendah sejak BPS merilis data inflasi.

*Corona Virus (Covid-19) pandemic had significantly disrupted economic activity in the world and Indonesia in 2020. Indonesia's Ministry of Finance said that prior to Covid-19 pandemic, world economic conditions were in a state of high optimism. The reason is, there was an ongoing trade agreement between United States and China. However, this sense of optimism vanished when Covid-19 pandemic emerged in March 2020. The outbreak of the virus from China has put tremendous pressure on the global economy. Prices at the international level, commodities, and world oil prices contracted.*

*Indonesian economy was in a negative zone. Central Statistics Agency / Badan Pusat Statistik (BPS) reported that Indonesia's economic growth grew at minus 2.07% on an annual basis (yoy) in 2020. This growth was within the range of Government's target. Indonesia's Ministry of Finance had predicted that economic growth in 2020 would be in the range of minus 2.2% yoy with an upper limit of minus 1.7% yoy. However, it was beyond Bank Indonesia (BI)'s estimate, which was minus 2% (yoy) to minus 1% (yoy).*

*Despite experiencing a recession, the economic achievements in January-December 2020 could not be separated from the performance of economic growth in the fourth quarter of 2020. Based on current prices, Indonesian economy in the last quarter of 2020 was recorded at Rp. 3,929 trillion and at a constant price of Rp. 2,709 trillion. BPS also reported inflation during 2020 at the level of 1.68% or an increase in the index from 103.93 in December 2019 to 105.68 in December 2020. The inflation rate in 2020 was lower than in 2019, which reached 2.72%. In fact, 2020 inflation rate was the lowest since BPS released inflation data.*

Kelompok pengeluaran tersebut, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,63%; kelompok pakaian dan alas kaki (1,01%); kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga (0,35%); kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga (1,03%); kelompok kesehatan (2,79%); kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya (0,73%).

Selain itu, disumbang dari kelompok pendidikan (1,40%); kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran (2,26%); dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (5,80%). Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,85 %; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (0,35%).

Pandemi Covid-19 juga mempengaruhi kinerja sektor pasar modal Indonesia. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga melemah. Bahkan keluarnya aliran modal asing juga serempak dirasakan oleh negara-negara dunia. Sebab investor sebagian besar mereka mencari atau memilih menanamkan modalnya ke negara-negara maju. Khususnya Amerika Serikat, yang menyebabkan nilai tukar semua negara mengalami tekanan yang luar biasa tinggi dan ini menimbulkan juga semakin keawatiran negara melakukan pengetatan.

Sepanjang tahun 2020, IHSG mengalami koreksi cukup dalam yang penurunannya diawali sejak Maret 2020. Pada penutupan perdagangan akhir tahun, Rabu (30/12/2020), IHSG bergerak ke zona negatif dan berakhir di level 5.979. Posisi itu membuat IHSG terkoreksi hingga 5,09% secara *year to date (ytd)*. Di awal 2020, IHSG sempat menyentuh level 6.325. Manajemen Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan pasar modal sepanjang tahun 2020 kerap dihadapkan berbagai tantangan dalam kondisi Pandemi Covid-19. Namun di akhir 2020, perkembangan pasar modal telah mengarah ke jalur yang positif.

*The expenditure groups, which are food, beverages, and tobacco of 3.63%; clothing and footwear group (1.01%); housing, water, electricity, and household fuels group (0.35%); equipment, tools, and household routine maintenance group (1.03%); health group (2.79%); recreation, sports, and culture (0.73%).*

*In addition, contributed from education group (1.40%); food and beverage / restaurant supply group (2.26%); and personal care and other services group (5.80%). Mean while, the groups that experienced deflation were: the transportation group by 0.85%; and information, communication, and financial services group (0.35%).*

*Covid-19 pandemic had also affected the performance of Indonesia's capital market sector. Jakarta Composite Index (JCI) also weakened. Even the outflow of foreign capital was felt simultaneously by the countries of the world. This was because most of the investors were looking or choosing to invest in developed countries. In particular, the United States, which caused the exchange rates of all countries to experience extremely high pressure and this also raised concerns over the state's tightening.*

*Throughout 2020, JCI experienced deep corrections, the decline started in March 2020. At the closing of year-end trading, Wednesday (30/12/2020), JCI moved into negative zone and ended at the level of 5,979. This position caused JCI to have corrected up to 5.09% year to date (ytd). In early 2020, JCI had touched the level of 6,325. Management of the Indonesia Stock Exchange (IDX) stated that the capital market during 2020 was often faced with various challenges in the conditions of Covid-19 pandemic. However, at the end of 2020, the development of capital market had headed on a positive path.*

Dalam mengantisipasi anjloknya perekonomian nasional akibat dampak Pandemi Covid-19, Pemerintah dan BI bersinergi menjalankan sejumlah evaluasi agar perekonomian Indonesia bangkit dan pulih seperti sedia kala. Pada tahun 2020, Pemerintah melakukan sejumlah kebijakan. Diantaranya Penetapan Perppu No.1/2020 dan Perpres No. 54/2020. Kedua peraturan ini merupakan pondasi hukum penanganan pandemi COVID-19 dan program pemulihan ekonomi nasional sebagai upaya melakukan penyelamatan ekonomi nasional, serta stabilitas sistem keuangan. Dua aturan tersebut menjadi landasan penting dalam perumusan kebijakan fiskal tahun 2021.

Presiden Republik Indonesia juga menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2020. Kebijakan ini merupakan tindak lanjut dari amanat Perppu Nomor 1 tahun 2020. PP Nomor 23 Tahun 2020 menyebutkan empat opsi Pemerintah dalam melaksanakan program PEN, yakni: Penyertaan Modal Negara, Penempatan Dana, Investasi pemerintah, dan Penjaminan.

*In anticipating the decline in national economy due to the impact of Covid-19 pandemic, the Government and BI worked together to carry out a number of evaluations so Indonesia economy would revive and recover as before. In 2020, the government carried out a number of policies. Among them were the stipulation of Perppu No.1 / 2020 and Perpres No. 54/2020. These two regulations were the legal foundations for handling COVID-19 pandemic and national economic recovery program as an effort to save national economy and financial system stability. These two regulations formed an important basis in the formulation of fiscal policy in 2021.*

*The President of Republic of Indonesia also issued Government Regulation (PP) Number 23 of 2020. This policy was a follow-up to the mandate of Perppu Number 1 of 2020. PP Number 23 of 2020 mentions four options for the government in implementing the PEN program, which are: State Capital Participation, Fund Placement, Government investment, and Guarantees.*

## TINJAUAN INDUSTRI

### Industry Review

#### Pasar Modal

##### Capital market

Sepanjang 2020, Otoritas Jasa Keuangan bersama *Self-Regulatory Organization (SRO)* telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengendalikan volatilitas pasar modal akibat pandemi Covid 19. Kebijakan tersebut adalah kebijakan *pre-emptive* dan *extraordinary* untuk menjaga kepercayaan dan stabilitas pasar, memberikan ruang bagi sektor riil untuk bertahan dan menjaga fundamental lembaga jasa keuangan. Kebijakan OJK ini efektif meredam volatilitas dan menjaga stabilitas pasar, indeks harga

*Throughout 2020, Financial Services Authority with Self-Regulatory Organization (SRO) had issued various policies to control capital market volatility due to the Covid-19 pandemic. Those were pre-emptive and extraordinary policies to maintain market confidence and stability, providing space for the real sector to survive and maintain the fundamentals of financial service institutions. This OJK's policy was effective in reducing volatility and maintaining market stability, Jakarta Composite Index (JCI) strengthened again and the confidence*



saham gabungan (IHSG) kembali menguat dan meningkatnya kepercayaan investor ritel terhadap pasar modal Indonesia pada masa pandemi.

Terbukti, hingga akhir tahun 2020, pasar saham kembali stabil dan berangsur pulih dengan IHSG pada 29 Desember kemarin ditutup level 6.036,17 atau secara year to date terkoreksi 4,18% atau naik 53,7% dibandingkan level terendahnya pada 24 Maret 2020. Per 29 Desember 2020, jumlah investor pasar modal naik sebesar 56% dari 31 Desember 2019 sebesar 2,48 juta menjadi sebanyak 3,87 juta. Adapun peningkatan jumlah investor ini didominasi oleh investor domestik yang berumur di bawah 30 tahun sekitar 54,79% dari total Investor. Kemudian, nilai pengelolaan investasi di pasar modal meningkat. Pada 28 Desember 2020, terdapat peningkatan NAB Reksa Dana sebesar 6,85% dari sebelumnya pada 30 Desember 2019 sebesar Rp 542,2 triliun naik menjadi Rp 579,33 triliun.

*of retail investors in Indonesia's capital market during the pandemic increased.*

*Evidently, until the end of 2020, stock market had stabilized and gradually recovered with JCI on December 29th closing at the level of 6,036.17 or a year to date correction of 4.18% or up 53.7% compared to its lowest level on March 24th 2020. Per December 29th 2020, the number of capital market investors increased by 56% from December 31st 2019 of 2.48 million to 3.87 million. Mean while, the increase in the number of investors was dominated by domestic investors who were under 30 years old, around 54.79% of total investors. Then, value of investment management in the capital market increased. On December 28th 2020, there was an increase in Mutual Fund NAV of 6.85% from the previous December 30th 2019 of IDR 542.2 trillion, up to IDR 579.33 trillion.*

## Perbankan

### Banking

Selama pandemi Covid-19 di tahun 2020, industri jasa keuangan terutama sektor perbankan mengalami perlambatan. Perlambatan ini sebagai akibat dari perlambatan aktivitas di sektor riil dan sektor korporasi yang belum penuh beroperasi penuh. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan kinerja intermediasi industri perbankan di 2020 mengalami tekanan. Penyaluran kredit bank minus 2,41% (yoy) karena perlambatan sektor riil. OJK mencatat masih banyak perusahaan korporasi yang belum berjalan dengan penuh, sehingga kredit modal kerja ini masih tertahan.

*During Covid-19 pandemic in 2020, financial service industry, especially the banking sector, experienced a slowdown. This slowdown was the result of slowing activity in the real sector and the corporate sector which was not yet fully operational. Financial Services Authority / Otoritas Jasa Keuangan (OJK) stated that the intermediation performance of banking industry in 2020 was under pressure. Bank lending was minus 2.41% (yoy) due to the real sector slowdown. OJK noted that there were still many corporate companies that were not yet fully operational, so these working capital loans were still on hold.*

Meski begitu, OJK berpandangan, kredit Bank BUMN masih tumbuh 0,63%. Kredit BPD juga tetap tumbuh 5,22%, Bank Syariah tumbuh 9,5%. Sejalan dengan itu, likuiditas perbankan masih cukup memadai. Hal ini ditandai oleh alat likuid perbankan yang terus meningkat mencapai sebesar Rp 2.111 triliun. Jumlah ini mengalami peningkatan

*Nevertheless, OJK views that state-owned bank credit was still growing by 0.63%. BPD credit also continued to grow by 5.22%, and Islamic banking grew by 9.5%. Accordingly, banking liquidity was still adequate. This was indicated by the increasing liquid assets of banking system, reaching Rp 2,111 trillion. This number had increased compared to*

dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp 1.251 triliun. Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan juga tumbuh sebesar 11,11% (yoy). Alat likuid per *non-core deposit* 146,72% dan *liquidity coverage ratio* 262,78%, lebih tinggi dari *threshold*.

2019 which amounted to Rp.1,251 trillion. Third Party Funds / Dana Pihak Ketiga (DPK) for banks also grew by 11.11% (yoy). Liquid assets per *non-core deposit* were 146.72% and *liquidity coverage ratio* was 262.78%, higher than the *threshold*.



Sumber Infografis Statistik Perbankan Indonesia, Des 2020

[https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Desember-2020/INFOGRAFIS%20Des%202020\\_page-0001.jpg](https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Desember-2020/INFOGRAFIS%20Des%202020_page-0001.jpg)

## Asuransi

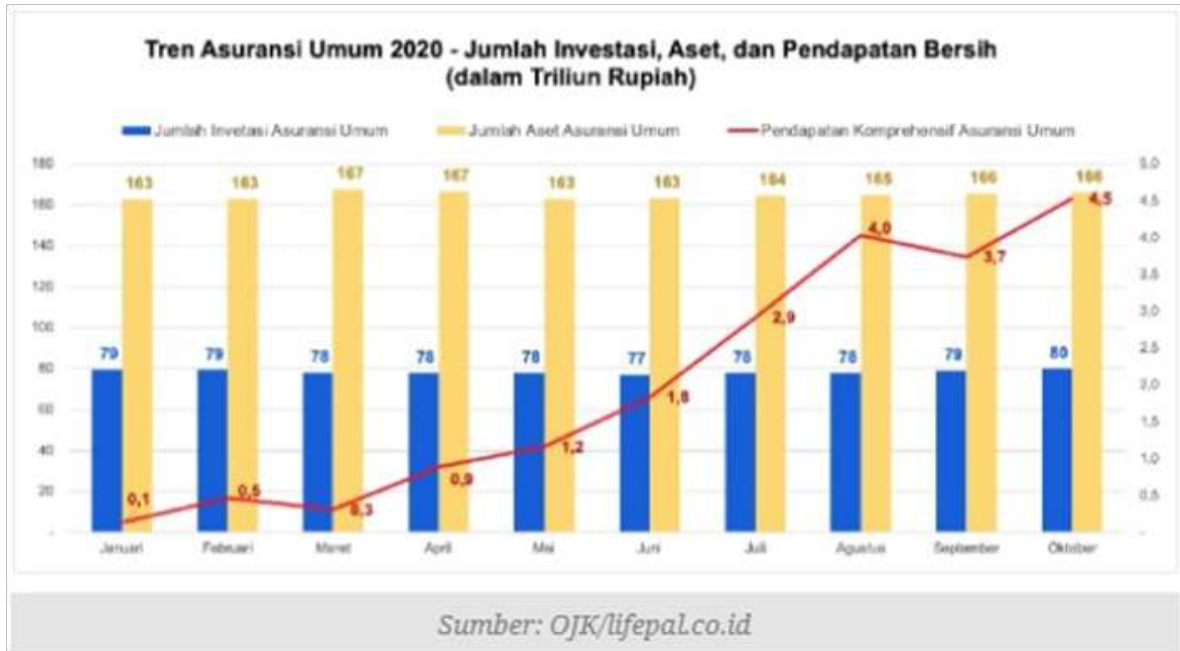
### Insurance

Kendati dunia menghadapi Pandemi Covid-19, pendapatan komprehensif di beberapa industri asuransi justru mengalami pertumbuhan di Indonesia. Walau, sempat mengalami penurunan selama beberapa bulan di masa awal pandemi. Akan tetapi, pertumbuhan tersebut tidak seiring dengan pertumbuhan aset maupun jumlah investasi dari perusahaan asuransi. Berdasarkan data dari Statistik Asuransi yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah total aset dan investasi industri asuransi jiwa terlihat menurun. Di sisi lain, pendapatan komprehensifnya malah meningkat. Kemudian, untuk aset dan investasi industri asuransi umum justru mengalami pertumbuhan. Meski jumlahnya tipis. Sedangkan pertumbuhan untuk pendapatan komprehensif industri asuransi umum justru melaju secara signifikan.

Even though the world was facing Covid-19 pandemic, comprehensive income in several insurance industries was actually experiencing growth in Indonesia. However, it had experienced a decline for several months in the early days of the pandemic, yet this growth was not in line with growth in assets or the amount of investment from insurance companies. Based on data from Insurance Statistics published by Financial Services Authority (OJK), total assets and investment of life insurance industry had seen a decline. On the other hand, its comprehensive income had actually increased. Then, for assets and investment, general insurance industry was experiencing growth. Although the amount was thin. Mean while, the growth for comprehensive income for general insurance industry actually accelerated significantly.

Berikut adalah ringkasan laju pertumbuhan industri asuransi jiwa dan umum pada 2020 yang telah disusun oleh Lifepal.co.id:

*The following is a summary of the growth rate of life and general insurance industry in 2020 that had been compiled by Lifepal.co.id:*



Pendapatan komprehensif industri asuransi jiwa meningkat 236% dalam periode 10 bulan, dari nilai awal Rp790 miliar, hingga Rp2.67 triliun di akhir Oktober 2020. Pendapatan komprehensif industri asuransi umum meningkat 3.200% dalam periode 10 bulan, dari nilai awal Rp100 miliar, hingga mencapai Rp4,5 triliun di akhir Oktober 2020. Tren pencarian kata kunci asuransi mengalami penurunan sebesar -24% untuk akumulasi trafik sepanjang 2020 dibandingkan 2019.

*The comprehensive income of life insurance industry increased 236% in a 10 month period, from an initial value of Rp790 billion, to Rp2.67 trillion at the end of October 2020. The comprehensive income of the general insurance industry increased by 3,200% in a 10 month, from an initial value of Rp. 100 billion, to reach IDR 4.5 trillion at the end of October 2020. The insurance keyword search trend has decreased by -24% for traffic accumulation throughout 2020 compared to 2019.*

Berdasarkan data 2020, jumlah pendapatan komprehensif asuransi jiwa pada Februari hingga Juli 2020, tercatat berada dalam kondisi minus. Tekanan terbesar pada pertumbuhan pendapatan komprehensif ini terjadi pada Maret 2020, bertepatan dengan periode saat virus Covid-19 atau Corona dinyatakan sebagai pandemi. Memasuki April 2020, terjadi sedikit penambahan jumlah pendapatan komprehensif sebesar 18% dari yang sebelumnya minus Rp7,05 triliun di Maret, menjadi minus Rp5,7 triliun di April. Sesuai data grafik di atas, penurunan pertumbuhan sekitar -37% terjadi

*Based on 2020 data, total life insurance comprehensive income from February to July 2020 was recorded to be in a negative condition. The greatest pressure on this growth in comprehensive income occurred in March 2020, which coincided with the period when Covid-19 was declared a pandemic. Entering April 2020, there was a slight increase in total comprehensive income by 18% from minus IDR 7.05 trillion in March to minus IDR 5.7 trillion in April. According to the graph data above, the decline in growth of around -37% occurred only in September 2020. Furthermore, it grew again positively by 74%*

cuma di bulan September 2020. Selanjutnya, kembali tumbuh positif 74% pada Oktober, yang melebihi bulan-bulan sebelumnya di 2020. Pada bulan Agustus 2020, pendapatan komprehensif asuransi jiwa kembali pulih dan tercatat positif hingga Oktober 2020.

*in October, which exceeded the previous months in 2020. In August 2020, comprehensive life insurance income recovered and recorded positive until October 2020.*

## TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT

### Operational Review Per Segment

Dalam operasionalnya, Perseroan membagi 6 (enam) segmen usaha yang terdiri: Sektor Bank, Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek, Asuransi Kerugian, Asuransi Jiwa, Pengelolaan Investasi, dan Jasa Konsultasi. Rincian kontribusi masing-masing segmen usaha dapat ditinjau pada tabel berikut:

*In its operations, the company divides 6 (six) business segments consisting of: Banking Sector, Guarantee and Securities Trading Brokerage, Loss Insurance, Life Insurance, Investment Management, and Consulting Services. Details of the contribution of each business segment can be reviewed in the following table:*

(dalam juta Rp / In million Rp)

Keterangan Description	Periode 2020							Jumlah Total
	Bank	Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek Underwriting	Asuransi Kerugian General Insurance	Asuransi Jiwa Life Insurance	Pengelolaan Investasi Investment Management	Jasa Konsultasi Consulting Services	Eliminasi Elimination	
Pendapatan dari pihak Eksternal Revenue from External Parties	661.819	22.802	26.345	121.275	11.647	20.294	-	864.182
Pendapatan Antar Segmen Inter-Segment Revenue	(9.982)	2.161	11.895	8.402	250	2.558	(15.284)	-
<b>Jumlah Pendapatan Total Revenue</b>	<b>651.837</b>	<b>24.963</b>	<b>38.240</b>	<b>129.677</b>	<b>11.897</b>	<b>22.851</b>	<b>(15.284)</b>	<b>864.182</b>

(dalam juta Rp / In million Rp)

Keterangan Description	Periode 2019							Jumlah Total
	Bank	Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek Underwriting	Asuransi Kerugian General Insurance	Asuransi Jiwa Life Insurance	Pengelolaan Investasi Investment Management	Jasa Konsultasi Consulting Services	Eliminasi Elimination	
Pendapatan dari pihak Eksternal Revenue from External Parties	617,249	19,240	37,939	373,077	15,773	18,505	-	1,081,783
Pendapatan Antar Segmen Inter-Segment Revenue	6,271	12,791	9,015	10,356	375	5,225	31,491	-
<b>Jumlah Pendapatan Total Revenue</b>	<b>610,978</b>	<b>32,031</b>	<b>46,954</b>	<b>383,433</b>	<b>16,148</b>	<b>23,730</b>	<b>31,491</b>	<b>1.081,783</b>

(dalam % / In %)

Keterangan Description	Perubahan / Changes							Jumlah Total
	Bank	Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek Underwriting	Asuransi Kerugian General Insurance	Asuransi Jiwa Life Insurance	Pengelolaan Investasi Investment Management	Jasa Konsultasi Consulting Services	Eliminasi Elimination	
Pendapatan dari pihak Eksternal Revenue from External Parties	7,22%	18,51%	(30,56%)	(67,49%)	(26,16%)	9,67%	-	20,12%
Pendapatan Antar Segmen Inter-Segment Revenue	59,18%	(83,11%)	31,95%	(18,87%)	(33,33%)	(51,04%)	(51,47%)	-
<b>Jumlah Pendapatan Total Revenue</b>	<b>6,69%</b>	<b>(22,07%)</b>	<b>(18,56%)</b>	<b>(66,18%)</b>	<b>(26,33%)</b>	<b>(3,70%)</b>	<b>(51,47%)</b>	<b>(20,12%)</b>

## Segmen Bank

### Banking Segment

Pada tahun 2019, Segmen Bank membukukan Pendapatan sebesar Rp. 651,84 miliar, naik jika dibandingkan tahun 2019 yaitu Rp. 610,98 miliar. Dengan kata lain pendapatan segmen Bank mengalami kenaikan sebesar 6,69%. Segmen Bank memberikan kontribusi 75,43%, pada pendapatan usaha Perseroan.

*In 2019, the Bank Segment posted a revenue of Rp. 651.84 billion, increased compared to 2019, namely Rp. 610.98 billion. In other words, the revenue of Bank segment has increased by 6,69%. Bank segment contributes 75.43%, to Company's operating revenues.*

## Segmen Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek

### *Underwriting and Brokerage Segment*

Segmen Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek, pada tahun 2020 membukukan pendapatan sebesar Rp. 24,96 miliar. Pendapatan ini mengalami penurunan sebesar 18,51% jika dibandingkan tahun 2019 yang membukukan pendapatan sebesar Rp.32,03 miliar. Segmen Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek memberikan Kontribusi sebesar 2,89%.

*The Underwriting and Securities Trading Intermediary segment, in 2020 posted an income of Rp. 24.96 billion. This income has decreased by 18.51% when compared to 2019 which recorded an income of Rp. 32.03 billion. The Guarantee and Securities Trading Brokerage segment contributed 2.89%.*

## Segmen Asuransi Kerugian

### *Loss Insurance Segment*

Pada tahun 2019, Segmen Asuransi Kerugian mengalami penurunan sebesar 30,56% jika dibandingkan tahun 2019. Pada tahun 2019, Segmen Asuransi Kerugian membukukan pendapatan Rp.46,95 miliar dan turun pada tahun 2020 menjadi Rp. 38,24 miliar. Segmen Asuransi Kerugian memberikan kontribusi sebesar 4,43% terhadap pendapatan usaha Perseroan.

*In 2019, the Loss Insurance Segment experienced a decrease of 30.56% when compared to 2019. In 2019, the Loss Insurance Segment recorded an income of Rp. 46.95 billion and decreased in 2020 to Rp. 38.24 billion. The Loss Insurance segment contributed 4.43% to the Company's operating revenues.*

## Segmen Asuransi Jiwa

### *Life Insurance Segment*

Pada segmen ini, Pendapatan mengalami penurunan drastis yaitu turun sebesar 67,49%. Pada tahun 2020, Pendapatan yang diterima sebesar Rp. 129,68 miliar jauh lebih kecil jika dibandingkan tahun 2019 yang mencatat pendapatan sebesar Rp. 383,43 miliar. Kontribusi segmen ini terhadap pendapatan Perseroan mencapai 15.01%.

*In this segment, Revenue experienced a drastic decline, which was down by 67.49%. In 2020, the income received is Rp. 129.68 billion is much smaller than in 2019 which recorded revenues of Rp. 383.43 billion. The contribution of this segment to the Company's revenue reached 15.01%.*

## Segmen Pengelolaan Investasi

### *Investment Management Segment*

Pada tahun 2020, Segmen Pengelolaan Investasi membukukan pendapatan sebesar Rp. 11,90 miliar atau turun jika dibandingkan pendapatan tahun 2019 yang mencapai Rp.16,15miliar. Segmen ini

*In 2020, the Investment Management Segment posted revenue of Rp. 11.90 billions or decrease when compared to 2019 revenue which reached Rp. 16.15 billion. This segment experienced down of*

mengalami penurunan sebesar 26,16% pada tahun 2020 dan berkontribusi sebesar 1,38% dari total pendapatan usaha Perseroan.

*26.16% in 2020 and contributed 1.38 % of the total operating revenue of the Company.*

## Segmen Jasa Konsultasi

### *Consulting Services Segment*

Pada tahun 2020, Pendapatan Segmen Jasa Konsultasi mengalami penurunan sebesar 3,70%. Di tahun 2019, segmen ini membukukan pendapatan sebesar Rp. 23,73 miliar. Kemudian di tahun 2020 membukukan sebesar Rp. 22,85 miliar dan berkontribusi sebesar 2,64% terhadap pendapatan usaha Perseroan.

*In 2020, Consulting Services Segment Revenue has decreased by 3.70%. In 2019, this segment posted revenue of Rp. 23.73 billion. Then in 2020 it booked Rp. 22.85 billion and contributes as much as 2.64% of the Company's operating revenues.*

# TINJAUAN PEMASARAN

## *Marketing Review*

Perseroan dan semua Entitas Anak memiliki strategi pemasaran yang aktif untuk mencapai kinerja yang terbaik di tahun 2020. Pada tahun 2020, Perseroan menjalankan integrasi fungsi pemasaran melalui Perjanjian *Cross-Selling* antar Entitas Anak. Perseroan memantau dan melakukan evaluasi terhadap fungsi pemasaran melalui *Cross-Selling* ini. Kemudian, berkoordinasi kepada semua Entitas Anak untuk membahas aspek kelemahan atau kendala atas sistem pemasaran masing-masing Entitas Anak. Ruang lingkup strategi pemasaran *Cross-Selling* sebagai berikut:

*The company and all its subsidiaries had an active marketing strategy to achieve the best performance in 2020. The company carried out an integrated marketing function through a Cross-Selling Agreement between subsidiaries. The company monitored and evaluated the marketing function through this Cross-Selling and coordinated with all subsidiaries to discuss aspects of weaknesses or constraints on the marketing system of each subsidiary. The scope of the Cross-Selling marketing strategy is as follows:*

### **1. PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI).**

Strategi pemasaran VSI adalah mengembangkan sistem pembayaran transaksi pasar modal melalui *Internet Banking* dan *Mobile Banking* milik BVIC. VSI juga memperluas layanan dengan mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan kegiatan Transaksi, Pemasaran dan Penatalaksana untuk efek *Medium-Term Notes*, *Promissory Notes*, dan *Negotiable Certificate*

### **1. PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI).**

*VSI's marketing strategy is to develop a capital market transaction payment system through BVIC's Internet Banking and Mobile Banking. VSI also expands its services by obtaining permission from Financial Services Authority to carry out Transaction, Marketing, and Management activities for the securities of Medium-Term Notes, Promissory Notes, and Negotiable Certificate of Deposit. VSI also*

of Deposit. VSI juga memberikan market info kepada nasabah yang dapat diakses melalui website

**2. PT Victoria Insurance Tbk (VINS).**

Guna mendukung faktor pemasaran, VINS menggunakan VINS-tech sebagai platform strategi pemasaran berbasis aplikasi. VINS juga berusaha memperbesar bidang Pemasaran dengan menjalin kerjasama dengan beberapa *insurance broker agency*, bank, dan *multifinance* serta memanfaatkan *cross-selling* antar kelompok usaha.

**3. PT Victoria Manajemen Investasi (VMI).**

Strategi pemasaran VMI adalah rutin menggelar seminar tahunan Market Outlook yang membahas mengenai proyeksi pasar untuk tahun yang sedang berjalan. VMI juga aktif menciptakan produk-produk reksadana untuk memenuhi kebutuhan investasi reksadana baik perorangan maupun korporasi. VMI juga memanfaatkan strategi *cross-selling* dengan mengadakan kerjasama penjualan Reksadana dengan BVIC. Setiap tahun, VMI memberikan pilihan produk investasi kepada nasabah antara lain; Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi.

**4. PT Victoria Alife Indonesia (VLife).**

Dari aspek pemasaran, VLife bekerjasama dengan VINS untuk pemasaran produk melalui VINS-tech. VLife juga melakukan pemasaran serta sosialisasi produknya baik di dalam group Victoria maupun dengan pihak di luar group. Saat ini, menawarkan 5 (lima) pilihan produk asuransi VLife antara lain; VAI Accident Assurance, VAI Term Life Assurance, VAI Credit Life Assurance, VAI Platinum Life Assurance, dan VIP Assurance Plan 24.

**5. Bank Victoria International Tbk (BVIC)**

Dalam menjangkau DPK dan menyalurkan pinjaman, Bank Victoria menjalankan strategi

*provides market info to customers which can be accessed through the website.*

**2. PT Victoria Insurance Tbk (VINS).**

*To support marketing factors, VINS uses VINS-tech as an application-based marketing strategy platform. VINS is also trying to expand the marketing sector by cooperating with several insurance brokerage agencies, banks, and multi-finance, as well as utilizing cross-selling between business groups.*

**3. PT Victoria Manajemen Investasi (VMI).**

*VMI's marketing strategy is to routinely hold an annual Market Outlook seminar that discusses market projections for the current year. VMI is also active in creating mutual fund products to meet mutual fund investment needs, both individuals and corporations. VMI also took advantage of the cross-selling strategy by entering into a mutual fund sales collaboration with BVIC. Every year, VMI provides a choice of investment products to customers, including; Money Market Funds, Fixed Income Mutual Funds, Mixed Mutual Funds, Equity Mutual Funds, Protected Mutual Funds.*

**4. PT Victoria Alife Indonesia (VLife)**

*From a marketing aspect, VLife collaborates with VINS for product marketing through VINS-tech. VLife also conducts marketing and socialization of its products both within the Victoria group and with parties outside the group. Currently, VLife offers 5 (five) choices of insurance products, including; VAI Accident Assurance, VAI Term Life Assurance, VAI Credit Life Assurance, VAI Platinum Life Assurance, and VIP Assurance Plan 24.*

**5. Bank Victoria International Tbk (BVIC)**

*In capturing deposits and distributing loans, Bank Victoria implements a marketing strategy*



pemasaran dengan menyelenggarakan customer event di setiap *cluster* setiap bulan untuk memperkenalkan produk unggulan Bank, terutama VIP Safe. Selain itu melaksanakan *customer gathering* untuk produk-produk *wealth management*. Kerjasama referensi produk bancassurance serta pengenalan layanan call center Bank ke pasar. Terkait penyaluran pinjaman, strategi pemasaran Bank Victoria meliputi antara lain memprioritaskan pertumbuhan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan komersial. Penguatan peran dan kualitas SDM di bidang perkreditan untuk meningkatkan layanan dan pengelolaan account secara konsisten.

*by holding customer events in each cluster every month to introduce the Bank's superior products, especially VIP Safe. In addition, the Bank also performs customer gatherings for wealth management products. Partnership on bancassurance product references and the introduction of the Bank's call center services to the market. For loan disbursement, Bank Victoria's marketing strategy includes, among others, prioritizing the growth of micro, small and medium enterprises (UMKM) and commercial loans. Strengthening the role and quality of human resources in the Credit sector to consistently improve services and account management.*



# TINJAUAN KEUANGAN

## Financial Review

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

### CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFITLOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Keterangan Description	2020 (jutaan Rp) 2020 (million Rp)	2019 (jutaan Rp) 2019 (million Rp)	Perubahan / Changes	
			Rp	%
Pendapatan Usaha / Operating Revenues	864.182	1.081.784	(217.602)	(20,12%)
Beban Usaha / Operating Expenses	596.053	835.315	(239.262)	(28,64%)
Laba Usaha / Operating Profit	268.129	246.469	21.660	8,79%
Penghasilan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expenses)	(556.348)	(206.074)	(350.274)	169,98%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	(288.219)	40.395	(328.614)	(813,50%)
Manfaat Pajak Penghasilan/ Income Tax Benefits	50.139	7.271	42.868	589,60%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net (Loss) Income for the Year	(238.080)	47.666	(285.746)	(599,48%)
Entitas Induk / Parent Entity	(109.273)	49.658	(158.931)	(320,05%)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	(128.807)	(1.992)	(126.815)	6.366,81%
Penghasilan Komprehensif Lain Revenue from External Parties	97.172	103.124	(5.952)	(5,77%)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	(140.908)	150.790	(291.698)	(193,45%)
Entitas Induk / Parent Entity	(71.273)	103.980	(175.253)	(168,55%)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	(69.635)	46.810	(116.445)	(248,76%)
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar / Basic Earnings Share	(11,94)	5,43	(17,37)	(319,89%)

## Pendapatan Usaha

### Operating Revenues

Perseroan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp.864,18 miliar di tahun 2020. Angka ini turun sebesar 20,12% jika dibandingkan tahun 2019 yang membukukan pendapatan usaha Rp. 1,081,78 miliar. Penurunan Pendapatan Usaha di tahun 2020 ditopang anjloknya Pendapatan bunga dan Syariah-bersih, Pendapatan premi bersih dan Pendapatan kegiatan manajer investasi. Padahal, pos Pendapatan hasil investasi dan Pendapatan operasional lainnya di tahun 2020 justru meningkat dibandingkan tahun 2019.

The company recorded an Operating Revenue of Rp. 864.18 billion in 2020. This figure had decreased by 20.12% when compared to 2019, which recorded an operating income of Rp. 1,081.78 billion. The decline in operating income in 2020 was supported by falling interest income and sharia-net, premium income-net and income from investment manager activities. In fact, the income from investment returns and other operating income in 2020 actually increased compared to 2019.

## Beban Usaha

### *Operating Expenses*

Beban Usaha Perseroan pada tahun 2020 turun sebesar 28,64% jika dibandingkan tahun 2019. Pada tahun 2020, Beban Usaha Perseroan sebesar Rp.662,54 miliar turun jika dibandingkan tahun 2019 yang hanya sebesar Rp. 835,31 miliar. Pos Beban klaim, Premi asuransi, Biaya sewa dan Biaya Telekomunikasi yang menyusut di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 menjadi faktor penurunan Beban Usaha periode 2020.

*The Company's Operating Expenses in 2020 decreased by 28.64% compared to 2019. In 2020, the Company's Operating Expenses amounted to Rp.662.54 billion, a decrease compared to 2019 which was only Rp. 835.31 billion. Claim expenses, insurance premiums, rental fees and telecommunication costs which decreased in 2020 compared to 2019 were the factors for the decline in operating expenses for the 2020 period.*

## Laba Usaha

### *Operating Profit*

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp.268,13 miliar. Laba ini naik 8,79% jika dibandingkan tahun 2019 yang membukukan laba usaha sebesar Rp.246,47 miliar. Kenaikan Laba Usaha di tahun 2020 yang masih satu digit tak terlepas dari berkurangnya Beban Usaha, kendati Pendapatan Usaha juga sedang menurun.

*In 2020, the Company recorded an operating profit of Rp.268.13 billion. This profit increased by 8.79% compared to 2019 which recorded an operating profit of Rp.246.47 billion. The increase in Operating Profit in 2020 which is still in single digits cannot be separated from the decrease in Operating Expenses, even though Operating Income is also decreasing.*

## Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih

### *Other Income (Expenses)*

Perseroan mencatatkan Beban lain-lain bersih sebesar Rp.556,35 miliar di 2020. Jika dibandingkan tahun 2019, beban ini malah naik sebesar 169,98%. Pada tahun 2019 Beban lain-lain bersih Perseroan sebesar Rp. 206,07 miliar. Bertambahnya Beban Lain-lain diakibatkan Keuntungan penjualan property investasi tidak ada di tahun 2020. Berbeda dengan di tahun 2019 yang memperoleh Rp.889,35 miliar.

*The Company recorded net other expenses of Rp.556.35 billion in 2020. Compared to 2019, this expense increased by 169.98%. In 2019 the Company's net other expenses amounted to Rp. 206.07 billion. The increase in Other Expenses was due to the non-existent gain from the sale of investment properties in 2020. In contrast to 2019 which earned Rp.889.35 billion.*

## Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

### *Net Income for the Year*

Pada tahun 2020, laba (rugi) bersih tahun berjalan Perseroan turun sebesar 599,48% yaitu sebesar Rp.238,08 miliar. Padahal di tahun 2019, laba bersih tahun berjalan Perseroan sebesar Rp.47,67 miliar.

*In 2020, the Company's net profit for the year decreased by 599.48%, which was Rp.238.08 billion. Whereas in 2019, the Company's net profit for the year was Rp. 47.67 billion.*

## Laba Komprehensif Tahun Berjalan

### *Comprehensive Income for the Year*

Untuk laba komprehensif tahun berjalan, pada tahun 2020 Perseroan mencatatkan penurunan Rp.140,91 miliar atau turun 193,45%. Sedangkan pada tahun 2019, laba komprehensif tahun berjalan Perseroan masih mencatatkan sebesar Rp.150,79 miliar.

*For the current year's comprehensive income, in 2020 the Company recorded a decrease of Rp. 140.91 billion or a decrease of 193.45%. Mean while, in 2019, the Company's comprehensive profit for the year still recorded Rp. 150.79 billion.*

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki total aset sebesar Rp 26.961,96 miliar. Angka ini menurun sebesar 13,70% dibandingkan tahun 2019, yang mencapai sebesar Rp 31.243,75 miliar. Porsi terbesar Aset Perseroan pada tahun 2020 meliputi Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan dan Piutang Syariah kepada pihak ketiga sebesar Rp 14.823,82 miliar; Investasi Jangka Pendek sebesar Rp 6.885,10 miliar, serta Kas dan Setara Kas sebesar Rp 2.556,29 miliar. Sedangkan, pada tahun 2019, porsi terbesar Aset Perseroan adalah Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan dan Piutang Syariah kepada pihak ketiga sebesar Rp 17.193,96 miliar; Investasi Jangka Pendek kepada pihak ketiga sebesar Rp8.372,54 miliar; serta Kas dan Setara Kas sebesar Rp 2.286,74 miliar.

## CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

*In 2020, the company had total assets of IDR 26.961,96 billion. This figure decreased by 13,70% compared to 2019, which reached IDR 31,243.75 billion. The largest portion of company's assets in 2020 included Loans, Financing and Sharia Receivables to third parties of IDR 14.823,82 billion; Short-term investments amounting to IDR 6.885,10 billion, and Cash Equivalents of IDR 2.556,29 billion. Mean while, in 2019, the largest portion of the company's assets were Loans, Financing and Sharia Receivables to third parties amounting to IDR 17,193.96 billion; Short-term investments to third parties amounting to IDR 8,372.54 billion; and Cash and Cash Equivalents amounting to Rp 2,286.74 billion.*

## Laporan Posisi Keuangan

### Financial Position

Keterangan Description	2020 (jutaan Rp) 2020 (million Rp)	2019 (jutaan Rp) 2019 (million Rp)	Perubahan / Changes	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	2.556.290	2.286.736	269.554	11,79%
Investasi Jangka Pendek Short Term Investment	6.885.099	8.449.109	(.564.010)	(18,51%)
Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali / Securities Sold Under Repurchase Agreement	495.627	1.088.628	(593.001)	(54,47%)
Piutang / Receivables	124.703	53.592	71.111	132,69%
Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	67.520	60.144	7.376	12,26%
Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima / Accrued Interest Income	248.240	192.745	55.495	28,79%
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Advances and Prepaid Expenses	23.274	26.991	(3.717)	(13,77%)
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka / Prepaid Value Added Taxes	0,062	18	(17.938)	(99,66)
Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan dan Piutang Syariah / Loans, Financing, and Sharia Receivables	14.823.823	17.433.636	(2.609.813)	(14,97)
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Less: Allowance for Impairment Losses	(597.378)	(385.381)	(211.997)	55,01%
Tagihan Akseptasi / Acceptances Bill	-	66.543	-	-
Investasi Jangka Panjang Long Term Investment	69.017	100.030	(31.013)	(31,00%)
Agunan yang Diambil Alih Taken Over Collateral	1.367.712	1.105.207	262.505	23,75%
Aset Pajak Tanggahan Deferred Tax Assets	249.372	164.875	84.497	51,25%
Properti Investasi / Investment Property	989	1.000	(11)	(1,1%)
Aset Tetap / Fixed Assets	572.564	529.228	43.336	8,19%
Aset Tidak Berwujud / Intangible Assets	13.840	12.649	1.191	9,42%
Aset Lain-lain / Other Assets	61.269	57.997	3.272	5,64%
<b>Total Aset / Total Assets</b>	<b>26.961.961</b>	<b>31.243.748</b>	<b>(4.281.787)</b>	<b>(13,70%)</b>

## Liabilitas

### Liabilities

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat Total Liabilitas sebesar Rp 22.447,78 miliar, menurun 13,84% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp26.052,54 miliar. Porsi terbesar Liabilitas Perseroan pada tahun 2020 meliputi Simpanan Nasabah Pihak Ketiga sebesar Rp 18.323,83 miliar, Simpanan dari Bank lain sebesar Rp 2.060,97 miliar, serta Efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp 1.484,70 miliar. Sementara pada tahun 2019, porsi terbesarnya adalah Simpanan Nasabah Pihak Ketiga sebesar Rp 21.317,02 miliar, Efek-efek yang Diterbitkan sebesar Rp1.667,12 miliar, serta Efek-efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali sebesar Rp1.000,00 miliar.

*In 2020, the company recorded Total Liabilities of IDR 22,447.78 billion, decreased by 13,84% compared to 2019 amounting to IDR 26,052.54 billion. The largest portion of company's Liabilities in 2020 included Third Party Customer Deposits of IDR 18,323.83 billion, Deposits from other Banks of IDR 2,060.97 billion, and securities issued amounting to IDR 1,484.70 billion. Mean while in 2019, the largest portion was Third Party Customer Deposits amounting to IDR 21,317.02 billion, Securities Issued amounting to IDR 1,667.12 billion, and Securities Sold on Repurchase Agreement amounting to IDR 1,000.00 billion.*

Keterangan Description	2020 (jutaan Rp) 2020 (million Rp)	2019 (jutaan Rp) 2019 (million Rp)	Perubahan / Changes	
			Rp	%
Liabilitas Segera / Urgent Liabilities	2.087	2.077	10	0,48%
Simpanan Nasabah / Customer Deposits	18.323.825	21.781.172	(3.457.347)	(15,87%)
Simpanan dari Bank Lain Other Bank Deposits	2.060.970	909.310	1.151.660	126,65%
Utang Bank / Bank Loan	60.378	54.254	6.124	11,29%
Efek-efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali / Securities Sold Under Repurchase Agreements	-	1.000.001	-	-
Utang / Loan	154.487	109.118	45.369	41,58%
Liabilitas dan Akrua Liabilities and Accrual	423.107	525.960	(102.853)	(19,56%)
Efek-efek yang Diterbitkan Acceptance Payables Securities Issued	1.484.695	1.667.121	(182.426)	(10,94%)
<b>Total Liabilita / Total Liabilities</b>	<b>22.447.784</b>	<b>26.052.543</b>	<b>(3.604.759)</b>	<b>(13,84%)</b>

## Dana Syirkah Temporer

### Temporary Syirkah Fund

Perseroan pada tahun 2020 menerima Dana Syirkah Temporer sebesar Rp 1.379,18 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 18,27% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp1.1687,48 miliar.

*In 2020, the company received Temporary Syirkah Funds of IDR 1,379.18 billion. This number decreased by 18.27% compared to 2019 which amounted to Rp1.1687.48 billion.*

Keterangan Description	2020 (jutaan Rp) 2020 (million Rp)	2019 (jutaan Rp) 2019 (million Rp)	Perubahan / Changes Rp %	
Simpanan Nasabah Berelasi Related Customer Deposits	1.324.682	1.505.985	(181.303)	(12,04%)
Simpanan Bank Lain Deposits from Other Bank	54.500	181.500	(127.000)	(69,97%)
<b>Total Dana Syirkah Temporer Total Temporary Syirkah Funds</b>	<b>1.379.182</b>	<b>1.687.485</b>	<b>(308.302.255)</b>	<b>(18,27%)</b>

## Ekuitas

### Equity

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat Ekuitas sebesar Rp 3.314,99 miliar. Angka ini menurun sebesar 10,52% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp 3.503,72 miliar. Perseroan mencatat Saldo Laba sebesar Rp 700,89 miliar, menurun sebesar 24,41% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 920,25 miliar.

*In 2020, the company recorded an Equity of IDR 3,314.99 billion. This figure decreased by 10.52% compared to 2019 which amounted to IDR 3,503.72 billion. Company recorded a Retained Profit of IDR 700.89 billion, decreased by 24.41% compared to 2019 that amounted to IDR 920.25 billion.*

Keterangan Description	2020 (jutaan Rp) 2020 (million Rp)	2019 (jutaan Rp) 2019 (million Rp)	Perubahan / Changes Rp %	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid-Up Capital	915.009	915.009	0	0
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	77.330	77.330	0	0
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Non-Pengendali Balance Arising from Equity with Non-Controlling Interest	(3.951)	(19.568)	15.617	(79,81%)
Keuntungan Dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan Sebagai Tersedia Untuk Dijual / Gain for Re-Measurement Financial Assets Categorized as Available for Sale	61.368	34.768	26.600	76,51%
Surplus Revaluasi Aset Tetap Fixed Assets Revaluation Surplus	198.673	181.240	17.433	9,62%

Keterangan Description	2020 (jutaan Rp)	2019 (jutaan Rp)	Perubahan / Changes	
	2020 (million Rp)	2019 (million Rp)	Rp	%
Bagian Tambahan Modal Disetor Dari Ekuitas Anak / <i>Additional Paid-In Capital Portion from Subsidiaries</i>	1.516	1.516	0	0
Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>	-	-	-	-
Sudah Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	7.000	7.000	0	0
Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	693.888	920.250	(226.362)	(24,60%)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas <i>Equity Attributable to Parent Entity</i>	1.950.834	2.117.545	(166.711)	(7,87%)
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	1.184.160	1.386.175	(202.015)	(14,57%)
<b>Total Ekuitas / Total Equity</b>	<b>3.134.995</b>	<b>3.503.720</b>	<b>(368.725)</b>	<b>(10,52%)</b>

## Arus Kas

### Cash Flow

Arus Kas Perseroan dialokasikan ke 3 (tiga) pos diantaranya untuk Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi dan Aktivitas Pendanaan. Pada tahun 2020, Arus Kas Perseroan secara konsolidasian mencatat nilai bersih sebesar Rp 2.556,29 miliar. Dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp 2.286,74

*The company's cash flows are allocated to 3 (three) posts, including Operating Activities, Investing Activities, and Funding Activities. In 2020, the company's consolidated Cash Flow recorded a net value of IDR 2,556.29 billion, compared to 2019 which amounted to IDR 2,286.74 billion.*

## Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

### Cash Flow from Operating Activities

Pada tahun 2020, Aktivitas Operasi minus Rp 1.233,56 miliar atau masih lebih baik dibandingkan tahun 2019 tercatat sebesar minus Rp 1.268,48 miliar. Kondisi tersebut dikarenakan Penerimaan (pembayaran) atas penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali di tahun 2020 mencapai Rp 593,00 miliar atau lebih baik dibandingkan tahun 2019 yang minus Rp 88,58 miliar.

*In 2020, Operational Activity was minus IDR 1,233.56 billion or still better than 2019 which was recorded at minus IDR 1,268.48 billion. This condition was due to the receipt (payment) of the sale of securities purchased with agreements to resell in 2020 reaching IDR 593.00 billion or better than 2019 which was minus IDR 88.58 billion.*



## Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi

### *Cash Flow for Investing Activities*

Pada tahun 2020, dana yang tersedia untuk Aktivitas Investasi tercatat sebesar Rp 1.681,75 miliar. Nilai ini meningkat signifikan Rp 2.507,10 miliar dibandingkan tahun 2019 yang sebesar minus Rp 825,35 miliar. Hal ini dikarenakan Pencairan (penempatan) investasi di 2020 sebesar Rp 1.584,53 miliar dibandingkan di tahun 2019 yang minus Rp 960,27 miliar. Hasil penjualan aset tetap di tahun 2020 mencapai Rp 27,15 miliar atau naik dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 7,41 miliar.

*In 2020, funds available for Investment Activities were recorded at IDR 1,681.75 billion. This value increased significantly by IDR 2,507.10 billion compared to 2019 which was minus IDR 825.35 billion. This is because the disbursement (placement) of investment in 2020 was IDR 1,584.53 billion compared to 2019 which was minus IDR 960.27 billion. The proceeds from the sale of fixed assets in 2020 reached IDR 27.15 billion, an increase compared to 2019 of IDR 7.41 billion.*

## Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

### *Cash Flows from Financing Activities*

Pada tahun 2020, Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar minus Rp 178,63 miliar. Dibandingkan tahun 2019, sebesar Rp 276,50 miliar. Kontribusi terbesar minusnya Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan adalah pos Pembayaran liabilitas sewa di tahun 2020 yang minus Rp 14,06 miliar, meningkatnya Penerimaan utang bank dan membengkaknya Pembayaran utang bank. Sehingga, secara konsolidasi terjadi kenaikan kas dan setara kas pada tahun 2020 sebesar Rp 269,55 miliar, dibandingkan tahun 2019 yang minus Rp 1.817,33 miliar.

*In 2020, net cash flow from financing activities was IDR 178.63 billion. Compared to 2019, it was IDR 276.50 billion. The biggest contribution to minus Cash Flows from Funding Activities was the post Payment of lease liabilities in 2020 which was minus IDR 14.06 billion, increased receipts of bank loans and swelling of Payments of bank loans. Thus, on a consolidated basis there was an increase in cash and cash equivalents in 2020 amounting to IDR 269.55 billion, compared to 2019 which was minus IDR 1,817.33 billion.*

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH  
FLOWS

## Arus Kas

## Cash flow

Keterangan Description	2020 (jutaan Rp) 2020 (million Rp)	2019 (jutaan Rp) 2019 (million Rp)	Perubahan / Changes	
			Rp	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flow from Operating Activities</i>	(1.233.563)	(1.268.477)	34.914	(2,75%)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow for Investing Activities</i>	1.681.749	(825.349)	2.507.098	(303,76%)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow from Financing Activities</i>	(178.632)	276.497	(455.129)	(164,61%)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</i>	269.554	(1.817.328)	2.086.882	(114,83%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Early Year Cash and Cash Equivalents</i>	2.286.736	4.104.064	(1.817.328)	(44,28%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>End Year Cash and Cash Equivalents</i>	2.556.290	2.286.736	269.554	11,79%

# KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS UTANG

## *Debt Payment Ability and Debt Collectibility*

Perseroan memiliki Tingkat Solvabilitas yang baik pada tahun 2020, karena Rasio Liabilitas Terhadap Aset lebih baik dibandingkan tahun 2019. Kemudian, Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas juga masih tercatat lebih baik dibandingkan tahun 2019.

*The company had a good level of solvency in 2020 because the ratio of liabilities to assets was better than in 2019. The ratio of liabilities to equity was also better than in 2019.*

### Kolektibilitas Piutang

#### *Debt Collectibility*

Kolektibilitas Piutang merupakan gambaran seberapa cepat tingkat pengembalian pinjaman yang telah diberikan oleh Perseroan. Kategori pinjaman bermasalah adalah pinjaman dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, macet dan pinjaman yang direstrukturisasi. Perseroan telah dilakukan audit nancial oleh Auditor independen yaitu KAP Tjahjadi& Tamara.

*Receivable Collectability is an illustration of how fast the repayment rate of loans that have been given by the company. The non-performing loans category are loans in the substandard, doubtful, loss, and restructured loans. The company has conducted a financial audit by an independent auditor, who is KAP Tjahjadi& Tamara.*

Dari hasil Audit khususnya terhadap entitas anak Bank Victoria (BVIC) telah dilakukan penghitungan rasio pinjaman bermasalah (*Non-Performance Loan - NPL*). NPL kotor BVIC terhadap total pinjaman yang diberikan masing-masing 7,58% dan 6,77% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Rasio NPL Neto terhadap total pinjaman yang diberikan masing-masing sebesar 4,91% dan 4,96% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Rasio ini menunjukkan bahwa kondisi NPL entitas anak BVIC dalam kategori sehat.

*From the results of the audit, especially for the subsidiary of Bank Victoria (BVIC), the ratio of non-performing loans (NPL) has been calculated. BVIC's gross NPL to total loans granted respectively were 7,58% and 6,77% as of December 31st 2020 and 2019. The ratio of Net NPL to total loans amounted to 4,91% and 4,96% as of December 31st 2020 and 2019. This ratio showed that the NPL condition of the subsidiary BVIC was in a healthy category.*

### Modal Kerja Bersih Disesuaikan

#### *Adjusted Net Working Capital*

VSI dan VMI, sebagai Entitas Anak, diwajibkan menerapkan keputusan No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang menggantikan

*VSI and VMI, as subsidiaries, are required to implement Decree No. KEP-566 / BL / 2011 dated October 31st 2011 which replaced Decree No. KEP-*

keputusan No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003, yang mengatur antara lain Perseroan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit Rp 25 miliar atau 6,25% dari jumlah liabilitas, tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi, dan Perseroan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp 200 juta ditambah 0,1% dari jumlah dana yang dikelola. VSI dan VMI telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor, dan MKBD pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*20 / PM / 2003 dated May 8th 2003, which regulates, among others, securities companies operating as securities brokers administering customer securities accounts and securities underwriters are required to have Net Adjusted Working Capital (MKBD) of at least IDR 25 billion or 6.25 % of total liabilities, without subordinated debt and debt in the context of a public offering / limited offering plus a liabilities rank, whichever is higher, and securities companies operating as investment managers are required to have MKBD of at least IDR 200 million plus 0.1% of the total funds managed. VSI and VMI have met the requirements for share ownership, paid-up capital, and NAWC as of December 31st 2020 and 2019.*

## Struktur Modal

### *Capital Structure*

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan dan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai Pemegang Saham. Salah satu pengelolaan Perseroan adalah mempertimbangkan struktur modal yang baik. Sehingga memiliki keleluasaan dalam melakukan kegiatan operasional. Kemudian, pada sisi lain bisa memaksimalkan nilai pemegang saham. Selanjutnya, proporsi permodalan Perseroan semakin meningkat seiring meningkatnya jumlah saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

*The main objective of company and the group's capital management is to ensure that the group maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value. One of the company's management is to consider a good capital structure. So it has flexibility in carrying out operational activities. On the other hand, it can maximize shareholder value. The proportion of the company's capital increases along with the increase in the amount of retained earnings and other components of equity.*

## Kebijakan Dan Pembagian Dividen

### *Policy And Dividend Distribution*

Pemegang saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berwenang menentukan kebijakan Dividen yang akan diberikan, sesuai UU No.40 Tahun 2007. Dari hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 28 Agustus 2020, memutuskan bahwa Perseroan tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan.

*Shareholders through General Meeting of Shareholders (GMS) have the authority to determine the dividend policy to be given, in accordance with Law No.40 of 2007. From the results of annual General Meeting of Shareholders held on August 28<sup>th</sup>, 2020, decided that the company did not distribute cash dividends to the shareholders of the company.*

## Program Pemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen

### *Employee And / Or Management Share Ownership Program*

Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2020 tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen.

*The company and subsidiaries in 2020 did not have a Share Ownership Program by Employees and / or Management.*

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### *Realization Of Use Proceeds From Public Offering*

Perseroan telah selesai mengalokasikan seluruh dana hasil Penawaran Umum per tanggal 31 Desember 2017. Hingga akhir tahun 2020, tidak melaksanakan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham Perseroan.

*The company has finished allocating all proceeds from Public Offering as of December 31st 2017. Until the end of 2020, it had not carried out any corporate actions that could increase the number of shares of company.*

## Kebijakan Investasi Barang Modal

### *Capital Goods Investment Policy*

Perseroan telah mengalokasikan dana pada tahun 2020 sebagai Investasi Barang

*The company had allocated funds in 2020 as investment in capital goods.*

## **Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**

### *Material Commitments For Investment Capital Goods*

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk Investasi Barang Modal yang dilakukan sepanjang tahun 2020.

*The company did not have material commitments for Capital Goods Investments throughout 2020.*

## **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal**

### *Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger / Consolidation, Acquisition, Debt / Capital Restructuring*

Perseroan pada tahun 2020 tidak melakukan kegiatan bisnis terkait dengan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, investasi selain barang modal.

*In 2020, the company did not carry out business activities related to expansion, divestment, business mergers / consolidations, acquisitions, debt / capital restructuring, investments other than capital goods.*

## **Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi**

### *Information On Material Transactions Containing Conflict Of Interest And / Or Transactions With Related Parties*

Pada tahun 2020, Perseroan terdapat/tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengacu pada persyaratan dan kesepakatan pihak-pihak berelasi.

*In 2020, the company did not have transactions with related parties which refer to the terms and agreements of related parties.*

## **Pencapaian Target 2020**

### *2020 Target Achievement*

Perseroan sebagai Entitas Induk menekankan kepada Entitas Anak Perusahaan untuk melakukan sinergi antar entitas anak untuk mengembangkan

*The company as a parent entity emphasized the subsidiaries to synergize between the subsidiaries to develop the company's business and also to*

usaha Perseroan dan juga melakukan mitigasi atas risiko-resiko yang muncul selama tahun 2020, khususnya dampak Pandemi Covid-19. Perseroan melakukan pengawasan dan evaluasi dari kinerja Entitas Anak. Perseroan juga melakukan pengawasan dan evaluasi atas kerjasama cross-selling antar Entitas Anak. Dari kegiatan usaha tahun 2020, kinerja PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI); PT Victoria Insurance Tbk (VINS); PT Victoria Manajemen Investasi (VMI); PT Bank Victoria International Tbk (BVIC); serta PT Victoria Alife Indonesia (VLife) tetap membukukan laba bersih yang positif.

*mitigate the risks that arise during 2020, especially the impact of Covid-19 Pandemic. The company supervises and evaluates the performance of its subsidiaries. The company also conducts supervision and evaluation of cross-selling cooperation between subsidiaries. From business activities in 2020, the performance of PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI); PT Victoria Insurance Tbk (VINS); PT Victoria Manajemen Investasi (VMI); PT Bank Victoria International Tbk (BVIC); and PT Victoria Alife Indonesia (VLife) continued to post positive net income.*

## Prospek Usaha Dan Proyeksi Tahun 2021

### *Business Prospects And Projections In 2021*

Bank Dunia memproyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2021 sebesar 4%. Angka ini menguat dibandingkan laju perekonomian global pada tahun 2020 yang mengalami kontraksi 4,3%. Sedangkan, dalam laporan *Global Economic Prospects* edisi Januari 2021 tersebut, Bank Dunia menilai kinerja perekonomian tahun 2021 masih lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi sebelum pandemi Covid-19 yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi bakal di kisaran 5%.

Untuk Perekonomian Indonesia, Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar 4,4% di 2021 atau 0,4 poin persentase lebih rendah dari perkiraan Juni 2020. Sedangkan, IMF merevisi turun prospek pertumbuhan output ekonomi Indonesia di tahun 2021, yakni sebesar 1,3 poin persentase lebih rendah dari proyeksi Oktober 2020. Dalam laporan IMF, disebutkan bahwa pertumbuhan PDB RI diproyeksikan naik 4,8% pada tahun 2021.

*World Bank projects global economic growth in 2021 of 4%. This figure is stronger than global economic rate in 2020 which experienced a contraction of 4.3%. Mean while, in January 2021 Global Economic Prospects reported that World Bank assessed that economic performance in 2021 was still lower than the projection before Covid-19 pandemic which predicted economic growth would be in the range of 5%.*

*For Indonesia economy, World Bank projects the growth of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) of 4.4% in 2021 or 0.4 percentage points lower than the forecast for June 2020. Mean while, the IMF is revising down the prospect of Indonesia's economic output growth in 2021, which is 1.3 percentage points lower than the projection for October 2020. In the IMF report, it was stated that the GDP growth of Republic of Indonesia is projected to increase by 4.8% in 2021.*

## Informasi Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### *Material Information That Occurs After The Reporting Date*

Pada 4 Februari 2021, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan potensi delisting perusahaan tercatat untuk PT Andalan Perkasa Abadi Tbk (“d/h” PT Ayana Land International Tbk) (NASA) di mana perdagangan efek NASA telah disuspensi 6 (enam) bulan dan masa suspensi perdagangan efek akan mencapai 24 (dua puluh empat) bulan pada tanggal 4 Agustus 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, investasi efek NASA disajikan sebagai bagian dari “Investasi” dengan nilai tercatat sebesar Rp119.319. Manajemen Perseroan masih melakukan evaluasi atas nilai tercatat efek tersebut.

Pada 10 Februari 2021, BEI mengumumkan potensi delisting perusahaan tercatat untuk PT Rimo International Lestari Tbk (RIMO) di mana perdagangan efek RIMO telah disuspensi di seluruh pasar selama 12 (duabelas) bulan dan masa suspensi perdagangan efek akan mencapai 24 (dua puluh empat) bulan pada tanggal 12 Februari 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, investasi efek RIMO disajikan sebagai bagian dari “Investasi” dengan nilai tercatat sebesar Rp25.425.000. Manajemen Perseroan telah membentuk cadangan penurunan nilai. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai. Berdasarkan *addendum* perjanjian pemberian fasilitas perbankan pada tanggal 17 Februari 2021, PT Bank Capital Indonesia Tbk setuju untuk memperpanjang fasilitas pinjaman aksep *money market (uncommitted)* II sebesar Rp10 miliar (nilai penuh) (Catatan 22), menjadi jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2022.

Pada 1 Maret 2021, BEI mengumumkan potensi delisting perusahaan tercatat untuk PT Sinergi Megah Internusa Tbk (NUSA) dimana perdagangan efek NUSA telah disuspensi 6 (enam) bulan dan masa suspensi perdagangan efek akan mencapai 24 (dua puluh empat) bulan pada tanggal 31 Agustus 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020,

*On 4 February 2021, Indonesia Stock Exchange (IDX) announced the potential delisting of a listed company for PT Andalan Perkasa Abadi Tbk (“formerly” PT Ayana Land International Tbk) (NASA) where NASA securities trading has been suspended for months and the suspense period will reach 24 months on 4 August 2022. As of 31 December 2020, the investment in NASA securities is presented as part of “Investments” with a carrying amount of Rp119,319. The Company’s management is still evaluating the carrying value of these securities.*

*On 10 February 2021, IDX announced the potential delisting of a listed company for PT Rimo International Lestari Tbk (RIMO) where trading in RIMO securities has been suspended in all markets for 12 months and the suspension period will reach 24 months on 12 February 2022. As of 31 December 2020, RIMO securities investments are presented as part of “Investments” with a carrying amount of Rp25,425,000. The Company’s Management has established an allowance for impairment. The Company’s Management believes that the amount of the allowance for the impairment losses established is adequate. Based on the addendum to the agreement to provide banking facilities on 17 February 2021, PT Bank Capital Indonesia Tbk agreed to extend the accepted money market (uncommitted) II loan facility amounting to Rp10 billion (full amount) (Note 22), which will matures on 9 March 2022.*

*On 1 March 2021, ID announced the potential delisting of a listed company for PT Sinergi Megah Internusa Tbk (NUSA) where the NUSA securities trading has been suspended for 6 months and the suspension period will reach 24 months on 31 August 2022. As of 31 December 2020, the investment in NUSA securities is presented as part of “Investments” with*



investasi efek NUSA disajikan sebagai bagian dari "Investasi" dengan nilai tercatat sebesar Rp1.440.735. Manajemen Perseroan masih melakukan evaluasi atas nilai tercatat efek tersebut.

*a carrying amount of Rp1,440,735. The Company's Management is still evaluating the carrying value of these securities.*

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

### *The Amendments Of The Law Regulations*

Pada November 2020, Presiden Joko Widodo menandatangani UU Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 sehubungan penciptaan lapangan pekerjaan ("Omnibus Law") yang akan berdampak diantaranya pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Akan tetapi, aturan pelaksanaan atas UU Cipta Kerja baru dikeluarkan Februari 2021 dalam bentuk PP No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Maka itu, Perseroan masih menghitung nilai liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003. Sampai tanggal penyelesaian Laporan Tahunan ini, Perseroan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan

*In November 2020, President Joko Widodo signed the Job Creation Law No. 11 of 2020 in connection with job creation ("Omnibus Law") which will have an impact on changes in the value of the employee benefit obligation. However, the implementing regulations for the Job Creation Law were issued in February 2021 in the form of GR No. 35 of 2021 concerning Certain Time Employment Agreement, Outsourcing, Working Time, Employment Relation and Rest Time, and the Termination of Employment. Therefore, the Company is still calculating the value of the employee benefit liabilities based on the Law No. 13 of 2003. To the completion date of this Annual Report, the Company is still observing the impact of the implementation of the GR and its effect in the Company's financial statements.*

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### *Changes of Accounting Policies*

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi,

*The adoptions of new interpretations, amendments and annual adjustment to accounting standards, effective on 1 January 2020, did not result in significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:*

- ISAK No. 35. "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements";
- Amendment of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendment of PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures";
- Amendment of PSAK 25, "Accounting Policies,

- Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”;
- Amandemen PSAK No. 62, “Kontrak Asuransi” sebagai sewa jangka pendek;
- Amandemen PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan”.

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 112, “Akuntansi Wakaf”;
- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis”.

Standar baru dan amandemen di atas berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2021, tetapi penerapan dini diperkenankan. Pada tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, Perseroan sedang mempelajari idampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

- *Changes in Accounting Estimates and Errors”;*
- *Amendment of PSAK 62, “Insurance Contracts” as a short term lease;*
- *Amendment of PSAK 71, “Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation”;*
- *Annual Adjustment of PSAK 1, “Presentation of Financial Statements”.*

*The new standards and amendments that have been issued, but not yet effective for the book period starting on 1 January 2020 are as follows:*

- *PSAK 112, “Accounting for Waqf”;*
- *Amendment of PSAK No. 22, “Business Combination”.*

*The new standards and amendments above are effective from 1 January 2021, but early adoption in permitted. As of the issuance date of this Annual Report, the Company is studying the possible impact of the adoption of new standards and amendments on the Company’s consolidated financial statements.*

## Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

### *The Uncertainty of Economic Conditions*

Sejak awal 2020, pandemi virus Corona 2019 (Covid-19) menyebar keseluruh penjuru negara termasuk Indonesia, dan telah berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Perseroan dan Entitas Anak di beberapa aspek. Perseroan melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Perseroan. Berdasarkan penilaian, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perseroan atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

*Since the early of 2020, the Corona Virus pandemic (COVID-19) has spread to all the country, including Indonesia, and has affected the business and economic activities of the Company and its Subsidiaries in several aspects. The Company conducts an assessment of the impact of this pandemic on the Company’s operational and business plans. Based on the assessment, the Management does not perceive any material uncertainty that will cause significant losses to the Company’s business and operations or raise the significant doubts about the Company’s ability to maintain its business. The Management will continue to monitor the developments of the COVID-19 pandemic and take necessary actions to address the impact on the Company’s business, financial position, and the results of the operations*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

*Good Corporate Governance*





JIM COLLINS

**GOOD TO GREAT**



kolko

well designed



**THE LEAN STARTUP** ERIC RIES



OLSEN **THE LEAN PRODUCT PLAYBOOK**

WILEY

REID HOFFMAN  
AND CHRIS YEH

**BLITZSCALING**



SMALL BITES OF USEFUL INFORMATION ABOUT UX DESIGN

**EL JOHNSON BRANDING**



# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan rangkaian kebijakan di dalam pengelolaan suatu perusahaan yang menyelaraskan hubungan antar pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Perseroan senantiasa menerapkan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam menjalankan kegiatan usaha dan penentuan kebijakan.

Hal ini merupakan komitmen Manajemen Perseroan kepada semua Pemangku Kepentingan. Sehingga Perseroan menghasilkan keputusan yang efektif, efisien dapat dipertanggungjawabkan serta dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan patuh terhadap UU.

Perseroan menganggap keberadaan GCG mampu mendorong kinerja keuangan yang maksimal sekaligus meraih peningkatan kepercayaan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Dengan kepercayaan yang tinggi, maka keberlangsungan usaha bisa dijamin. Sehingga Perseroan senantiasa mampu meningkatkan produktivitas dan berkontribusi bagi seluruh masyarakat maupun pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Atas landasan tersebut, Perseroan berkomitmen menempatkan GCG sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis serta mempertahankan eksistensi Perseroan di masa mendatang. Penerapan GCG ini mengacu pada pedoman dan standar tata kelola perusahaan yang berlaku, yang diawali dengan implementasi penuh atas Prinsip-Prinsip GCG.

*Good Corporate Governance (GCG) is a series of policies in the management of a company that harmonize relationships between stakeholders based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The company always applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) in carrying out business activities and determining policies.*

*This is a commitment of Company's Management to all Stakeholders. The company produces decisions that are effective, efficient, can be accounted for, based on high moral values, and comply with the law.*

*The company considers that the existence of GCG is capable of encouraging maximum financial performance as well as gaining increased trust from stakeholders. With high trust, business continuity can be guaranteed. The company is always able to increase productivity and contribute to the entire society and the growth of Indonesia economy.*

*On this basis, the company is committed in placing GCG as the main foundation in running its business and maintaining company's existence in the future. The implementation of GCG refers to the applicable corporate governance guidelines and standards, which begin with the full implementation of the GCG Principles.*

## Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

### *Principles Of Good Corporate Governance*

Nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik (GCG) meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Penerapan nilai-nilai tersebut tidak terbatas pada peraturan di bidang pasar modal, tapi juga meliputi Piagam Komite Audit, Pedoman Kerja Unit Audit Internal, Pedoman Etika Perilaku Kerja, dan Standar Prosedur Operasi dari berbagai unit kerja yang berada pada Perseroan.

*The values of Good Corporate Governance (GCG) include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The application of these values is not limited to regulations in the capital market, but also includes Audit Committee Charter, Internal Audit Unit Work Guidelines, Work Ethics Guidelines, and Standard Operating Procedures for various work units within the company.*

Lima Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG):

*Five Principles of Good Corporate Governance (GCG):*



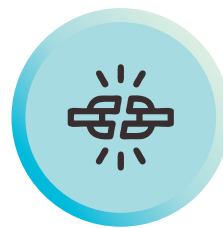
**Transparansi**  
*Transparency*



**Akuntabilitas**  
*Accountability*



**Pertanggungjawaban**  
*Responsibility*



**Independensi**  
*Independency*



**Kewajaran**  
*Fairness*

### 1. **Transparansi**

Perseroan telah melaksanakan keterbukaan informasi untuk seluruh *stakeholder*. Perseroan juga memberikan kemudahan kepada *stakeholder* untuk mendapatkan informasi tentang perseroan baik yang rutin ataupun yang tidak rutin. Salah satu media yang dapat diakses oleh para *stakeholder* adalah website perseroan yaitu **www.victoriainvestama.co.id**. Pada website Perseroan, para *stakeholder* dapat mencari informasi yang dibutuhkan, baik tentang laporan keuangan, laporan tahunan, RUPS yang rutin diupdate atau informasi lain yang sifatnya informatif dan dibutuhkan *stakeholder*.

### 1. **Transparency**

*The company has implemented information disclosure for all stakeholders. The company also makes it easy for stakeholders to get information about the company, both routine and non-routine. One of the media that can be accessed by stakeholders is the company's website, [www.victoriainvestama.co.id](http://www.victoriainvestama.co.id). On the company website, stakeholders can find the information they need, whether it's about financial reports, annual reports, regularly updated GMS, or other information that is informative and needed by stakeholders.*

### 2. **Akuntabilitas**

Sejak Perseroan berdiri, PT. Victoria Investama Tbk. telah menyusun rincian yang jelas

### 2. **Accountability**

*Since the company was founded, PT. Victoria Investama Tbk has compiled clear details*

mengenai fungsi, tata pelaksanaan, serta tugas dan wewenang setiap unit di dalam organisasi beserta akuntabilitasnya. Sehingga kinerja semua bagian organisasi dapat dipertanggungjawabkan secara terukur.

### 3. Tanggung Jawab

Kegiatan usaha yang selama ini berjalan selalu mematuhi dan menjalankan peraturan yang telah berlaku baik peraturan yang ditetapkan untuk internal Perseroan ataupun peraturan yang ditetapkan pemerintah. Sistem yang berjalan selama ini, baik tentang ketenagakerjaan, hubungan industrial, keselamatan kerja, persaingan bisnis dan yang lainnya sudah mengacu kepada peraturan pemerintah.

### 4. Independensi

Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak mana pun.

### 5. Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, dapat terpenuhi.

*regarding the functions, implementation procedures, as well as the duties and authorities of each unit within the organization and their accountability. So the performance of all parts of the organization can be accounted for in a measured manner.*

### 3. Responsible

*The business activities that have been running have always complied with and carried out the prevailing regulations, either the regulations set for internal company or the regulations set by government. The system that has been running so far that concerns labor, industrial relations, work safety, business competition, and others has referred to government regulations.*

### 4. Independence

*The company is managed independently so each of the company's personal does not dominate each other and cannot be intervened by any party.*

### 5. Fairness

*The company provides fair and equal treatment to all stakeholders based on the prevailing laws and regulations, and always strives to ensure the rights and interests of all shareholders, both majority and minority, can be fulfilled.*



## Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

### *Legal Basis Of Good Corporate Governance*

Perseroan menilai efektivitas penerapan GCG terlihat dari adanya keselarasan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola tersebut. Sehingga, GCG dapat memberikan hasil yang diharapkan pihak *stakeholders*. Kebijakannya dimulai dengan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang terdaftar dan mengikat Perseroan dalam melaksanakan aktivitas bisnis dan usaha.

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berpedoman pada:

1. UU RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. UU RI No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/ 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh emiten atau Perusahaan Publik.

Serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terkait dengan Penerapan Tata Kelola bagi Perusahaan Publik dan Emiten.

*The company assesses that the effectiveness of GCG implementation can be seen from the alignment of the adequacy of the governance structure and infrastructure. Thus, GCG can provide results that stakeholders expect. Its policy begins with compliance with legal provisions that are registered and binding on the company in carrying out business and business activities.*

*In implementing good corporate governance, the company is guided by:*

1. *RI Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liabilities Companies (UUPT);*
2. *RI Law No. 8 of 1995 regarding Capital Market (UUPM);*
3. *Financial Services Authority Regulation Number 21 / POJK.04 / 2015 regarding Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 regarding Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;*
6. *Financial Services Authority Regulation No.8 / POJK.04 / 2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies;*
7. *Financial Services Authority Regulation No.31 / POJK.04 / 2015 regarding Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.*

*As well as regulations from Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Stock Exchange (IDX) related to the Implementation of Governance for Public Companies and Issuers.*

## Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

### *The Implementation Of Open Corporate Governance Guidelines*

Kesesuaian Penerapan GCG di Lingkup PT. Victoria Investama Tbk dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

*Compliance of GCG Implementation in the Scope of PT. Victoria Investama Tbk with OJK Circular Letter No. 32 / SEOJK.04 / 2015 regarding Governance Guidelines for Public Companies*

No.	Prinsip <i>principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
<b>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> <i>1st Aspect: Public Company Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</i>			
1	<p><b>Prinsip 1</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS</p> <p><i>1st Principle</i> <i>Increasing the Value of GMS</i></p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public company has technical voting methods or procedures, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.</i></p> <p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members from the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.</i></p> <p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i></p>	<p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p>
2	<p><b>Prinsip 2</b> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p><i>2nd Principle</i> <i>Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</i></p>	<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i></p> <p>5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Company discloses the communication policy of Public Company with shareholders or investors on the Website.</i></p>	<p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p>

No.	Prinsip principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
<b>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> <i>2nd Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>			
3	<p><b>Prinsip 3</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p><b>3rd Principle</b> <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i></p>	<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determining number of members from Board of Commissioners considering the conditions of the Public Company.</i></p> <p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determining the composition of the members from Board of Commissioners considering the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p>
4	<p><b>Prinsip 4</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p><b>4th Principle</b> <i>Improving the Quality of Implementation Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</i></p> <p>9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i></p> <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait</p> <p>10. pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member from the Board of Commissioners if involved in a financial crime.</i></p> <p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan</p> <p>11. fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process for members from the Board of Directors.</i></p>	<p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p>

No.	Prinsip principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
<b>Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi</b> <i>3rd Aspect : Functions and Roles of the Board of Directors</i>			
5	<p><b>Prinsip 5</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p><b>5th Principle</b> <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i></p>	<p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determining the number of members from the Board of Directors considering the conditions of the Public Company and its effectiveness in decision making.</i></p> <p>13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determining the composition members from the Board of Directors considering the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i></p> <p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members from Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting.</i></p>	<p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p>
6	<p><b>Prinsip 6</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p><b>6th Principle</b> <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</i></p>	<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i></p> <p>16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors are disclosed in the annual report of the Public Company.</i></p> <p>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime.</i></p>	<p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p>
<b>Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> <i>4th Aspect : Stakeholder Participation</i>			
7	<p><b>Prinsip 7</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p><b>7th Principle</b> <i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i></p>	<p>18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i></p> <p>19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policies.</i></p>	<p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p>

No.	Prinsip principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		<p>20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</i></p> <p>21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights</i></p> <p>22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan system whistleblowing. <i>Public Company has a whistleblowing system policy.</i></p> <p>23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees</i></p>	<p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p>
<b>Aspek 5: Keterbukaan Informasi</b> <b>5th Aspect : Information Disclosure</b>			
8	<p><b>Prinsip 8</b> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p><b>8th Principle</b> <i>Improving the Implementation of Information Disclosure.</i></p>	<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company makes wider use of information technology in addition to website as a medium for information disclosure.</i></p> <p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner in ownership of the shares of Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership shares of Public Company through the major and controlling shareholders. long-term incentives to Directors and employees</i></p>	<p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan <i>Implemented</i></p>

## Tujuan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

### *Purpose Of Good Corporate Governance*

Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai-nilai yang ada di Perseroan untuk dapat mencapai visi dan misi Perseroan.

*The company realizes the importance of Good Corporate Governance to maintain the sustainability of company's business in the long term and maximize the values that exist in the company in order to achieve company's vision and mission.*

## Struktur Dan Mekanisme GCG

### *GCG Structure And Mechanism*

Perseroan berupaya untuk memperbaiki kerangka tata kelola perusahaan dalam rangka memperkuat implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan perkembangan praktik terbaik Indonesia. Diatur dalam Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

*The company seeks to improve its corporate governance framework in order to strengthen the implementation of corporate governance in line with developments in Indonesia best practices. Regulated in Law no. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions Article 1, the company's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.*

## Rapat Umum Pemegang Saham

### *General Meeting Of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perseroan. Perseroan telah melaksanakan RUPS setiap tahun dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang

*General Meeting of Shareholders (GMS) is a core of the company which has the authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners as referred to in the Law on Limited Liabilities Companies and / or the Company's Articles of Association. The company has held a GMS every year based on Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 regarding Planning and Implementation of General Meeting Shareholders of Public Companies. There are two types of holding*

Saham Perusahaan Terbuka. Terdapat dua jenis penyelenggaraan RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan setiap tahun. Selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir serta RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa – RUPSLB) dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

*a GMS, Annual GMS (AGMS) which must be held annually, at the latest six months after the end of company's financial year, as well as another GMS (Extraordinary GMS - EGMS) and can be held at any time based on the company's needs.*

## Wewenang RUPS

### *Authority of GMS*

RUPS memiliki kewenangan meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi yang terkait pengelolaan perusahaan, penyusunan dan/atau perubahan anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, menentukan pembagian tugas dan wewenang Direktur dan lainnya.

*GMS has the authority to hold Board of Commissioners and Directors accountable for the management of company, drafting and/or amending articles of association, appointing and dismissing the Board of Commissioners and Directors, as well as determining the distribution of duties and powers of Directors and others.*

## Keputusan RUPS Tahunan 2019

### *Resolution of 2019 Annual GMS*

Pada hari Jumat, tanggal 28 Agustus 2020, pukul 10.45 WIB - 11.30 WIB di Gedung Graha BIP, Function Hall Lantai 11, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 23, Jakarta 12930 diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dihadiri sebanyak 8.774.441.100 saham atau mewakili 95,89% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan. Hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut telah diumumkan dalam website Perseroan. Hasil keputusan RUPS diuraikan sebagai berikut.

*On Friday, August 28, 2020, 10.45 WIB - 11.30 WIB at Graha BIP Building, Function Hall 11th Floor, Jl. General Gatot Subroto Kav 23, Jakarta 12930 held an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) which was attended by 8,774,441,100 shares or representing 95.89% of all issued and fully paid shares by the Company. The resolutions of the Annual GMS have been announced on the Company's website. The resolutions of the GMS are described as follows.*

	<b>Keputusan Rapat</b> <i>Meeting Decision</i>	<b>Implementasi</b> <i>Implementation</i>
A	<p><b>AGENDA RAPAT PERTAMA</b></p> <p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang diantaranya meliputi Laporan Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan, Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris No. 00105/3.0351/AU.1/09/1063-3/1/V/2020 tanggal 20 Mei 2020, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (<i>acquit et de charge</i>), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tersebut diatas</p> <p><b>FIRST MEETING AGENDA</b></p> <p><i>To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 December 2019, which includes the Company's Business Activity Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report, the Company's Financial Statements, Balance Sheet and the Company's Annual Profit/Loss Calculation for the financial year ending 31 December 2019, which has been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris No. 00105/3.0351/AU.1/09/1063-3/1/V/2020 dated 20 May 2020, as well as granting full release of responsibility to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions that have been carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors during the financial year ended December 31, 2019 (acquit et de charge), as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements mentioned above</i></p>	Sudah dilaksanakan <i>Implemented</i>
B	<p><b>AGENDA RAPAT KEDUA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019 sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan;</li> <li>b. Sebesar Rp.46.666.013.355,- (empat puluh enam miliar enam ratus enam puluh enam juta tiga belas ribu tiga ratus lima puluh lima Rupiah), dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan; dan</li> <li>c. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan.</li> </ol> </li> <li>2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.</li> </ol> <p><b>SECOND MEETING AGENDA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approved the use of the Company's net profit for the 2019 financial year as follows: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Rp.1,000,000,000,- (one billion Rupiah), allocated and recorded as a reserve fund;</li> <li>b. In the amount of Rp.46,666,013,355,- (forty six billion six hundred sixty six million thirteen thousand three hundred fifty five Rupiah), entered and recorded as retained earnings, which will be used to increase the working capital of the Company; and</li> <li>c. Not distributing cash dividends to the shareholders of the Company.</li> </ol> </li> <li>2. Agree to give full authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in connection with the decision, one thing or another without any exceptions.</li> </ol>	Sudah dilaksanakan <i>Implemented</i>



	<b>Keputusan Rapat</b> <i>Meeting Decision</i>	<b>Implementasi</b> <i>Implementation</i>
C	<p><b>AGENDA RAPAT KETIGA</b> Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.</p> <p><b>THIRD MEETING AGENDA</b> <i>Approved to authorize the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee of the Company, to determine the salary or honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and to determine salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors.</i></p>	Sudah dilaksanakan <i>Implemented</i>
D	<p><b>AGENDA RAPAT KEEMPAT</b> Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.</p> <p><b>FOURTH MEETING AGENDA</b> <i>Approved to authorize the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee of the Company, to determine the salary or honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and to determine salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors.</i></p>	Sudah dilaksanakan <i>Implemented</i>
E	<p><b>AGENDA RAPAT KELIMA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang masih ada pada saat ini terhitung sejak ditutupnya Rapat ini serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan oleh mereka;</li> <li>2. Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bapak Aldo Jusuf Tjahaja sebagai Direktur Utama Perseroan;</li> <li>b. Bapak Peter Rulan Isman sebagai Direktur Perseroan;</li> <li>c. Bapak Untung Woenardi sebagai Komisaris Utama Perseroan</li> <li>d. Bapak Eko Rachmansyah Gindo sebagai Komisaris Independen Perseroan; Untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai idengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun 2025.</li> </ol> </li> <li>3. Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat dan/atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan untuk memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan pihak yang berwenang lainnya serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol> <p><b>FIFTH MEETING AGENDA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Approved to honorably dismiss all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who are still in existence as of the closing of this</i></li> </ol>	Sudah dilaksanakan <i>Implemented</i>

**Keputusan Rapat**  
Meeting Decision**Implementasi**  
Implementation

- Meeting and to grant full release of responsibility (acquit et de charge) for the management and supervisory actions that have been carried out by them;
2. To appoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as follows:
    - a. Mr. Aldo Jusuf Tjahaja as President Director of the Company;
    - b. Mr. Peter Rulan Isman as Director of the Company;
    - c. Mr. Untung Woenardi as President Commissioner of the Company
    - d. Mr. Eko Rachmansyah Gindo as Independent Commissioner of the Company;
 The term of office is 5 (five) years from the closing of this Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for 2025.
  3. Give full authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the decisions mentioned above including but not limited to making and/or requesting to be made and signing all deeds in connection with changes in the composition of the Board of Directors Commissioner of the Company and to notify the Minister of Law and Human Rights and other competent authorities and to take all and every necessary action in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.



# DEWAN KOMISARIS

## Board Of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan atas pengendalian jalannya Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, Visi dan Misi, serta Rencana Strategis Perseroan; memberikan nasihat, arahan, dan rekomendasi kepada Direksi; serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh jenjang organisasi serta kepatuhan perusahaan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham saat mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada Rencana Bisnis yang sudah disetujui Dewan Komisaris beserta Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris yang telah disahkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

*Board of Commissioners is a personnel of the company that has the duty and responsibility of supervising the control of company's operations in accordance with Articles of Association, Vision and Mission, as well as Company's Strategic Plan; providing advice, directions, and recommendations to the Board of Directors; as well as ensuring that the company implements good corporate governance at all levels of the organization and company compliance with all applicable laws and regulations.*

*Board of Commissioners is responsible to the Shareholders when supervising the policies of the Board of Directors on the company's operations in general, which refers to Business Plan that has been approved by Board of Commissioners and the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Guidelines which have been approved by all members from the Board of Commissioners.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

### *Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*

Dewan Komisaris sudah menyusun Pedoman atau Piagam (Charter), sesuai Pedoman Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan. Maka itu, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, beserta wewenangnya diuraikan sebagai berikut di bawah ini:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan

*Board of Commissioners has prepared a Charter, in accordance with Guidelines for the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association. Therefore, duties and responsibilities of the Board of Commissioners, along with their authorities are described as follows:*

1. *Supervising management of the company by Board of Directors and approving the annual work plan of the company at the latest before commencement of the next financial year;*
2. *Performing tasks specifically assigned*

kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;

3. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
5. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

*according to the Articles Association, applicable laws and regulations and / or based on the resolution of GMS;*

3. *Performing duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of Articles Association of Company and resolutions of the GMS;*
4. *Examining and studying the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;*
5. *Complying with the Articles of Association and laws and regulations, as well as implementing the principles of accountability, responsibility, and fairness.*

## Wewenang

### *Authority*

Wewenang Dewan Komisaris adalah:

1. Sepanjang jam kerja kantor Perseroan, Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang digunakan atau dikuasai oleh Perseroan, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, persediaan barang dan alat bukti lainnya, serta memeriksa dan melakukan crosscheck keadaan uang kas, surat berharga dan lain-lain untuk keperluan verifikasi.
2. Dewan Komisaris juga berhak mengetahui semua tindakan yang dijalankan oleh Direksi. Dengan demikian, setiap anggota Direksi wajib memberikan informasi yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.

*The authorities of Board of Commissioners are:*

1. *During the company's office hour, Board of Commissioners has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the company, to inspect all books, letters, inventory of goods and other evidence, as well as to check and cross-check the condition of cash, valuable letters, and others for verification purposes.*
2. *Board of Commissioners also has the right to know all actions taken by the Board of Directors. Thus, each member of Board of Directors is required to provide information requested by the member of Board of Commissioners or an expert assisting him.*

## Pengangkatan Dewan Komisaris

### *Appointment of Board of Commissioners*

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan

*Members from Board of Commissioners are appointed and dismissed by GMS and meet general and specific requirements stipulated in the*

dalam Anggaran Dasar Perseroan, Board Manual dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak terlibat di dalam operasional perusahaan namun tetap tegas dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite yang bertanggungjawab terhadap Dewan Komisaris.

*Company's Articles Association, Board Manual, and other applicable provisions. Board of Commissioners is not involved in the company's operations but remains firm in carrying out its supervisory function on the performance of the Board of Directors. In carrying out its duties, Board of Commissioners is assisted by a number of committees that are responsible to the Board of Commissioners.*

## Komposisi Dewan Komisaris

### *Board of Commissioners Composition*

Komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Board of Commissioners as of December 31<sup>st</sup>, 2018 is as follows.*

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Dasar Pengangkatan</b> <i>Basis of Appointment</i>
Untung Woenardi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta No 183 tanggal 20 Januari 2017
Eko Rachmansyah Gindo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 79 tanggal 28 Agustus 2020

## Komisaris Independen

### *Independent Commissioners*

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang tidak memiliki hubungan a-liasi baik kepada anggota Dewan Komisaris Lainnya, Anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama.

*Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who comes from outside Issuer or Public Company who does not have a relationship with other members from Board of Commissioners, members from the Board of Directors, or Main Shareholders.*

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

*Independent Commissioners must meet the following requirements:*

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise company's activities within the last 6 months, except for re-appointment as Company's*

Perseroan tersebut dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;

2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
3. Komisaris, Direksi, atau pemegang Saham Utama dan Pengendali;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

*Independent Commissioner for the next period;*

2. *Does not own shares, either directly or indirectly, in the company;*
3. *Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders;*
4. *Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to company's business activities*

## Rapat Dewan Komisaris

### *Board of Commissioners Meeting*

Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan untuk mengevaluasi kinerja Perseroan. Rapat diadakan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dapat tercapai, sejalan dengan target Perseroan.

Sesuai POJK No.33 tahun 2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal Dewan Komisaris paling kurang sebanyak 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, serta menghadiri rapat dengan Direksi 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris juga bisa menetapkan keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal 6 (enam) kali dan rapat dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dengan daftar dan persentase tingkat kehadiran sebagai berikut:

*Board of Commissioners holds meetings to discuss issues related to the management of the Company and to evaluate the company's performance. Meetings are held to ensure that the goals and performance of the company can be achieved, in line with company's targets.*

*In accordance with POJK No.33 of 2014, Board of Commissioners is required to hold an internal meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 2 (two) months and attend meetings with the Board of Directors 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Commissioners can also make valid decisions without holding a Board of Commissioners Meeting under the condition that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and have given their approval by signing the agreement. Throughout 2020, Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 3 (three) meetings with Board of Directors with a list and percentage of attendance levels as follows:*

<b>Nama</b> <i>Description</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Jumlah Rapat</b> <i>Number of Meeting</i>	<b>Kehadiran</b> <i>Attendance</i>	<b>Persentase</b> <i>percentage</i>
Untung Woenardi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Eko Rachmansyah Gindo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

### *Implementation Duties of the Board of Commissioners*

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat terkait :

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
3. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
5. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan Prinsip-prinsip Profesionalisme, Efisiensi, Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, serta Kewajaran.

*In 2020, the Board of Commissioners had carried out supervisory and advisory duties related to:*

1. *Supervising management of the company by the Board of Directors and approving the annual work plan of company at the latest before commencement of the next financial year;*
2. *Performing tasks specifically assigned according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and / or based on resolution of the GMS.*
3. *Performing duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association of Company and resolutions of the GMS;*
4. *Examining and studying the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report.*
5. *Complying with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, and fairness.*

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite

### *Performance Appraisal of the Board of Commissioners and Committees*

Dalam mengevaluasi Kinerja, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja dilakukan secara berkala minimal setahun sekali dengan cara sebagai berikut :

1. Dilakukan secara kolegial oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggung jawaban Kinerja Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Audited Perusahaan tahun 2020.

*In evaluating performance, Board of Commissioners is assisted by Nomination and Remuneration Committee. Performance appraisal is carried out periodically at least once a year in the following ways:*

1. *Conducted collegially by Shareholders at the Annual GMS regarding the Company's Performance Accountability Report and Ratification of the Company's 2020 Audited Annual Financial Report.*

2. Self Assesment atau penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegiat dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris.
  3. Dengan adanya Self Assesment ini diharapkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan komisaris secara berkesinambungan.
2. *Self-assessment is carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners collegially and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners.*
  3. *With this self-assessment, it is hoped that each member of the Board of Commissioners can contribute in improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.*

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

### *Training and Competency Development for Board of Commissioners*

Dewan Komisaris berkomitmen menjalankan pengembangan diri dan meningkatkan kompetensi. Program pengembangan pada tahun 2020 dilakukan secara internal antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sejalan dengan beragamnya komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pada 8 Juli 2020 anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai penjamin emisi efek dan atau perantara pedagang efek.

*Board of Commissioners is committed to carrying out self-development and enhancing competency. The development program in 2020 was carried out internally between members from the Board of Commissioners and the Board of Directors, in line with diverse composition of the members from Board of Commissioners and Board of Directors. On July 8, 2020 members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended continuing education as securities underwriters and brokers.*

## Komite Di Bawah Dewan Komisaris

### *Committees Under The Board Of Commissioners*

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya mendapat dukungan dari Komite-komite. Realisasi tugas komite-komite tersebut meliputi interaksi secara rutin dengan manajemen maupun unit kerja terkait. Mengacu kinerja serta kualitas pengawasan dan rekomendasi yang diberikan, Dewan Komisaris dapat memberikan penilaian bahwa komite-komite yang membantu telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, serta sesuai Pedoman Kerja Komite.

*In carrying out its duties, The Board of Commissioners receives support from Committees. The realization of the duties of these committees includes regular interactions with management and related work units. Referring to the performance and quality of supervision and recommendations given, Board of Commissioners can provide an assessment that assisting committees have carried out properly, as well as in accordance with the Committee's Work Guidelines.*



# KOMITE AUDIT

## Audit Committee

Komite Audit merupakan organ Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, internal audit, proses pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan GCG secara tepat.

*Audit Committee is a personnel of the Board of Commissioners whose function is to supervise the effectiveness of internal control system, internal audit, and financial reporting processes so the Company can be properly managed based on GCG.*

## Penunjukan dan Susunan Komite Audit

### *Appointment and Composition of Audit Committee*

Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta berpedoman pada Piagam Komite Audit tertanggal 24 Desember 2013. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.004/VII/SPDK/X/2020 tanggal 8 Oktober 2020, susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

*The formation of the Company's Audit Committee refers to Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.04 / 2015 regarding the Formation and Guidelines for Work Implementation of the Audit Committee, and is guided by Audit Committee Charter dated December 24th 2013. Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No.004 / VII/SPDK / X / 2020 dated October 8th 2020, the composition of members from Audit Committee is as follows:*

<b>Nama</b> <i>Description</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>
Eko Rachmansyah Gindo	Ketua <i>Chairman</i>
Alfia Oktaviani	Anggota <i>Member</i>
Yolanda Andika	Anggota <i>Member</i>

## Profil Anggota Komite Audit

### *Profile of Audit Committee Members*

#### **Eko Rachmansyah Gindo**

Ketua

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Sub Bab Profil Dewan Komisaris BAB Profil

#### **Eko Rachmansyah Gindo**

Chairman

*The complete profile of the head of Audit Committee can be seen in the Sub Chapter Profile of the Board*

Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### **Alfia Oktaviani**

Anggota

Warga Negara Indonesia. Lahir Pamekasan, 28 Oktober 1994. Usia 26 tahun.

Riwayat Pendidikan:

- Program Profesi LP3I Jurusan Komputerisasi Akuntansi Diploma Tiga (D3). (lulus tahun 2015).
- S1 Jurusan Perpajakan Fakultas Administrasi Publik STIAMI Jakarta (lulus tahun 2018).

Riwayat Pekerjaan:

- Staff Finance & Accounting - PT Grahacitra Adhitama (Apr 2014–Okt 2016).
- Staff Accounting & Tax - PT Catur Patria Teknikatama (Okt 2016–Maret 2017).
- Staff Accounting & Tax - PT Mitra Tama Sejati (Maret 2017–Sekarang).
- Komite Audit PT. Victoria Investama TBK (Maret 2020–Sekarang).

### **Yolanda Andika**

Anggota

Warga Negara Indonesia. Lahir Jakarta, 2 Januari 1997. Usia 23 tahun.

Riwayat Pendidikan:

- S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Yarsi, Jakarta (lulus tahun 2019).

Riwayat Pekerjaan:

- Staff Marketing Ekabi (2016),
- Staff Accounting & Tax PT Mitra Tama Sejati (2016-sekarang)
- Komite Audit PT Victoria Investama Tbk (Maret 2020-sekarang).

*of Commissioners Company Profile in this Annual Report*

### **Alfia Oktaviani**

Member

*Indonesian citizens. Born in Pamekasan, October 28, 1994. 26 years old.*

*Educational background:*

- *LP3I Professional Program, Computerized Accounting Department, Diploma Three (D3). (graduated in 2015).*
- *Bachelor's degree Department of Taxation, Faculty of Public Administration, STIAMI Jakarta (graduated in 2018).*

*Employment history:*

- *Finance & Accounting Staff - PT Grahacitra Adhitama (Apr 2014–Oct 2016).*
- *Accounting & Tax Staff - PT Catur Patria Teknikatama (Oct 2016–March 2017).*
- *Accounting & Tax Staff - PT Mitra Tama Sejati (March 2017–Present).*
- *Audit Committee of PT. Victoria Investama TBK (March 2020–Present).*

### **Yolanda Andika**

Member

*Indonesian citizens. Born in Jakarta, January 2, 1997. Age 23 years.*

*Educational background:*

- *Bachelor's degree in Accounting, Faculty of Economics at Yarsi University, Jakarta (graduated in 2019).*

*Employment history:*

- *Ekabi Marketing Staff (2016),*
- *Accounting & Tax Staff of PT Mitra Tama Sejati (2016-present)*
- *PT Victoria Investama Tbk Audit Committee (March 2020-present).*

## Masa Tugas Komite Audit

### *Audit Committee Term*

Anggota Komite Audit ini bertugas sejak tahun 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang diadakan pada tahun 2025 atau pada saat Ketua Komite Audit tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, mana yang lebih dahulu.

*This member of the Audit Committee serves from 2020 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025 or when the Chairman of the Audit Committee no longer serves as an Independent Commissioner of the Company, whichever comes first.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

### *Duties and Responsibilities of Audit Committee*

Piagam Komite Audit mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

*Audit Committee Charter regulates the duties and responsibilities of Audit Committee which include:*

1. *Reviewing financial information that will be issued by the company, such as financial reports, projections, and other financial information;*
2. *Reviewing the company's compliance with laws and regulations in the capital market sector and other laws and regulations relating to company activities;*
3. *Reviewing the implementation of audits by internal auditors;*
4. *Reporting to the Commissioners the various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board of Directors;*
5. *Reviewing and reporting to the Commissioner on complaints relating to the Issuer or Public Company;*
6. *Maintaining the confidentiality of documents, data, and company information.*

## Independensi Komite Audit

### *Audit Committee Independent*

Piagam Komite Audit menjalankan peran secara obyektif berdasarkan pertimbangan keahliannya secara profesional. Dalam rangka menjaga obyektivitas tersebut, seluruh Komite Audit berasal dari pihak yang independen, yakni tidak memiliki hubungan/keterkaitan yang dapat menimbulkan dampak negatif atau benturan kepentingan, baik dengan Pemegang Saham dan Pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi), maupun Perseroan, yang bisa mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

*Audit Committee Charter carries out its role objectively based on the consideration of its professional expertise. In order to maintain this objectivity, all Audit Committees come from independent parties, therefore they do not have a relationship that can cause a negative impact or conflict of interest, both with Shareholders and Managers (Board of Commissioners and Directors), as well as the company, which can affect their ability to act independently.*

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit

### *Implementation of the duties of audit committee*

Pada tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. Menelaah dan mencermati informasi keuangan Perseroan, seperti laporan keuangan triwulanan, proyeksi keuangan, rencana tindakan korporasi, serta perjanjian dengan pihak ketiga;
2. Mengevaluasi ketaatan Perseroan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di semua aktivitas operasi Perseroan;
3. Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh auditor internal dan eksternal, termasuk memeriksa independensi dan obyektivitasnya, serta mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan;
4. Mengkomunikasikan kepada manajemen mengenai hasil pembahasan dengan auditor eksternal; dan
5. Mengkaji hal-hal yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.

*In 2020, Audit Committee had carried out the following activities.*

1. *Reviewing and scrutinizing Company's financial information, such as quarterly financial reports, financial projections, corporate action plans, and agreements with third parties;*
2. *Evaluating the company's compliance with all applicable laws and regulations in all of the company's operational activities;*
3. *Evaluating the implementation of audits by internal and external auditors, including checking their independence and objectivity, as well as reviewing the adequacy of the audits performed;*
4. *Communicating with management regarding the results of discussions with the external auditors; and*
5. *Reviewing matters that require the approval or recommendation of the Board of Commissioners.*

## Rapat Komite Audit

### *Audit Committee Meeting*

Komite Audit wajib mengadakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) kali. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit melaksanakan rapat 4 (empat) kali dengan daftar dan persentase tingkat kehadiran sebagai berikut

*Audit Committee is required to hold a meeting at least 1 (one) time in 3 (three) times. Throughout 2020, the Audit Committee held 4 (four) meetings with a list and percentage of attendance levels as follows.*

<b>Nama</b> <i>Description</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Jumlah Rapat</b> <i>Number of Meeting</i>	<b>Kehadiran</b> <i>Attendance</i>	<b>Persentase</b> <i>percentage</i>
Eko Rachmasyah Gindo	Ketua <i>Chairman</i>	4	4	100%
Alfia Oktaviani	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%
Yolanda Andika	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%

## Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

### *Audit Committee Development Program*

Komite Audit Perseroan mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan.

*Company's Audit Committee participates in development programs in the form of training, seminars, workshops, and other activities with the aim of increasing competency and supporting the implementation of duties in the company.*

## Laporan Komite Audit

### *Audit Committee Report*

Komite Audit sudah menjalankan tugasnya sepanjang tahun 2020. Dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Dewan Komisaris disampaikan melalui saran, rekomendasi dan surat keputusan Komite Audit, yakni sebagai berikut:

*Audit Committee had carried out its duties throughout 2020. In conducting supervision and providing advice to the Board of Commissioners, it was conveyed through suggestions, recommendations, and decisions of the Audit Committee, which are as follows:*

1. Laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit kepada KAP tahun berjalan;
2. Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan KAP kepada Dewan Komisaris sebagai dasar rekomendasi penunjukan KAP untuk Laporan Keuangan tahun buku yang akan datang yang perlu disetujui dan disahkan oleh RUPS.

1. Report on the evaluation results of the implementation of the provision of audit services to KAP for the current year;
2. Recommendation of the Audit Committee on the appointment of KAP to the Board of Commissioners as the basis for the recommendation for the appointment of KAP for the upcoming financial year financial statements that need to be approved and ratified by the GMS.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

### *Nomination and Remuneration Committee*

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi. Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Terbuka, mewajibkan bank untuk membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai penerapan GCG untuk menjaga Perseroan tetap dalam koridor tata kelola secara tepat.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi berpedoman pada Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi tertanggal 25 Februari 2017. Dalam hal menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan usulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Kemudian, untuk fungsi remunerasi, Dewan Komisaris memberikan usulan yang ditetapkan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 006/VI/SPDK/XI/2020, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

*Nomination and Remuneration Committee is personnel of the Board of Commissioners that carries out the nomination and remuneration functions. OJK Regulation No.34 / POJK.04 / 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, requires banks to form a Remuneration and Nomination Committee as the implementation of GCG to keep the company within the corridor of proper governance.*

*In carrying out its duties, the Remuneration and Nomination Committee is guided by the Remuneration and Nomination Committee Charter dated February 25th 2017. In terms of nomination function, Nomination and Remuneration Committee proposes a person to be appointed as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners. Then, for the remuneration function, the Board of Commissioners provides recommendations that are determined to members from Board of Directors and members from the Board of Commissioners. Based on the Decision of the Board of Commissioners outside the Company's Board of Commissioners Meeting No. 006/VI/SPDK/XI/2020, the composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:*

## Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

### Composition of Nomination and Remuneration Committee

<b>Nama</b> Description	<b>Jabatan</b> Position
Eko Rachmansyah Gindo	Ketua Chairman
Untung Woenardi	Anggota Member
Neneng Khairunnisa	Anggota Member

## Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

### Profiles Members from the Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada uraian Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

*The complete profile of the Chairman and Members from the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the description of Company Profile with the section on the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.*

#### **Eko Rachmansyah Gindo**

Ketua

#### **Eko Rachmansyah Gindo**

Chairman

Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Sub Bab Profil Dewan Komisaris BAB Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

*The complete profile of the chairman nomination and remuneration Committee can be seen in the Sub Chapter Profile of the Board of Commissioners Company Profile in this Annual Report*

#### **Untung Woenardi**

Anggota

#### **Untung Woenardi**

Member

Profil Untung Woenardi bisa dilihat di Sub-Bab Profil Dewan Komisaris pada BAB Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

*Untung Woenardi's profile can be seen in the Sub-Chapter on the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report.*

#### **Neneng Khairunnisa**

Anggota

#### **Neneng Khairunnisa**

Member

Warga Negara Indonesia (WNI). Lahir Jakarta, 1 Juli 1990. Usia 30 tahun.

*Indonesian Citizen (WNI). Born in Jakarta, July 1, 1990. Age 30 years.*

**Riwayat Pendidikan:**

- Akademi BIS (lulus tahun 2011).

**Riwayat Pekerjaan:**

- Staff Administrasi PT Lingkar Mitra Supplier (Januari 2008 - Februari 2010).
- Staff Administrasiumum PT P-CraneTech (Maret 2010 - Desember 2010).
- Staff Accounting Data Trustindo (Januari 2011 - Maret 2020).
- Komite Nominasi dan Remunerasi PT Victoria Investama TBK (Nov 2020 - Sekarang).

*Educational background:*

- BIS Academy (graduated in 2011).

*Employment history:*

- Administrative Staff of PT Lingkar Mitra Supplier (January 2008 - February 2010).
- General Administration Staff of PT P-CraneTech (March 2010 - December 2010).
- Trustindo Data Accounting Staff (January 2011 - March 2020).
- Nomination and Remuneration Committee of PT Victoria Investama TBK (Nov 2020 - Present).

## Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

### *Term of Service of the Nomination and Remuneration Committee*

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ini bertugas sejak tahun 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang diadakan pada tahun 2025 atau pada saat Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, mana yang lebih dahulu.

*Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025 or when the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee no longer serves as an Independent Commissioner of the Company, whichever comes first.*

## Tugas dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

### *Duties and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee*

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi yang meliputi:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;

*Nomination and Remuneration Committee Charter regulates duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee which includes:*

1. *Evaluating the remuneration policy;*
2. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the General Meeting Shareholders;*
3. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy for executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors;*



4. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
7. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi wajib memperhatikan sekurang-kurangnya:
  - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku;
  - b. Prestasi kerja individual; dan
  - c. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

4. *Formulating and providing recommendations regarding systems and procedures for selecting and / or replacing members from the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting Shareholders;*
5. *Providing recommendations regarding candidate members from the Board of Commissioners and / or Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting Shareholders;*
6. *Maintaining the confidentiality of the company's documents, data, and information;*
7. *The Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties and responsibilities related to the remuneration policy must pay attention to at least:*
  - a. *Financial performance and fulfillment of reserves as regulated in the applicable laws;*
  - b. *Individual work performance; and*
  - c. *Consideration of the company's long-term goals and strategies.*

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

### *Nomination and Remuneration Committee Meetings*

Pedoman Komite dan POJK No.34/2014 mengatur Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat 4 (empat) kali dengan daftar dan persentase tingkat kehadiran sebagai berikut:

*Committee Charter and POJK No.34 / 2014 stipulates that the Nomination and Remuneration Committee must be held at least 1 (one) time in 4 (four) months. Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings with a list and percentage of attendance as follows:*

<b>Nama</b> <i>Description</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Jumlah Rapat</b> <i>Number of Meeting</i>	<b>Kehadiran</b> <i>Attendance</i>	<b>Persentase</b> <i>percentage</i>
Eko Rachmansyah Gindo	Ketua <i>Chairman</i>	4	4	100%
Untung Woenardi	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%
Neneng Khairunnisa	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%

## Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

### *Duties implementation of the Nomination and Remuneration Committee*

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. Mengevaluasi kinerja karyawan dan manajemen Perseroan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan besaran kenaikan gaji di Perseroan;
2. Mengevaluasi kinerja karyawan dan manajemen Perseroan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan besaran bonus di Perseroan;
3. Mengevaluasi jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Perseroan, termasuk komposisi keberagaman keahliannya;
4. Mengevaluasi jumlah anggota Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan, termasuk komposisi dan keberagaman keahliannya.

*In 2020, the Nomination and Remuneration Committee had carried out the following activities.*

1. *Evaluating the performance of employees and management of the company and providing input to the Board of Commissioners regarding the amount of salary increase in the company;*
2. *Evaluating the performance of employees and management of the company and providing input to the Board of Commissioners regarding the amount of bonuses in the company;*
3. *Evaluating the number of members from the Board of Commissioners in accordance with the needs of the company, including the composition of the diversity of expertise;*
4. *Evaluating the number of members from the Board of Directors in accordance with the needs of the company, including the composition and diversity of expertise.*

## Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

### *Nomination and Remuneration Committee Development Program*

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, *workshop*, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan.

*Company's Nomination and Remuneration Committee has participated in development programs in the form of training, seminars, workshops, and other activities with the aim of increasing competence and supporting the implementation of duties in the company.*

# KOMITE INVESTASI

## Investment Committee

Komite Investasi merupakan organ Dewan Komisaris yang berperan dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terkait dengan investasi yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Investasi berpedoman pada Piagam Komite Investasi tertanggal 24 Februari 2017.

*The Investment Committee is a personnel of the Board of Commissioners that plays a role in carrying out the duties and supervisory functions of the Board of Commissioners related to investments made by the company and its subsidiaries. In carrying out its duties, the Investment Committee is guided by Investment Committee Charter dated February 24th 2017.*

## Penunjukan dan Susunan Komite Investasi

### Appointment and Composition of Investment Committee

Anggota Komite Investasi diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris Perusahaan No. 009/VI/SPDK/XI/2020 tanggal 21 november 2020, dengan komposisi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*Investment Committee members are appointed based on the Decision of the Board Commissioners outside the Company's Board Commissioners Meeting No. 009/VI/SPDK/XI/2020 dated November 21, 2020, with the composition as of December 31, 2020 as follows:*

Nama Description	Jabatan Position
Untung Woenardi	Ketua Chairman
Eko Rachmansyah Gindo	Anggota Member

Profil lengkap Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada uraian Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

*The complete profile of the Chairman and Members from Nomination and Remuneration Committee can be seen in the description of the Company Profile with the section on the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.*

## Tugas dan Wewenang Komite Investasi

### *duties and authorities of investment committee*

Piagam Komite Investasi mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Investasi yang meliputi:

1. Menelaah efektivitas investasi yang telah ditetapkan bagi kegiatan investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan;
2. Menelaah dan mengkaji secara periodik pelaksanaan investasi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, yang meliputi kepatuhan dalam melaksanakan kebijakan investasi yang telah ditetapkan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan terkait, termasuk tingkat risiko dari setiap investasi;
3. Menyediakan bahan rujukan dan informasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pengelolaan investasi;
4. Menelaah risiko yang mungkin timbul sehubungan dengan rencana investasi yang akan dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak Perseroan;
5. Melaporkan hasil-hasil kerja Komite Investasi kepada Dewan Komisaris secara periodikal; dan
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan atas investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

*The Investment Committee Charter regulates the duties and responsibilities of Investment Committee which include:*

1. *Reviewing the effectiveness of investments that have been determined for the investment activities of the company and its subsidiaries;*
2. *Periodically reviewing the implementation of investments that have been carried out by the company and its subsidiaries, which includes compliance in implementing investment policies that have been determined in accordance with relevant implementation guidelines, including the level of risk of each investment;*
3. *Providing reference material and information to the Board of Commissioners in relation to investment management;*
4. *Examining the risks that may arise in connection with the investment plan to be carried out by the company and its subsidiaries;*
5. *Periodically reporting the results of the Investment Committee's work to the Board of Commissioners; and*
6. *Carrying out other duties of the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners in terms of overseeing the investment of the company and its subsidiaries.*

## Rapat Komite Investasi

### *investment committee meeting*

Pedoman Komite mengatur Komite Investasi wajib diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2020, Komite Investasi melaksanakan rapat 4 (empat) kali dengan daftar dan persentase tingkat kehadiran sebagai berikut:

*Committee Charter regulates that the Investment Committee must be held at least 1 (one) time in 4 (four) months. Throughout 2020, the Investment Committee held 4 (four) meetings with a list and percentage of attendance levels as follows:*

<b>Nama</b> <i>Description</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Jumlah Rapat</b> <i>Number of Meeting</i>	<b>Kehadiran</b> <i>Attendance</i>	<b>Persentase</b> <i>percentage</i>
Untung Woenardi	Ketua <i>Chairman</i>	4	4	100%
Eko Rachmansyah Gindo	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%

## Pelaksanaan Tugas Komite Investasi

### *implementation of investment committee's duties*

Komite Investasi telah menjalankan pelaksanaan tugasnya pada tahun 2020 yang diurai sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas investasi-investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris Perseroan pada rapat Dewan Komisaris; dan
2. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan atas investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan

*The Investment Committee had carried out its duties in 2020 which are as follows:*

1. *Reviewing the investments of the company and its subsidiaries and reporting it to the company's Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners; and*
2. *Carrying out other duties of the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners in terms of overseeing the investment of the company and its subsidiaries*

## Program Pengembangan Kompetensi Komite Investasi

### *Investment Committee Competency Development Program*

Komite Investasi Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan.

*The company's Investment Committee has participated in development programs in the form of training, seminars, workshops, and other activities with the aim of increasing competence and supporting the implementation of duties in the company.*

# DIREKSI

## Board Of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang secara umum bertugas mengelola perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan berdasarkan ketentuan yang tertuang berdasarkan POJK No. 33/2014. Termasuk penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh jenjang organisasi, pelaksanaan strategi dan kebijakan bisnis, pengawasan dan pengelolaan aset, pengelolaan sumber daya manusia, pencapaian tujuan usaha, peningkatan e-siensi dan efektivitas biaya, serta pelaporan kinerja Perseroan secara keseluruhan dalam RUPS. Keberadaan Direksi diatur dalam UUPT dan POJK 33/2014, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, dan Anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

*Board of Directors is a company personnel that is generally tasked with managing the company for the interests and goals of the company based on the provisions set forth in POJK No. 33/2014, including the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity of the company at all levels of the organization, implementing business strategies and policies, monitoring and managing assets, managing human resources, achieving business objectives, as well as increasing efficiency and cost effectiveness. As well as reporting on overall performance of the company in the GMS. The existence of the Board of Directors is regulated in the Company Law and POJK 33/2014, the Articles of Association and Resolution of the GMS, and members from the Board of Directors are required to carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudently.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

### *Duties and Responsibilities of the Board of Directors*

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, serta senantiasa berusaha;</li> <li>2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan; dan</li> <li>3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan yang wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>To lead, manage, and control the company in accordance with the company's objectives and always to make efforts;</i></li> <li>2. <i>To control, maintain, and manage the assets of the company; and</i></li> <li>3. <i>To prepare an annual work plan that contains the company's annual budget which must be submitted to the Board of Commissioners.</i></li> </ol> |
|--|--|

## Wewenang

### *Authority*

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan

*The Board of Director has the right to represent the company inside and outside the court regarding all matters and in all events, binding the company*

pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perusahaan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi batasan sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
2. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
3. Menjual atau dengan cara lain melepaskan penyertaan pada Entitas Anak atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan; dan
4. Mengikat perusahaan sebagai penjamin.

*with other parties, and carrying out all actions, both regarding management and ownership but with restrictions:*

1. *Borrowing or lending money on behalf of the company (excluding withdrawals of company money in banks) whose amount exceeds the limit as stipulated by the Board of Commissioners from time to time;*
2. *Establishing a business or participating in other companies, both inside and outside the country;*
3. *Selling or by other means releasing participation in the subsidiary or guaranteeing the assets of the company; and*
4. *Binding the company as guarantor.*

## Susunan Direksi

### *Board of Directors Composition*

Keberadaan Direksi di perusahaan publik diatur dalam POJK No.33/2014, dimana jumlah anggota Direksi disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap mempertimbangkan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Anggota Direksi diangkat oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Komposisi Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*The existence of the Board of Directors in a public company is regulated in POJK No.33 / 2014, where the number of members from the Board of Directors is adjusted to the complexity of the company while still considering its effectiveness in decision making. Members from the Board of Directors are appointed by the Shareholders at the GMS. The composition of the Board of Directorson December 31st 2020 is as follows:*

<b>Nama</b> <i>Description</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>
Aldo Jusuf Tjahaja	Direktur utama <i>President Director</i>
Peter Rulan Isman	Direktur <i>Director</i>

## Rapat Direksi

### Board of Directors Meeting

Direksi mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan. Rapat tersebut wajib diadakan 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga wajib menghadiri rapat dengan Dewan Komisaris yang dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan untuk membahas hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun nansial Perseroan dan Entitas Anak. Dalam rapat gabungan ini, Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran terkait proposal-proposal dan rencana-rencana yang diajukan atau akan dilaksanakan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2020, Direksi melaksanakan rapat internal 12 (dua belas) kali dan rapat dengan Dewan Komisaris 3 (tiga) kali dengan daftar dan persentase tingkat kehadiran sebagai berikut.

*Board of Directors holds meetings to discuss issues related to the management of the company and to evaluate the performance of the company. The meeting must be held 1 (one) time every month. Board of Directors is also required to attend a meeting with the Board of Commissioners which is held at least 1 (one) time in 4 (four) months. A joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors is held to discuss important matters related to the operational and financial performance of the company and its subsidiaries. In this joint meeting, the Board of Commissioners can provide input and suggestions related to proposals and plans submitted or implemented by the Board of Directors. Throughout 2020, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 3 (three) meetings with the Board of Commissioners with a list and percentage of attendance levels as follows.*

Nama <i>Description</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Internal <i>Internal Meeting</i>			Rapat dengan Direksi <i>Meeting with the Board of Directors</i>		
		Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Aldo Jusuf Tjahaja	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100%	3	3	100%
Peter Rulan Isman	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%	3	3	100%

## Pelaksanaan Tugas Direksi

### implementation of investment committee's duties

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab di tahun 2020, sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;

*The Board of Directors had carried out duties and responsibilities in 2020, as follows:*

1. *To lead, manage and control the company in accordance with the objectives of the company and to increase the efficiency and effectiveness of the company;*



2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
  3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang
2. *To control, maintain, and manage the assets of the company;*
  3. *To prepare an annual work plan that contains the company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners before the commencement of the next financial year.*

## Penilaian Kinerja Direksi

### *Directors' Performance Appraisal*

Kinerja Direksi dan anggota Direksi dievaluasi Dewan Komisaris yang dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Evaluasi tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan, khususnya bagi Pemegang Saham Perseroan, untuk pemberhentian dan/atau penunjukkan kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi. Selain itu, Direksi juga melaksanakan kebijakan penilaian sendiri untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegiat. Dengan penilaian kinerja sendiri ini, masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

*The performance of the Board of Directors and members from Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners who is assisted by the Company's Nomination and Remuneration Committee. The evaluation is submitted to the Shareholders at the GMS as a material for evaluating the performance of the Board of Directors. The results of the performance evaluation of each member of the Board of Directors individually are one of the basis for consideration, especially for the Shareholders of the company, for the dismissal and/or re-appointment of member of Board of Directors concerned. The results of the performance evaluation are means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Directors. In addition, the Board of Directors also implements a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors collegially. With this self-performance assessment, each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of Board of Directors on an ongoing basis.*

## Program Pengembangan Kompetensi Direksi

### *Directors Competency Development Program*

Direksi Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan.

*Board of Directors of the company has participated in development programs in the form of training, seminars, workshops, and other activities with the aim of increasing competency and supporting the implementation of duties in the company.*

**Hubungan Afiliasi***Alliance relationship*

	PT Victoria Investama Tbk	PT Victoria Insurance Tbk	PT Victoria Manajemen Investasi	PT Victoria Sekuritas	PT Bank Victoria Internasional Tbk	PT Victoria Alife Indonesia	PT Gratamulia Pratama	Peter Rulan Isman	Aldo Jusuf Thajaja	Suzzana Tanoyo	Untung Woenardi
PT Victoria Investama Tbk	1	1	1	1	1	1	1	-	-	1	-
PT Victoria Insurance Tbk	1	4	4	4	4	4	-	-	1	-	-
PT Victoria Manajemen Investasi	1	4	4	4	4	4	-	-	-	-	-
PT Victoria Sekuritas	1	4	4	4	4	4	-	-	-	-	-
PT Bank Victoria Internasional Tbk	1	4	4	4	4	4	-	-	-	-	-
PT Victoria Alife Indonesia	1	4	4	4	-	4	-	-	-	-	-
PT Gratamulia Pratama	1	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-
Peter Rulan Isman	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-
Aldo Jusuf Thajaja	-	1	-	-	-	-	-	-	4	-	-
Suzzana Tanoyo	1	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-
Untung Woenardi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4

**Keterangan / Information:**1 = Hubungan Kepemilikan Saham / *Share Ownership Relationship*2 = Hubungan Keluarga / *Family relationship*3 = Hubungan Afiliasi / *Affiliate Relationship*4 = Hubungan Sesama Entitas Anak / *Relationships with Subsidiaries*

# ORGAN DI BAWAH DIREKSI

*Personnel under the Board of Directors*

## **Sekretaris Perusahaan** *Corporate Secretary*

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal, dan memastikan bahwa Direksi selalu mendapatkan informasi terkini tentang perubahan peraturan pasar modal dan dampaknya terhadap Perseroan.

*The Corporate Secretary assists the Board of Directors in ensuring the company's compliance with capital market regulations and ensuring that the Board of Directors is always up to date on changes to capital market regulations and their impact on the company.*

## **Penunjukan dan Pejabat Sekretaris Perusahaan**

*Appointment and Officer of Corporate Secretary*

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK. 04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi Perseroan telah menetapkan Rinaldo Buddy Riawan sebagai Sekretaris Perusahaan yang berlaku efektif pada tanggal 29 Maret 2018 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.107/VI/DIR-CORSEC/III/2018.

*To comply with the provisions of OJK Regulation No. 35 / POJK. 04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Board of Directors of the Company has appointed Rinaldo Buddy Riawan as the Corporate Secretary which is effective on March 29th 2018 in accordance with the Decree of the Directors of the Company No.107 / VI / DIR-CORSEC / III / 2018.*

## **Profil Sekretaris Perusahaan**

*Profile of the Corporate Secretary*

### **Rinaldo Buddy Setiawan**

Warga Negara Indonesia, berusia 31 tahun dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung, pada tahun 2008. Beliau mengawali karirnya sebagai *Officer of Education* PT Mirae Asset Securities (periode 2015-2017), *Legal and General Affair* PT Victoria Investama (2017-2018). Beliau menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan sejak tahun 2018-sekarang.

### **Rinaldo Buddy Setiawan**

*Indonesian citizen, 31 years old and domiciled in Jakarta. Obtained a Bachelor of Law degree from Padjajaran University, Bandung in 2008. He started his career as Officer of Education at PT Mirae Asset Securities (2015-2017) and Legal and General Affairs of PT Victoria Investama (2017-2018). He has served as Corporate Secretary of the company since 2018-present.*

## Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

### *Responsibilities of Corporate Secretary*

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bertugas mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada semua stakeholder (pemangku kepentingan), antara lain Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan publik. Sekretaris Perusahaan memiliki Pedoman Kerja supaya bekerja secara independen, obyektif, mandiri, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan.

*The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and is in charge of carrying out the mission to support the creation of a good corporate image consistently and continuously through the management of an effective communication program to all stakeholders, including the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the public. The Corporate Secretary has Work Guidelines so it can work independently, objectively, independently, transparently, and can be accounted for.*

Tugas dan tanggung Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;serta
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

*The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are described as follows:*

1. *Keeping up with the developments in the capital market, particularly its regulations;*
2. *Providing services for any information required by investors relating to the condition of the company;*
3. *Providing input to the Board of Directors to comply with the provisions of Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations; and*
4. *Being a liaison or contact person between the company, OJK, and the public.*

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

### *Implementation Duties of the Corporate Secretary*

Pada tahun 2020, beberapa hal yang telah diselesaikan Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Penyusunan Annual Report tahun buku 2019.
2. Pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan, pada 28 Agustus 2020.
3. Pelaksanaan Public Expose Tahunan pada 28 Agustus 2020.

*In 2020, several matters that had been resolved by the Corporate Secretary included:*

1. *Preparation of an Annual Report for the 2019 financial year.*
2. *Implementation of the Company's Annual GMS, on Augustus 28<sup>th</sup>, 2020.*
3. *Annual Public Expose on Augustus 28<sup>th</sup>, 2020.*

4. Komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan di Pasar Modal.
4. *Effective communication with stakeholders in the Capital Market.*

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

### *Corporate Secretary Competency Training and Development*

Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan.

*Corporate Secretary of the Company has participated in development programs in the form of training, seminars, workshops, and other activities with the aim of increasing competency and supporting the implementation of duties in the company.*

## Hubungan Investor dan Informasi Perusahaan

### *Investor Relations and Company Information*

Para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan kepada Perseroan dalam hubungannya dengan aktivitas di pasar modal, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan riincian kontak sebagai berikut:

*Stakeholders who have an interest in the company in relation to activities in the capital market can contact the Corporate Secretary with the following contact details:*

#### **Lita Rossela**

*Sekretaris Perusahaan*

Graha BIP Lantai 3A  
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23  
Jakarta Selatan, Indonesia. 12930  
Hotline : (+62 21) 1500 977  
Email : [corsec@victoriainvestama.co.id](mailto:corsec@victoriainvestama.co.id)  
Website : [www.victoriainvestama.co.id](http://www.victoriainvestama.co.id)

#### **Lita Rossela**

*Corporate Secretary*

Graha BIP Floor 3A  
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23  
South Jakarta, Indonesia. 12930  
Hotline : (+62 21) 1500 977  
Email : [corsec@victoriainvestama.co.id](mailto:corsec@victoriainvestama.co.id)  
Website : [www.victoriainvestama.co.id](http://www.victoriainvestama.co.id)

## Unit Audit Internal

### *Internal Audit Unit*

Unit Audit Internal (UAI) merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi melaksanakan pengawasan internal pada setiap aspek operasional Perseroan. Pembentukan UAI sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015. Struktur UAI di bawah Direktur Utama (Dirut), serta dipimpin Kepala UAI yang diangkat dan diberhentikan Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, UAI bekerja sesuai Piagam Audit Internal yang disahkan Direksi pada Juni 2011.

*The Internal Audit Unit (UAI) is a supporting personnel for the Board of Directors which functions to carry out internal oversight in every aspect of the company's operations. The establishment of UAI is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.56 / POJK.04 / 2015 dated December 23rd 2015. The structure of the UAI is under the President Director (Dirut) and is led by the Head of UAI who is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners. In carrying out its duties, UAI works in accordance with the Internal Audit Charter which was approved by the Board of Directors in June 2011.*

### Pengangkatan Kepala Unit Internal Audit

#### *Appointment of Head of the Internal Audit Unit*

Dirut menunjuk Christine Wahyu Indrayani sebagai Kepala UAI per tanggal 27 Mei 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/VI-DIR/V/2013 tanggal 27 Mei 2013.

*The Managing Director appointed Christine Wahyu Indrayani as Head of UAI as of May 27th 2013 based on the Decree of the Board of Directors No.001 / VI-DIR / V / 2013 dated May 27th 2013.*

### Profil Kepala Unit Internal Audit

#### *Profile of Head of Internal Audit Unit*

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun dan berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi dari STIE Supra, Jakarta pada tahun 2008. Beliau memiliki pengalaman berkarir sebagai Staf Akuntansi di Universitas Bandar Lampung pada 2003-2004 dan PT Grahacitra Adhitama (sejak 2005 s/d sekarang).

*She is an Indonesian citizen, 37 years old and domiciled in Jakarta. Obtained a Bachelor degree (S1) majoring in Accounting from STIE Supra, Jakarta in 2008. She has career experience as an Accounting Staff at the University of Bandar Lampung in 2003-2004 and PT Grahacitra Adhitama (2005-present).*

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

### *Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit*

Tugas dan tanggung jawab UAI sesuai Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

*The duties and responsibilities of UAI according to the Internal Audit Charter are as follows:*

1. *Develop and implement an annual internal audit plan;*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and Risk Management System in accordance with the company's policy;*
3. *Effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
4. *Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;*
5. *Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitor, analyze, and report the implementation of the suggested improvements;*
7. *Cooperate with the Audit Committee;*
8. *Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; and*
9. *Conduct special examinations if necessary.*

## Pelaksana Tugas Unit Internal Audit

### *Implementing Internal Audit Unit Duties*

UAI telah menjalankan kegiatan tugas pada tahun 2020, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

*UAI had carried out its task activities in 2020, as follows:*

1. *Develop and implement an annual internal audit plan;*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy;*
3. *Effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*

## Program Pengembangan Kompetensi UAI

### *UAI Competency Development Program*

Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, *workshop*, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan sepanjang tahun 2020.

*The Company's Internal Audit Unit has participated in a development program in the form of training, seminars, workshops, and other activities with the aim of increasing competence and supporting the implementation of duties in the company throughout 2020.*

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## *Internal Control System*

Sistem Pengendalian Internal (SPI) menjadi salah satu kunci sukses pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Perseroan. Tujuan SPI adalah memberikan kepastian mengenai kondisi pengendalian intern, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola perusahaan yang dilaksanakan oleh Perseroan beserta unit-unit usahanya. Perseroan juga melaksanakan sistem pengendalian internal guna memastikan tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan dengan mencegah terjadinya penyimpangan, kebocoran dan pemborosan keuangan organisasi. Terkait hal tersebut, Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal yang mencakup:

*The Internal Control System (SPI) is one of the keys to the successful implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the company. The purpose of SPI is to provide assurance regarding the conditions of internal control, risk management, and corporate governance processes by the company and its business units. The company also implements an internal control system to ensure the achievement of the company's goals and objectives by preventing irregularities, leaks, and waste of the organization's finances. In this regard, the company implements an internal control system which includes:*

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
  2. Integritas, nilai etika, dan kompetensi karyawan;
  3. Filosofi dan gaya manajemen;
  4. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;
  5. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
  6. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi;
  7. Pengkajian dan pengelolaan risiko, yaitu suatu
1. *The internal control environment in a disciplined and structured company;*
  2. *Integrity, ethical values, and competencies of employees;*
  3. *Philosophy and management style;*
  4. *The methods used by management in exercising authority and responsibility;*
  5. *Organizing and developing human resources;*
  6. *Attention and direction taken by the Board of Directors;*
  7. *Assessment and risk management, process for*



- proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko yang relevan;
8. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan;
  9. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi Perseroan;
  10. Monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi Unit Audit Internal pada setiap tingkat dan unit Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Dewan Komisaris; dan
  11. Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, insider trading, memakai aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar perusahaan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.
- identifying, analyzing, assessing, and managing relevant risks;*
8. *Control activities, actions taken in a process of controlling the company's activities at each level and unit in the company's organizational structure, including, among others, authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks, and security of assets.*
  9. *Information and communication system, which is a process for presenting reports on operational, financial activities and compliance with the rules, and regulations applicable to the company;*
  10. *Monitoring the process of assessing quality of the internal control system, including the functions of the Internal Audit Unit at each level so that it can be carried out optimally, under the condition that irregularities that occur are reported to the Board of Directors and submitted to the Board of Commissioners; and*
  11. *Avoiding conflicts of interest, especially related to share ownership, either directly or indirectly, insider trading, using company assets for personal gain, doing other work outside the company that could potentially interfere with productivity, and providing information that benefits others.*

# SISTEM MANAJEMEN RISIKO

## *Risk Management System*

Pengelolaan Perseroan tidak lepas dari risiko yang muncul, sehingga seluruh faktor risiko perlu dikelola secara menyeluruh. Pengelolaan risiko pada Perseroan mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Perseroan berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya. Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Perseroan secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala.

Perseroan juga mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko secara terpadu dan terstruktur. Kerangka manajemen risiko Perseroan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional. Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi dan mengelola risiko-risiko tersebut diantaranya:

### **RISIKO UTAMA**

#### **1. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, serta utang nasabah dan utang bank.

Kebijakan mitigasi Perseroan dan Entitas Anak adalah melakukan efisiensi penggunaan pinjaman dari bank melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan imbal hasil yang memadai.

*Management of the Company cannot be separated from the risks that arise, so all risk factors need to be managed thoroughly. Risk management in the company covers all types of risk from all functional activities of the company based on the need for balance between business growth and risk management. To accommodate business growth, the company continuously conducts periodic evaluations.*

*The company also develops and improves risk management system framework in an integrated and structured manner. The integrated company's risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, as well as various risk management tools, which apply throughout the scope of functional activities. The company has identified the risks faced and managed these risks, including:*

### **RISK**

#### **1. Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The company and its subsidiaries' financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk mainly consist of cash and cash equivalents, short-term investments, receivables, as well as customer and bank loans.*

*The mitigation policy of the company and its subsidiaries is to make efficient use of loans from banks to invest prudently in financial instruments with fixed interest rates that provide adequate returns.*

## 2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

## 3. Risiko Harga Ekuitas

Investasi jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas perusahaan swasta Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan Indonesia dimana Perseroan dan Entitas Anak memiliki investasi, kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Kebijakan mitigasi Perseroan dan Entitas Anak terkait risiko harga ekuitas tersebut adalah dengan melakukan analisa atas investasi yang akan dilakukan.

## 4. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari nasabah, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Namun, tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

## 2. Foreign Exchange Rate Risk

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The risks faced by the company and its subsidiaries as a result of exchange rate fluctuations arise from the ratio of assets to liabilities in foreign currencies.*

*Risk management policy of the company and its subsidiaries to minimize the impact of risks that may occur due to changes in foreign currency exchange rates by balancing the value of assets and liabilities in foreign currencies with the aim of avoiding the risk of loss from changes in foreign currency exchange rates.*

## 3. Equity Price Risk

*The company and its subsidiaries' long-term investments consist primarily of minority investments in the equity of private Indonesian companies. In connection with Indonesian companies in which the company and its subsidiaries have investments, the company and its subsidiaries' financial performance is likely to be heavily influenced by economic conditions in Indonesia.*

*The company and its subsidiaries' mitigation policy regarding the risk of equity price is by analyzing the investment that will be made.*

## 4. Credit Risk

*Credit risk is the risk that the company and its subsidiaries will experience losses arising from customers, clients or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. However, no credit risk is significantly concentrated.*

Perseroan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk nasabah individu dan memantau exposur terkait dengan batasan batasan tersebut. Perseroan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Disamping itu, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu.

#### 5. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan dan Entitas Anak menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Meskipun demikian, Perseroan dan Entitas Anak memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka.

#### 6. Risiko Pasar

Perseroan dan Entitas Anak terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha yang dijalankan Entitas Anak, yaitu usaha asuransi kerugian (VINS) dan usaha sekuritas (VSI). VINS memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola usahanya. Sebagai bagian dari usaha asuransi, VINS menerima premi dari para pemegang

*The company and its subsidiaries manage and control credit risk by setting limits on the amount of risk that can be accepted for individual customers and monitoring exposure related to these limits. The company and its subsidiaries have business relations only with recognized and credible parties. The company and its subsidiaries have a policy that all third parties who wish to trade on credit must go through a verification procedure first. In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of doubtful accounts.*

#### 5. Liquidity Risk

*Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the company and its subsidiaries shows that short-term income is not sufficient to cover short-term expenses. However, the company and its subsidiaries have sufficient liquidity to cover short-term liabilities.*

*In managing liquidity risk, the company and its subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the company and its subsidiaries and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The company and its subsidiaries also regularly evaluate their projected cash flow and actual cash flows, including their debt maturity schedule.*

#### 6. Market risk

*The company and its subsidiaries are exposed to market risk in connection with the businesses carried out by the subsidiaries, which are the general insurance business (VINS) and securities business (VSI). VINS owns and uses various financial instruments in managing its business. As part of the insurance business, VINS receives premiums from policyholders and invests these*

polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Sedangkan, VSI terekspos terhadap risiko pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, VSI bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan VSI terkena risiko pasar. Selain itu, VSI juga menghadapi risiko pasar terkait investasi pada aset keuangan. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, menyebabkan Entitas Anak memiliki eksposur risiko pasar.

Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Entitas Anak mendiversifikasi portofolionya dan memonitor berbagai pengukuran risiko yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Dewan Direksi.

## RISIKO OPERASIONAL

### 7. Risiko Operasional

Risiko Operasional merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan kegiatan operasional sehari-hari. Risiko operasional terjadi sesuai dengan kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak.

Untuk mengatasi risiko operasional tersebut Perseroan dan Entitas Anak berusaha untuk menjaga ketentuan-ketentuan yang dipenuhi dalam industri Keuangan, dimana untuk perusahaan Sekuritas adalah menjaga MKBD setiap saat sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK No. V.D.5 tentang Pemeliharaan dan

*funds in various types of investment portfolios. The results of this investment portfolio are what ultimately cover policyholders' claims at a later date. Mean while, VSI is exposed to market risk mainly arising from counterparties that fail to meet their obligations or through trading errors and other errors. In trading transactions on the exchange, VSI acts as the principal and then innovates the contract to the customer. The customer's failure to accept trades will expose VSI to market risk. In addition, VSI also faces market risks related to investment in financial assets. Therefore, the fair value of the investment portfolio depends on financial markets, which may change from time to time, exposing the subsidiary to market risk exposure.*

*In order to minimize the impact of these changes in financial markets, the subsidiaries diversify its portfolio and monitor various risk measurements based on duration, sensitivity, and references approved by the Board of Directors.*

## RISK OPERATIONAL

### 7. Operational Risk

*Operational Risk is the risk that arises in connection with day-to-day operational activities. Operational risk occurs in accordance with the operational activities of the company and its subsidiaries*

*To overcome this operational risk, the company and its subsidiaries strive to maintain the provisions that are met in the financial industry, wherein for securities companies are to maintain the NAWC at all times in accordance with Bapepam and LK regulations No. V.D.5 regarding Maintenance and Reporting of Net Adjusted*

Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Untuk perusahaan asuransi, harus menerapkan metode Risk Based Capital yang secara hukum metode ini telah ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan No.424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Sedangkan, untuk perbankan, tetap menerapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Sebagai implementasi atas PBI, Entitas Anak membangun budaya risiko dan menerapkannya dalam seluruh aktivitas operasional.

#### 8. Risiko Modal

Perseroan dan Entitas Anak terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Bank Indonesia mewajibkan BVIC, Entitas Anak, untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal.

Terkait hal tersebut, BVIC telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier, yaitu Modal Tier I & Modal Tier II. BVIC mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode.

### RISIKO KONDISI EKONOMI DI INDONESIA

#### 9. Risiko Kondisi Ekonomi di Indonesia

Perseroan berbentuk badan hukum di Indonesia, dimana seluruh kegiatan operasi dan aset-asetnya berada di Indonesia. Seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan adalah Warga Negara Indonesia yang berbasis di Indonesia. Karena semua kegiatan usaha Perseroan secara substansial dilaksanakan di Indonesia, Perseroan dapat terkena dampak negatif dari kebijakan-kebijakan pemerintah, ketidakstabilan kondisi sosial, bencana alam,

*Working Capital. For insurance companies, they must apply the Risk Based Capital method which legally this method has been stipulated by the Minister of Finance Decree No.424 / KMK.06 / 2003 regarding the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies. Mean while, for banks, they continue to apply Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/8 / PBI / 2003 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks. As an implementation of PBI, the subsidiaries build a risk culture and implements it in all operational activities.*

#### 8. Capital Risk

*The company and its subsidiaries continue to manage their debt restrictions and capital structures. Bank Indonesia requires BVIC, a subsidiary to meet the capital adequacy ratio level.*

*Related to this, BVIC has calculated capital adequacy based on applicable Bank Indonesia regulations, where the capital owned is classified into 2 Tier, which are Tier I Capital & Tier II Capital. BVIC complies with all capital requirements set by external parties throughout the period.*

### RISK OF ECONOMIC CONDITIONS IN INDONESIA

#### 9. Risk of Economic Conditions in Indonesia

*The company is a legal entity in Indonesia, where all of its operating activities and assets are located in Indonesia. All of the Board of Commissioners, Directors, and employees of the company are Indonesian citizens based in Indonesia. Due to the fact that the company's business activities are substantially carried out in Indonesia, the company may be adversely affected by government policies, instability in social conditions, natural disasters, regulations*

regulasi dalam bidang hukum, ekonomi dan politik, serta perkembangan dunia internasional di luar kontrol Perseroan yang memengaruhi Indonesia. Hal ini dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan, serta hasil usaha Perseroan.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk meminimumkan dampak risiko ini adalah mengevaluasi kinerja pemenuhan kewajiban debitur dari waktu ke waktu yang disesuaikan dengan perubahan internal maupun eksternal Perseroan dan Entitas Anak, serta menyusun strategi dan rencana bisnis yang melalui serangkaian diskusi yang melibatkan jajaran manajemen.

**a. Risiko yang berkaitan dengan perekonomian dan moneter**

Menurunnya kondisi ekonomi dunia telah berdampak negatif bagi kinerja perekonomian Indonesia, yang tercermin dalam menurunnya pertumbuhan ekonomi dan konsumsi rumah tangga, serta melemahnya kegiatan investasi yang disebabkan oleh menurunnya permintaan eksternal dan meningkatnya ketidakpastian dalam dunia ekonomi. Melambatnya perekonomian di Indonesia juga dapat mengakibatkan kegagalan dari debitur lainnya yang dapat memiliki dampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk meminimumkan dampak risiko ini adalah dengan terus mengikutsertakan SDM Perseroan dan Entitas Anak pada setiap seminar dan sosialisasi sehubungan dengan perubahan peraturan dan kebijakan pemerintah.

*in the legal, economic and political fields, as well as international developments beyond the company's control that affect Indonesia. This could have a negative impact on the company's business activities, prospects, financial condition and results of operations.*

*The risk management policy of the company and its subsidiaries to minimize the impact of this risk is to evaluate the performance of fulfilling debtors' obligations from time to time in accordance with internal and external changes to the company and subsidiaries, as well as to formulate strategies and business plans through a series of discussions involving management.*

**a. Risks related to the economy and monetary**

*The downturn in world economic conditions has had a negative impact on the performance of the Indonesian economy, which is reflected in the decline in economic growth and household consumption, as well as weakening investment activity caused by reduced external demand and increased uncertainty in the world economy. A slowdown in Indonesia economy could also result in failure of other borrowers which could have a negative impact on the business, financial condition, results of operations, and prospects of the company.*

*The risk management policy of the company and its subsidiaries to minimize the impact of this risk is to continue to include the company's and subsidiaries' human resources in every seminar and outreach in connection with changes in regulations and government policies.*

**b. Risiko yang berkaitan dengan perubahan kebijakan pemerintah**

Dalam mengatasi meningkatnya ketidakpastian kondisi politik dan ekonomi, seperti lambannya proses restrukturisasi utang perusahaan, makin beratnya beban keuangan negara, belum lancarnya pelaksanaan otonomi daerah, ketidakpastian hukum, serta pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat, pemerintah akan terus membuat strategi-strategi untuk mengatasi dampak dari ketidakpastian tersebut. Strategi utama yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mewujudkan kebijakan ekonomi makro dan mikro secara konsisten, baik melalui kebijakan fiskal, moneter, maupun sektor riil dengan didukung oleh penciptaan stabilitas keamanan dan politik.

Seluruh kebijakan tersebut saling melengkapi sehingga dapat menunjang stabilitas dan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Hal ini juga sangat penting untuk mengatasi unsur ketidakpastian yang semakin tinggi. Perubahan yang signifikan terhadap peraturan batasan-batasan khususnya kebijakan moneter dalam hal mengatur standar bunga pinjaman, giro wajib minimum, dan lainnya yang menyebabkan naik turunnya suku bunga, sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

**b. Risks associated with changes in government policy**

*In overcoming the increasing uncertainty in political and economic conditions, such as the slow process of corporate debt restructuring, heavier burden on state finances, the inadequate implementation of regional autonomy, legal uncertainty, and slowing world economic growth, the government will continue to develop strategies to deal with the impact of uncertainty. The main strategy undertaken by the government is to consistently realize macro and micro economic policies, both through fiscal, monetary, and real sector policies, supported by the creation of security and political stability.*

*All these policies complement each other to support stability and sustainable economic growth. This is also very important to overcome the increasing uncertainty element. Significant changes to the regulatory restrictions, especially monetary policy in regulating the standard of loan interest, statutory reserve requirements, and others that cause interest rate fluctuations, which may affect the company's financial performance.*

## KASUS LITIGASI DAN PERKARA HUKUM

### *Litigation Cases And Lawsuits*

Pada tahun 2020, Perseroan dan masing-masing anggota Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan berikut Entitas Anak tidak tersangkut perkara perdata, pidana, dan/ atau tuntutan, gugatan ataupun perselisihan lain di lembaga peradilan, baik di Indonesia maupun di luar negeri, atau perselisihan

*In 2020, the company and the respective members from the Board of Directors and Board of Commissioners of the company and its subsidiaries were not involved in civil, criminal cases and / or claims, lawsuits or other disputes in judicial institutions, both in Indonesia and*



administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang, termasuk perselisihan perpajakan dan perburuhan serta perkara kepailitan, maupun mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.

*abroad, or administrative disputes with competent government agencies, including tax and labor disputes and bankruptcy cases, as well as applying for postponement of debt payment obligations.*

## SANKSI ADMINISTRATIF

### *Administrative Sanctions*

Perseroan dan masing-masing anggota Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan berikut Entitas anak tidak menerima sanksi administratif yang dijatuhkan OJK maupun otoritas perbankan lainnya pada tahun 2020.

*The company and the respective members from the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries did not receive administrative sanctions imposed by the OJK or other banking authorities in 2020.*

## AKSES INFORMASI

### *Information Access*

Perseroan menjalankan aspek keterbukaan informasi dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi terkini maupun media sosial. Perseroan telah menyediakan sarana untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung melalui website resmi Perseroan, yaitu [www.victoriainvestama.co.id](http://www.victoriainvestama.co.id). Informasi dan data Perseroan juga dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan.

*The company carries out the aspect of information disclosure by utilizing the latest information technology and social media. The company provides a means of obtaining data and information directly through the company's official website, [www.victoriainvestama.co.id](http://www.victoriainvestama.co.id). The company information and data can also be obtained through the Corporate Secretary.*



#### **Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary**

PT Victoria Investama Tbk

Graha BIP Lantai 3A

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23

Jakarta Selatan, Indonesia. 12930

Hotline : (+62 21) 1500 977

Email : [corsec@victoriainvestama.co.id](mailto:corsec@victoriainvestama.co.id)

# KODE ETIK

## Code Of Ethics

Perseroan bersama jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen menjalankan bisnis melalui Entitas Anak dengan menjunjung nilai-nilai kejujuran dan integritas, serta sesuai kriteria hukum serta standar etika yang tinggi. Nilai-nilai dan standar etika yang ditetapkan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas pada perlakuan yang adil dan merata terhadap seluruh jajaran manajemen dan karyawan.

Nilai-nilai dan standar etika yang dijunjung tinggi Perseroan dituangkan dalam Kode Etik Perseroan yang mengacu pada Prinsip-prinsip Dasar GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran. Perseroan meyakini bahwa melalui penerapan etika perusahaan yang berkesinambungan, dapat tercipta budaya usaha yang aman, sehat, dan profesional.

*The company together with the Board of Commissioners, Directors, and all employees are committed to running business through its subsidiaries by upholding the values of honesty and integrity, as well as in accordance with legal criteria and high ethical standards. The established values and ethical standards include but are not limited to fair and equitable treatment of all levels of management and employees.*

*Values and ethical standards upheld by the company are stated in the Company's Code of Ethics which refers to the Basic Principles of GCG, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The company believes that through sustainable application of corporate ethics, a business culture that is safe, healthy, and professional can be created.*

## Pokok-Pokok Kode Etik

### Codes of Conduct Principles

Kode Etik Perseroan mengatur tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan klien, hubungan dengan Pemegang Saham, hubungan dengan pemerintah, serta hubungan dengan masyarakat. Kode Etik tersebut wajib dibaca, dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan.

Adapun pokok-pokok etika Perseroan diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Etika Bisnis

Etika bisnis dalam Kode Etik Perseroan adalah nilai dan norma yang menjadi acuan bagi

*The Company's Code of Conduct contain general guidelines on for relationships between employee with the Company, relationships among employee, relationships with the customers, relationships with the shareholder, relationships with the government, and relationships with the community. The Code of Conduct must be read, understood and implemented by all levels of management and employees of the Company.*

*The principles of the Corporate Ethics are described as follows.*

#### 1. Business Ethics

*Business ethics in the company's Code of Ethics are the values and norms that serve as*

seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan untuk berperilaku dengan etika bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip dasar GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya.

## 2. Etika Kerja

Etika kerja dalam Kode Etik Perseroan adalah nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap individu perusahaan untuk berperilaku dengan etika yang baik, berdasarkan prinsip-prinsip GCG, dalam menjalankan segala aktivitasnya, baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan.

## 3. Etika Terhadap Pihak Luar

Etika terhadap pihak luar dalam Kode Etik Perseroan adalah nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap individu perusahaan untuk berperilaku dengan etika yang baik berdasarkan prinsip-prinsip GCG dalam membina hubungan antara individu Perseroan dengan pihak luar.

*a reference for all levels of management and employees of the company to behave with business ethics in accordance with the basic principles of GCG in carrying out their business activities.*

## 2. Work Ethics

*Work ethics in the company's Code of Ethics are values and norms that serve as a reference for every individual company to behave with good ethics, based on GCG principles, in carrying out all its activities, both inside and outside the company.*

## 3. Ethics Towards Outsiders

*Ethics towards outsiders in the company's Code of Ethics are the values and norms that become a reference for every individual company to behave with good ethics based on GCG principles in fostering relationships between individual company and outsiders.*

# BUDAYA PERUSAHAAN

## Corporate Culture

Budaya Perusahaan adalah nilai-nilai utama yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan seluruh Entitas Anak. Dalam penerapannya, budaya Perseroan juga merupakan nilai-nilai bagi setiap anggota Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pokok-pokok nilai utama Perseroan yang menjadi inti budaya Perseroan tersebut adalah INVEST.

*Corporate Culture are the main values that form the basis for implementation of the business activities of the company and all of its subsidiaries. In practice, the company's culture is also the values for each member of the company in carrying out their duties and responsibilities to achieve the stated goals.*

*The values of the company which are the core of the company's culture are INVEST.*



### Integrity

Setiap anggota Perseroan diharapkan memiliki integritas (Integrity); yaitu kualitas dan sifat yang mencerminkan kejujuran prinsip moral dan etika dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

*Every member of the company is expected to have integrity; the qualities and characteristics that reflect the integrity of moral and ethical principles in carrying out their respective duties and responsibilities.*



## Norms

Setiap anggota Perseroan diharapkan mematuhi norma-norma (Norms) yang berlaku, baik peraturan internal Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi warga negara dan badan usaha.

*Every member of the company is expected to comply with the norms, both the company's internal regulations and regulations that apply to citizens and business entities.*



## Virtue

Setiap anggota Perseroan diharapkan menunjukkan budi pekerti yang baik (Virtue) dalam interaksinya terhadap sesama karyawan, konsumen, pemangku kepentingan, regulator, dan masyarakat pada umumnya.

*Each member of the company is expected to show good character (Virtue) in their interactions with fellow employees, consumers, stakeholders, regulators, and society in general.*



## Eagerness

Setiap anggota Perseroan diharapkan memiliki semangat (Eagerness) untuk mengembangkan potensi dan kemampuan masing-masing, serta menjawab tantangan yang muncul dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

*Each member of the company is expected to have enthusiasm (Eagerness) to develop the potential and capabilities of each, as well as to respond to challenges that arise in carrying out the company's business activities.*



## Synergy

Setiap anggota Perseroan diharapkan untuk senantiasa bersinergi (Synergy) dan bekerja sama satu sama lain dalam menjalankan, mengembangkan, serta memperluas usaha Perseroan.

*Each member of the company is expected to always work together (Synergy) and cooperate with each other in running, developing, and expanding the company's business.*



## Trust

Setiap anggota Perseroan diharapkan untuk selalu menjaga kepercayaan (Trust) yang diberikan oleh Perseroan, konsumen, Pemegang Saham, pemangku kepentingan, regulator, serta masyarakat demi mempertahankan reputasi dan nama baik Perseroan.

*Every member of the company is expected to always maintain the trust given by the company, consumers, shareholders, stakeholders, regulators, and society in order to maintain the reputation and good name of the company.*

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## Whistleblowing

Dalam meningkatkan aspek tata kelola perusahaan yang baik (GCG) melalui partisipasi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS). WBS merupakan saluran pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di dalam maupun di luar Perseroan, baik yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung, oleh Perseroan secara kolektif, Entitas Anak, manajemen, karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap individu dapat langsung melaporkan pelanggaran tersebut melalui email yang terdapat pada website Perseroan, yaitu [www.victoriainvestama.co.id](http://www.victoriainvestama.co.id).

*In improving the aspects of good corporate governance (GCG) through the participation of all stakeholders, the company implements a Whistleblowing System (WBS). WBS is a channel for complaints about violations that occur within and outside the company, whether directly or indirectly, collectively, its subsidiaries, management, employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. Each individual can immediately report the violation via email on the company's website, [www.victoriainvestama.co.id](http://www.victoriainvestama.co.id).*

## Mekanisme WBS

### WBS mechanism

#### 1. Perlindungan Bagi Pelapor

Manajemen menyarankan agar identitas Pelapor dicantumkan untuk memudahkan klari kasi dan memudahkan pengelola WBS melakukan tindak lanjut investigasi pelanggaran tersebut. Kendati, kerahasiaan identitas pelapor akan tetap dijaga anonimitasnya dan dijamin oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

#### 1. Protection for Whistleblowers

*Management recommends that the identity of the Reporting Party is included in order to facilitate clarification and make it easier for WBS managers to follow-up investigations of these violations. Although, the anonymity of the reporter's identity will be maintained and guaranteed by the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

## 2. Penanganan Pengaduan

Setiap laporan yang masuk akan ditampung dan dilakukan penyaringan. Terhadap laporan yang diyakini keakurasiannya, maka dilakukan tindak-lanjut oleh penerima pelaporan. Terhadap laporan yang tidak diyakini keakurasiannya, maka akan diabaikan dan disisihkan sebagai laporan yang tidak perlu ditindaklanjuti.

Selama tahun 2020, Perseroan menerima/tidak menerima pengaduan Pelanggan.

## 2. Complaint Handling

*Each incoming report will be accommodated and filtered. With regard to reports where the accuracy of the report is believed, follow-up shall be carried out by the recipient. Reports that are not believed to be accurate will be ignored and set aside as a report that does not need to be followed up.*

*In 2020, the Company did not receive complaints of Violations*



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social Responsibility*







# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## *Corporate Social Responsibility*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tidak akan sempurna dijalankan bila tanpa disertai tanggungjawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) terhadap segenap keputusan maupun tindakan operasional perusahaan. Maka itu, Perseroan menjalankan integrasi Program CSR di segenap kegiatan operasionalnya. Tata Kelola Organisasi adalah cerminan dari strategi, target serta komitmen penerapan tanggung jawab sosial, kemudian bagian dari komitmen maupun akuntabilitas manajemen Perseroan. CSR juga merupakan tanggung jawab terhadap pemegang saham atau pemilik perusahaan, karyawan, konsumen maupun masyarakat.

Perseroan menyadari pentingnya keseimbangan antara ruang publik, perusahaan, dan masyarakat lingkungan sekitar sebagai salah satu syarat terciptanya lingkungan yang sehat, bahagia untuk seluruh masyarakat. Keberadaan Perseroan di lokasi produksi alat kesehatan, yakni sarung tangan, tidak sebatas mencari keuntungan (profit). Namun juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat (people) di sekitar sekaligus secara bersamaan turut menjaga keasrian lingkungan serta kelestarian alam (planet) dari dampak atau limbah perusahaan.

Perseroan memiliki komitmen kuat dalam implementasi program dan kegiatan CSR. Komitmen tersebut diberikan supaya masyarakat memperoleh nilai tambah baik nilai tambah lingkungan, sosial, dan kesejahteraan ekonomi. Komitmen Perseroan diwujudkan dalam bentuk donasi serta kegiatan lain.

*The implementation of Good Corporate Governance will not be carried out perfectly if it is not accompanied by Corporate Social Responsibility (CSR) for all decisions and operational actions of the company. Therefore, the company carries out the integration of the CSR program in all of its operational activities. Organizational Governance is a reflection of the strategy, targets, and commitment in implementing social responsibility, as well as a part of the commitment and accountability of the Company's management. CSR is also the responsibility of shareholders or company owners, employees, consumers, and society.*

*The company realizes the importance of balance between the public space, the company, and the surrounding community as one of the conditions for creating a healthy and happy environment for the entire community. The presence of the company in the production for medical devices, like gloves, is not limited to seeking profit. However, it also pays attention to the welfare of the surrounding community (people) and simultaneously maintains the beauty of the environment and the preservation of nature (planet) from impacts or company waste.*

*Company has a strong commitment in implementing CSR programs and activities. This commitment is given so the community can add value, from environmental, social, and economic welfare. The company's commitment is manifested in the form of donations and other activities.*

## Implementasi Dan Dasar Hukum Program CSR

### *Implementation And Legal Basis Of Csr Programs*

Implementasi program CSR yang dilakukan Perseroan difokuskan kepada empat aspek utama, yaitu bidang lingkungan; sosial dan masyarakat; tanggung jawab kepada pelanggan; serta praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja.

#### **Dasar Hukum Program CSR**

Pelaksanaan Program CSR di Indonesia berlandaskan pada beberapa dasar hukum, yakni:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
7. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
8. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
9. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
10. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Pada tahun 2020, Program CSR diarahkan pada dua sisi yaitu masyarakat dan lingkungan.

*The implementation of CSR programs by the company is focused on four main aspects, which are the environmental sector; social and society; responsibilities to customers; as well as labor practices, occupational safety and health.*

#### **Legal Basis of CSR Program**

*The implementation of the CSR program in Indonesia is based on several legal bases:*

1. *Law No. 1 of 1970 regarding Work Safety.*
2. *Law No. 23 of 1992 regarding Health.*
3. *Law No. 13 of 2003 regarding Manpower.*
4. *Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liabilities Companies.*
5. *Law No. 25 of 2007 regarding Investment.*
6. *Law No. 32 of 2009 regarding Protection and Management of the Environment.*
7. *Government Regulation No. 27 of 2012 regarding Environmental Permits.*
8. *Government Regulation no. 50 of 2012 regarding the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.*
9. *Government Regulation no. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liabilities Companies.*
10. *Minister of Manpower Regulation No. 05 / Men / 1996 regarding Occupational Health and Safety Management System (SMK3).*

*In 2020, the CSR program is directed at two sides, community and the environment.*

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

### *Corporate Social Responsibility Related To Community Social Development*

Perseroan menjalankan tanggung sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang terencana, tepat sasaran, transparan serta berkelanjutan. Langkah kami adalah untuk memberikan manfaat secara nyata bagi peningkatan kualitas maupun kesejahteraan masyarakat, terutama mereka yang tinggal di sekitar operasional perusahaan.

*The Company carry out social responsibility in the field of social and community development that is planned, right on target, transparent and sustainable. Our step is to provide tangible benefits for improving the quality and welfare of the community, especially those who live near the company's operations.*

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

### *Corporate Social Responsibility Related To The Environment*

Aktivitas Perseroan juga berimplikasi terhadap kondisi lingkungan di sekitar area operasional perusahaan. Sehingga, Perseroan berkomitmen menjalankan kebijakan pemerintah terkait Program Tanggung Sosial terhadap Lingkungan hidup. Komitmen ini diwujudkan dalam kegiatan di bawah ini:

1. Perusahaan menghemat energi, listrik, serta air di lingkungan kantor maupun area operasional.
2. Perusahaan menjalankan program paperless melalui pemakaian kertas layak pakai untuk aktivitas foto copy serta juga memanfaatkan teknologi dalamsurat-menyurat via email (elektronik mail), pemindaian (*scanning*) maupun komunikasi secara virtual (*zoom*, dll).
3. Perusahaan menggunakan bahan-bahan atau material standar ramah lingkungan.

*The Company's activities also have implications for environmental conditions around the company's operational areas. Thus, the Company is committed to implementing government policies related to Social Responsibility Program for the Environment. This commitment is manifested in the activities below:*

1. *The company saves energy, electricity and water in the office environment and operational areas.*
2. *The company runs a paperless program through the use of paper suitable for photocopying activities and also utilizes technology in correspondence via email (electronic mail), scanning and virtual communication (zooming, etc.).*
3. *The company uses environmentally friendly standard materials.*

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

## Corporate Social Responsibility Related To Employment, Health And Safety

Kebijakan Perseroan pada aspek ketenagakerjaan berlandaskan pada Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan tunduk dan taat terhadap seluruh aturan yang terdapat pada Undang-Undang tersebut dengan cara memenuhi hak-hak normative karyawan sebagaimana yang ditetapkan. Perseroan telah melaksanakan program di bidang ini melalui:

### 1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria maupun wanita, tanpa memandang perbedaan suku, etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan.

### 2. Program Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keahlian dan kapasitas karyawan untuk menunjang operasional Perseroan. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan, hanya saja dalam pelaksanaan program ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan perusahaan.

### 3. Remunerasi

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang dan menjaga competitiveness, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target. Perseroan menerapkan sistem remunerasi (termasuk tunjangan kesehatan) yang baik dan bertujuan untuk mendukung sasaran strategi perusahaan.

*The Company's policy on the manpower aspect is based on Law No.13 of 2003 concerning Manpower. The Company obeys all the rules contained in the Law by fulfilling the normative rights of employees as stipulated. The company has implemented programs in this field through:*

### 1. Gender Equality and Job Opportunities

*The company provides equal opportunities for all people, both men and women, regardless of differences in ethnicity, religion, race, class, gender, or physical conditions to participate in the employee recruitment program.*

### 2. Education and Training Program

*The company organizes education and training programs to improve the skills and capacities of employees to support Company's operations. Every employee has the same opportunity to take part in education and training programs, it's just that the implementation of this program must be tailored to the needs and development plans of the company.*

### 3. Remuneration

*The Company always gives attention to the welfare of its employees, one of which is through a remuneration strategy that is always reviewed and maintained competitiveness, which in turn can support superior performance in achieving targets. The company implements a good remuneration system (including health benefits) and aims to support the company's strategic goals.*

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

### *Corporate Social Responsibility Related To Human Rights*

Perseroan menghormati dan memiliki komitmen dalam menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dan penerapannya. Ketentuan ini tertuang dalam Kode Etik serta Peraturan Perusahaan wajib dipatuhi oleh seluruh insan di Perusahaan. Perseroan juga memberikan jaminan terpenuhinya hak dasar tersebut bagi semua konsumen/klien, mitra bisnis, maupun pihak terkait lainnya. Sebagai bentuk evaluasi dan monitoring, Perseroan melakukan telaah dan review secara berkala terhadap regulasi maupun kebijakan yang terkait dengan HAM.

Berdasarkan hasil pemetaan terhadap isu-isu HAM yang signifikan, Perseroan mendata hal ini ada pada Entitas Anak, yakni PT Bak Victoria International Tbk. Isu-isu HAM yang relevan terhadap Entitas Anak ini adalah pada bidang ketenagakerjaan, pelayanan nasabah, serta kerahasiaan data nasabah.

*The Company respects and is committed to upholding the Human Rights (HAM) and its implementation. This provision is contained in the Code of Ethics and Company Regulations which must be obeyed by all personnel in the Company. The Company also guarantees the fulfillment of these basic rights for all consumers/clients, business partners, and other related parties. As a form of evaluation and monitoring, the Company conducts reviews the regulations and policies related to human rights.*

*Based on the results of the mapping of significant human rights issues, the Company recorded this in its Subsidiary, namely PT Bank Victoria International Tbk. Human rights issues that are relevant to this Subsidiary are in the areas of employment, customers service, and confidentiality of customers' data.*

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi Yang Adil

### *Corporate Social Responsibility Related To Fair Operations*

Perseroan senantiasa berkomitmen menerapkan Prinsip-prinsip GCG ketika menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan relasi usaha maupun mitra bisnis, mendengarkan dan melayani pemangku kepentingan eksternal, serta saat menjalankan praktik bisnis yang bersih, adil, dan menghindari bentuk kecurangan maupun tindak pidana perdata serta pidana.

Perseroan juga bertanggungjawab dalam melaksanakan operasional bisnis yang adil, dengan menggarisbawahi hal anti korupsi dan hak kekayaan intelektual (HAKI). Komitmen Perseroan

*The Company is always committed to implementing GCG Principles when performing operational activities, interacting with business relations and partners, listening and serving external Shareholders, as well as performing clean, fair business practices, and avoiding forms of fraud, civil and criminal acts.*

*The Company is also responsible for performing fair business operations, underlining anti-corruption and intellectual rights (IPR/HAKI). The Company's commitment to social responsibility related to fair*

atas tanggung jawab sosial terkait operasi bisnis yang adil, mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

*business related to fair business operations refers to Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Corruption Eradication.*

## Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

### *Corporate Social Responsibility Governance Related To Consumer Responsibility*

Perseroan memiliki komitmen dalam memberikan perlindungan simpanan dan kerahasiaan data konsumen/nasabah dan atau relasi usaha serta kesempurnaan layanan dan kepuasan konsumen/nasabah dan atau relasi usaha merujuk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perlindungan simpanan dan kerahasiaan data konsumen/nasabah dan atau relasi usaha ini diterapkan Perseroan beserta semua Entitas Anak.

*The Company is committed to providing deposit protection and confidentiality of customers' data and/or business relations as well as the service excellence and the customers' satisfaction, referring to the applicable rules and regulations. The protection of the deposits and the confidentiality of the customers and/or business relations' data are implemented by the Company and all its Subsidiaries.*

Perseroan juga menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses untuk memudahkan nasabah/konsumen dalam mendapatkan informasi, baik dari sisi produk dan harga serta pelayanan lainnya. Akses langsung atau saluran khusus (kontak nasabah/konsumen) bertujuan untuk memudahkan bagi nasabah/konsumen dalam menyampaikan keluhannya dengan memanfaatkan teknologi website dan media sosial untuk mendengarkan nasabah/konsumen.

*The Company also provides accessible facilities for customers in obtaining information, both in terms of products, prices and other services. Direct access or certain channels (customers' contact) aims to facilitate the customers to submit their complaints by utilizing website technology and social media.*

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen, manajemen perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga secara independen dengan berdasarkan Kesepakatan Kerja. Perusahaan juga melakukan pertemuan secara berkala kepihak ketiga untuk menggali permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kerjasama/kontrak dengan relasi usaha serta untuk meningkatkan layanan bagi relasi usaha dan atau pelanggan/konsumen di kemudian hari.

*To improve the quality of service for customers, the Company's management cooperates with third party independently based on the Agreement. The Company also holds regular meetings with the third party to explore problems encountered in the implementation of the cooperation/contracts with the business relations and to improve services for business relations and/or the customers in the future.*

# LAPORAN KEUANGAN

*Financial Report*









victoria  investama

## **PT Victoria Investama Tbk dan Entitas Anak**

*Laporan Keuangan Konsolidasian*

**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir**

**31 Desember 2020 dan 2019**

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
DAFTAR ISI**

---

**Halaman**

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Victoria Investama Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan Keuangan Konsolidasian - Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6-7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-111

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020  
PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Aldo Jusuf Tjahaja  
Alamat Kantor : Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23,  
Jakarta  
Alamat Domisili : Simprug Garden V Blok E/9 RT 007/RW 003  
Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021 - 5099 2950  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Peter Rulan Isman  
Alamat Kantor : Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23,  
Jakarta  
Alamat Domisili : Jl. Panglima Polim V No. 16, RT 003/RW 004,  
Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021 - 5099 2950  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Victoria Investama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup ini telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Mei 2021



**Aldo Jusuf Tjahaja**  
Direktur Utama

**Peter Rulan Isman**  
Direktur



**Morison KSi**

**TJAHJADI & TAMARA**

Registered Public Accountants  
License No. 486/KM.1/2011  
Centennial Tower 15<sup>th</sup> Floor, Suite B  
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25  
Jakarta Selatan, 12930, Indonesia  
Phone : (62-21) 2295 8368  
Fax : (62-21) 2295 8353

## **Laporan Auditor Independen**

**Laporan No. 00304/2.0853/AU.1/09/1258-1/1/V/2021**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Victoria Investama Tbk dan Entitas Anak**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Victoria Investama Tbk dan entitas anaknya yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Victoria Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lainnya**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 20 Mei 2020.

**TJAHJADI & TAMARA**

**David Wijaya, S.E., Ak., CPA.**  
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1258

17 Mei 2021

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
<b>ASET</b>			
Kas dan setara kas	2,4	2.556.290.042	2.286.736.072
Investasi	2,5		
Pihak berelasi	45	112.305.300	76.571.638
Pihak ketiga		6.772.793.988	8.372.537.392
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	2,6	495.626.850	1.088.628.391
Piutang premi	2,7	52.123.713	21.020.909
Piutang reasuransi	2,8	10.151.963	1.056.079
Aset reasuransi	2,9	67.519.727	60.143.735
Piutang lembaga kliring dan penjaminan		19.320.560	6.108.137
Piutang nasabah		5.712.380	7.145.536
Piutang perusahaan efek lain		143.232	620.000
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,10	248.240.453	192.745.353
Piutang kegiatan manajer investasi			
Pihak berelasi	45	1.038.781	1.390.832
Piutang lain-lain		36.212.025	16.250.875
Uang muka dan biaya dibayar di muka		23.273.557	26.990.621
Pajak dibayar di muka		62	17.775
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	2,11		
Pihak berelasi	45	217.885.281	239.673.942
Pihak ketiga		14.605.937.803	17.193.962.368
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(597.378.266)	(385.381.298)
Tagihan akseptasi	2,12	-	66.543.426
Investasi saham	2,13	69.017.107	100.030.104
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp278.062.370 dan Rp168.344.858 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2,15	1.367.711.889	1.105.207.216
Aset pajak tangguhan	2,18c	249.372.267	164.874.627
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp111.383 dan Rp99.959 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		988.617	1.000.041
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp84.437.787 dan Rp79.453.964 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2,14	572.564.466	529.228.073
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp20.146.291 dan Rp13.396.797 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2,16	13.839.732	12.649.306
Aset lain-lain	2,17	61.269.152	57.996.813
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>26.961.960.681</b>	<b>31.243.747.963</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>			
Liabilitas segera	2,19	2.086.598	2.077.421
Simpanan nasabah	2,20		
Pihak berelasi	45	265.939.212	464.146.743
Pihak ketiga		18.057.886.188	21.317.025.403
Simpanan dari bank lain	2,21	2.060.970.040	909.309.808
Utang bank	2,22	60.378.025	54.254.414
Utang klaim		31.231	1.113.532
Utang reasuransi	2,23	48.104.013	15.950.899
Utang komisi		1.632.054	1.190.100
Utang nasabah		21.264.235	4.851.355
Utang pajak	2,18a	23.077.701	31.757.955
Liabilitas kontrak asuransi	2,24	170.765.162	295.426.582
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,25	-	1.000.000.721
Utang akseptasi	2,12	-	49.005.961
Efek-efek yang diterbitkan	2,26	1.484.694.502	1.667.121.009
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,42	63.049.763	69.953.471
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2,18c	-	1.190.089
Titipan premi		700.000	10.855.875
Akrual dan liabilitas lain-lain	2,27	187.205.076	157.312.066
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>22.447.783.800</b>	<b>26.052.543.404</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
Simpanan nasabah	28		
Pihak berelasi	45	2.931.894	25.057.114
Pihak ketiga		1.321.750.467	1.480.927.502
Simpanan bank lain		54.500.000	181.500.000
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>1.379.182.361</b>	<b>1.687.484.616</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham			
Modal dasar - 1.500.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham modal ditempatkan dan disetor - 9.150.094.680	30	915.009.468	915.009.468
Tambahan modal disetor - bersih	31	77.330.262	77.330.262
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	32	(3.950.586)	(19.568.217)
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	32	61.367.765	34.767.900
Surplus revaluasi aset tetap	32	198.673.401	181.239.708
Ekuitas pada tambahan modal disetor dari entitas anak	32	1.515.635	1.515.635
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	43	7.000.000	7.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		693.888.291	920.250.071
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.950.834.236	2.117.544.827
Kepentingan non-pengendali	33	1.184.160.284	1.386.175.116
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>3.134.994.520</b>	<b>3.503.719.943</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH DAN EKUITAS</b>		<b>26.961.960.681</b>	<b>31.243.747.963</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
Pendapatan hasil investasi	2,35	383.727.063	318.573.559
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	2,36	218.398.555	307.422.157
Pendapatan premi - bersih	2,34	96.473.197	340.632.029
Pendapatan provisi dan komisi selain dari pinjaman - bersih		19.062.753	12.383.913
Pendapatan kegiatan manajer investasi	45	8.606.440	13.962.367
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek		6.927.823	5.400.601
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek		3.960.220	3.922.544
Pendapatan operasional lainnya	2,37	127.025.565	79.486.604
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>		<b>864.181.616</b>	<b>1.081.783.774</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban tenaga kerja	2,39	203.650.773	220.597.210
Beban klaim	2,38	115.920.517	352.694.585
Premi asuransi		42.103.054	46.106.951
Penyusutan	14	33.400.224	17.845.862
Administrasi dan umum		20.310.111	27.641.641
Sewa		17.266.730	35.627.474
Iuran OJK tahunan		13.951.033	14.508.421
Jasa profesional		12.050.287	7.598.063
Pemeliharaan dan perbaikan		11.563.487	14.912.901
Amortisasi aset tak berwujud	16	6.735.943	3.103.221
Pajak-pajak		6.735.233	18.820.828
Asuransi		6.440.079	5.953.875
Telekomunikasi		5.117.002	16.048.308
Pengembangan teknologi		3.717.435	5.225.787
Pendidikan dan pengembangan		3.703.128	6.020.021
Beban <i>underwriting</i> lainnya		3.524.271	-
Pemasaran		3.208.992	5.463.301
Jasa pihak ketiga		2.801.859	3.111.965
Transportasi dan perjalanan dinas		2.294.814	4.046.525
Transaksi bursa		1.215.777	658.637
Representasi dan sumbangan		626.950	1.264.174
Beban <i>referral</i> dan penasehat keuangan		433.314	2.797.900
Lain-lain		79.281.884	25.267.290
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>596.052.897</b>	<b>835.314.940</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>268.128.719</b>	<b>246.468.834</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan bunga		3.358.140	2.626.088
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	14	1.060.034	(1.707.381)
Pendapatan sewa		266.380	235.525
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(106.760)	(156.090)
Beban bunga dan keuangan	41	(14.576.853)	(13.231.345)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	40	(109.717.512)	(13.171.274)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	40	(381.536.524)	(192.069.811)
Keuntungan penjualan properti investasi		-	889.348
Lain-lain - bersih		(55.094.777)	10.511.367
<b>Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih</b>		<b>(556.347.872)</b>	<b>(206.073.573)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>(288.219.153)</b>	<b>40.395.261</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	18b	<b>50.138.833</b>	<b>7.270.752</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(238.080.320)</b>	<b>47.666.013</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengkuran kembali liabilitas imbalan kerja - bersih setelah pajak	42,18c	719.985	6.337.613
Laba atas penilaian kembali aset tetap - bersih setelah pajak		49.045.074	-
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:			
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih setelah pajak	5,18c	47.406.994	96.786.346
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		<u>97.172.053</u>	<u>103.123.959</u>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>(140.908.267)</b></u>	<u><b>150.789.972</b></u>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		(109.273.118)	49.657.832
Kepentingan non-pengendali	33	(128.807.202)	(1.991.819)
		<u>(238.080.320)</u>	<u>47.666.013</u>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		(71.273.436)	103.980.021
Kepentingan non-pengendali	33	(69.634.831)	46.809.951
		<u>(140.908.267)</u>	<u>150.789.972</u>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)</b>	44	<b>(11,94)</b>	<b>5,43</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk											
	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahkan Modal Disetor - bersih	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-Pengendali	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Aset Pengampunan Pajak	Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2019</b>	915.009.468	77.330.262	(21.753.442)	(16.475.531)	188.961.769	1.515.635	6.000.000	860.792.420	2.011.379.581	1.276.415.416	(1.981.819)	3.287.794.997
Labas tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	49.657.832	49.657.832	-	-	47.666.013
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.259.855	-	6.337.613
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	3.077.758	3.077.758	-	-	-
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	(7.722.061)	-	-	7.722.061	-	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	51.244.431	-	-	-	-	51.244.431	45.541.915	-	96.795.346
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	51.244.431	(7.722.061)	-	-	10.798.819	54.322.169	48.801.770	-	103.123.939
<b>Transaksi dengan pemilik</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Seisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	-	-	2.185.225	-	-	-	1.000.000	-	2.185.225	-	-	2.185.225
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sektor/pemambahan kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	66.336.522	-	66.336.522
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	1.000.000	-	2.185.225	(3.386.773)	-	(3.386.773)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	1.000.000	-	62.949.749	(65.134.974)	-	(65.134.974)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2019</b>	915.009.468	77.330.262	(19.568.217)	34.767.900	181.239.708	1.515.635	7.000.000	920.290.071	2.117.544.827	1.386.175.116	(128.807.202)	3.503.719.943
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(109.273.118)	(109.273.118)	-	-	(238.080.320)
Penyesuaian saldo laba awal sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan 73	-	-	-	-	-	-	-	(98.739.587)	(98.739.587)	(104.861.241)	-	(203.600.828)
Reklasifikasi atas keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada entitas anak	-	-	-	25.308.378	-	-	-	(25.139.655)	168.723	-	-	-
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	168.723	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	497.303	497.303	222.682	-	719.985
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	17.433.693	-	-	6.293.277	23.726.970	25.318.104	-	49.045.074
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	13.775.409	-	-	-	-	13.775.409	33.631.585	-	47.406.994
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	13.775.409	-	-	-	6.790.580	37.999.662	59.172.371	-	97.172.033
<b>Transaksi dengan pemilik</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Seisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	-	-	15.617.631	-	-	-	-	-	15.617.631	-	-	15.617.631
Sektor/pemambahan kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	(12.483.922)	-	-	-	-	-	5.315.655	(30.016.399)	5.315.655
Eliminasi transaksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(42.500.321)
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	(12.483.922)	-	-	-	-	-	(2.649.293)	-	(2.649.293)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	15.617.631	(12.483.922)	-	-	-	3.133.709	(27.350.037)	-	(24.216.328)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>	915.009.468	77.330.262	(3.950.586)	61.367.765	198.673.401	1.515.635	7.000.000	693.888.291	1.950.834.236	1.184.160.284	-	3.134.994.520

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	2020	2019
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan (pembayaran) atas penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	593.001.541	(88.581.031)
Penerimaan bunga dan syariah dan komisi - bersih	182.408.162	262.750.199
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	122.826.836	274.059.707
Penerimaan klaim reasuransi	24.959.909	18.276.797
Penerimaan premi	22.113.379	393.841.008
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah	17.846.036	(846.949)
Penerimaan pengelolaan investasi	8.958.491	13.912.571
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	6.927.823	5.202.470
Penerimaan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek serta jasa lainnya	3.960.220	3.922.544
Penerimaan dari (pembayaran kepada) perusahaan efek lain	476.768	(620.000)
Pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan	(13.212.423)	(4.232.101)
Pembayaran premi reasuransi	(59.407.167)	(47.814.476)
Pembayaran klaim	(158.434.603)	(336.793.513)
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(434.618.175)	(373.821.605)
Pembayaran atas pembelian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.000.000.721)	(302.662.876)
Penerimaan lain-lain	84.999.299	92.925.583
Pembayaran pajak penghasilan	(44.211.437)	(46.193.497)
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	42 (14.803.130)	(8.159.520)
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(656.209.192)	(144.834.689)
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia	20.000.000	(20.000.000)
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	2.564.166.159	(1.140.580.650)
Agunan yang diambil alih	(547.540.402)	(343.313.775)
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	9.177	(2.808.981)
Simpanan nasabah	(3.457.346.746)	1.155.838.581
Simpanan dari bank lain	1.151.660.232	(926.042.467)
Dana <i>syirkah</i> temporer	(308.302.255)	153.264.924
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(1.233.563.027)</b>	<b>(1.268.477.057)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan (penempatan) investasi	1.584.534.046	(960.271.333)
Penerimaan hasil investasi	75.802.618	137.240.520
Hasil penjualan aset tetap	14 27.152.953	7.411.835
Perolehan aset tak berwujud	16 (753.254)	(1.296.713)
Perolehan aset tetap	(4.987.318)	(12.558.131)
Hasil penjualan properti investasi	-	4.125.000
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>1.681.749.045</b>	<b>(825.348.822)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	2020	2019
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan utang bank	445.074.809	375.455.200
Pembayaran utang bank	(438.951.198)	(322.733.981)
Penerimaan efek-efek yang diterbitkan	126.765.500	461.200.000
Pembayaran efek-efek yang diterbitkan	(300.000.000)	(300.000.000)
Penerimaan setoran kepentingan non-pengendali entitas anak	33 5.315.655	66.336.522
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(126.433)	(373.548)
Pembayaran dividen	(2.649.293)	(3.386.773)
Pembayaran liabilitas sewa	(14.061.088)	-
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(178.632.048)</b>	<b>276.497.420</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>269.553.970</b>	<b>(1.817.328.459)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>2.286.736.072</b>	<b>4.104.064.531</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>2.556.290.042</b>	<b>2.286.736.072</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**Pendirian dan Informasi Umum**

PT Victoria Investama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 39 tanggal 26 Oktober 1989 dari Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Serang, dengan nama PT Tata Sekuritas Maju. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10137.HT.01.01-Th.89 tanggal 2 November 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 1989, Tambahan No. 3537. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 79 tanggal 28 Agustus 2020 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0386716. Tahun 2020 tanggal 15 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak Perusahaan di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, energi, pembangunan, transportasi dan jasa.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang perantara efek dan penjaminan emisi efek pada tahun 1989, dan sejak tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat dan melakukan investasi dalam penyertaan saham baik di bidang pasar modal maupun bukan pasar modal.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha BIP Lantai 3A, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

Pemegang saham akhir Grup adalah Suzanna Tanojo.

**Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-190/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham atas 1,2 miliar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan pada tanggal 8 Juli 2013 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 2,1 miliar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham biasa dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham akan memperoleh 7 (tujuh) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 8 Januari 2014 sampai dengan 8 Juli 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 9.150.094.680 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)		Tahun Operasi Komersial	Jenis Usaha
		2020 %	2019 %	2020	2019		
<b>Pemilikan langsung</b>							
PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI)	Jakarta	99,50	99,50	176.261.214	146.644.087	2012	Perantara perdagangan efek, manajer investasi/ penasihat investasi dan penjamin emisi efek
PT Victoria Insurance Tbk (VINS)	Jakarta	82,29	78,04	322.342.387	284.170.955	2010	Asuransi kerugian
PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)	Jakarta	95,00	95,00	32.527.442	30.971.640	2015	Pengelolaan investasi
PT Victoria Alife Indonesia (VAI)	Jakarta	99,33	99,33	267.247.638	421.314.965	2017	Asuransi jiwa
PT Bank Victoria International Tbk (BVIC)	Jakarta	48,38	47,90	26.221.407.472	30.456.458.802	1994	Bank umum
<b>Pemilikan tidak langsung (melalui BVIC)</b>							
PT Bank Victoria Syariah (BVIS)	Jakarta	99,99	99,99	2.296.026.685	2.262.326.074	1966	Perbankan syariah

Berikut informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019:

2020			
Kepentingan Non-Pengendali yang Material			
Nama	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan %	Saldo Akumulasi	Bagian Laba (Rugi)
VINS	17,71	30.253.958	1.100.316
BVIC	51,62	1.150.675.648	(130.187.711)

2019			
Kepentingan Non-Pengendali yang Material			
Nama	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan %	Saldo Akumulasi	Bagian Laba (Rugi)
VINS	21,96	36.872.826	4.788.604
BVIC	52,10	1.345.914.466	(7.171.965)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020		2019	
	VINS	BVIC	VINS	BVIC
Jumlah aset	<u>322.342.387</u>	<u>26.221.407.472</u>	<u>284.170.955</u>	<u>30.456.458.802</u>
Jumlah liabilitas	138.095.297	22.197.849.857	97.838.691	25.782.313.852
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer	-	1.379.182.361	-	1.687.690.347
Jumlah liabilitas dan dana <i>syirkah</i> temporer	<u>138.095.297</u>	<u>23.577.032.218</u>	<u>97.838.691</u>	<u>27.470.004.199</u>
Jumlah ekuitas	<u>184.247.090</u>	<u>2.644.375.254</u>	<u>186.332.264</u>	<u>2.986.454.603</u>
Teratribusikan pada:				
Pemilik entitas induk	153.993.132	1.493.699.606	149.459.438	1.640.540.137
Kepentingan non pengendali	30.253.958	1.150.675.648	36.872.826	1.345.914.466

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2020 dan 2019:

	2020		2019	
	VINS	BVIC	VINS	BVIC
Pendapatan usaha	26.509.969	1.790.640.395	26.117.484	2.223.204.722
Laba (rugi) sebelum pajak	6.347.499	(298.232.500)	22.060.136	(24.725.333)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	5.264.096	100.185.127	(2.888.496)	95.009.598
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>11.475.742</u>	<u>(152.008.563)</u>	<u>18.917.534</u>	<u>81.245.098</u>
Teratribusikan kepada kepentingan non-pengendali	2.032.785	(71.754.703)	4.154.290	42.332.441

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2020 dan 2019:

	2020		2019	
	VINS	BVIC	VINS	BVIC
Operasi	(11.657.561)	22.083.851	(5.902.838)	(1.144.407.874)
Investasi	28.528.665	587.852.726	18.548.478	(917.295.715)
Pendanaan	(14.568.963)	(251.236.978)	(12.520.328)	299.184.100
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>2.302.141</u>	<u>358.699.599</u>	<u>125.312</u>	<u>(1.762.519.489)</u>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**Dewan Direksi, Komisaris, dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Agustus 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 79 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Untung Woenardi  
Komisaris Independen : Eko Rachmansyah Gindo

**Direksi**

Direktur Utama : Aldo Jusuf Tjahaja  
Direktur : Peter Rulan Isman

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 25 Juli 2019 yang didokumentasikan dalam Akta No.170 dari Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Untung Woenardi  
Komisaris Independen : Peter Rulan Isman  
Rebecca Wahjutirto Tanoyo

**Direksi**

Direktur Utama : Aldo Jusuf Tjahaja  
Direktur : Cendrasuri Ependy

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua komite Audit : Peter Rulan Isman  
Anggota : Tety Achdijati  
Anggota : Nita Rama Yunita

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sekretaris Perusahaan dan internal audit adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan : Rinaldo Buddy Riawan  
Audit Internal : Christine Wahyu Indrayani

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Direksi, Komisaris dan Kepala Divisi Perusahaan.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) sebanyak 9 dan 10 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) sebanyak 932 dan 847 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**Dewan Direksi, Komisaris, dan Karyawan (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian PT Victoria Investama Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Mei 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan OJK No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**Penerapan atas PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73**

Grup melakukan penerapan atas PSAK 71, PSAK 72, dan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK 71, PSAK 72, dan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Penerapan atas PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71 dan PSAK 73:

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 & 73	Kerugian kredit ekspektasian	Sewa	Saldo setelah penerapan PSAK 71 & 73
<b>ASET</b>				
Biaya dibayar di muka	26.990.621	-	5.099.071	32.089.692
Pinjaman yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian	17.048.255.012	(257.644.035)	-	16.790.610.977
Aset pajak tangguhan - bersih	164.874.627	56.681.688	-	221.556.315
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	529.228.073	-	46.936.823	576.164.896
<b>LIABILITAS</b>				
Akrual dan liabilitas lain-lain	157.312.066	-	43.993.438	201.305.504
<b>EKUITAS</b>				
Saldo laba				
Sudah ditentukan penggunaannya	7.000.000	-	-	7.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	920.250.071	(97.221.334)	(1.518.253)	821.510.484
Kepentingan non-pengendali	1.386.175.116	(103.741.013)	(1.120.228)	1.281.313.875

**PSAK 71: Instrumen Keuangan**

PSAK 71 menggantikan hampir seluruh ketentuan pada PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dalam PSAK ini terdapat ketentuan yang direvisi untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, metode kerugian kredit ekspektasian yang baru untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, persyaratan umum baru untuk akuntansi lindung nilai, dan tambahan pengungkapan. PSAK ini meneruskan ketentuan untuk pengakuan dan penghentian pengakuan instrumen keuangan yang diambil dari PSAK 55.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah melakukan penyesuaian pada saldo pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah tahun 2020 sebesar Rp257.644.035 (bruto sebelum pajak) yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai.

Untuk akuntansi lindung nilai, ketentuan secara umum diterapkan secara prospektif, dengan beberapa pengecualian yang terbatas. Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

Penyajian kembali informasi komparatif tidak diwajibkan. Jika informasi komparatif tidak disajikan kembali, dampak kumulatif dicatat pada saldo awal ekuitas (saldo laba) pada tanggal penerapan awal.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Penerapan atas PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 (lanjutan)**

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penerapan kebijakan akuntansi PSAK 71 untuk instrumen keuangan memberikan dampak pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup sehingga terjadi reklasifikasi pada beberapa aset keuangan, yang dijelaskan pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)		Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71	Golongan (ditentukan oleh Grup)
Aset keuangan	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi	Kas dan setara kas
			Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
			Piutang premi
Aset keuangan	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi	Piutang reasuransi
			Piutang lembaga kliring dan penjaminan
			Piutang nasabah
			Piutang perusahaan efek lain
			Pendapatan bunga yang masih akan diterima
			Piutang kegiatan manajer investasi
			Piutang lain-lain
			Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah
			Tagihan akseptasi
			Aset lain-lain
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	Biaya perolehan diamortisasi	Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Investasi pada portofolio efek	
		Penyertaan saham	

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup telah mengidentifikasi kontrak penjualan dengan pelanggan berdasarkan pemenuhan kewajiban penyerahan jasa kepada pelanggan. Berdasarkan PSAK 72, pengakuan pendapatan dilakukan pada saat Grup mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah pelanggan telah memperoleh manfaat ekonomi atas jasa.

PSAK 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sebelumnya yang disajikan dalam PSAK 30: "Sewa". PSAK 73 memperkenalkan model tunggal pengakuan sewa di neraca untuk akuntansi penyewa. Penyewa mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa untuk menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Sifat dari beban-beban yang terkait dengan sewa tersebut telah berubah karena PSAK 73 menggantikan beban sewa operasi yang sebelumnya diakui secara garis lurus, dengan beban penyusutan atas aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### Penerapan atas PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 (lanjutan)

#### PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa;
- Liabilitas sewa yang lebih dari satu tahun diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020;
- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa yang lebih dari satu tahun;
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa; dan
- Menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

#### **Perubahan atas PSAK dan ISAK**

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" sebagai sewa jangka pendek;
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf";
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis".

Standar baru dan amandemen di atas berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2021, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

#### **Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **Prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

### **Kombinasi Bisnis**

#### Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Entitas Tidak Sepengendali (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**Penjabaran Mata Uang Asing**

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

#### Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	(dalam Rupiah penuh)	(dalam Rupiah penuh)
Poundsterling Inggris (GBP)	19.085	18.250
Euro (EUR)	17.330	15.589
Franc Swiss (CHF)	15.982	14.366
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901
Dolar Australia (AUD)	10.771	9.739
Dolar Singapura (SGD)	10.644	10.321
Chinese Yuan (CNY)	2.161	1.991
Yen Jepang (JPY)	136	128

#### **Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dalam khsanah, bank, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

#### **Instrumen Keuangan**

##### **Aset Keuangan**

Sejak 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan PSAK 71 dengan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lainnya atau melalui laba rugi); dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substantial Grup telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat suku bunga efektif, kecuali efek dari diskonto tidak signifikan. Tingkat suku bunga efektif adalah perkiraan tingkat suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **Instrumen Keuangan (lanjutan)**

#### **Aset Keuangan (lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) ketika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang perusahaan efek lain, pendapatan bunga yang masih akan diterima, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain.

#### **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

#### **Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

#### **Liabilitas Keuangan**

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dengan kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

##### **1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profittaking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "beban bunga".

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, utang bank, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang nasabah, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, utang akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, titipan premi, dan akrual dan liabilitas lain-lain.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

**Kebijakan PSAK 71 yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2020**

Secara garis besar Grup mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss "ECL"*), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah *ECL* 12 (dua belas) bulan.

**ECL 12 (dua belas) bulan dan ECL lifetime**

*ECL* 12 (dua belas) bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan *ECL* yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 (dua belas) bulan. *ECL* 12 (dua belas) bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

*ECL lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

**Staging Criteria**

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2*, dan *stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan PSAK 71 yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Staging Criteria (lanjutan)**

*Stage 1*: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, *ECL* 12 (dua belas) bulan akan dihitung.

*Stage 2*: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, *ECL lifetime* dihitung. *ECL lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

*Stage 3*: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *default* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan *ECL* 12 (dua belas) bulan (*stage 1*) atau *ECL lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk*/"*SICR*"). Penentuan kriteria *SICR* memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan *ECL* ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*.

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

### **Giro pada Bank Lain dan Bank Indonesia**

Giro pada Bank Indonesia (BI) dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

### **Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *interbank call money*, Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) dan FASBI.

### **Deposito Berjangka**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan sebesar nilai nominal.

### **Investasi**

Investasi berupa efek-efek yang dimiliki terdiri dari Surat Utang Negara, Surat Berharga Syariah Negara, saham, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksadana, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Investasi (lanjutan)**

Investasi pada efek-efek sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Grup berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.
- 3) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya.

**Transaksi efek**

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk portofolio efek Grup, diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek tersebut (tanggal transaksi).

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dari KPEI dan utang nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

**Efek Dibeli dengan Janji Jual Kembali (*Reverse Repo*) dan Efek Dijual dengan Janji Beli Kembali (*Repo*)**

Efek yang dibeli dengan janji jual kembali (*reverse repo*) merupakan tagihan *repo* dan diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum dihasilkan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sejak efek dibeli hingga dijual kembali. Efek yang diterima tidak dicatat sebagai portofolio efek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) merupakan liabilitas dan diakui sebesar harga pembelian yang disepakati dengan pihak lain dikurangi beban bunga yang belum direalisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diakui sebagai beban bunga sesuai dengan jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai portofolio efek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak Grup sebagai penjual.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Piutang Premi dan Piutang Reasuransi**

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada pemegang polis sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal entitas anak asuransi memberikan potongan premi kepada pemegang polis, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Entitas anak asuransi menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, entitas anak asuransi mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Entitas anak asuransi mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

**Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan dan Piutang Syariah**

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Restrukturisasi pinjaman bisa meliputi modifikasi persyaratan pinjaman, konversi pinjaman menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau proyeksi nilai kini dari penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Termasuk di dalam pinjaman adalah pembiayaan oleh BVIS, entitas anak, berupa pembiayaan dan piutang syariah.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan dan piutang tersebut adalah sebagai berikut:

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. BVIS, entitas anak, menggunakan bagi hasil berdasarkan metode margin laba kotor (*gross profit margin*).

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. BVIS, entitas anak, menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian BVIS, entitas anak. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan dan Piutang Syariah (lanjutan)**

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. BVIS, entitas anak, menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Piutang *ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

*Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK No. 71.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

### **Tagihan dan Utang Akseptasi**

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

### **Penyertaan Saham**

#### Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik. Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan dalam laba rugi.

#### Penyertaan Saham Sementara

Penyertaan saham sementara merupakan penyertaan modal oleh Grup, dalam bentuk saham pada perusahaan debitur untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Grup wajib melakukan divestasi penyertaan saham sementara apabila penyertaan saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tersebut telah memperoleh saldo laba positif pada ekuitasnya.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Penyertaan Saham (lanjutan)**

Penyertaan Saham Sementara (lanjutan)

Penyertaan saham dalam bentuk saham dengan kepemilikan lebih dari 20% tanpa ada pengaruh signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-Lain**

Biaya dibayar di muka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Grup di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam biaya dibayar di muka adalah beban sewa jangka pendek, beban asuransi, dan beban renovasi gedung.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain uang muka jaminan dan uang muka pembelian aset.

**Properti Investasi**

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset Tetap**

**Pemilikan Langsung**

Aset tetap Grup dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai "Komponen ekuitas lainnya" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Selisih revaluasi aset tetap akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset tetap tersebut dilepaskan atau dihentikan penggunaannya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kendaraan	4 - 8
Mesin-mesin dan peralatan	4 - 8
Renovasi dan bangunan sewa	4 - 8
Perlengkapan dan perabotan kantor	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **Aset Tetap (lanjutan)**

#### **Aset Tetap dalam Pembangunan**

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **Sewa (PSAK 73)**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sewa (PSAK 73) (lanjutan)**

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

**Aset Tak Berwujud**

Goodwill

*Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

*Goodwill* dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Perangkat lunak

Perangkat lunak, yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait, dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

**Agunan Yang Diambil Alih**

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh entitas anak bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada entitas anak bank. AYDA merupakan jaminan yang diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah. Entitas anak bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **Agunan Yang Diambil Alih (lanjutan)**

AYDA diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi konsolidasian tahun berjalan.

### **Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

### **Penurunan Nilai Aset-Non Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

### **Liabilitas Segera**

Liabilitas segera adalah liabilitas entitas anak bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

### **Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada entitas anak bank, berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, tabungan, SIMA, dan *deposit on call*.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan dan diamortisasi.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **Kontrak Asuransi dan Investasi**

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Kontrak dengan pemegang polis diklasifikasikan baik sebagai kontrak asuransi atau kontrak investasi tergantung pada tingkat dari risiko asuransi yang dipindahkan. Risiko asuransi adalah risiko yang terlebih dahulu ada, selain risiko keuangan, dipindahkan dari pemegang kontrak kepada penerbit kontrak. Pada kasus dimana perlindungan asuransi yang signifikan disediakan, kontrak digolongkan sebagai kontrak asuransi. Kontrak yang memindahkan risiko keuangan tapi tidak risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak investasi, dan dihitung sebagai hutang kepada pemegang polis, sama dengan jumlah yang diterima oleh entitas anak asuransi dan pengembalian di atasnya.

Manajemen meninjau berbagai produk yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan di atas untuk menentukan klasifikasi dari kontrak baik sebagai asuransi atau portofolio investasi dari penerbit kontrak.

Setelah kontrak memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, maka tetap sebagai kontrak asuransi sampai semua hak dan kewajiban habis atau kadaluarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak diklasifikasi ulang sebagai kontrak investasi selama masih berlaku bahkan jika risiko asuransi telah dihapus.

Durasi singkat kontrak asuransi adalah kontrak asuransi yang tidak mempunyai komponen deposit dan menyediakan perlindungan selama 12 (dua belas) bulan atau kurang dan khususnya memberikan penanggung hak untuk membatalkan atau mengatur perlindungan pada saat kontrak habis.

### **Aset Reasuransi**

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen entitas anak asuransi menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan entitas anak asuransi dari kewajiban kepada pemegang polis.

### **Liabilitas Kontrak Asuransi**

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan entitas anak asuransi menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kontrak Asuransi dan Investasi (lanjutan)**

**Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)**

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Cadangan klaim dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan teknis asuransi oleh aktuaris entitas anak asuransi. Perubahan dalam jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi kewajiban klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Premi belum merupakan pendapatan dan kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

**Dana *Syirkah* Temporer**

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad *mudharabah mutlaqah*, dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan giro *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* dan giro *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah entitas anak bank.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan BVIS, entitas anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan BVIS, entitas anak.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena BVIS, entitas anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi BVIS, entitas anak, atau ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbal bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

**Efek-efek yang Diterbitkan**

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Efek-efek yang Diterbitkan (lanjutan)**

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama umur obligasi.

**Pinjaman yang Diterima**

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/ penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan**

Pendapatan dan Beban Bunga Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan dan Beban Syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh BVIS, entitas anak, sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari *mudharabah* dan *musyarakah*, pendapatan dari sewa (*ijarah*) dan pendapatan usaha utama lainnya.

BVIS, entitas anak, menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. BVIS, entitas anak, melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan BVIS, entitas anak, dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad menggunakan metode *flat* (proporsional).

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dan proyek hasil usaha.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan (lanjutan)**

Pendapatan dan Beban Syariah (lanjutan)

Pengakuan pendapatan atas piutang *murabahah* diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang *murabahah* untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, entitas anak bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang *murabahah* tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh BVIS, entitas anak. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi usaha yaitu dari laba kotor BVIS, entitas anak (*gross profit margin*).

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan BVIS, entitas anak, sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan BVIS, entitas anak, sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana BVIS, entitas anak, seluruhnya menjadi milik BVIS, entitas anak, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

Pendapatan Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan pinjaman dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi entitas anak asuransi. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggunggunaan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

#### **Pendapatan (lanjutan)**

##### Pendapatan Premi (lanjutan)

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Entitas anak asuransi mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebagai kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

##### Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan efek diakui pada saat transaksi.
- Penghasilan bagi hasil reksa dana diakui pada saat pendistribusian pendapatan oleh reksa dana kepada pemegang unit penyertaan.

##### Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Pendapatan komisi sebagai perantara perdagangan portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Pendapatan bunga dari transaksi nasabah diakui dalam laba rugi secara akrual.

##### Pendapatan Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah ditentukan.

##### Pendapatan dari Jasa Manajer Investasi

Pendapatan dari jasa manajer investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

### **Beban**

#### Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Beban (lanjutan)**

Beban Klaim (lanjutan)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Beban Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Beban Usaha

Beban usaha dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**Imbalan Kerja**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja (PKK)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

**Pajak Penghasilan**

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **Pajak Penghasilan (lanjutan)**

#### Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

#### **Laba Per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

#### **Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

#### **Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

#### **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

##### a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

##### b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

##### c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

##### d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan *ECL* ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure At Default (EAD)*. Grup memperhitungkan pengaruh dari *forecast* makro ekonomi ke depan (*forward-looking adjustment*). Selain itu, Grup juga menentukan *probability weighted* untuk kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro tersebut.

Nilai tercatat investasi dan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Investasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:		
Reksadana	862.000.000	1.457.838.057
Surat Utang Negara	380.217.796	851.298.349
Surat Berharga Syariah Negara	214.775.724	199.766.770
Obligasi Korporasi	71.580.302	32.987.410
Surat Berharga Komersial	-	9.357.212
Surat Berharga Syariah Korporasi	-	1.998.525
Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	2.556.290.042	2.286.736.072
Investasi - deposito berjangka	27.200.000	38.195.051
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	495.626.850	1.088.628.391
Piutang lembaga kliring dan penjamin	19.320.560	6.108.137
Piutang nasabah - bersih	5.712.380	7.145.536
Piutang perusahaan efek lain - bersih	143.232	620.000
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	248.240.453	192.745.353
Piutang kegiatan manajer investasi	1.038.781	1.390.832
Piutang lain-lain - bersih	36.212.025	16.250.875
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah - bersih	14.226.444.818	17.048.255.012
Tagihan akseptasi	-	66.543.426
Aset lain-lain	61.269.152	57.996.813
<b>Jumlah</b>	<b><u>19.206.072.115</u></b>	<b><u>23.162.096.526</u></b>

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Produktif (untuk BVIS, entitas anak)

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada efek-efek, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, aset yang diperoleh untuk ijarah, serta komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), entitas anak bank mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset nonproduktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

f. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

f. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai bersih yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi bersih dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar dan suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 29.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Properti investasi	988.617	1.000.041
Aset tetap	<u>572.564.466</u>	<u>529.228.073</u>
Jumlah	<u>573.553.083</u>	<u>530.228.114</u>

c. Penurunan Nilai *Goodwill* dan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk *goodwill*, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang diakui pada tahun 2020 dan 2019. Nilai tercatat aset tak berwujud, dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Properti investasi	988.617	1.000.041
Aset tetap	<u>572.564.466</u>	<u>529.228.073</u>
Jumlah	<u>573.553.083</u>	<u>530.228.114</u>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan klaim dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan aktuaria yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp28.141.104 dan Rp42.613.937 (Catatan 24).

Perhitungan liabilitas asuransi VINS, entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Februari 2021 dan 7 Februari 2020, sedangkan VAI, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh aktuaris internal.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp109.400.664 dan Rp224.435.311 (Catatan 24).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa entitas anak asuransi, tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset reasuransi masing-masing sebesar Rp67.519.727 dan Rp60.143.735 (Catatan 9).

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi VINS, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Februari 2021 dan 7 Februari 2020, sedangkan VAI, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh aktuaris internal.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 42 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah jangka panjang dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp63.049.763 dan Rp69.953.471 (Catatan 42).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp249.372.267 dan Rp164.874.627 (Catatan 18c).

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Kas</b>		
Kas dalam <i>kekuasaan</i>	61.609.223	40.494.817
Kas	<u>130.500</u>	<u>180.200</u>
Jumlah	<u>61.739.723</u>	<u>40.675.017</u>
<b>Bank</b>		
Rupiah - Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	41.734.558	28.575.274
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.524.840	101.823
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.899.276	112.779
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.579.874	1.140.790
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.480.738	1.078.879
PT Bank Syariah Mandiri	974.302	517.482
PT Bank KB Bukopin Tbk	372.094	907.218

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Bank (lanjutan)</b>		
PT Bank KEB Hana Indonesia	249.016	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	185.346	79.718
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	34.810	2.739
PT Bank Capital Indonesia Tbk	32.992	23.409
PT Bank Sinarmas Tbk	15.628	5.444
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	14.023	14.609
PT Bank Agris Tbk	5.965	6.142
PT Bank Mayapada Tbk	865	1.081
Subtotal	<u>59.104.327</u>	<u>32.567.387</u>
<b>Dolar Amerika Serikat (Catatan 50)</b>		
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109.689.499	93.016.670
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.329.430	1.026.442
PT Bank CIMB Niaga Tbk	925.156	-
OCBC Bank, Singapura	378.504	412.296
PT Bank Central Asia Tbk	267.419	358.557
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.917	1.404.805
Subtotal	<u>130.597.925</u>	<u>96.218.770</u>
Jumlah	<u>189.702.252</u>	<u>128.786.157</u>
<b>Deposito Berjangka</b>		
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Bank DKI (Persero) Tbk	50.000.000	43.852.802
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	49.006.796
PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Tengah Tbk	-	19.850.783
PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalimantan Timur Tbk	-	4.928.185
Jumlah	<u>50.000.000</u>	<u>117.638.566</u>
<b>Giro pada Bank Indonesia</b>		
Rupiah	599.556.834	1.770.099.432
Dolar Amerika Serikat (Catatan 50)	13.066.500	40.536.900
Jumlah	<u>612.623.334</u>	<u>1.810.636.332</u>
<b>Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)</b>	<u>442.924.733</u>	<u>99.000.000</u>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>SIMA</b>		
PT Bank Mega Syariah	105.000.000	-
PT Bank BJB Syariah	90.000.000	-
PT BPD Kalimantan Timur - Unit Syariah	20.000.000	-
Jumlah	<u>215.000.000</u>	<u>-</u>
<b>Penempatan pada Bank Lain</b>		
Rupiah		
PT BPD Kalimantan Timur	350.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	200.000.000	-
PT BPD Riau Kepri	200.000.000	-
PT BPD Sulawesi Tengah	100.000.000	-
PT Bank National Nobu	50.000.000	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	45.000.000
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	-	25.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	20.000.000
Subtotal	<u>900.000.000</u>	<u>90.000.000</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CTBC	84.300.000	-
Subtotal	<u>984.300.000</u>	<u>90.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.556.290.042</u></b>	<b><u>2.286.736.072</u></b>
Suku bunga per tahun deposito berjangka	3,82% - 7,25%	4,25% - 8,80%

Rasio GWM entitas anak bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Bank Umum - Konvensional</b>		
Rupiah		
Giro wajib minimum *)	3,06%	7,79%
Penyangga likuiditas makroprudensial **)	12,57%	13,03%
GWM rasio intermediasi makroprudensial ***)	0,88%	0,43%
Valuta Asing	4,05%	8,05%
Bank Syariah		
<u>Rupiah</u>		
Giro wajib minimum *)	3,07%	4,53%

\*) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Primer

\*\*) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Sekunder

\*\*\*) Sebelumnya Giro Wajib Minimum LFR

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib memenuhi rasio Giro Wajib Minimum (GWM) seperti yang disyaratkan Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing secara harian dan rata-rata dari rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan valuta asing selama periode laporan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, rasio GWM rata-rata dalam Rupiah yang wajib dipenuhi sebesar 3% dan rasio GWM rata-rata dalam valuta asing yang wajib dipenuhi sebesar 4%, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, rasio GWM rata-rata dalam Rupiah yang wajib dipenuhi sebesar 6% dan rasio GWM rata-rata dalam valuta asing yang wajib dipenuhi sebesar 8%.

Di samping itu, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; dan PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib memenuhi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dari rata-rata DPK dalam Rupiah selama periode laporan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, ketentuan parameter disinsentif batas bawah dan batas atas yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM adalah nol dan rasio PLM minimal ditetapkan sebesar 6%, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, rasio PLM minimal sebesar 4%.

Entitas anak bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum bank umum konvensional dan syariah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (BVIS, entitas anak) masing-masing adalah sebesar Rp42.115.859 dan Rp77.085.905.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo giro pada bank lain (pihak ketiga) termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (BVIS, entitas anak) masing-masing adalah sebesar Rp3.049.976 dan Rp5.134.078.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang berdasarkan prinsip perbankan Syariah (BVIS, entitas anak) masing-masing adalah sebesar Rp248.000.000 dan Rp99.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat giro pada bank lain dan penempatan pada bank lain yang dijamin.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat giro pada bank lain dan penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai. Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. INVESTASI**

Investasi Grup terdiri atas:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	96.072.816	22.126.536
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>16.232.484</u>	<u>54.445.102</u>
<b>Jumlah</b>	<b>112.305.300</b>	<b>76.571.638</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Deposito berjangka	27.200.000	38.195.051
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.503.799.823	4.445.665.368
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.743.302.649	1.346.670.651
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi	<u>1.528.573.822</u>	<u>2.553.246.323</u>
Jumlah	6.802.876.294	8.383.777.393
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(30.082.306)</u>	<u>(11.240.001)</u>
<b>Jumlah</b>	<b>6.772.793.988</b>	<b>8.372.537.392</b>
<b>Jumlah</b>	<b>6.885.099.288</b>	<b>8.449.109.030</b>

**Deposito Berjangka**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	15.700.000	8.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	7.000.000	7.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.000.000	4.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000	500.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	13.000.000
PT Bank Ganesha Tbk	<u>-</u>	<u>5.000.000</u>
Jumlah	<u>27.200.000</u>	<u>37.500.000</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 50)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>695.051</u>
<b>Jumlah</b>	<b>27.200.000</b>	<b>38.195.051</b>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	2,50% - 6,75%	5,25% - 7,75%
Dolar Amerika Serikat	-	1,5%

Deposito berjangka merupakan penempatan untuk investasi entitas anak asuransi dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 12 (dua belas) bulan.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. INVESTASI (lanjutan)**

**Efek-Efek**

Berdasarkan jenis

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>		
Reksa dana	1.752.710.476	1.342.560.625
Saham	6.498.459	40.654.314
Obligasi korporasi	326.198	1.006.700
Surat Berharga Syariah Negara	-	16.894.114
Subtotal	<u>1.759.535.133</u>	<u>1.401.115.753</u>
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>		
Surat Utang Negara	2.217.431.392	2.356.530.216
Obligasi korporasi	512.500.758	1.179.648.280
Surat Berharga Syariah Negara	465.678.692	381.935.760
Reksa dana	202.007.889	291.311.315
Saham	102.044.108	78.817.187
Wesel jangka menengah	83.000.000	83.000.000
Surat berharga syariah korporasi	17.209.800	96.549.146
Subtotal	<u>3.599.872.639</u>	<u>4.467.791.904</u>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>		
Reksa dana	862.000.000	1.457.838.057
Surat Utang Negara	380.217.796	851.298.349
Surat Berharga Syariah Negara	214.775.724	199.766.770
Obligasi korporasi	71.580.302	32.987.410
Surat berharga komersial	-	9.357.212
Surat berharga syariah korporasi	-	1.998.525
Subtotal	<u>1.528.573.822</u>	<u>2.553.246.323</u>
<b>Jumlah</b>	<b>6.887.981.594</b>	<b>8.422.153.980</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(30.082.306)</u>	<u>(11.240.001)</u>
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b><u>6.857.899.288</u></b>	<b><u>8.410.913.979</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat efek-efek yang dijamin. Pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat efek-efek yang dijamin dengan nilai tercatat sebesar Rp1.144.340.504.



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. INVESTASI (lanjutan)**

**Efek-Efek (lanjutan)**

**Obligasi Korporasi**

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

2020					
Pihak penerbit	Obligasi	Nilai wajar	Tingkat suku bunga (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Eximbank Brk IV/IV 2019 B	30.985.516	8,40	23-Apr-22	idAAA
PT Aneka Tambang Tbk	Obligasi Antam 2011 B	19.368.494	9,05	14-Des-21	idAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkelanjutan IV/III 2019 B	937.249	7,70	23-Okt-22	idAAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkel IV/IV 2020 B	25.938.030	7,00	27-Mar-23	idAAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkl IV/III 2019 C	3.029.959	7,95	23-Okt-24	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	BTN Berkl I Thp I 2012	43.735.865	7,90	5-Jun-22	idAA+
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	Bank CIMB II/II 2017 C	10.283.329	8,15	23-Agu-22	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	BTN Berkl I/II Th 2013	10.200.779	7,90	27-Mar-23	idAA+
PT Danareksa Indonesia Power PLN 1	EBA DNRK Ind Power PLN1	36.228.273	8,02	19-Sep-22	idAAA
PT Federal International Finance	FIF berkl III / V 2019 B	18.678.382	8,80	12-Mar-22	idAAA
PT Japfa Comfeed Indonesia	JAPFA Tahap II 2017	20.780.317	9,60	21-Apr-22	A+ (idn)
PT Mandiri Tunas Finance	TUFI Berkl IV/II 2019 A	27.204.990	8,90	26-Jul-22	idAA+
PT Maybank Indonesia Finance	Maybank Fin I/II 2019 A	20.655.745	9,00	2-Apr-22	idAA+
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah Brk I/I 2017	12.107.258	9,25	24-Feb-22	idAA
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah I/III 2018	5.133.157	8,15	24-Apr-23	idAA
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	PNM Berkl III/II 2019 A	10.306.494	8,40	28-Nov-22	idA+
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA SP SMF BTN 03 KLS A2	10.292.055	8,40	7-Jul-29	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP SMF-BTN05 KLS A1	7.134.989	8,50	7-Mei-32	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP SMF-BTN05 KLS A2	20.683.074	8,75	7-Mei-32	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berkl IV/ VIII 2019 B	10.293.734	8,45	22-Mar-22	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berkl V thp I 2019 B	15.528.535	8,50	4-Jul-22	idAAA
PT Serasi Autoraya	Sera Brkl I/II 2018 C	20.612.036	8,35	27-Apr-23	idAA-
PT Surya Artha Nusantara Finance	SAN Fin berkl III/I 2019 B	20.653.020	8,75	28-Mei-22	AA (idn)
PT Timah Tbk	Timah Berkl I/ II 2019 A	11.240.278	8,50	15-Agu-22	idA+
PT Bank UOB Indonesia	Bank UOB Berkelanjutan I/III 2019	10.479.000	9,25	13-Nov-26	AA(idn)
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Subordinasi Bank Capital I 2014	30.504.000	12,00	13-Jan-22	idBBB-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Subordinasi Bank Capital II 2015	59.506.200	12,00	15-Jan-23	idBBB-
<b>Jumlah</b>		<b>512.500.758</b>			

2019					
Pihak penerbit	Obligasi	Nilai wajar	Tingkat suku bunga (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Eximbank Berkelanjutan IV/IV 2019 B	30.700.893	8,40	23-Apr-22	idAAA
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Adira Finance Berkelanjutan IV/I 2017 B	5.030.500	7,45	12-Des-20	idAAA
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Adira Finance Berkelanjutan IV/V 2019 B	30.795.944	8,60	16-Apr-22	idAAA
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Adira Finance Berkelanjutan IV/VI 2019 B	8.007.822	7,80	4-Okt-22	idAAA
PT Aneka Tambang Tbk	Antam I 2011 B	43.461.578	9,05	14-Des-21	IdA
PT Astra Sedaya Finance	Astra Sedaya Finance Berkelanjutan III/IV 2017 B	6.037.945	7,50	2-Nov-20	AAA(idn)
PT Astra Sedaya Finance	Astra Sedaya Finance Berkelanjutan IV/II 2019 B	10.344.318	8,80	13-Feb-22	idAAA
PT Astra Sedaya Finance	Astra Sedaya Finance Berkelanjutan IV/III 2019 B	30.021.534	7,70	23-Okt-22	idAAA
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015	23.112.700	12,00	15-Jan-23	IdBBB-

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. INVESTASI (lanjutan)**

**Efek-Efek (lanjutan)**

**Obligasi Korporasi (lanjutan)**

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

2019					
Pihak penerbit	Obligasi	Nilai wajar	Tingkat suku bunga (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Bank CIMB Niaga Berkelanjutan II/III 2017 B	2.020.467	7,50	2-Nov-20	idAAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Bank CIMB Niaga Berkelanjutan II/IV 2018 B	20.445.752	8,50	20-Sep-21	idAAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Bank CIMB Niaga Berkelanjutan II/II 2017 C	20.444.086	8,15	23-Agu-22	idAAA
PT Bank Mandiri Taspen	Bank Mandiri Taspen Berkelanjutan I/I 2019 A	5.028.818	7,90	26-Nov-22	AA(idn)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013	2.013.400	11,00	5-Jul-20	idBBB
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Bank Panin Berkelanjutan II/I 2016	5.135.889	9,15	28-Jun-21	idAA
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Bank Panin Berkelanjutan II/III 2018	29.795.768	7,60	27-Feb-23	idAA
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Bank BRI Berkelanjutan II/II 2017 B	45.312.170	8,10	11-Apr-20	idAAA
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Bank BRI Berkelanjutan III/III 2017 B	5.070.554	8,00	24-Agu-22	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Bank BTN Berkelanjutan III/I 2017 A	30.289.387	8,30	13-Jul-20	idAA+
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Bank BTN Berkelanjutan I/I 2012	10.086.625	7,90	5-Jun-22	AA(idn)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Bank BTN Berkelanjutan III/II 2019 B	31.800.919	8,75	28-Jun-22	idAA+
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Bank BTN Berkelanjutan I/II 2013	19.102.134	7,90	27-Mar-23	AA(idn)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	Bank BTN Berkelanjutan IV/I 2019 A	10.044.425	7,55	26-Nov-22	AAA(idn)
PT Bank UOB Indonesia	Bank UOB Berkelanjutan II/III 2019	10.000.000	9,25	13-Nov-26	AA(idn)
PT BCA Finance	BCA Finance Berkelanjutan III/I 2019 C	8.105.988	7,80	5-Nov-22	AA+(idn)
PT Bussan Auto Finance	Bussan Auto Finance I 2017 B	50.396.617	7,75	3-Nov-20	idAA
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I/I 2017 A	5.080.692	8,40	12-Dec-20	idAA-
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I/II 2018 A	21.075.071	7,50	1-Mar-21	idAA-
PT Danareksa Indonesia Power PLN 1	EBA Danareksa Indonesia Power PLN 1	18.157.192	8,02	19-Sep-22	idAAA(sf)
PT Federal International Finance	FIF Berkelanjutan III/IV 2018 B	5.153.447	8,75	25-Sep-21	AAA(idn)
PT Federal International Finance	FIF Berkelanjutan III/IV 2019 B	38.829.702	8,80	12-Mar-22	AAA(idn)
PT Greenwood Sejahtera Tbk	Greenwood Sejahtera Berkelanjutan I 2014	51.523.463	14,25	14-Jan-20	BBB+ (idn)
PT Indosat Tbk	Indosat Berkelanjutan III/II 2017 B	45.214.843	7,45	9-Nov-20	idAAA
PT Indosat Tbk	Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	22.849.260	8,88	27-Jun-22	idAAA
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Japfa Berkelanjutan II/II 2017	10.234.174	9,60	21-Apr-22	A+(idn)
PT Lautan Luas Tbk	Lautan Luas Berkelanjutan II/II 2017 A	20.150.634	9,00	28-Nov-20	idA-
PT Mandiri Tunas Finance	Mandiri Tunas Finance Berkelanjutan IV/II 2019 A	20.755.320	8,90	26-Jul-22	idAA+
PT Maybank Indonesia Finance	Maybank Finance Berkelanjutan II/II 2019 A	20.493.451	9,00	2-Apr-22	AA+(idn)
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah Berkelanjutan I/I 2017	20.681.863	9,25	24-Feb-22	idAA
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah Berkelanjutan I/III 2018	15.113.449	8,15	24-Apr-23	idAA
PT Medco Energi Internasional Tbk	Medco Energi Internasional Berkelanjutan III/I 2018 A	12.142.823	8,75	29-Mar-21	idA+
PT Mora Telematika Indonesia	Moratelindo I Tahun 2017 Seri A	30.599.784	9,90	6-Dec-20	idA
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Berkelanjutan III/III 2019 A	27.074.792	8,40	28-Nov-22	idA+

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. INVESTASI (lanjutan)**

**Efek-Efek (lanjutan)**

**Obligasi Korporasi (lanjutan)**

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

2019					
Pihak penerbit	Obligasi	Nilai wajar	Tingkat suku bunga (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pupuk Indonesia Berkelanjutan I/II 2017 A	15.154.707	7,50	9-Nov-20	AAA(idn)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Sarana Multi Infrastruktur Berkelanjutan II/III 2019 B	5.004.038	7,75	30-Okt-22	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Sarana Multi Infrastruktur Berkelanjutan I/II 2017 B	45.357.829	7,40	15-Nov-20	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP SMF-BTN04 Kelas A Seri A1	5.035.442	7,00	7-Mei-29	idAAA(sf)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP-SMF BTN03 Kelas A Seri A2	13.241.083	8,40	7-Jul-29	idAAA(sf)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP SMF-BMRI01 Kelas A1	4.955.423	8,60	27-Okt-29	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP SMF-BTN05 Kelas A Seri A1	47.632.514	8,50	7-Mei-32	idAAA(sf)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP SMF-BTN05 Kelas A Seri A2	987.123	8,75	7-Mei-32	idAAA(sf)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Sarana Multigriya Finansial Berkelanjutan III/VII 2017 B	25.125.902	8,40	2-Mar-20	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Sarana Multigriya Finansial Berkelanjutan IV/VII 2019 B	10.211.053	8,80	12-Feb-22	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Sarana Multigriya Finansial Berkelanjutan IV/VIII 2019 B	10.212.486	8,45	22-Mar-22	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Sarana Multigriya Finansial Berkelanjutan V/II 2019	25.403.890	8,50	4-Jul-22	idAAA
PT Surya Artha Nusantara Finance	SAN Finance Berkelanjutan III/I 2019 B	20.497.764	8,75	28-Mei-22	AA(idn)
PT Timah Tbk	Timah Berkelanjutan I/II 2019 A	3.014.721	8,50	15-Agu-22	idA+
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOM Finance Berkelanjutan II/IV 2018 B	20.063.112	7,50	6-Apr-20	AA-(idn)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Waskita Karya Berkelanjutan III/III 2018 A	50.015.000	7,75	23-Feb-21	idA-
<b>Jumlah</b>		<b>1.179.648.280</b>			

Biaya perolehan diamortisasi

2020					
Pihak penerbit	Obligasi	Jumlah	Tingkat suku bunga (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BTN Berk III/II 2019 B	10.192.917	8,75	28-Jun-22	idAA+
PT Bank Mandiri Taspen	Bank Mantap Brk I/II 2019A	22.301.473	7,90	26-Nov-22	idAA
PT Aneka Tambang Tbk	OBLIGASI ANTAM 2011 B	3.036.201	9,05	14-Des-21	idAA
PT Mandiri Tunas Finance	TUFI Berk IV/II 2019 A	10.214.506	8,90	26-Jul-22	idAA+
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah I/II 2017	11.127.053	8,25	21-Des-22	idAA
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	TPS Food I Th 2013	14.708.152	10,25	5-Apr-21	N/A
<b>Jumlah</b>		<b>71.580.302</b>			

2019					
Pihak penerbit	Obligasi	Jumlah	Tingkat suku bunga (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat
PT Astra Sedaya Finance	Astra Sedaya Finance Berkelanjutan III/III 2017 B	10.004.500	8,50	03-Mar-20	AAA(idn)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Bank CIMB Niaga Berkelanjutan II/III 2017 B	2.979.791	7,50	02-Nov-20	idAAA
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Tiga Pilar Sejahtera Food I Tahun 2013	20.003.119	10,25	05-Apr-19	N/A
<b>Jumlah</b>		<b>32.987.410</b>			

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. INVESTASI (lanjutan)**

**Efek-Efek (lanjutan)**

**Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dicatat pada biaya perolehan diamortisasi		
Kurang dari 1 tahun	97.062.585	498.050.493
1 sampai dengan 2 tahun	63.792.833	-
2 sampai dengan 5 tahun	-	-
Lebih dari 5 tahun	505.718.404	597.357.773
Tidak ada jatuh tempo	<u>862.000.000</u>	<u>1.457.838.057</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.528.573.822</u></b>	<b><u>2.553.246.323</u></b>

Pada tahun 2020 dan 2019, Grup menjadi investor mayoritas dalam beberapa unit reksadana masing-masing sebesar Rp688.000.000 dan Rp1.436.950.000 (biaya perolehan diamortisasi), Rp202.653.951 dan Rp95.367.462 (nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain), serta Rp16.232.484 dan Rp27.632.509 (nilai wajar melalui laba rugi).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	11.240.001	82.443.262
Penambahan	20.418.983	700.000
Transfer selama tahun berjalan	(1.483.088)	(71.903.261)
Penghapusbukuan	<u>(93.590)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>30.082.306</u>	<u>11.240.001</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah memadai.

**Dana Jaminan**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki dana jaminan dalam bentuk obligasi pemerintah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Obligasi Pemerintah		
FR0065	4.417.578	4.376.773
FR0072	10.766.365	10.766.365
FR0075	10.155.000	10.155.000
FR0079	<u>24.794.820</u>	<u>24.790.264</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>50.133.763</u></b>	<b><u>50.088.402</u></b>

Tingkat suku bunga tahunan dana jaminan berkisar antara:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Obligasi pemerintah	6,63% - 8,38%	6,63% - 8,38%

Dana jaminan disimpan pada PT Bank KB Bukopin Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. INVESTASI (lanjutan)**

**Efek-Efek (lanjutan)**

**Dana Jaminan (lanjutan)**

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi umum dan asuransi jiwa berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 71/POJK.05/2016 tentang "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi" adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI. Entitas anak asuransi telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

**6. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (PIUTANG REVERSE REPO)**

Akun ini merupakan efek ekuitas yang dibeli Grup dengan perjanjian untuk menjual kembali kepada pemilik efek pada tanggal tertentu dan pada harga jual yang telah disepakati.

Rincian efek ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pihak lawan/Kode nasabah	Jenis efek	2020				
		Nilai wajar	Tingkat suku bunga	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai tercatat
Bank Indonesia	FR0056	458.800.000	3,75%	29-Des-20	5-Jan-21	447.804.800
R136	PT Nusantara Properti Internasional Tbk dan PT Pacific Strategic Financial Tbk	24.418.750	27,00%	14-Des-20	14-Jan-21	24.756.250
R136	PT Nusantara Properti Internasional Tbk, PT Pacific Strategic Financial Tbk, dan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	19.535.000	27,00%	14-Des-20	14-Jan-21	19.790.000
B61	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	3.163.600	24,00%	10-Nov-20	11-Jan-21	3.275.800
<b>Jumlah</b>		<b>505.917.350</b>				<b>495.626.850</b>

Pihak lawan/Kode nasabah	Jenis efek	2019				
		Nilai wajar	Tingkat suku bunga	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai tercatat
PT Bank Mega Tbk	FR0061	667.235.230	5,05%	30-Des-19	6-Jan-20	600.005.514
PT Bank Mega Tbk	FR0063	445.383.090	5,06%	27-Des-19	3-Jan-20	400.000.377
R136	PT Ayana Land International Tbk dan PT Pasific Strategic Financial Tbk	29.302.500	27,00%	10-Des-19	16-Jan-20	29.662.500
R136	PT Ayana Land International Tbk dan PT Pasific Strategic Financial Tbk	19.535.000	27,00%	16-Des-19	16-Jan-20	19.760.000
R136	PT Ayana Land International Tbk dan PT Pasific Strategic Financial Tbk	19.535.000	27,00%	16-Des-19	16-Jan-20	19.760.000
B61	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	19.160.000	24,00%	10-Des-19	11-Feb-20	19.440.000
<b>Jumlah</b>		<b>1.200.150.820</b>				<b>1.088.628.391</b>

Tingkat bunga piutang *reverse repo* adalah sebesar 3,75% - 27,00% untuk tahun 2020 dan 5,05% - 27,00% untuk tahun 2019. Seluruh transaksi piutang *reverse repo* dilakukan dengan pihak ketiga.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh nilai penjualan kembali dari efek-efek tersebut diatas sesuai dengan harga jual yang disepakati dan memiliki jaminan yang cukup.

Piutang *reverse repo* tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank Grup (Catatan 22).

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PIUTANG PREMI**

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
PT Kalibesar Raya Utama	43.666.838	12.288.309
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	4.520.906	2.837.335
PT Brilliant Insurance Brokers	1.441.614	2.052.019
PT Sathya Wahana Indonesia	712.975	-
Immanuel Halim	529.262	-
PT Marsh Indonesia	-	697.796
PT Tigadi Lestari	-	529.766
Lainnya (masing-masing di bawah Rp500.000)	1.252.118	2.615.684
<b>Jumlah</b>	<b><u>52.123.713</u></b>	<b><u>21.020.909</u></b>

b. Berdasarkan umur (hari)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Belum jatuh tempo	26.323.515	12.133.647
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	23.308.976	7.260.596
Lebih dari 60 hari	2.491.222	1.626.666
<b>Jumlah</b>	<b><u>52.123.713</u></b>	<b><u>21.020.909</u></b>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	7.935.185	6.512.063
Mata uang asing (Catatan 50)		
Dolar Amerika Serikat	44.126.336	14.467.936
Chinese Yuan	57.156	-
Euro	4.542	20.674
Dolar Singapura	266	575
Franc Swiss	228	939
Yen Jepang	-	18.530
Poundsterling Inggris	-	192
<b>Jumlah</b>	<b><u>52.123.713</u></b>	<b><u>21.020.909</u></b>

d. Berdasarkan jenis asuransi

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Properti	49.955.078	19.160.951
Kecelakaan diri	775.254	491.865
Pengangkutan	448.679	697.070
Rekayasa	419.594	-
Kecelakaan bermotor	399.130	371.193
Lainnya (masing-masing di bawah Rp300.000)	125.978	299.830
<b>Jumlah</b>	<b><u>52.123.713</u></b>	<b><u>21.020.909</u></b>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PIUTANG PREMI (lanjutan)**

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar dan Rp49.632.491 dan Rp19.394.243.

**8. PIUTANG REASURANSI**

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
PT Chartered Reinsurance Brokers	7.688.138	-
PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia	776.941	792.577
PT Mitra Utama Reasuransi	687.840	-
PT Reasuransi Nasional Indonesia	624.325	-
PT Simas Reinsurance Brokers	150.143	-
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN)	89.998	201.262
PT Igna Asia Reinsurance Brokers & Consultant	-	8.388
Lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000)	134.578	53.852
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.151.963</u></b>	<b><u>1.056.079</u></b>

b. Berdasarkan umur (hari)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Belum jatuh tempo	50.129	-
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	4.126.620	9.629
Lebih dari 60 hari	5.975.214	1.046.450
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.151.963</u></b>	<b><u>1.056.079</u></b>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	9.249.357	317.161
Mata uang asing (Catatan 50)		
Dolar Amerika Serikat	897.672	736.113
Dolar Singapura	4.934	2.805
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.151.963</u></b>	<b><u>1.056.079</u></b>

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp4.176.749 dan Rp9.629.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET REASURANSI**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	44.247.820	22.997.999
Estimasi klaim asuransi	23.157.290	37.119.261
Liabilitas manfaat polis masa depan	114.617	26.475
<b>Jumlah</b>	<b>67.519.727</b>	<b>60.143.735</b>

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Properti	41.981.273	21.968.727
Kendaraan bermotor	909.275	27.102
Rekayasa	676.086	447.505
Tanggung gugat	605.547	490.501
Jiwa	2.865	7.093
Aneka	72.774	57.071
<b>Jumlah</b>	<b>44.247.820</b>	<b>22.997.999</b>

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Properti	22.365.466	36.975.056
Rekayasa	626.643	135.538
Pengangkutan	95.901	-
Kendaraan bermotor	48.779	3.238
Tanggung gugat	19.203	3.960
Jiwa	1.298	1.469
<b>Jumlah</b>	<b>23.157.290</b>	<b>37.119.261</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

**10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	196.396.802	123.961.440
Efek-efek	50.748.852	68.634.748
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.094.799	149.165
<b>Jumlah</b>	<b>248.240.453</b>	<b>192.745.353</b>



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH**

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi		
Pinjaman tetap	168.533.639	175.016.540
Pinjaman rekening koran	34.860.289	20.748.927
Pinjaman konsumen	5.538.702	5.840.545
Pinjaman serba guna	4.390.586	5.175.433
Pinjaman tetap dengan angsuran	3.563.061	11.690.134
Syariah	999.004	21.202.363
Jumlah	<u>217.885.281</u>	<u>239.673.942</u>
Pihak ketiga		
Pinjaman tetap	10.120.737.815	10.932.470.908
Pinjaman tetap dengan angsuran	2.079.927.118	3.643.342.523
Syariah	1.165.972.593	1.210.411.305
Pinjaman rekening koran	991.205.375	1.091.271.738
Pinjaman konsumen	189.112.262	228.754.930
Pinjaman serba guna	<u>58.982.640</u>	<u>87.710.964</u>
Jumlah	<u>14.605.937.803</u>	<u>17.193.962.368</u>
Jumlah	14.823.823.084	17.433.636.310
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(597.378.266)</u>	<u>(385.381.298)</u>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>14.226.444.818</u></b>	<b><u>17.048.255.012</u></b>
Suku bunga per tahun	5,00% - 38,09%	5,00% - 36,00%

b. Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi		
Perdagangan, restoran dan hotel	30.729.765	32.989.481
Lembaga pembiayaan	28.708.269	6.482.852
<i>Real estate</i>	17.990.873	20.015.081
Jasa-jasa sosial/masyarakat	3.000.000	-
Syariah	999.004	21.202.363
Industri	-	589.719
Lainnya	<u>136.457.370</u>	<u>158.394.446</u>
Jumlah	<u>217.885.281</u>	<u>239.673.942</u>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

b. Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
<i>Real estate</i>	3.210.437.992	3.718.261.872
Perdagangan, restoran dan hotel	3.095.371.738	3.634.728.202
Lembaga pembiayaan	2.161.015.845	3.232.269.801
Industri	1.460.489.858	1.839.718.299
Syariah	1.165.972.593	1.210.411.305
Konstruksi	707.891.463	848.080.211
Jasa-jasa sosial/masyarakat	659.697.981	580.886.978
Lainnya	<u>2.145.060.333</u>	<u>2.129.605.700</u>
Jumlah	<u>14.605.937.803</u>	<u>17.193.962.368</u>
Jumlah	14.823.823.084	17.433.636.310
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(597.378.266)</u>	<u>(385.381.298)</u>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>14.226.444.818</u></b>	<b><u>17.048.255.012</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio pinjaman kepada Usaha Mikro Kecil terhadap pinjaman yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 10,91% dan 11,60% (tidak diaudit).

c. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian pinjaman

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kurang dari 1 tahun	601.311.594	1.654.993.962
1 sampai dengan 2 tahun	6.372.719.547	6.143.861.434
2 sampai dengan 5 tahun	1.719.739.946	2.823.004.758
Lebih dari 5 tahun	<u>6.130.051.997</u>	<u>6.811.776.156</u>
Jumlah	14.823.823.084	17.433.636.310
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(597.378.266)</u>	<u>(385.381.298)</u>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>14.226.444.818</u></b>	<b><u>17.048.255.012</u></b>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kurang dari 1 tahun	7.732.736.791	8.563.490.959
1 sampai dengan 2 tahun	596.713.965	1.016.310.671
2 sampai dengan 5 tahun	3.143.962.051	3.603.035.491
Lebih dari 5 tahun	<u>3.350.410.277</u>	<u>4.250.799.189</u>
Jumlah	14.823.823.084	17.433.636.310
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(597.378.266)</u>	<u>(385.381.298)</u>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>14.226.444.818</u></b>	<b><u>17.048.255.012</u></b>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

	2020		2019	
	Pokok	Cadangan	Pokok	Cadangan
Lancar	11.123.017.843	58.404.282	14.848.917.107	22.444.783
Dalam perhatian khusus	2.609.157.189	152.874.793	1.439.483.501	53.681.890
Kurang lancar	40.388.438	15.494.845	257.463.234	27.584.383
Diragukan	184.681.886	68.195.592	172.021.264	83.833.917
Macet	866.577.728	302.408.754	715.751.204	197.836.325
<b>Jumlah</b>	<b>14.823.823.084</b>	<b>597.378.266</b>	<b>17.433.636.310</b>	<b>385.381.298</b>

f. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi

	2020	2019
<i>Real estate</i>	466.389.350	554.099.993
Perdagangan, restoran dan hotel	304.442.155	532.120.274
Industri	272.600.068	153.741.153
Konstruksi	135.758.897	146.525.212
Syariah	55.213.276	90.352.102
Jasa-jasa sosial/masyarakat	46.861.950	42.508.099
Lainnya	196.828.687	404.192.173
Jumlah	1.478.094.383	1.923.539.006
Cadangan kerugian penurunan nilai	(422.072.436)	(343.745.275)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>1.056.021.947</b>	<b>1.579.793.731</b>

Pinjaman dikategorikan sebagai pinjaman yang bermasalah adalah termasuk pinjaman dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, macet dan pinjaman yang direstrukturisasi. Termasuk dalam jumlah di atas adalah pembiayaan dan piutang syariah yang direstrukturisasi sebesar Rp364.792.553 dan Rp90.352.102 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Rasio pinjaman bermasalah (Non-Performing Loan - NPL) kotor BVIC, entitas anak, terhadap total pinjaman yang diberikan masing-masing sebesar 7,58% dan 6,77% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Rasio NPL neto BVIC, entitas anak, terhadap total pinjaman yang diberikan masing-masing sebesar 4,91% dan 4,96% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

g. Pinjaman yang direstrukturisasi

	2020	2019
Penambahan plafon, penggabungan fasilitas, perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga pinjaman	3.613.514.591	1.634.508.179
Perpanjangan jangka waktu pinjaman	118.750.052	182.183.141
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu pinjaman	3.437.404.034	311.832.087
Penjadwalan kembali angsuran pinjaman	-	107.661.921
Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi	7.169.668.677	2.236.185.328
Cadangan kerugian penurunan nilai	(448.142.723)	(244.944.682)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>6.721.525.954</b>	<b>1.991.240.646</b>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

g. Pinjaman yang direstrukturisasi (lanjutan)

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, regulator mengeluarkan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 yang kemudian diperbaharui dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020. Jumlah pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp5.743.805.247.

h. Pembiayaan Syariah

Rincian pembiayaan dan piutang syariah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pembiayaan <i>Musarakah</i>	938.148.737	988.378.350
Piutang <i>Murabahah</i>	220.403.751	219.540.544
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	6.816.777	21.230.017
Piutang <i>Ijarah</i>	1.602.331	2.464.757
Jumlah	1.166.971.596	1.231.613.668
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.397.938)	(22.010.417)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b><u>1.140.573.658</u></b>	<b><u>1.209.603.251</u></b>

i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	385.381.298	290.824.754
Dampak penerapan awal PSAK 71	257.644.035	-
Saldo setelah dampak penerapan awal PSAK 71	643.025.333	290.824.754
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ( <i>Stage 2</i> )	59.193.533	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai ( <i>Stage 3</i> )	90.348.348	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>Stage 1</i> )	(5.415.620)	-
Perubahan bersih pada eksposur	205.162.730	-
Penghapusan tahun berjalan	(400.058.441)	(103.572.655)
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	5.122.383	6.759.388
Penyisihan tahun berjalan	-	191.369.811
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>597.378.266</u></b>	<b><u>385.381.298</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

- j. Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan baru yaitu No. 32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 Juni 2019. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti entitas anak bank. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.
- k. Jaminan atas pinjaman yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan, dan piutang. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp879.944.127 dan Rp969.107.472 (Catatan 20) dengan *outstanding* pinjaman masing-masing sebesar Rp789.532.269 dan Rp779.208.831. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp593.495.988 dan Rp246.528.429 (Catatan 20) dengan *outstanding* pinjaman masing-masing sebesar Rp563.912.500 dan Rp135.000.000. Deposito berjangka *Mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan masing-masing sebesar Rp273.135.000 dan Rp387.050.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 28).

**12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI**

- a. Berdasarkan mata uang

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Tagihan akseptasi (Catatan 50)		
Rupiah	-	17.537.466
Dolar Amerika Serikat	-	49.005.960
Jumlah	-	66.543.426
Utang akseptasi (Catatan 50)		
Dolar Amerika Serikat	-	49.005.961
Jumlah	-	49.005.961

- b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh tagihan akseptasi digolongkan sebagai lancar.

- c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

- d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

Tagihan dan utang akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Tagihan akseptasi		
< 1 bulan	-	-
> 1 - 3 bulan	-	65.926.267
> 3 - 6 bulan	-	-
> 6 bulan	-	617.159
Jumlah	-	66.543.426

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan)**

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Utang akseptasi		
< 1 bulan	-	-
> 1 - 3 bulan	-	49.005.961
> 3 - 6 bulan	-	-
> 6 bulan	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>49.005.961</u>

e. Berdasarkan jatuh tempo

Tagihan dan utang akseptasi berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo adalah:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tagihan akseptasi		
< 1 bulan	-	17.754.329
> 1 - 3 bulan	-	48.171.938
> 3 - 6 bulan	-	-
> 6 bulan	-	617.159
Jumlah	<u>-</u>	<u>66.543.426</u>
Utang akseptasi		
< 1 bulan	-	17.754.329
> 1 - 3 bulan	-	31.251.632
> 3 - 6 bulan	-	-
> 6 bulan	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>49.005.961</u>

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan akseptasi sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**13. INVESTASI SAHAM**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
PT Bima Multi Finance	69.830.374	98.656.865
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
PT Mega Value Prosperindo	1.038.375	1.038.375
Bursa Efek Indonesia	135.000	135.000
PT Pemeringkat Efek Indonesia	50.000	50.000
Konsorsium Asuransi Khusus	50.000	50.000
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000	40.000
PT Aplikanusa Lintas Arta	29.469	29.469

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	-	31.000
Jumlah	71.173.218	100.030.709
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.156.111)	(605)
<b>Jumlah</b>	<b><u>69.017.107</u></b>	<b><u>100.030.104</u></b>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham BIMA No. 53 tanggal 12 November 2018 yang ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham BIMA menyetujui pengalihan/penjualan seluruh saham BIMA kepada sebagian kreditur dengan harga Rp1 per lembar saham (nilai Rupiah penuh) dan menyetujui konversi sebagian besar utang BIMA kepada kreditur (yang telah menjadi pemegang saham) menjadi modal saham dengan penerbitan saham baru sebanyak 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham (nilai Rupiah penuh). Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0151322 tanggal 15 Maret 2019. Melalui proses konversi ini, Grup memiliki persentase kepemilikan sebesar 39,97% di BIMA dan mencatatnya sebagai investasi saham sementara sebesar Rp193.393.298 (bruto). Setelah mencatat investasi saham sementara, Grup tidak lagi mengakui pinjaman yang diberikan, piutang lain-lain dan MTN pada BIMA.

Grup wajib untuk melakukan divestasi investasi saham sementara apabila investasi saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau BIMA mencatatkan saldo laba positif pada ekuitasnya. Hal ini sesuai dengan intensi dari Grup untuk menjual investasi saham sementara pada BIMA apabila telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

Grup juga tidak memiliki pengaruh signifikan pada BIMA dibuktikan dengan:

- Tidak terdapat wakil dari Grup yang menjabat sebagai Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atau organ setara di BIMA.
- Grup tidak berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi lain pada BIMA.
- Tidak adanya transaksi material antara Grup dan BIMA.
- Tidak terdapat pertukaran personil manajerial antara Grup dan BIMA.
- Grup tidak terlibat dalam penyediaan teknis informasi pokok untuk BIMA.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah menyajikan investasi saham sementara di BIMA sebesar nilai wajarnya berdasarkan laporan penilaian PT Kusnanto dan Rekan, jasa penilai eksternal independen yang telah terdaftar di OJK, tertanggal 10 Februari 2020. Metode penilaian yang digunakan untuk pengukuran nilai wajar investasi saham sementara adalah metode diskonto arus kas. Lihat Catatan 29 untuk pengukuran nilai wajar investasi saham sementara.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	605	605
Penambahan	2.155.816	-
Penghapusbukuan	(310)	-
Saldo akhir	<u>2.156.111</u>	<u>605</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2020 dan 2019 telah memadai.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TETAP**

	1 Januari 2020	Perubahan selama tahun 2020					31 Desember 2020	
		Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian PSAK 73	Kapitalisasi	Reklasifikasi*)		Revaluasi
<b>Biaya perolehan dan nilai revaluasi</b>								
<b>Pemilikan langsung</b>								
Tanah dan bangunan	524.246.633	363.838	27.952.000	-	93.000	(6.388.000)	20.382.712	510.746.183
Kendaraan	12.431.157	495.150	610.106	-	10.500	-	-	12.326.701
Mesin-mesin dan peralatan	26.698.895	2.290.596	710.074	-	-	(250.000)	-	28.029.417
Renovasi bangunan sewa	10.239.257	1.912.115	391.209	-	-	-	-	11.760.163
Perlengkapan dan perabotan kantor	14.080.513	77.100	516.862	-	-	(216.810)	-	13.423.941
<b>Aset hak guna</b>								
Bangunan	-	11.932.534	-	45.678.248	-	-	-	57.610.782
Kendaraan	-	-	-	2.027.860	-	-	-	2.027.860
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<u>20.985.582</u>	<u>91.624</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>21.077.206</u>
<b>Jumlah</b>	<u>608.682.037</u>	<u>17.162.957</u>	<u>30.180.251</u>	<u>47.706.108</u>	<u>103.500</u>	<u>(6.854.810)</u>	<u>20.382.712</u>	<u>657.002.253</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>								
<b>Pemilikan langsung</b>								
Tanah dan bangunan	34.153.321	10.032.756	1.917.854	-	-	(646.250)	(35.746.239)	5.875.734
Kendaraan	7.375.789	1.936.024	610.106	-	-	-	-	8.701.707
Mesin-mesin dan peralatan	21.469.366	3.695.566	701.634	-	-	-	-	24.463.298
Renovasi bangunan sewa	5.570.405	1.377.478	389.504	-	-	-	-	6.558.379
Perlengkapan dan perabotan kantor	10.885.083	748.050	464.111	-	-	(13.551)	-	11.155.471
<b>Aset hak guna</b>								
Bangunan	-	14.473.041	-	10.739.813	-	-	-	25.212.854
Kendaraan	-	1.137.309	-	1.333.035	-	-	-	2.470.344
<b>Jumlah</b>	<u>79.453.964</u>	<u>33.400.224</u>	<u>4.083.209</u>	<u>12.072.848</u>	<u>-</u>	<u>(659.801)</u>	<u>(35.746.239)</u>	<u>84.437.787</u>
<b>Nilai tercatat</b>	<u><b>529.228.073</b></u>							<u><b>572.564.466</b></u>

\*) Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat reklasifikasi aset tetap tanah dan bangunan menjadi aset lain-lain sebesar Rp5.741.750, lukisan dalam mesin-mesin dan peralatan menjadi aset lain-lain sebesar Rp250.000, serta perangkat lunak dalam perlengkapan dan perabotan kantor menjadi aset tak berwujud sebesar Rp203.259.

	1 Januari 2019	Perubahan selama tahun 2019				31 Desember 2019
		Penambahan	Pengurangan	Kapitalisasi	Reklasifikasi*)	
<b>Biaya perolehan dan nilai revaluasi</b>						
<b>Pemilikan langsung</b>						
Tanah dan bangunan	529.010.415	3.402.878	9.000.468	833.808	-	524.246.633
Kendaraan	14.222.387	729.720	2.520.950	-	-	12.431.157
Mesin-mesin dan peralatan	25.864.566	1.557.586	723.257	-	-	26.698.895
Renovasi bangunan sewa	5.332.104	4.907.153	-	-	-	10.239.257
Perlengkapan dan perabotan kantor	13.855.989	1.370.436	1.145.912	-	-	14.080.513
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<u>21.624.494</u>	<u>60.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(698.912)</u>	<u>20.985.582</u>
<b>Jumlah</b>	<u>609.909.955</u>	<u>12.027.773</u>	<u>13.390.587</u>	<u>833.808</u>	<u>(698.912)</u>	<u>608.682.037</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<b>Pemilikan langsung</b>						
Tanah dan bangunan	24.612.024	9.863.642	322.345	-	-	34.153.321
Kendaraan	7.486.836	2.037.237	2.148.284	-	-	7.375.789
Mesin-mesin dan peralatan	18.128.946	4.019.557	679.137	-	-	21.469.366
Renovasi bangunan sewa	5.074.249	496.156	-	-	-	5.570.405
Perlengkapan dan perabotan kantor	10.577.418	1.429.270	1.121.605	-	-	10.885.083
<b>Jumlah</b>	<u>65.879.473</u>	<u>17.845.862</u>	<u>4.271.371</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>79.453.964</u>
<b>Nilai tercatat</b>	<u><b>544.030.482</b></u>					<u><b>529.228.073</b></u>

\*) Pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat perangkat lunak dalam aset tetap dalam penyelesaian yang direklasifikasi menjadi aset tak berwujud sebesar Rp689.912.

Jumlah beban penyusutan sebesar Rp33.400.224 dan Rp17.845.862 masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tahun 2020, entitas anak bank kembali melakukan penilaian kembali atas golongan tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI 2013), Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI"), Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal, serta peraturan dan perundang-undangan.



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Penilaian pada nilai wajar aset tetap yang dimiliki entitas anak bank pada 31 Desember 2020 telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Antonius Setiady dan Rekan tertanggal 26 Februari 2021 yang ditandatangani oleh Andrius Hermawan, MAPPI (Cert), penilai independen yang telah terdaftar pada OJK.

Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Data pembandingan untuk menentukan nilai wajar aset diperoleh dari data transaksi jual beli dari aset sebanding dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan antara aset yang dinilai dengan data pembandingan. Perbandingan ini juga menyangkut berbagai faktor seperti lokasi, luas, bentuk, karakteristik dan kegunaannya berdasarkan unsur waktu dan peruntukannya.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp21.077.206 dan Rp20.985.582, merupakan tanah dan bangunan yang dibeli dan masih dalam tahap perizinan dan perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB). Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2022.

Entitas anak bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Surabaya, dan Denpasar dengan hal kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbaharui dan berjangka waktu antara 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2042. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Rincian keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Harga jual	27.152.953	7.411.835
Nilai tercatat	<u>26.092.919</u>	<u>9.119.216</u>
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan	<u>1.060.034</u>	<u>(1.707.381)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Victoria Insurance Tbk (entitas anak), PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Adira Indonesia, PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Umum BCA, PT ACA Insurance, PT Ace Jaya Proteksi, dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (keseluruhan perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp224.029.380 dan Rp232.850.511. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian pinjaman yang diberikan dicatat dalam akun "Agunan yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tanah dan bangunan	1.645.774.259	1.273.552.074
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(278.062.370)</u>	<u>(168.344.858)</u>
<b>Bersih</b>	<u><b>1.367.711.889</b></u>	<u><b>1.105.207.216</b></u>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan BI (PBI) No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang “Penilaian Kualitas Aset Bank Umum”, khususnya agunan yang diambil alih, entitas anak bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki.

Mutasi nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	1.273.552.074	1.211.740.228
Penambahan	549.885.879	344.511.063
Penjualan	<u>(177.663.694)</u>	<u>(282.699.217)</u>
Saldo akhir tahun	<u>1.645.774.259</u>	<u>1.273.552.074</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	168.344.858	157.720.295
Penambahan	<u>109.717.512</u>	<u>10.624.563</u>
Saldo akhir tahun	<u>278.062.370</u>	<u>168.344.858</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas agunan yang diambil alih.

**16. ASET TAK BERWUJUD**

	1 Januari 2020	Perubahan selama tahun 2020			31 Desember 2020
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi*)	
<u>Biaya perolehan</u>					
Piranti lunak	20.942.954	7.723.110	-	216.810	28.882.874
Goodwill	<u>5.103.149</u>	-	-	-	<u>5.103.149</u>
Jumlah	<u>26.046.103</u>	<u>7.723.110</u>	-	<u>216.810</u>	<u>33.986.023</u>
<u>Amortisasi</u>					
Piranti lunak	13.396.797	6.735.943	-	13.551	20.146.291
Jumlah	<u>13.396.797</u>	<u>6.735.943</u>	-	<u>13.551</u>	<u>20.146.291</u>
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>12.649.306</u></b>				<b><u>13.839.732</u></b>

\*) Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat perangkat lunak dalam aset tetap perlengkapan dan perabotan kantor yang direklasifikasi menjadi aset tak berwujud sebesar Rp203.259.

	1 Januari 2019	Perubahan selama tahun 2019			31 Desember 2019
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi *)	
<u>Biaya perolehan</u>					
Piranti lunak	18.947.329	1.296.713	-	698.912	20.942.954
Goodwill	<u>5.103.149</u>	-	-	-	<u>5.103.149</u>
Jumlah	<u>24.050.478</u>	<u>1.296.713</u>	-	<u>698.912</u>	<u>26.046.103</u>
<u>Amortisasi</u>					
Piranti lunak	10.293.576	3.103.221	-	-	13.396.797
Jumlah	<u>10.293.576</u>	<u>3.103.221</u>	-	-	<u>13.396.797</u>
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>13.756.902</u></b>				<b><u>12.649.306</u></b>

\*) Pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat perangkat lunak dalam aset tetap dalam penyelesaian yang direklasifikasi menjadi aset tak berwujud sebesar Rp698.912.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Jumlah beban amortisasi Rp6.735.943 dan Rp3.103.221 masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019 dicatat sebagai bagian beban usaha.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*Goodwill* merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai aset bersih teridentifikasi.

Pada tahun 2010, Grup mengakuisisi PT Victoria Insurance Tbk (VINS). Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih antara biaya akuisisi dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi adalah sebesar Rp5.103.149 yang dicatat sebagai bagian dari *goodwill*.

Manajemen menetapkan nilai terpulihkan dari *goodwill* dan menentukan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan

**17. ASET LAIN-LAIN**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tagihan pihak ketiga	20.133.926	8.966.672
Uang muka pihak ketiga	11.613.906	10.334.090
Uang jaminan	9.235.869	8.308.930
Properti terbungkalai	5.386.365	-
Uang muka pembelian aset tetap	-	6.943.290
Lain-lain	<u>25.671.970</u>	<u>25.115.524</u>
Jumlah	72.042.036	59.668.506
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10.772.884)</u>	<u>(1.671.693)</u>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>61.269.152</u></b>	<b><u>57.996.813</u></b>

Uang jaminan merupakan uang yang disetor sebagai jaminan untuk sewa gedung kantor.

Lain-lain terutama terdiri dari tagihan transaksi valuta asing, tagihan biaya administrasi dan persediaan barang promosi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	1.671.693	-
Penambahan selama tahun berjalan	<u>9.101.191</u>	<u>1.671.693</u>
Saldo akhir tahun	<u>10.772.884</u>	<u>1.671.693</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset lain-lain.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak penghasilan badan (Pasal 29)	43.555	1.019.615
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	18.754.385	26.766.676
Pasal 21	1.871.715	1.687.312
Pasal 23	1.461.171	1.612.610
Pasal 25	43.389	137.292
Pasal 26	37.282	18.674
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	296.033	275.812
Transaksi penjualan saham	570.171	239.964
<b>Jumlah</b>	<b><u>23.077.701</u></b>	<b><u>31.757.955</u></b>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

**b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak kini	(1.907.560)	(10.544.674)
Pajak tangguhan	52.046.393	17.815.426
<b>Jumlah</b>	<b><u>50.138.833</u></b>	<b><u>7.270.752</u></b>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(288.219.153)	40.395.261
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	296.690.965	7.970.787
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>8.471.812</u>	<u>48.366.048</u>
Beda waktu:		
Imbalan kerja jangka panjang	103.769	69.876
Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	(38.328)	(180.458)
Jumlah beda waktu	<u>65.441</u>	<u>(110.582)</u>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beda tetap:		
Beban usaha yang timbul atas penghasilan final Perusahaan	2.863.503	308.731
Pajak-pajak	926.278	1.185.156
Keuntungan atas penjualan investasi yang telah direalisasi	(10.867.105)	(803.761)
Representasi dan sumbangan	-	100.579
Pendapatan dividen	(21.021.881)	(43.641.860)
Kerugian yang belum direalisasikan akibat penyesuaian nilai wajar	20.973.541	1.576.475
Pendapatan bunga atas:		
Deposito berjangka dan jasa giro	(14.867)	(60.793)
Efek utang	(56.913)	(867.778)
Pendapatan sewa	-	(900.000)
Lain-lain	401.554	-
Jumlah beda tetap	<u>(6.795.890)</u>	<u>(43.103.251)</u>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan Perusahaan	1.741.363	5.152.215

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban pajak kini:		
Perusahaan	350.395	1.288.054
Entitas anak	1.557.165	9.256.620
Jumlah beban pajak kini	<u>1.907.560</u>	<u>10.544.674</u>
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	348.022	601.820
Entitas anak	1.515.983	8.923.239
Jumlah	<u>1.864.005</u>	<u>9.525.059</u>
Utang pajak kini (Catatan 18a)	<u>43.555</u>	<u>1.019.615</u>
Rincian utang pajak kini		
Perusahaan	2.373	686.234
Entitas anak	41.182	333.381
<b>Jumlah</b>	<b><u>43.555</u></b>	<b><u>1.019.615</u></b>

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2019 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Tangguhan**

Manfaat pajak tangguhan pada perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke		Pengurangan pada tahun berjalan	Dampak penerapan PSAK 71	Dampak perubahan tarif pajak Dikreditkan (dibebankan) ke		31 Desember 2020	
	1 Januari 2020	Laba rugi			Penghasilan komprehensif lain	Laba rugi		Penghasilan komprehensif lain
Perusahaan	(1.113.624)	14.397	1.641.725	-	-	(94.685)	212.866	660.679
Entitas anak								
Aset (liabilitas) pajak tangguhan								
VSI	489.584	102.769	(782.385)	(12.777)	-	(85.460)	(6.247.017)	(6.535.286)
VMI	13.707	16.658	564.288	-	-	(26.585)	46.996	615.064
BVIC	142.318.770	68.350.774	(10.439.674)	-	56.681.688	(18.685.429)	1.607.177	239.833.306
BVIS	19.978.978	(783.910)	(5.815.851)	-	-	(2.842.625)	118.803	10.655.395
VAI	(76.465)	6.087.363	(2.748.626)	-	-	(15.237)	413.734	3.660.769
VINS	2.073.588	71.876	(1.530.197)	-	-	(50.736)	(82.191)	482.340
<b>Jumlah</b>	<b>163.684.538</b>	<b>73.859.927</b>	<b>(19.110.720)</b>	<b>(12.777)</b>	<b>56.681.688</b>	<b>(21.800.757)</b>	<b>(3.929.632)</b>	<b>249.372.267</b>

	Dikreditkan (dibebankan) ke				
	1 Januari 2019	Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2019	
Perusahaan		1.082.432	(27.646)	(2.168.410)	(1.113.624)
Entitas anak					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					
VSI		474.978	106.718	(92.112)	489.584
VMI		21.749	32.353	(40.395)	13.707
BVIC		151.910.623	18.056.307	(27.648.160)	142.318.770
BVIS		20.990.989	(155.352)	(856.659)	19.978.978
VAI		348.444	(295.642)	(129.267)	(76.465)
VINS		1.490.821	98.688	484.079	2.073.588
<b>Jumlah</b>		<b>176.320.036</b>	<b>17.815.426</b>	<b>(30.450.924)</b>	<b>163.684.538</b>

**d. Perubahan Tarif Pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu") yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemi penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19"), termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 - 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Sesuai Perpu ini, Grup telah menghitung pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menggunakan tarif baru sebesar 22%.

**e. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya akan diselesaikan oleh Grup pada saat jatuh temponya.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. LIABILITAS SEGERA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Titipan pembiayaan	1.913.631	1.896.631
Titipan asuransi	84.737	40.352
Liabilitas lainnya	<u>88.230</u>	<u>140.438</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>2.086.598</u></b>	<b><u>2.077.421</u></b>

**20. SIMPANAN NASABAH**

Semua simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah		
<i>Negotiable Certificate Deposits</i>	-	9.000.000
Dikurangi:		
Diskonto	-	(105.155)
Beban emisi yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>(13.258)</u>
Sub-jumlah	-	8.881.587
Deposito berjangka	14.060.840.413	17.514.660.604
Tabungan	2.400.501.762	2.777.412.084
Giro	<u>1.445.494.958</u>	<u>814.827.272</u>
Jumlah	17.906.837.133	21.115.781.547
Mata uang asing		
Deposito berjangka	287.371.310	561.428.136
Giro	<u>129.616.957</u>	<u>103.962.463</u>
Jumlah	<u>416.988.267</u>	<u>665.390.599</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>18.323.825.400</u></b>	<b><u>21.781.172.146</u></b>

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, dan Yen Jepang.

a. Giro

Berdasarkan pihak lawan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi	13.048.933	28.329.300
Pihak ketiga	<u>1.562.062.982</u>	<u>890.460.435</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.575.111.915</u></b>	<b><u>918.789.735</u></b>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

a. Giro (lanjutan)

Berdasarkan mata uang (Catatan 50)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	1.445.494.958	814.827.272
Dolar Amerika Serikat	128.954.956	103.882.974
Euro	450.178	9.667
Dolar Singapura	211.414	69.694
Yen Jepang	409	128
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.575.111.915</u></b>	<b><u>918.789.735</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah giro *Wadiah* pihak ketiga yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (BVIS, entitas anak) masing-masing sebesar Rp251.344.864 dan Rp23.294.654.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp593.495.988 dan Rp246.528.429 (Catatan 11).

b. Tabungan

Berdasarkan pihak lawan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi	42.035.533	60.006.851
Pihak ketiga	2.358.466.229	2.717.405.233
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.400.501.762</u></b>	<b><u>2.777.412.084</u></b>

Semua tabungan nasabah per 31 Desember 2020 dan 2019 dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan.

c. Deposito Berjangka

Berdasarkan pihak lawan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi	210.854.746	374.823.749
Pihak ketiga	14.137.356.977	17.701.264.991
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.348.211.723</u></b>	<b><u>18.076.088.740</u></b>

Berdasarkan mata uang (Catatan 50)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	14.060.840.413	17.514.660.604
Dolar Amerika	287.371.310	561.428.136
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.348.211.723</u></b>	<b><u>18.076.088.740</u></b>



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

c. Deposito Berjangka (lanjutan)

Berdasarkan periode

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
1 bulan	6.132.669.194	6.283.062.397
3 bulan	5.570.086.085	6.419.684.465
6 bulan	1.809.222.289	3.803.640.197
12 bulan	836.234.155	1.569.701.681
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.348.211.723</u></b>	<b><u>18.076.088.740</u></b>

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kurang dari 1 bulan	8.196.400.609	9.294.804.125
1 sampai dengan 3 bulan	4.452.950.602	5.339.125.608
3 sampai dengan 6 bulan	1.154.251.614	2.332.319.542
6 sampai dengan 12 bulan	544.608.898	1.109.839.465
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.348.211.723</u></b>	<b><u>18.076.088.740</u></b>

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp879.944.127 dan Rp969.107.472 (Catatan 11).

d. *Negotiable Certificate Deposits*

Berdasarkan pihak lawan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi	-	986.843
Pihak ketiga	-	7.894.744
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>8.881.587</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai nominal yang masih tersisa dari *Negotiable Certificate Deposits* sebesar Rp9.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,00% yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal penerbitan.

**21. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<i>Call money</i>	1.615.000.000	405.000.000
SIMA (Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank)	260.000.000	183.000.000
Deposito berjangka	101.254.223	161.141.984
Giro	64.305.246	78.435.886
Tabungan	18.410.571	24.902.942
<i>Deposit on call</i>	<u>2.000.000</u>	<u>6.500.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.060.970.040</u></b>	<b><u>858.980.812</u></b>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<i>Negotiable Certificate Deposits</i>	-	51.000.000
Dikurangi:		
Diskonto	-	(595.876)
Beban emisi yang belum diamortisasi	-	(75.128)
Jumlah	-	50.328.996
Jumlah	<u>2.060.970.040</u>	<u>909.309.808</u>
Suku bunga per tahun	0,00% - 7,00%	0,00% - 7,50%

a. *Call Money*

Berdasarkan pihak lawan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.400.000.000	-
PT BPD Papua	200.000.000	-
PT Bank Prima Master	15.000.000	15.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	100.000.000
PT BPD Jawa Timur	-	100.000.000
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	-	70.000.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	70.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	50.000.000
Jumlah	<u>1.615.000.000</u>	<u>405.000.000</u>

Berdasarkan periode

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kurang dari 1 bulan	<u>1.615.000.000</u>	<u>405.000.000</u>

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

Seluruh *call money* akan jatuh tempo dalam periode kurang dari 1 bulan.

b. Deposito berjangka

Berdasarkan pihak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga	<u>101.254.223</u>	<u>161.141.984</u>

Berdasarkan periode

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
1 bulan	75.344.223	132.231.984
3 bulan	21.900.000	26.900.000
6 bulan	10.000	10.000
12 bulan	4.000.000	2.000.000
Jumlah	<u>101.254.223</u>	<u>161.141.984</u>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

b. Deposito berjangka (lanjutan)

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kurang dari 1 bulan	69.844.223	143.631.984
1 sampai dengan 3 bulan	29.410.000	15.510.000
3 sampai dengan 6 bulan	-	-
6 sampai dengan 12 bulan	2.000.000	2.000.000
Jumlah	<u>101.254.223</u>	<u>161.141.984</u>

c. Giro dan Tabungan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo giro dan tabungan dari pihak berelasi.

d. *Negotiable Certificate Deposits*

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai nominal yang masih tersisa dari *Negotiable Certificate Deposits* sebesar Rp51.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,00% yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal penerbitan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo *Negotiable Certificate Deposits* dari pihak berelasi.

**22. UTANG BANK**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Sinarmas Tbk	51.900.000	44.266.500
PT Bank Capital Tbk	5.000.000	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	3.478.025	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	9.987.914
<b>Jumlah</b>	<b><u>60.378.025</u></b>	<b><u>54.254.414</u></b>

**PT Bank Sinarmas Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 25 Juni 2020, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving* dan *uncommitted* kepada VICO, entitas induk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun (*subject to review*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 25 Juni 2021 serta dijamin dengan piutang nasabah pihak ketiga dan *reverse repo* sebesar 125% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan perusahaan dari PT Gratamulia Pratama, pemegang saham Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp51.900.000 dan Rp36.266.500.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **22. UTANG BANK (lanjutan)**

### **PT Bank Sinarmas Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian kredit dan perubahannya pada tanggal 9 Agustus 2020, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving* (*uncommitted*) kepada VSI, entitas anak, dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 23 Juli 2021. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun (*subject to review*) serta dijamin dengan piutang nasabah pihak ketiga dan *reverse repo* sebesar 125% dari jumlah plafon pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp8.000.000.

### **PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit dan perubahannya tanggal 13 Agustus 2020, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman rekening koran kepada VSI, entitas anak, yang akan digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp12.500.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 13 Mei 2021, serta dijamin dengan piutang nasabah sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan dari Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp9.987.914.

### **PT Bank Capital Indonesia Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit dan perubahannya tanggal 4 Maret 2020, PT Bank Capital Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman aksep *money market* II kepada VSI, entitas anak, untuk tujuan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000. Fasilitas ini dipakai untuk pemakaian transaksi bursa maksimal 3 (tiga) hari bursa setelah terjadinya transaksi (T+3). Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 9 Maret 2021. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar dengan kisaran 14%-14,5% per tahun yang dinegosiasi per transaksi. Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang minimal sebesar 150% dari *outstanding* kredit. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp5.000.000.

### **PT Bank Ina Perdana Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 22 September 2020, PT Bank Ina Perdana Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran kepada VSI, entitas anak, untuk tujuan modal kerja jual beli/*repo*/obligasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 22 September 2021. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun (*floating*). Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang non-afiliasi minimal sebesar 150% dari *outstanding* kredit. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp3.478.025.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Grup kepada masing-masing kreditur, melakukan *merger* atau akuisisi dengan pihak lain, membagikan dividen/modal/aset kepada pemegang saham dan direksi, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak lain, membagikan pinjaman yang diterima kepada pihak lain maupun pihak berelasi, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, melakukan tindakan likuidasi, memindahkan atau mentransfer liabilitas kepada pihak lain, mengganti kegiatan usaha Grup selain yang diungkapkan di awal perjanjian dan mengubah struktur modal/anggaran dasar, pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Grup, mengubah status kelembagaan, mengubah/menambah/mengurangi spesifikasi jaminan yang sifatnya material, mengambil alih aset milik pemegang saham, mengurangi jumlah modal saham, menjual/menyewakan/mengalihkan/memberikan aset yang jumlahnya material serta membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham tanpa adanya pemberitahuan atau persetujuan tertulis dari kreditur. Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu di atas.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. UTANG REASURANSI - PIHAK KETIGA**

a. Berdasarkan reasuradur

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Aon Indonesia	35.535.783	-
PT Simas Reinsurance Brokers	6.430.005	7.575.590
PT Mitra Utama Reasuransi	2.234.529	2.373.531
PT Reasuransi Indonesia Utama	1.500.725	1.560.146
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	1.001.713	645.068
PT Reasuransi Nasional Indonesia	709.876	-
PT Chartered Reinsurance Brokers	70.381	2.210.761
PT Marsh Indonesia	-	267.421
Lainnya (masing-masing di bawah Rp600.000)	621.001	1.318.382
<b>Jumlah</b>	<b><u>48.104.013</u></b>	<b><u>15.950.899</u></b>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	7.343.837	3.740.152
Mata uang asing (Catatan 50)		
Dolar Amerika Serikat	40.712.714	12.144.339
Chinese Yuan	31.274	-
Yen Jepang	8.011	54.194
Euro	6.499	11.331
Poundsterling Inggris	1.194	126
Dolar Singapura	266	-
Franc Swiss	218	757
<b>Jumlah</b>	<b><u>48.104.013</u></b>	<b><u>15.950.899</u></b>

c. Berdasarkan umur (hari)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
1 - 60 hari	46.535.804	15.846.850
Lebih dari 60 hari	1.568.209	104.049
<b>Jumlah</b>	<b><u>48.104.013</u></b>	<b><u>15.950.899</u></b>

**24. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Premi belum merupakan pendapatan	33.223.394	28.377.334
Estimasi klaim	28.141.104	42.613.937
Manfaat polis masa depan	109.400.664	224.435.311
<b>Jumlah</b>	<b><u>170.765.162</u></b>	<b><u>295.426.582</u></b>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)**

**a. Premi Belum Merupakan Pendapatan**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Properti	29.723.700	25.632.870
Kendaraan bermotor	1.930.917	1.501.546
Rekayasa	748.773	542.811
Jaminan	666.846	551.241
Jiwa	32.895	59.954
Kecelakaan diri	5.179	24
Aneka	115.084	88.888
<b>Jumlah</b>	<b>33.223.394</b>	<b>28.377.334</b>

**b. Estimasi Klaim**

a. Berdasarkan tertanggung

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pihak ketiga		
PT Mardec Siger Way Kanan	5.083.307	-
Muryanto	3.820.000	-
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	3.567.249	-
PT Gemini Sinar Perkasa	3.000.000	3.800.000
PT Mitra Dinamika Lestari	2.000.000	-
PT Kahoiindah Citragarment	1.161.548	-
Xiaowen Lin	475.000	-
PT Tigadaya Minergy	412.572	406.605
PT Pan Brothers Tbk	405.390	1.749.897
PT Bank Central Asia Tbk	343.270	-
PT Karya Indah Alam Sejahtera	317.723	-
PT Sayap Mas Utama	303.258	240.000
PT Inkatama Constructions	200.025	-
PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex)	200.000	18.974.363
PT Siamindo Gypsum	158.681	-
PT Lohdijawi Wijaya	135.000	-
Teoh Lie Pien	112.500	-
PT Tigadi Lestari	-	5.443.296
PT Sarana Labeltronics Nusantara	-	1.881.950
PT Sanggaragro Karya Persada	-	1.008.000
PT Pangkalpinang Distribusindo Raya	-	571.060
PT Indorama Ventures Indonesia	-	312.773
PT Wilmar Nabati	-	261.270
PT Adi Kencana Mahkota Buana	-	228.825
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	6.445.581	7.735.898
<b>Jumlah</b>	<b>28.141.104</b>	<b>42.613.937</b>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)**

**b. Estimasi Klaim (lanjutan)**

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Properti	24.556.042	39.198.821
Jaminan	1.189.041	932.216
Kecelakaan diri	1.103.986	1.359.038
Rekayasa	781.734	273.243
Kendaraan bermotor	488.290	242.224
Jiwa	19.794	6.145
Aneka	2.217	602.250
<b>Jumlah</b>	<b><u>28.141.104</u></b>	<b><u>42.613.937</u></b>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	25.506.636	28.876.446
Mata uang asing (Catatan 50)		
Dolar Amerika Serikat	2.545.257	13.737.491
Euro	89.211	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>28.141.104</u></b>	<b><u>42.613.937</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, di dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp5.382.166 dan Rp3.233.111.

**c. Manfaat Polis Masa Depan**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jiwa	88.771.313	220.831.849
Properti	19.822.238	2.058.432
Rekayasa	487.523	335.629
Kendaraan bermotor	294.705	1.195.487
Kecelakaan diri	16.820	-
Aneka	8.065	13.914
<b>Jumlah</b>	<b><u>109.400.664</u></b>	<b><u>224.435.311</u></b>

Rincian liabilitas kontrak asuransi berdasarkan pemegang polis adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi	6.515.976	6.658.575
Pihak ketiga	164.473.929	288.768.007
<b>Jumlah</b>	<b><u>170.989.905</u></b>	<b><u>295.426.582</u></b>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (UTANG REPO)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pihak lawan/Kode nasabah	Jenis efek	2019				
		Nilai nominal	Tingkat suku bunga	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai tercatat
PT Bank Mega Tbk	FR0082	100.000.000	5,05%	26-Des-19	2-Jan-20	89.145.000
PT Bank Mega Tbk	FR0059	300.000.000	5,05%	26-Des-19	2-Jan-20	268.785.000
PT Bank Mega Tbk	FR0068	104.821.000	5,05%	26-Des-19	2-Jan-20	100.811.294
PT Bank Mega Tbk	FR0078	270.000.000	5,05%	26-Des-19	2-Jan-20	261.733.781
PT Bank Mega Tbk	ORI015	300.000.000	5,05%	26-Des-19	2-Jan-20	279.525.646
<b>Jumlah</b>		<b><u>1.074.821.000</u></b>				<b><u>1.000.000.721</u></b>

**26. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020	54.000.000	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	148.785.500	126.700.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	100.000.000	100.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	219.000.000	224.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri B	200.000.000	200.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri A	100.000.000	100.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	328.880.000	273.200.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	300.000.000	300.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	50.000.000	50.000.000
Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	-	300.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.500.665.500</b>	<b>1.673.900.000</b>
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(15.970.998)</u>	<u>(6.778.991)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.484.694.502</u></b>	<b><u>1.667.121.009</u></b>

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 13 Maret 2020, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp60.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 1 Juli 2020, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi yaitu pada tanggal 1 April 2027.



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**26. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 tentang Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II dari PT Bank Victoria International Tbk sejak 4 April 2019 sampai dengan 1 April 2020, serta konfirmasi sesuai dengan surat Pefindo No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 tanggal 4 Februari 2020 perihal Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap III yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), hasil pemeringkatan obligasi subordinasi adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2020.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 8 November 2019, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp150.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 8 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi yaitu pada tanggal 8 November 2026.

Berdasarkan Surat Keterangan PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 tanggal 26 September 2019 berlaku peringkat sebagaimana tercantum pada Sertifikat Pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 yaitu peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 28 Juni 2019, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp250.000.000.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**26. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu pada tanggal 28 Juni 2021.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi yaitu pada tanggal 28 Juni 2021.

Berdasarkan Sertifikat Pemeringkatan Pefindo No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 dan No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019, memutuskan memberikan peringkat idA- terhadap Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 serta memberikan peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 5 Juni 2018, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp350.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu sebagai berikut:

- Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp100.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,70% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,30% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri obligasi yaitu pada tanggal 5 Juni 2021 untuk Obligasi Seri A dan 5 Juni 2023 untuk Obligasi Seri B.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**26. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi yaitu pada tanggal 5 Juni 2025.

Berdasarkan surat keterangan yang diberikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 pada 2 April 2018, keterangan terkait pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) terdapat pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 369/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas penetapan kembali peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (berdasarkan pemantauan atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2017) yakni idA- dan pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 370/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 yakni idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 11 Juli 2017, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp50.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki suku bunga tetap sebesar 10,30% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan Surat No. 369/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idA- dan Surat No. 370/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 menurut Pefindo adalah idA-.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**26. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013

Pada tanggal 28 Juni 2013, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 sebesar Rp300.000.000.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria III memiliki suku bunga tetap sebesar 10,5% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2013, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2020. Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 telah dibayar penuh pada tanggal 26 Juni 2020.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo sesuai dengan Surat No. 370/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 adalah idBBB+.

Pada tanggal 31 Desember 2019, peringkat Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 menurut Pefindo adalah idBBB+.

Obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 31 Desember 2019.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bunga dan bagi hasil yang masih harus dibayar	97.567.345	109.018.119
Liabilitas sewa	31.791.694	-
Beban akrual	18.836.744	13.985.258
Kewajiban Transaksi ATM <i>Internet Banking &amp; Mobile Banking</i>	14.124.709	8.458.000
Cadangan THR	5.375.637	6.671.993
Pendapatan diterima di muka	1.257.964	172.863
Utang pembelian kendaraan	425.168	204.996
Lain-lain	<u>17.825.815</u>	<u>18.800.837</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>187.205.076</u></b>	<b><u>157.312.066</u></b>

Beban akrual terutama terdiri dari biaya administrasi kredit, biaya personalia, biaya asuransi jiwa dan kebakaran.

Saldo lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terutama terdiri dari utang kepada pihak ketiga dan cadangan biaya promosi hadiah.

**28. DANA SYIRKAH TEMPORER**

Dana *syirkah* temporer terdiri atas:

a. Simpanan Nasabah

i. Giro *Mudharabah*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi	8.957	-
Pihak ketiga	5.217	335.223
Jumlah	<u>14.174</u>	<u>335.223</u>

ii. Tabungan *Mudharabah*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 45)	267.937	225.614
Pihak ketiga	40.946.464	49.496.060
Jumlah	<u>41.214.401</u>	<u>49.721.674</u>

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk tabungan *mudharabah* selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,50% - 5,00%.

iii. Deposito berjangka

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 45)	2.655.000	24.831.500
Pihak ketiga	<u>1.280.798.786</u>	<u>1.431.096.219</u>
Jumlah	<u>1.283.453.786</u>	<u>1.455.927.719</u>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)**

b. Simpanan dari bank lain

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Deposito berjangka - pihak ketiga	54.500.000	181.500.000

Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan bank lain:

i. Berdasarkan periode

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
1 bulan	452.575.692	499.942.326
3 bulan	466.524.182	298.182.752
6 bulan	217.858.912	562.313.140
12 bulan	200.995.000	276.989.501
Jumlah	1.337.953.786	1.637.427.719

ii. Berdasarkan sisa waktu jatuh tempo

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Kurang dari 1 bulan	296.595.352	595.971.357
1 sampai dengan 3	695.710.434	719.918.020
3 sampai dengan 6	152.343.000	147.721.000
6 sampai dengan 12	193.305.000	173.817.342
Jumlah	1.337.953.786	1.637.427.719

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BVIS, entitas anak, atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

Deposito berjangka *Mudharabah* dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan masing-masing sebesar Rp273.135.000 dan Rp387.050.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 11).

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk deposito mudharabah selama periode 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 2,75% - 6,00% dan 4,00% - 6,25%.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	31 Desember 2020			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>				
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Investasi	1.759.535.133	1.759.535.133	-	-
Investasi saham	67.674.868	-	-	67.674.868
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				
Investasi	3.599.872.639	304.051.997	3.295.820.642	-
Investasi saham	1.342.239	-	-	1.342.239
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
<b>Pinjaman dan utang dengan bunga</b>				
Utang bank	60.378.025	-	60.378.025	-
Efek-efek yang diterbitkan	1.484.694.502	-	1.484.694.502	-
<b>31 Desember 2019</b>				
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>				
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Investasi	1.401.115.753	1.401.115.753	-	-
Investasi saham	98.656.865	-	-	98.656.865
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				
Investasi	4.467.791.904	452.936.787	4.014.855.117	-
Investasi saham	1.373.239	-	-	1.373.239
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
<b>Pinjaman dan utang dengan bunga</b>				
Utang bank	54.254.414	-	54.254.414	-
Efek-efek yang diterbitkan	1.667.121.009	-	1.667.121.009	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar portofolio efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut, sedangkan nilai wajar investasi pada unit penyertaan reksa dana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Desember 2020 dan 30 Desember 2019.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar investasi jangka pendek tertentu, utang bank dan efek-efek yang diterbitkan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar investasi saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang telah disesuaikan dengan asumsi-asumsi tertentu.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan adalah analisa arus kas diskonto.

**30. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
PT Gratamulia Pratama	6.236.500.000	68,16	623.650.000
Suzanna Tanojo	1.992.135.800	21,77	148.950.000
Masyarakat (di bawah 5%)	921.458.880	10,07	142.409.468
<b>Jumlah</b>	<b>9.150.094.680</b>	<b>100,00</b>	<b>915.009.468</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham (Catatan 47).

**31. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	<u>75.002.367</u>
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan modal saham	(2.061.041)
Tambahan modal disetor sehubungan dengan pengampunan pajak	<u>4.388.936</u>
<b>Saldo 31 Desember 2020 dan 2019</b>	<b><u>77.330.262</u></b>



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Surplus revaluasi aset tetap	375.372.275	339.335.783
Bagian kepentingan non-pengendali	(176.698.874)	(158.096.075)
Sub-jumlah	<u>198.673.401</u>	<u>181.239.708</u>
Aset pengampunan pajak	1.649.300	1.649.300
Bagian kepentingan non-pengendali	(133.665)	(133.665)
Sub-jumlah	<u>1.515.635</u>	<u>1.515.635</u>
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal	34.767.900	(16.476.531)
Penyesuaian	60.231.450	96.786.346
Bagian kepentingan non-pengendali	(33.631.585)	(45.541.915)
Sub-jumlah	<u>61.367.765</u>	<u>34.767.900</u>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	(3.950.586)	(19.568.217)
<b>Jumlah</b>	<b><u>257.606.215</u></b>	<b><u>197.955.026</u></b>

**33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2020</b>					
	Saldo awal	Laba (rugi)	Penghasilan (rugi) komprehensif lain	Setoran/ penambahan kepentingan non-pengendali	Lain-lain	Saldo akhir
BVIC	1.345.914.467	(130.187.710)	58.433.008	4.879.240	(128.363.355)	1.150.675.650
VINS	36.872.826	1.100.316	932.469	436.415	(9.088.069)	30.253.957
VMI	1.518.067	132.627	(99.830)	-	23.942	1.574.806
VAI	1.327.872	113.557	(104.387)	-	(267.679)	1.069.363
VSI	524.880	34.018	9.886	-	(495)	568.289
BVIS	17.004	(10)	1.225	-	-	18.219
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.386.175.116</u></b>	<b><u>(128.807.202)</u></b>	<b><u>59.172.371</u></b>	<b><u>5.315.655</u></b>	<b><u>(137.695.656)</u></b>	<b><u>1.184.160.284</u></b>

	<b>2019</b>					
	Saldo awal	Laba (rugi)	Penghasilan (rugi) komprehensif lain	Setoran/ penambahan kepentingan non-pengendali	Lain-lain	Saldo akhir
BVIC	1.244.018.190	(7.171.965)	49.504.406	59.563.836	-	1.345.914.467
VINS	28.707.623	4.788.604	(634.314)	6.772.686	(2.761.773)	36.872.826
VMI	1.855.219	156.789	6.059	-	(500.000)	1.518.067
VAI	1.155.201	197.034	(24.363)	-	-	1.327.872
VSI	662.873	37.675	(50.668)	-	(125.000)	524.880
BVIS	16.310	44	650	-	-	17.004
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.276.415.416</u></b>	<b><u>(1.991.819)</u></b>	<b><u>48.801.770</u></b>	<b><u>66.336.522</u></b>	<b><u>(3.386.773)</u></b>	<b><u>1.386.175.116</u></b>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. PENDAPATAN PREMI - BERSIH**

	2020			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan	Pendapatan Premi Neto
Jiwa	90.979.436	(438.496)	22.831	90.563.771
Properti	73.551.373	(82.473.257)	(1.842.089)	(10.763.973)
Kecelakaan diri	16.153.314	(1.775.264)	(18.928)	14.359.122
Kendaraan bermotor	4.225.761	(3.339.899)	1.353.582	2.239.444
Pengangkutan	1.721.166	(1.604.128)	(7.022)	110.016
Rekayasa	766.114	(839.067)	(129.274)	(202.227)
Aneka	1.258.440	(1.090.170)	(1.226)	167.044
<b>Jumlah</b>	<b>188.655.604</b>	<b>(91.560.281)</b>	<b>(622.126)</b>	<b>96.473.197</b>

	2019			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan	Pendapatan Premi Neto
Jiwa	322.784.607	(585.149)	23.333	322.222.791
Properti	44.959.506	(44.157.682)	329.740	1.131.564
Kecelakaan diri	16.119.591	(2.194.132)	183.703	14.109.162
Kendaraan bermotor	3.704.257	(179.156)	(631.522)	2.893.579
Pengangkutan	2.242.851	(1.759.197)	(6.388)	477.266
Rekayasa	504.510	(600.782)	(320.106)	(416.378)
Aneka	896.376	(800.007)	117.676	214.045
<b>Jumlah</b>	<b>391.211.698</b>	<b>(50.276.105)</b>	<b>(303.564)</b>	<b>340.632.029</b>

**35. PENDAPATAN HASIL INVESTASI**

	2020	2019
Keuntungan terealisasi dari penjualan efek	297.951.445	195.065.484
Keuntungan investasi reksadana	106.664.831	120.024.246
Bunga deposito berjangka dan obligasi	12.953.171	16.878.743
Dividen	13.962	414.450
Kerugian yang belum direalisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	(5.029.855)	(13.809.364)
Kerugian yang telah direalisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	(28.826.491)	-
<b>Jumlah</b>	<b>383.727.063</b>	<b>318.573.559</b>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Perusahaan</b>		
Piutang <i>reverse repo</i>	6.892.500	12.603.060
Pinjaman lainnya	2.368.986	4.344.195
<b>Entitas anak</b>		
VSI		
Piutang <i>reverse repo</i>	9.054.483	11.916.250
Piutang nasabah - bersih	442.346	1.235.349
BVIC dan entitas anak		
Pendapatan bunga		
Pinjaman yang diberikan	1.349.212.746	1.695.943.953
Efek-efek	281.832.509	339.607.154
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.886.638	19.205.922
Pendapatan syariah		
Pendapatan bagi hasil	77.112.912	29.518.332
Pendapatan margin	18.470.603	92.866.160
Pendapatan ijarah - neto	231.551	420.276
Pendapatan usaha utama lainnya	52.935.111	45.213.932
Sub-jumlah	<u>1.808.440.385</u>	<u>2.252.874.583</u>
Dikurangi:		
Beban bunga dan syariah		
Simpanan dana pihak ketiga		
Deposito	(1.175.032.353)	(1.527.001.503)
Tabungan	(119.954.233)	(125.810.615)
Giro	(70.533.478)	(29.758.981)
Obligasi yang diterbitkan	(181.750.000)	(167.595.327)
Amortisasi emisi obligasi	(6.420.719)	(5.149.982)
Simpanan dari bank lain		
<i>Call money</i>	(24.181.090)	(69.772.502)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(11.380.540)	(8.088.031)
<i>Negotiable Certificate Deposits</i>	(789.417)	(12.275.485)
Jumlah	<u>(1.590.041.830)</u>	<u>(1.945.452.426)</u>
<b>Bersih</b>	<u><b>218.398.555</b></u>	<u><b>307.422.157</b></u>

Jumlah pendapatan bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp21.337.831 dan Rp12.876.898 (Catatan 45).

Jumlah beban bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.309.358 dan Rp6.648.605 (Catatan 45).

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pendapatan biaya administrasi jasa perbankan	10.239.267	17.264.855
Penerimaan kredit yang telah dihapus buku	39.196.454	14.657.834
Denda keterlambatan	5.184.181	8.077.385
Penerimaan dari transaksi ATM	1.273.542	1.771.437
Penerimaan administrasi - Telkom	-	1.726
Lainnya	<u>71.132.121</u>	<u>37.713.367</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>127.025.565</u></b>	<b><u>79.486.604</u></b>

Pendapatan lain-lain sebagian besar terdiri dari transaksi valuta asing.

**38. BEBAN KLAIM**

	2020			
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
<b>Klaim</b>				
Jiwa	235.724.661	-	(131.891.517)	103.833.144
Properti	34.668.744	(33.606.213)	(33.190)	1.029.341
Kecelakaan diri	10.569.050	-	(255.052)	10.313.998
Kendaraan bermotor	1.098.754	(222.901)	(67.601)	808.252
Rekayasa	302.412	(206.939)	17.386	112.859
Pengangkutan	12.261	(8.455)	172.225	176.031
Aneka	<u>16.628</u>	<u>(11.285)</u>	<u>(358.451)</u>	<u>(353.108)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>282.392.510</u></b>	<b><u>(34.055.793)</u></b>	<b><u>(132.416.200)</u></b>	<b><u>115.920.517</u></b>
	2019			
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
<b>Klaim</b>				
Jiwa	307.851.372	-	35.090.430	342.941.802
Properti	18.276.355	(17.860.645)	(1.830.647)	(1.414.937)
Kecelakaan diri	9.185.328	-	113.549	9.298.877
Kendaraan bermotor	1.431.164	34.553	95.106	1.560.823
Pengangkutan	481.238	(214.736)	(31.751)	234.751
Aneka	<u>426.742</u>	<u>(240.308)</u>	<u>(113.165)</u>	<u>73.269</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>337.652.199</u></b>	<b><u>(18.281.136)</u></b>	<b><u>33.323.522</u></b>	<b><u>352.694.585</u></b>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. BEBAN KEPEGAWAIAN**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Gaji dan tunjangan	158.834.324	173.928.381
Biaya jasa tenaga kerja	16.384.298	17.854.572
Imbalan pasca kerja (Catatan 42)	11.235.953	12.902.593
Tunjangan hari raya dan bonus	11.150.681	10.310.441
Lainnya	6.045.517	5.601.223
<b>Jumlah</b>	<b><u>203.650.773</u></b>	<b><u>220.597.210</u></b>

**40. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN**

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pinjaman yang diberikan (Catatan 11)	(349.288.991)	(191.369.811)
Investasi (Catatan 5)	(20.325.393)	(700.000)
Penyertaan saham (Catatan 13)	(2.155.506)	-
Lain-lain	(9.766.634)	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>(381.536.524)</u></b>	<b><u>(192.069.811)</u></b>

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Agunan yang diambil alih, rekening perantara dan tagihan lainnya	(109.717.512)	(13.171.274)

**41. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban bunga dan provisi bank	8.434.726	10.889.027
Administrasi bank dan lainnya	3.086.911	2.308.207
Sewa guna usaha	3.037.895	-
Pembelian kendaraan	17.321	34.111
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.576.853</u></b>	<b><u>13.231.345</u></b>

**42. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Imbalan kerja jangka pendek (bonus)	-	2.638.763
Liabilitas imbalan pasca kerja	63.049.763	67.314.708
<b>Jumlah</b>	<b><u>63.049.763</u></b>	<b><u>69.953.471</u></b>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang terakhir, dilakukan oleh PT Ricky Leonard Jasatama dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2021, 21 Januari 2021 dan 2 Maret 2021.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya jasa kini	7.771.087	8.170.031
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(224.550)	-
Penyesuaian liabilitas masa lalu	799	110.459
Provisi untuk biaya terminasi		203.306
Biaya bunga	3.529.538	4.418.797
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	159.079	-
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi (Catatan 39)	11.235.953	12.902.593
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Keuntungan aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain	(538.689)	(8.450.170)
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.697.264</u></b>	<b><u>4.452.423</u></b>

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diukur dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	67.314.708	71.021.805
Biaya jasa kini	7.771.087	8.170.031
Biaya bunga	3.529.538	4.418.797
Penyesuaian liabilitas masa lalu	799	110.459
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(224.550)	-
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(538.689)	(8.450.170)
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(14.803.130)	(8.159.520)
Provisi untuk biaya terminasi	-	203.306
<b>Jumlah</b>	<b><u>63.049.763</u></b>	<b><u>67.314.708</u></b>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	2020	2019
Tingkat diskonto	6,50% - 6,74%	7,70%
Tingkat kenaikan gaji	6,00% - 6,52%	6,00% - 7,00%
Tingkat kematian	TM IV - 2019	TMI III - 2011
Tingkat cacat	5% - 10%	5% - 10%
Tingkat pengunduran diri	5% - 15%	5% - 15%
Usia pensiun normal	55	55

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan asumsi lainnya dianggap tetap.

	2020		
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(8.918.333)	10.503.196
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	10.509.904	(8.996.772)
	2019		
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(4.578.780)	5.193.136
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	5.204.457	(4.668.881)

**43. CADANGAN UMUM**

- a. Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 28 Agustus 2020 dan 25 Juli 2019, Perusahaan membentuk cadangan umum berdasarkan jumlah modal ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 (nilai penuh).
- b. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo cadangan umum adalah sebesar Rp7.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. LABA PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	9.150.094.680	9.150.094.680
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	(109.273.118)	49.657.832
Laba (rugi) tahun berjalan per saham dasar (Rupiah penuh)	(11,94)	5,43

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. PT Gratamulia Pratama merupakan pemegang saham mayoritas Entitas Induk.
- b. Aldo Jusuf Tjahaja adalah Direktur Utama Entitas Induk.
- c. Yangky Halim adalah Direktur VSI, Entitas Anak.
- d. Suzanna Tanojo adalah pemegang saham dan pengurus Entitas Induk.
- e. Christine Tanojo, Luciana Tanoyo dan Rebecca Wahjutirto Tanoyo memiliki hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo.
- f. Peter Rulan Isman adalah Direktur Entitas Induk.
- g. PT Magna Investama Mandiri Tbk merupakan perusahaan yang salah satu pemegang sahamnya merupakan manajemen kunci Entitas Induk.
- h. PT Nata Patindo, PT Padi Unggul Indonesia dan Grha Swahita, PT Merak Energi Indonesia, PT Sulfindo Adiusaha, dan PT Tri Daya Investindo (d/h PT BIP Tridaya Propertindo) merupakan perusahaan yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham Entitas Induk.
- i. Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter, Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius, Reksa Dana Terproteksi Victoria 1, Reksa Dana Victoria Obligasi Negara, Reksa Dana Victoria Campuran Dinamis, Reksa Dana Victoria Dana Likuid, Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund, Reksa Dana Victoria Equity Maxima, Reksa Dana Victoria Mandiri Berimbang, Reksa Dana Syariah Victoria Pasar Uang Syariah, Reksa Dana Terproteksi Victoria 3, Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah, Reksa Dana Terproteksi Victoria 6, Reksa Dana Syariah Saham Syariah, Reksa Dana VMI Saham, Reksa Dana Terproteksi Victoria 10, Reksa Dana Victoria Dana Lancar, Reksa Dana Victoria Dana Kas dan Kontrak Pengelolaan Dana Victoria Alife merupakan reksadana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI, Entitas Anak.



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. PT Gratamulia Pratama merupakan penjamin fasilitas pinjaman (Catatan 22).
- b. Suzanna Tanojo, Christine Tanojo, Peter Rulan Isman, Rebecca Wahjutirto Tanoyo, Yangky Halim, Luciana Tanoyo, Grha Swahita, dan PT Padi Unggul Indonesia melakukan penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC, entitas anak.
- c. PT Magna Investama Mandiri Tbk, PT Nata Patindo, PT Merak Energi Indonesia, dan PT Sulfindo Adiusaha melakukan penempatan simpanan nasabah dengan BVIC, entitas anak.
- d. VMI, entitas anak memperoleh pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa Dana yang dikelola.
- e. PT Tri Daya Investindo (d/h PT BIP Tridaya Propertindo) melakukan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC, entitas anak.
- f. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas	
			2020	2019
<b>Aset</b>				
Investasi	112.305.300	76.571.638	0,42%	0,25%
Piutang kegiatan manajer investasi	1.038.781	1.390.832	0,004%	0,004%
Pinjaman yang diberikan - neto				
PT Merak Energi Indonesia	146.059.298	153.861.318	0,54%	0,49%
Grha Swahita	30.729.764	31.789.594	0,11%	0,10%
PT Tri Daya Investindo (sebelumnya PT BIP Tridaya Propertindo)	17.990.873	20.015.081	0,07%	0,06%
PT Padi Unggul Indonesia	-	20.000.000	-	0,06%
Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif entitas asosiasi BVIC, Entitas Anak	13.633.521	10.758.092	0,05%	0,03%
Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif Grup	9.471.825	3.249.857	0,04%	0,01%
<b>Jumlah</b>	<b>217.885.281</b>	<b>239.673.942</b>	<b>0,81%</b>	<b>0,77%</b>
<b>Liabilitas dana <i>syirkah</i> temporer</b>				
Simpanan nasabah				
Giro	13.048.933	28.329.300	0,05%	0,10%
Tabungan	42.035.533	60.006.851	0,18%	0,22%
Deposito berjangka	210.854.746	374.823.749	0,88%	1,35%
<i>Negotiable Certificate Deposits</i>	-	986.843	-	0,004%
<b>Jumlah</b>	<b>265.939.212</b>	<b>464.146.743</b>	<b>1,12%</b>	<b>1,67%</b>
Liabilitas kontrak asuransi	6.515.976	6.658.575	0,03%	0,02%

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

f. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas	
			2020	2019
Dana <i>syirkah</i> temporer				
Deposito <i>mudharabah</i>	2.655.000	24.831.500	0,01%	0,09%
Tabungan <i>mudharabah</i>	267.937	225.614	0,001%	0,001%
Giro <i>mudharabah</i>	8.957	-	0,00004%	-
Jumlah	<u>2.931.894</u>	<u>25.057.114</u>	<u>0,01%</u>	<u>0,09%</u>

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan	
			2020	2019
Pendapatan usaha				
Pendapatan bunga dan syariah	21.337.831	12.876.898	2,47%	1,19%
Pendapatan kegiatan manajer investasi	8.606.440	13.962.367	1,00%	1,29%
Beban bunga dan syariah	1.309.358	6.648.605	0,15%	0,61%

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	
			2020	2019
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 46)				
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	(7.319.711)	(1.651.073)	0,29%	0,08%

g. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dewan Komisaris	7.107.961	7.367.725
Dewan Direksi	27.900.200	28.701.182
<b>Jumlah</b>	<b><u>35.008.161</u></b>	<b><u>36.068.907</u></b>

**46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Grup yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Komitmen:</u>		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:		
Pihak berelasi	(7.319.711)	(1.651.073)
Pihak ketiga	(2.472.646.734)	(2.202.761.437)
Liabilitas komitmen - bersih	<u>(2.479.966.445)</u>	<u>(2.204.412.510)</u>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<u>Kontinjensi:</u>		
Tagihan kontinjensi:		
Pendapatan bunga atas pinjaman bermasalah - pihak ketiga	357.137.355	207.506.802
Liabilitas kontinjensi:		
Garansi yang diterbitkan - pihak ketiga	(370.263.775)	(127.365.914)
Kontinjensi - bersih	(13.126.420)	80.140.888
<b>Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih</b>	<b>(2.493.092.865)</b>	<b>(2.124.271.622)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi signifikan lainnya selain komitmen dan kontinjensi yang telah diungkapkan di atas.

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Penerapan manajemen risiko di entitas anak bank, berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK No. 18/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta POJK No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan dalam Rangka Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

**Risiko Pasar**

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu. Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksadana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik, regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Grup.

Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti simpanan nasabah yang didenominasi dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp14.410.958 dan Rp2.019.763.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- a. Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- b. Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

Untuk entitas anak bank, telah ditetapkan pengelolaan posisi Valuta Asing dengan cara mengendalikan Posisi Devisa Neto (PDN) entitas anak bank secara keseluruhan.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non-bank.

Untuk entitas anak bank, pengelolaan risiko suku bunga melalui upaya-upaya, antara lain:

- a. Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee (ALCO)* dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga untuk mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- b. Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management (ALMA)* untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko entitas anak bank dan merupakan salah satu pedoman bagi unit kerja *Treasury* dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:
  - i. Melakukan identifikasi risiko suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio entitas anak bank pada efek-efek;
  - ii. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
  - iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Risiko suku bunga (lanjutan)

Entitas anak non-bank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Analisa Sensitivitas Suku Bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih entitas anak bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 atas perubahan suku bunga:

	2020	
	Peningkatan dalam 100 basis poin	Penurunan dalam 100 basis poin
Pengaruh terhadap laba bersih	17.906.404	(17.906.404)
	2019	
	Peningkatan dalam 100 basis poin	Penurunan dalam 100 basis poin
Pengaruh terhadap laba bersih	22.232.047	(22.232.047)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) rekanan yang direviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada kredit yang diberikan dan piutang adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Untuk entitas anak bank, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi: menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya di satu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Entitas anak bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas (deposito), tanah dan/atau bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, piutang, persediaan, *personal/corporate/bank guarantee*.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Kas dan setara kas	2.494.550.319	2.246.061.055
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	495.626.850	1.088.628.391
Piutang premi	52.123.713	21.020.909
Piutang reasuransi	10.151.963	1.056.079
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	19.320.560	6.108.137
Piutang nasabah	5.712.380	7.145.536
Piutang perusahaan efek lain	143.232	620.000
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	248.240.453	192.745.353
Piutang kegiatan manajer investasi	1.038.781	1.390.832
Piutang lain-lain	36.212.025	16.250.875
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	14.226.444.818	17.048.255.012
Tagihan akseptasi	-	66.543.426
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>		
Investasi	1.759.535.133	1.401.115.753
Investasi saham	67.674.868	98.656.865
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
Investasi	3.569.790.333	4.456.551.903
Investasi saham	1.342.239	1.373.844
<u>Dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Investasi	<u>1.528.573.822</u>	<u>2.553.246.323</u>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>24.516.481.489</u></b>	<b><u>29.206.770.293</u></b>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2020			Jumlah	Nilai Tercatat
	<= 1 tahun	1 – 5 tahun	>5 tahun		
<b>Liabilitas</b>					
Liabilitas segera	2.086.598	-	-	2.086.598	2.086.598
Simpanan nasabah	18.323.825.400	-	-	18.323.825.400	18.323.825.400
Simpanan dari bank lain	2.060.970.040	-	-	2.060.970.040	2.060.970.040
Utang bank	60.378.025	-	-	60.378.025	60.378.025
Utang klaim	31.231	-	-	31.231	31.231
Utang reasuransi	48.104.013	-	-	48.104.013	48.104.013
Utang komisi	1.632.054	-	-	1.632.054	1.632.054
Utang nasabah	21.264.235	-	-	21.264.235	21.264.235
Efek-efek yang diterbitkan	168.215.081	871.331.632	445.147.789	1.484.694.502	1.484.694.502
Akrual dan liabilitas lain-lain	155.979.105	31.225.971	-	187.205.076	187.205.076
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>20.842.485.782</b>	<b>902.557.603</b>	<b>445.147.789</b>	<b>22.190.191.174</b>	<b>22.190.191.174</b>
	2019			Jumlah	Nilai Tercatat
	<= 1 tahun	1 – 5 tahun	>5 tahun		
<b>Liabilitas</b>					
Liabilitas segera	2.077.421	-	-	2.077.421	2.077.421
Simpanan nasabah	21.781.172.146	-	-	21.781.172.146	21.781.172.146
Simpanan dari bank lain	909.309.808	-	-	909.309.808	909.309.808
Utang bank	54.254.414	-	-	54.254.414	54.254.414
Utang klaim	1.113.532	-	-	1.113.532	1.113.532
Utang reasuransi	15.950.899	-	-	15.950.899	15.950.899
Utang komisi	1.190.100	-	-	1.190.100	1.190.100
Utang nasabah	4.851.355	-	-	4.851.355	4.851.355
Utang akseptasi	49.005.961	-	-	49.005.961	49.005.961
Efek-efek yang diterbitkan	299.767.933	670.832.569	696.520.507	1.667.121.009	1.667.121.009
Akrual dan liabilitas lain-lain	157.312.066	-	-	157.312.066	157.312.066
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>23.276.005.635</b>	<b>670.832.569</b>	<b>696.520.507</b>	<b>24.643.358.711</b>	<b>24.643.358.711</b>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

**Manajemen Modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Bank Indonesia mewajibkan BVIC, entitas anak, untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal.

BVIC, entitas anak, telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal *Tier I* & Modal *Tier II*.

BVIC, entitas anak, mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Pada tahun 2020 dan 2019, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional masing-masing sebesar 17,39% dan 17,76%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar masing-masing sebesar 16,68% dan 17,29%, serta Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan masing-masing sebesar 8%.

VSI, entitas anak, yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, dan VMI, entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp50 miliar (nilai penuh) dan Rp25 miliar (nilai penuh) yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

VSI dan VMI, entitas anak, diwajibkan menerapkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang menggantikan keputusan No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003, yang mengatur antara lain perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit Rp25 miliar (nilai penuh) dan perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi wajib memiliki MKBD tidak boleh kurang dari Rp200 juta (nilai penuh) ditambah 0,1% dari jumlah dana yang dikelola.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimal yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha untuk mengatasi risiko ini, VSI dan VMI, entitas anak, terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

VSI dan VMI, entitas anak, telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan MKBD pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, entitas anak asuransi diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas anak asuransi telah memenuhi peraturan tersebut.



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**48. PERJANJIAN DAN IKATAN**

- a. Berdasarkan perjanjian kredit dan perubahannya tanggal 25 Juni 2020, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada entitas induk, dalam bentuk bank garansi line (*revolving*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp71.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 25 Juni 2021 serta dijamin dengan *cash margin* sebesar 5% dari nominal bank garansi yang diterbitkan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas ini belum digunakan.

- b. Perjanjian *Intraday* Saham

Pada tanggal 11 Januari 2016, VSI, entitas anak, menandatangani perjanjian *intraday* saham dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri). Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk penyelesaian pembayaran transaksi bursa dengan *underlying* saham dan penyelesaian transaksi *Fixed Income* dan obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi. Limit layanan *intraday* maksimal sebesar Rp29.000.000.000 (nilai penuh).

VSI, entitas anak, diwajibkan untuk menyerahkan jaminan tunai (*cash collateral*) kepada Bank Mandiri dalam bentuk giro dan/atau deposito, baik dalam valuta rupiah maupun dalam valuta asing.

Fasilitas *intraday* saham dari Bank Mandiri ini dijamin dengan penempatan dana tunai dan Surat Utang Negara (termasuk di dalamnya Obligasi Negara Indonesia dan Sukuk) untuk diikat sebagai jaminan pelunasan fasilitas pada saat permohonan perpanjangan jangka waktu fasilitas.

Atas fasilitas yang digunakan, VSI, entitas anak, membayar komisi sebesar 0,02% untuk layanan *intraday* saham, 0,01% - 0,02% untuk layanan *intraday* obligasi Pemerintah dan korporasi, 0,01% untuk layanan *intraday* obligasi valuta asing.

- c. Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen - PT Sigma Cipta Caraka

Pada tanggal 26 Agustus 2014, BVIC, entitas anak, dan PT Sigma Cipta Caraka telah menandatangani Perjanjian Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen, dimana PT Sigma Cipta Caraka setuju untuk memberikan layanan jasa untuk membuat sistem untuk operasi bisnis BVIC, entitas anak. Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Sigma Cipta Caraka berhak mendapatkan pembayaran dari BVIC, entitas anak;
2. PT Sigma Cipta Caraka wajib memberikan lisensi aplikasi kepada BVIC, entitas anak;
3. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat aplikasi sesuai dengan keinginan BVIC, entitas anak;
4. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat laporan kemajuan proses implementasi;
5. PT Sigma Cipta Caraka wajib memastikan program telah benar untuk mencegah kesalahan.

Berdasarkan Addendum V No. 299/SCC/BVIC/B/2017 tanggal 25 September 2017, jangka waktu perjanjian diubah menjadi tanpa jangka waktu hingga salah satu pihak melakukan pengakhiran perjanjian.

- d. Perjanjian Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa ruang kantor dan kendaraan. Periode sewa berkisar antara 24 (dua puluh empat) bulan sampai 46 (empat puluh enam) bulan. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**49. INFORMASI SEGMENT**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 6 (enam) segmen yang dilaporkan meliputi jasa konsultasi, penjaminan dan perantara perdagangan efek, asuransi kerugian, pengelolaan investasi, asuransi jiwa, dan bank.

	2020							Jumlah
	Jasa konsultasi	Penjaminan dan perantara perdagangan efek	Asuransi kerugian	Pengelolaan investasi	Asuransi jiwa	Bank	Eliminasi	
<b>Pendapatan</b>								
Pendapatan dari pihak eksternal	20.293.678	22.801.617	26.345.464	11.647.052	121.274.769	661.819.036	-	864.181.616
Pendapatan antar segmen	<u>2.557.533</u>	<u>2.161.302</u>	<u>11.894.583</u>	<u>250.044</u>	<u>8.402.262</u>	<u>(9.981.790)</u>	<u>(15.283.934)</u>	-
Jumlah pendapatan	<u>22.851.211</u>	<u>24.962.919</u>	<u>38.240.047</u>	<u>11.897.096</u>	<u>129.677.031</u>	<u>651.837.246</u>	<u>(15.283.934)</u>	<u>864.181.616</u>
<b>Hasil Segmen</b>	<u>14.483.391</u>	<u>7.944.736</u>	<u>7.453.804</u>	<u>3.103.102</u>	<u>8.480.953</u>	<u>225.904.811</u>	<u>757.922</u>	<u>268.128.719</u>
Penghasilan bunga - bersih								3.358.140
Pendapatan sewa								266.380
Kerugian kurs mata uang asing - bersih								(106.760)
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih								1.060.034
Beban bunga dan keuangan								(14.576.853)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan								(381.536.524)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan								(109.717.512)
Lain-lain - bersih								<u>(55.094.777)</u>
Laba sebelum pajak								(288.219.153)
Manfaat pajak penghasilan								<u>50.138.833</u>
Laba bersih tahun berjalan								(238.080.320)
Penghasilan komprehensif lain								<u>97.172.053</u>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan								<u>(140.908.267)</u>
<b>Informasi Lainnya</b>								
<b>Aset</b>								
Aset segmen	<u>1.660.517.047</u>	<u>176.261.214</u>	<u>322.342.387</u>	<u>32.527.442</u>	<u>267.247.638</u>	<u>26.221.407.471</u>	<u>(1.723.445.667)</u>	26.956.857.532
Aset yang tidak dapat dialokasikan								<u>5.103.149</u>
Jumlah aset konsolidasian								<u>26.961.960.681</u>
<b>Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer</b>								
Liabilitas segmen	<u>104.549.740</u>	<u>48.114.963</u>	<u>138.095.297</u>	<u>1.547.601</u>	<u>92.098.321</u>	<u>22.197.849.856</u>	<u>(134.471.978)</u>	22.447.783.800
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-
Dana syirkah temporer	-	-	-	-	-	1.379.182.361	-	<u>1.379.182.361</u>
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer konsolidasian								<u>23.826.966.161</u>
Pengeluaran modal	148.711	714.425	659.554	325.554	452.548	2.686.526	-	4.987.318
Penyusutan	735.482	1.285.267	1.750.862	815.843	1.060.545	28.004.986	(252.761)	33.400.224

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**49. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	2019							Jumlah
	Jasa konsultasi	Penjaminan dan perantara perdagangan efek	Asuransi kerugian	Pengelolaan investasi	Asuransi jiwa	Bank	Eliminasi	
<b>Pendapatan</b>								
Pendapatan dari pihak eksternal	18.505.335	19.240.145	37.938.506	15.773.408	373.077.429	617.248.951	-	1.081.783.774
Pendapatan antar segmen	<u>5.225.278</u>	<u>12.790.963</u>	<u>9.014.887</u>	<u>375.007</u>	<u>10.355.528</u>	<u>(6.270.903)</u>	<u>(31.490.760)</u>	-
Jumlah pendapatan	<u>23.730.613</u>	<u>32.031.108</u>	<u>46.953.393</u>	<u>16.148.415</u>	<u>383.432.957</u>	<u>610.978.048</u>	<u>(31.490.760)</u>	<u>1.081.783.774</u>
<b>Hasil Segmen</b>	14.201.456	9.600.318	20.874.524	3.628.911	27.286.941	190.313.298	(19.436.614)	246.468.834
Penghasilan bunga								2.626.088
Keuntungan penjualan properti investasi								889.348
Pendapatan sewa								235.525
Kerugian kurs mata uang asing - bersih								(156.090)
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih								(1.707.381)
Beban bunga dan keuangan								(13.231.345)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan								(192.069.811)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan								(13.171.274)
Lain-lain - bersih								<u>10.511.367</u>
Laba sebelum pajak								40.395.261
Manfaat pajak penghasilan								<u>7.270.752</u>
Laba bersih tahun berjalan								47.666.013
Penghasilan komprehensif lain								<u>103.123.959</u>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								<u>150.789.972</u>
<b>Informasi Lainnya</b>								
<b>Aset</b>								
Aset segmen	1.692.594.265	146.644.087	284.170.955	30.971.640	421.314.965	30.456.458.802	(1.793.509.900)	31.238.644.814
Aset yang tidak dapat dialokasikan								<u>5.103.149</u>
Jumlah aset Konsolidasian								<u>31.243.747.963</u>
<b>Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer</b>								
Liabilitas segmen	67.198.064	27.179.738	97.838.691	564.627	232.697.851	25.782.313.852	(155.249.419)	26.052.543.404
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-
Dana syirkah temporer	-	-	-	-	-	1.687.690.347	(205.731)	<u>1.687.484.616</u>
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer konsolidasian								<u>27.740.028.020</u>
Pengeluaran modal	1.098.895	1.176.181	1.305.732	998.173	1.260.324	5.885.018	-	11.724.323
Penyusutan	251.562	406.043	418.355	133.658	149.467	16.458.379	28.298	17.845.862

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**50. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING**

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

		2020		2019	
		Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Ekuivalen Rp
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	USD	10.185.354	143.664.425	9.837.830	136.755.670
Investasi jangka pendek					
Deposito berjangka	USD	-	-	50.000	695.051
Piutang premi	USD	3.128.418	44.126.336	1.040.784	14.467.936
	CNY	26.449	57.156	-	-
	EUR	262	4.542	1.326	20.674
	SGD	25	266	56	575
	CHF	14	228	65	939
	JPY	-	-	144.766	18.530
	GBP	-	-	11	192
Piutang reasuransi	USD	63.642	897.672	52.954	736.113
	SGD	464	4.934	272	2.805
Tagihan akseptasi	USD	-	-	3.525.355	49.005.960
Jumlah Aset			188.755.559		201.704.445
<b>Liabilitas</b>					
Simpanan nasabah	USD	29.516.219	416.326.266	47.860.665	665.311.110
	EUR	25.977	450.178	620	9.667
	SGD	19.862	211.414	6.753	69.694
	JPY	3.007	409	1.000	128
Utang reasuransi	USD	2.886.403	40.712.714	873.631	12.144.339
	CNY	14.472	31.274	-	-
	JPY	58.904	8.011	423.391	54.194
	EUR	375	6.499	727	11.331
	GBP	63	1.194	7	126
	SGD	25	266	-	-
	CHF	14	218	53	757
Liabilitas kontrak asuransi	USD	180.451	2.545.257	988.238	13.737.491
	EUR	5.148	89.211	-	-
Utang komisi	USD	43.957	620.017	29.978	416.719
	CNY	7.071	15.280	-	-
	JPY	390	53	430	55
	EUR	-	-	194	3.028
	SGD	-	-	3	26
Utang akseptasi	USD	-	-	3.525.355	49.005.961
Jumlah Liabilitas			461.018.261		740.764.626
Liabilitas bersih			(272.262.702)		(539.060.181)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 sehubungan dengan penciptaan lapangan pekerjaan (“Omnibus Law”) yang akan berdampak di antaranya pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Akan tetapi, aturan pelaksanaan atas UU Cipta Kerja baru dikeluarkan pada bulan Februari 2021 dalam bentuk Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Oleh karena itu, Grup masih menghitung nilai liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

Pada tanggal 4 Februari 2021, Bursa Efek Indonesia telah mengumumkan potensi *delisting* perusahaan tercatat untuk PT Andalan Perkasa Abadi Tbk (“d/h” PT Ayana Land International Tbk) (NASA) di mana perdagangan efek NASA telah disuspensi selama 6 (enam) bulan dan masa suspensi perdagangan efek akan mencapai 24 (dua puluh empat) bulan pada tanggal 4 Agustus 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, investasi efek NASA disajikan sebagai bagian dari “Investasi” dengan nilai tercatat sebesar Rp119.319. Manajemen Grup masih melakukan evaluasi atas nilai tercatat efek tersebut.

Pada tanggal 10 Februari 2021, Bursa Efek Indonesia telah mengumumkan potensi *delisting* perusahaan tercatat untuk PT Rimo International Lestari Tbk (RIMO) di mana perdagangan efek RIMO telah disuspensi di seluruh pasar selama 12 (dua belas) bulan dan masa suspensi perdagangan efek akan mencapai 24 (dua puluh empat) bulan pada tanggal 12 Februari 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, investasi efek RIMO disajikan sebagai bagian dari “Investasi” dengan nilai tercatat sebesar Rp25.425.000. Manajemen Grup telah membentuk cadangan penurunan nilai. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Berdasarkan addendum perjanjian pemberian fasilitas perbankan pada tanggal 17 Februari 2021, PT Bank Capital Indonesia Tbk setuju untuk memperpanjang fasilitas pinjaman akseptasi *money market* (*uncommitted*) II sebesar Rp10 miliar (nilai penuh) (Catatan 22), menjadi jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2022.

Pada tanggal 1 Maret 2021, Bursa Efek Indonesia telah mengumumkan potensi *delisting* perusahaan tercatat untuk PT Sinergi Megah Internusa Tbk (NUSA) di mana perdagangan efek NUSA telah disuspensi selama 6 (enam) bulan dan masa suspensi perdagangan efek akan mencapai 24 (dua puluh empat) bulan pada tanggal 31 Agustus 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, investasi efek NUSA disajikan sebagai bagian dari “Investasi” dengan nilai tercatat sebesar Rp1.440.735. Manajemen Grup masih melakukan evaluasi atas nilai tercatat efek tersebut.

**52. TRANSAKSI NON-KAS**

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian kendaraan	346.605	303.450
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	47.706.108	-
Penambahan perangkat lunak melalui realisasi uang muka pembelian	6.969.856	-

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**53. PENGUNGKAPAN REKONSILIASI LIABILITAS KONSOLIDASIAN YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2020	Arus kas pendanaan	Perubahan nonkas		31 Desember 2020
			Amortisasi biaya transaksi	Perubahan lainnya	
Utang bank	54.254.414	6.123.611*)	-	-	60.378.025
Efek-efek yang diterbitkan	1.667.121.009	(173.234.500*)	(9.192.007)**)	-	1.484.694.502
Liabilitas sewa		(14.061.088)	-	45.852.782	31.791.694
Utang pembelian kendaraan	204.996	(126.433)	-	346.605	425.168
<b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>1.721.580.419</b>	<b>(181.298.410)</b>	<b>(9.192.007)</b>	<b>46.199.387</b>	<b>1.577.289.389</b>

\*) Arus kas dari utang bank dan efek-efek yang diterbitkan merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian.

\*\*\*) Merupakan amortisasi biaya emisi obligasi.

	1 Januari 2019	Arus kas pendanaan	Perubahan nonkas		31 Desember 2019
			Amortisasi biaya transaksi	Perubahan lainnya	
Utang bank	1.700.000	52.554.414*)	-	-	54.254.414
Efek-efek yang diterbitkan	1.504.608.555	161.200.000*)	1.312.454**)	-	1.667.121.009
Utang pembelian kendaraan	275.094	(373.548)	-	303.450	204.996
<b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>1.506.583.649</b>	<b>213.380.866</b>	<b>1.312.454</b>	<b>303.450</b>	<b>1.721.580.419</b>

\*) Arus kas dari utang bank dan efek-efek yang diterbitkan merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian.

\*\*\*) Merupakan amortisasi biaya emisi obligasi.

**54. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona 2019 (“COVID-19”) telah menyebar ke seluruh penjuru negara termasuk Indonesia, dan telah berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek. Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.



victoria  investama

Graha BIP Lantai 3A  
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23  
Jakarta Selatan, Indonesia 12930

Telp. (+62 21) 5099 2950  
Fax. 021 5099 2951